

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
*JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | DARMAWAN PRASODJO |
| Alamat kantor/Office address | : | PT PLN (PERSERO)
Jl. Trunojoyo Blok M I/135
Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : | The Green Cluster Grand Canyon Blok I-2 No. 25 BS
RT. 009, RW. 005, Kec Serpong,
Tangerang Selatan |
| Nomor telepon/Phone number | : | (021) 7261122 |
| Jabatan/Position | : | DIREKTUR UTAMA / PRESIDENT DIRECTOR |
| 2. Nama/Name | : | SINTHYA ROESLY |
| Alamat kantor/Office address | : | PT PLN (PERSERO)
Jl. Trunojoyo Blok M I/135
Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : | APT Taman Rasuna TWR 17-14 D
RT 003 RW 010
Menteng Atas, Setiabudi
Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/Phone number | : | (021) 7261122 |
| Jabatan/Position | : | DIREKTUR KEUANGAN / DIRECTOR OF FINANCE |

menyatakan bahwa/state that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Interim Consolidated Financial Statements;</i> |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia; | 2. <i>The Interim Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Generally Accepted Accounting Principles;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the Interim Consolidated Financial Statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Interim Consolidated Financial Statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the Company and its Subsidiaries Internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Juli 2024 / July 26, 2024

	
DARMAWAN PRASODJO Direktur Utama / President Director	SINTHYA ROESLY Direktur Keuangan / Director of Finance

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	6	1,450,198,669	1,448,970,621	<i>Property, plant and equipment</i>
Aset hak-guna	7	30,880,965	30,574,504	<i>Right-of-use assets</i>
Properti investasi	8	5,927,782	5,939,235	<i>Investment properties</i>
Investasi pada entitas asosiasi	9	9,820,968	9,043,512	<i>Investments in associates</i>
Investasi pada ventura bersama	9	19,455,468	17,483,269	<i>Investments in joint ventures</i>
Aset pajak tangguhan	47	385,271	540,694	<i>Deferred tax assets</i>
Piutang pihak berelasi	10	1,156,592	1,028,387	<i>Receivables from related parties</i>
Rekening bank dibatasi penggunaannya	11	3,615,857	4,434,080	<i>Restricted cash in banks</i>
Piutang lain-lain	17	597,232	1,883,832	<i>Other receivables</i>
Pajak dibayar di muka	19	12,861,095	12,376,005	<i>Prepaid expenses and advances</i>
Piutang dari Pemerintah	16	-	-	<i>Receivables from Government</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	20	93,533	41,138	<i>Prepaid expenses and advances</i>
Aset tidak lancar lain	12	8,516,581	6,940,941	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		1,543,510,013	1,539,256,218	Total Non-current Assets
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	13	29,909,011	55,920,541	<i>Cash and cash equivalents</i>
Rekening bank dibatasi penggunaannya	11	9,641	99,019	<i>Restricted cash in banks</i>
Investasi jangka pendek	14	162,639	913,670	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	15	2,391,926	2,412,928	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	15	25,650,319	24,428,027	<i>Third parties</i>
Piutang dari pemerintah	16	58,684,629	22,446,998	<i>Receivables from Government</i>
Piutang lain-lain	17	4,128,808	2,306,621	<i>Other receivables</i>
Persediaan	18	18,371,022	17,862,312	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	19	5,912,450	3,783,609	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	20	1,918,439	952,477	<i>Prepaid expenses and advances</i>
Piutang pihak berelasi	10	84,107	251,026	<i>Receivables from related parties</i>
Aset derivatif	56	473,215	6,258	<i>Derivative assets</i>
Jumlah Aset Lancar		147,696,206	131,383,486	Total Current Assets
JUMLAH ASET		1,691,206,219	1,670,639,704	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp1 per saham				Capital stock - par value of Rp1 per share
Modal dasar - 439.000.000 saham				Authorized - 439,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Subscribed and paid-up
150.536.096 saham				150,536,096 shares,
pada 30 Juni 2024 dan				as at June 30, 2024 and
150.536.096 saham pada				150,536,096 shares, as at
31 Desember 2023	21	150,536,096	150,536,096	December 31, 2023.
Tambahan modal disetor	22	34,608	34,608	Additional paid-in capital
Penyertaan modal Negara dalam proses penerbitan saham	21	-	-	Stock subscription from Government in issuance process
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali		(2,100)	(2,100)	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	21	76,803,066	76,803,066	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	21	112,530,501	107,538,313	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		676,473,065	679,584,024	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1,016,375,236	1,014,494,007	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		1,146,757	1,137,392	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		1,017,521,993	1,015,631,399	Total Equity
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	47	59,699,479	58,228,739	Deferred tax liabilities
Pendapatan ditangguhkan	23	30,548,664	27,104,985	Deferred revenue
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current portion
Penerusan pinjaman	24	24,485,183	26,243,812	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan				Government and non-bank Government
Pemerintah non-bank	25	1,105,966	1,472,907	financial institution loans
Utang sewa	26	10,620,441	10,501,832	Lease liabilities
Utang bank	27	117,762,980	127,875,171	Bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	28	201,280,840	191,986,322	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang listrik swasta	29	5,109,142	5,101,199	Electricity purchase payable
Liabilitas imbalan kerja	49	69,595,366	62,831,038	Employee benefits liabilities
Utang lain-lain	31	653,930	466,867	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		520,861,991	511,812,872	Total Non-current Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	30	18,703,494	15,523,529	Related parties
Pihak ketiga	30	45,264,074	41,623,998	Third parties
Utang pajak	32	3,872,402	4,231,945	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	33	8,419,859	8,049,497	Accrued expenses
Uang jaminan langganan	34	17,982,000	17,245,794	Customers' security deposits
Utang biaya proyek	35	1,920,836	1,512,219	Project cost payable
Pendapatan ditangguhkan	23	1,805,969	1,581,942	Deferred revenue
Liabilitas derivatif	56	28,709	201,359	Derivative liabilities
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Penerusan pinjaman	24	3,008,059	2,939,616	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan				Government and non-bank Government financial
Pemerintah non-bank	25	750,000	750,000	institution loans
Utang sewa	26	1,743,412	2,267,698	Lease liabilities
Utang bank	27	21,121,317	20,947,017	Bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	28	4,617,880	5,578,511	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang listrik swasta	29	606,320	554,608	Electricity purchase payable
Liabilitas imbalan kerja	49	8,066,334	7,882,380	Employee benefits liabilities
Utang lain-lain	31	14,911,570	12,305,320	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		152,822,235	143,195,433	Total Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		673,684,226	655,008,305	TOTAL LIABILITIES
JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS		1,691,206,219	1,670,639,704	TOTAL EQUITY AND LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2024	30 Juni/ June 30, 2023	
PENDAPATAN USAHA				REVENUES
Penjualan tenaga listrik	36	171,801,960	159,971,563	Sale of electricity
Penyambungan pelanggan	23	812,831	584,331	Customer connection fees
Subsidi listrik Pemerintah	37	37,266,626	32,069,605	Government's electricity subsidy
Pendapatan kompensasi	16	46,493,492	37,857,021	Compensation income
Lain-lain	38	5,688,317	4,037,185	Others
Jumlah Pendapatan Usaha		<u>262,063,226</u>	<u>234,519,705</u>	Total Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Bahan bakar dan pelumas	39	86,442,970	73,852,882	Fuel and lubricants
Pembelian tenaga listrik	40	87,258,578	73,227,621	Purchased electricity
Sewa	41	1,141,018	821,787	Lease
Pemeliharaan	42	12,738,292	12,040,227	Maintenance
Kepegawaian	43	16,681,739	15,658,611	Personnel
Penyusutan aset tetap	6	22,493,076	21,223,269	Property, plant and equipment depreciation
Penyusutan aset hak-guna	7	1,664,980	1,386,009	Right-of-use assets depreciation
Lain-lain	44	5,135,810	4,023,212	Others
Jumlah Beban Usaha		<u>233,556,463</u>	<u>202,233,618</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA		<u>28,506,763</u>	<u>32,286,087</u>	OPERATING PROFIT
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	46	2,649,518	(118,766)	Other income (expense) - net
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		(12,109,517)	11,240,422	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan keuangan		652,286	642,297	Financial income
Beban keuangan	45	<u>(10,464,162)</u>	<u>(11,031,271)</u>	Financial cost
LABA SEBELUM PAJAK		<u>9,234,888</u>	<u>33,018,769</u>	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	47	<u>(4,233,335)</u>	<u>(7,101,933)</u>	TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		<u>5,001,553</u>	<u>25,916,836</u>	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023	CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED JUNE 30, 2024 AND 2023		
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2024	30 Juni/ June 30, 2023
LABA TAHUN BERJALAN		5,001,553	25,916,836
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan			PROFIT FOR THE YEAR
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Other comprehensive income for the year
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	857,772	(127,023)
Lindung nilai arus kas		146,057	-
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Perubahan surplus revaluasi aset tetap	6	-	(83,977)
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	49	(5,275,369)	(87,574)
Manfaat (Beban) pajak terkait	47	1,160,581	37,741
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(3,110,959)	(260,833)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1,890,594	25,656,003
Laba (rugi) tahun berjalan diatribusikan kepada:			Share of other comprehensive income from associates and joint venture
kepada Pemilik entitas induk		4,992,188	25,895,393
Kepentingan non-pengendali		9,365	21,443
Jumlah		5,001,553	25,916,836
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan diatribusikan kepada:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pemilik entitas induk		1,881,229	25,634,560
Kepentingan non-pengendali		9,365	21,443
Jumlah		1,890,594	25,656,003
LABA PER SAHAM DASAR			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
(Dalam Rupiah penuh)	48	33,970	180,391
			BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/1 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**

30 JUNI 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED**

JUNE 30, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity													
	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income											Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests		Jumlah ekuitas/ Total equity
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Subscribed and paid-up capital stock	Penyertaan modal Negara dalam proses penerbitan saham/ Stock subscription from Government in issuance process	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Surplus revaluasi aset tetap/ Property, plant and equipment revaluation surplus	Pengukuran kembali atas program imbangan pasti/ Remeasurement on defined benefit plans	Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama/ Share of other comprehensive income from associates and joint ventures	Lindung nilai arus kas/ Cash flow hedges	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference in value from transactions with non-controlling interests	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owner of the parent			
				Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated									
Saldo per 1 Januari 2023	145,536,096	5,000,000	34,608	64,657,026	99,438,371	688,538,705	(16,929,028)	4,085,359	(2,100)	990,359,037	1,091,529	991,450,566	<i>Balance as of January 1, 2022</i>	
Cadangan umum tahun berjalan		-		12,146,040	(12,146,040)					-		-	<i>Reclassification from additional paid-in capital</i>	
Penambahan modal dari penerbitan saham	5,000,000	(5,000,000)								-		-	<i>Stock subscription from Government in issuance process</i>	
Dividen					(2,188,000)					(2,188,000)		(2,188,000)	<i>Dividends</i>	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi Entitas pengendali													<i>Reclassification of property, plant and equipments revaluation surplus</i>	
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba					408,387	(408,387)							<i>Acquisition of subsidiaries' shares from non-controlling interest</i>	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan					22,025,595	264,508	4,464,570	(295,350)	(136,353)	26,322,970	45,863	26,368,833	<i>Total comprehensive income for the year</i>	
Saldo per 31 Desember 2023	150,536,096	-	34,608	76,803,066	107,538,313	688,394,826	(12,464,458)	3,790,009	(136,353)	1,014,494,007	1,137,392	1,015,631,399	<i>Balance as of December 31, 2023</i>	
Saldo per 1 Januari 2024	150,536,096	-	34,608	76,803,066	107,538,313	688,394,826	(12,464,458)	3,790,009	(136,353)	1,014,494,007	1,137,392	1,015,631,399	<i>Balance as of January 1, 2024</i>	
Cadangan umum tahun berjalan													<i>Appropriation during the year</i>	
Penambahan modal dari penerbitan saham													<i>Addition from shares issuance</i>	
Dividen													<i>Dividends</i>	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan					4,992,188		(4,114,788)	857,772	146,057	1,881,229	9,365	1,890,594	<i>Total comprehensive income for the year</i>	
Saldo per 30 Juni 2024	150,536,096	-	34,608	76,803,066	112,530,501	688,394,826	(16,579,246)	4,647,781	9,704	1,016,375,236	1,146,757	1,017,521,993	<i>Balance as of Juni 30, 2024</i>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2024	30 Juni/ June 30, 2023	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	181,810,225	168,651,568	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(188,823,867)	(163,754,473)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(15,029,120)	(16,876,479)	Cash paid to employees
Penerimaan subsidi listrik	29,687,289	26,097,738	Government subsidy received
Penerimaan kompensasi	17,835,197	16,094,804	Compensation received
Pembayaran utang kepada pemerintah	-	-	Payments of Government Loans
Penerimaan bunga	652,286	642,297	Interest received
Pembayaran bunga	(10,149,149)	(10,579,580)	Interest expense paid
Penerimaan restitusi pajak lainnya	284,518	1,733,883	Cash receipts for other taxes
Pembayaran pajak penghasilan	(3,237,013)	(590,456)	Income tax paid
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	13,030,367	21,419,301	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tidak digunakan dalam operasi	45,372	7,087	Proceeds from sale of assets not used in operations
Akuisisi entitas anak	-	-	Acquisition of subsidiary
Perolehan aset tetap	(24,247,622)	(21,774,724)	Addition of property, plant and equipment
Perolehan dividen dari entitas asosiasi dan ventura bersama	192,377	151,739	Dividends received from associates and joint ventures
Perolehan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(184,071)	-	Acquisition of investments in associates and joint ventures
Penerimaan (pembayaran) kembali dari piutang kepada pihak berelasi	-	-	Proceeds (repayment) of receivables from related parties
Penarikan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	907,601	-	Withdrawal of restricted cash in banks and time deposits
Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	-	(577,992)	Placement of restricted cash in banks and time deposits
Penarikan investasi jangka pendek	751,031	-	Withdrawal of short-term investments
Penempatan investasi jangka pendek	-	(411,738)	Placement of short-term investments
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(22,535,312)	(22,605,628)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2024	30 Juni/ June 30, 2023	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Perolehan penyertaan modal	-	-	<i>Proceeds from Government</i>
Pemerintah dalam proses penerbitan saham	-	-	<i>for stock subscription in issuance process</i>
Pembayaran dividen	-	-	<i>Payment of dividends</i>
Penerimaan penerusan pinjaman	14,378	89,313	<i>Proceeds of two-step loans</i>
Pembayaran penerusan pinjaman	(1,466,403)	(1,446,201)	<i>Payments of two-step loans</i>
Pembayaran utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-bank	(375,000)	(375,000)	<i>Payments of Government and non-bank Government financial institution loans</i>
Penerimaan utang bank - jangka pendek	-	-	<i>Proceeds of bank loans - short-term</i>
Penerimaan utang bank - jangka panjang	345,172	914,003	<i>Proceeds of bank loans- long-term</i>
Pembayaran utang bank - jangka pendek	-	-	<i>Payment of bank loans- short-term</i>
Pembayaran utang bank - jangka panjang	(13,527,889)	(16,952,136)	<i>Payment of bank loans- long-term</i>
Penerimaan utang obligasi dan sukuk ijarah	-	-	<i>Proceeds of bonds payable and sukuk ijara</i>
Pembayaran utang obligasi dan sukuk ijarah	(1,475,000)	(877,700)	<i>Payment of bonds payable and sukuk ijara</i>
Pembayaran utang KIK-EBA	-	-	<i>Payment of KIK-EBA loans</i>
Pembayaran utang sewa	(64,558)	(1,351,919)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran utang listrik swasta	(283,167)	(251,830)	<i>Payments of electricity purchase payable</i>
Kas bersih (digunakan)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(16,832,467)	(20,251,471)	Net cash (used in)/provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(26,337,412)	(21,437,798)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	325,890	(171,048)	<i>Effect of changes in foreign currency</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian atas kas dan setara kas	(8)	(9)	<i>Allowance for expected credit loss of cash and cash equivalents</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	55,920,541	51,503,096	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	29,909,011	29,894,241	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN" atau "Perusahaan") didirikan pada tahun 1961 dalam bentuk jawatan di dalam lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Tenaga. Perusahaan merupakan kelanjutan usaha beberapa perusahaan listrik Belanda yang diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia tersebut meliputi: NV ANIEM, NV SEM, NV OJEM, NV EMS, NV EMBALOM, NV GEBEO, NV OGEM dan NV WEMI. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1965, status Perusahaan berubah menjadi perusahaan yang berbadan hukum. Selanjutnya ditetapkan menjadi Perusahaan Umum (Perum) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30 tahun 1970 yang dipertegas dengan Peraturan Pemerintah No. 18 tahun 1972. Kemudian berdasarkan Akta No. 169 tanggal 30 Juli 1994 dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, status badan hukum Perusahaan berubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama Perusahaan Perseroan PT Perusahaan Listrik Negara disingkat PT PLN (Persero). Akta perubahan ini disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-11.519.HT.01.01.Th.94 tanggal 1 Agustus 1994, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.73 tanggal 13 September 1994, Tambahan No. 6731.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 11, tanggal 22 Agustus 2022 dari Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri No. AHU-0060721.AH.01.02 tanggal 25 Agustus 2022.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan memiliki 48 unit pelaksana yang tersebar di wilayah Indonesia dan 11 entitas anak. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jl. Trunojoyo Blok M I No. 135, Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN" or the "Company") was established in 1961 as a unit of the Indonesian Ministry of Energy and Public Works. The Company is a business continuation of several Dutch electricity companies which have been taken over by the Government of the Republic of Indonesia including, among others, the following: NV ANIEM, NV SEM, NV OJEM, NV EMS, NV EMBALOM, NV GEBEO, NV OGEM and NV WEMI. Based on Government Regulation No. 19 year 1965, the status of the Company was changed to that of a legal entity. Subsequently, based on Government Regulation No. 30 year 1970, as amended by Government Regulation No. 18 year 1972, the Company became a Perusahaan Umum (Perum). Based on Notarial Deed No. 169 of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, dated July 30, 1994, the Company's status was changed to a Limited Liability Company and it was named Perusahaan Perseroan PT Perusahaan Listrik Negara or PT PLN (Persero). This change was approved by the Minister of Justice in his decision letter No. C2-11.519.HT.01.01.Th.94 dated August 1, 1994 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 13, 1994, Supplement No. 6731.

The Articles of Association of the Company have been amended several times, with the most recent change by Notarial Deed No. 11, dated August 22, 2022 of Lenny Janis Ishak, S.H., Notary in Jakarta regarding the purposes and objectives as well as the business activities of the Company. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on Ministerial Decree No. AHU-0060721.AH.01.02, dated August 25, 2022.

The Company is domiciled in Jakarta, with 48 business unit offices across Indonesia and 11 subsidiaries. The Company's Head Office is located at Jl. Trunojoyo Blok M I No. 135, Jakarta.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Maksud dan Tujuan Perusahaan adalah untuk menyelenggarakan usaha penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan umum dalam jumlah dan mutu yang memadai serta memupuk keuntungan dan melaksanakan penugasan Pemerintah di bidang ketenagalistrikan dalam rangka mendukung pembangunan negara dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), Pemerintah wajib memberikan kompensasi atas semua biaya yang telah dikeluarkan oleh BUMN termasuk margin tertentu yang diharapkan kepada BUMN yang diberikan penugasan khusus. Perusahaan merupakan BUMN yang sedang melaksanakan penugasan khusus berupa penyediaan tenaga listrik bersubsidi kepada masyarakat (Catatan 37).

Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup memiliki 51.113 karyawan tetap (2023: 51.245 karyawan tetap) (tidak diaudit). Jumlah karyawan tidak termasuk karyawan dari PT Haleyora Powerindo yang bergerak dibidang jasa tenaga kerja. PT Haleyora Powerindo adalah entitas anak dari PT Haleyora Power, entitas anak Perusahaan.

b. Penawaran umum efek utang Perusahaan

Perusahaan telah beberapa kali menerbitkan Obligasi dan Surat Utang PLN, sebagai berikut:

	Tanggal efektif/ Effective date	Bursa pencatatan/ Listed on *)	Tanggal pencatatan/ Listed date	Jumlah yang ditawarkan/ Offered amount Rp	
Obligasi Rupiah					Rupiah Bonds
Obligasi Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020	31 Agustus 2020/ August 31, 2020	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	8 September 2020/ September 8, 2020	1,500,000	Shelf Registration Bonds IV PLN Phase I Year 2020
Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020	31 Agustus 2020/ August 31, 2020	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	8 September 2020/ September 8, 2020	376,500	Shelf Registration Sukuk Ijarah IV PLN Phase I Year 2020
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VII Tahun 2020	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	6 Mei 2020/ May 6, 2020	1,737,135	Shelf Registration Bonds III PLN Phase VII Year 2020
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	18 Februari 2020/ February 18, 2020	4,812,430	Shelf Registration Bonds III PLN Phase VI Year 2020
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	18 Februari 2020/ February 18, 2020	115,500	Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN Phase VI Year 2020
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	1 Oktober, 2019 October 1, 2019	1,912,900	Shelf Registration Bonds III PLN Phase V Year 2019
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	1 Oktober, 2019 October 1, 2019	797,500	Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN Phase V Year 2019
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	1 Agustus 2019/ August 1, 2019	2,953,620	Shelf Registration Bonds III PLN Phase IV Year 2019
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	1 Agustus 2019/ August 1, 2019	1,250,000	Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN Phase IV Year 2019
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	19 Februari 2019/ February 19, 2019	2,393,000	Shelf Registration Bonds III PLN Phase III Year 2019

*) Pada tanggal 22 Juli 1995 Bursa Paralel Indonesia diakuisisi oleh Bursa Efek Surabaya. Pada tanggal 30 November 2007, Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta digabungkan dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and other information (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Purpose and Objective of the Company is to engage in electricity business for public use of sufficient quantity and quality and also to earn profit and perform the Government's assignment in electricity business in order to support the development of the country with the application of the principles of a Limited Liability Company.

Based on Law No. 19 year 2003, regarding State-Owned Enterprises ("SOEs"), the Government is obliged to provide compensation to SOEs, that were appointed to perform special assignments, for all expenses which they have incurred, including a certain expected return (margin). The Company is an SOE, that performs the special assignment of providing subsidised electricity to the public (Note 37).

As at June 30, 2024 the Group had 51,113 permanent employees (2023: 51,245 permanent employees) (unaudited). The total number of employees does not include employees of PT Haleyora Powerindo whose nature of business is manpower services. PT Haleyora Powerindo is a subsidiary of PT Haleyora Power, the Company's subsidiary.

b. The Company's public offering of bonds

The Company has issued several PLN Bonds and Notes, as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran umum efek utang Perusahaan
(lanjutan)**

Perusahaan telah beberapa kali menerbitkan Obligasi dan Surat Utang PLN, sebagai berikut:
(lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**b. The Company's public offering of bonds
(continued)**

The Company has issued several PLN Bonds and Notes, as follows: (continued)

	Tanggal efektif/ Effective date	Bursa pencatatan/ Listed on *)	Tanggal pencatatan/ Listed date	Jumlah yang ditawarkan/ Offered amount Rp	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	19 Februari 2019/ February 19, 2019	863,000	Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase III Year 2019
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	10 Oktober 2018/ October 10, 2018	832,000	Shelf Registration Bonds III PLN Phase II Year 2018
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	10 Oktober 2018/ October 10, 2018	224,000	Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase II Year 2018
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	10 Juli 2018/ July 10, 2018	1,278,500	Shelf Registration Bonds III PLN Phase I Year 2018
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	10 Juli 2018/ July 10, 2018	750,000	Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase I Year 2018
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	23 Februari 2018/ February 23, 2018	2,535,000	Shelf Registration Bonds II PLN Phase III Year 2018
Sukuk Ijara Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	23 Februari 2018/ February 23, 2018	698,500	Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase III Year 2018
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	2 November 2017/ November 2, 2017	2,545,500	Shelf Registration Bonds II PLN Phase II Year 2017
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	2 November 2017/ November 2, 2017	694,500	Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase II Year 2017
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	12 Juli 2017/ July 12, 2017	1,600,000	Shelf Registration Bonds II PLN Phase I Year 2017
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	12 Juli 2017/ July 12, 2017	400,000	Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase I Year 2017
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	11 Desember 2013/ December 11, 2013	1,244,000	Shelf Registration Bonds I PLN Phase II Year 2013
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	11 Desember 2013/ December 11, 2013	429,000	Shelf Registration Sukuk Ijara I PLN Phase II Year 2013
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	8 Juli 2013/ July 8, 2013	879,000	Shelf Registration Bonds I PLN Phase I Year 2013
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	8 Juli 2013/ July 8, 2013	121,000	Shelf Registration Sukuk Ijara I PLN Phase I Year 2013
Obligasi PLN XII Tahun 2010	30 Juni 2010/ June 30, 2010	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	9 Juli 2010/ July 9, 2010	2,500,000	PLN XII Bonds Year 2010
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010	30 Juni 2010/ June 30, 2010	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	9 Juli 2010/ July 9, 2010	500,000	Sukuk Ijara V PLN Year 2010
Obligasi PLN XI Tahun 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	13 Januari 2010/ January 13, 2010	2,703,000	PLN XI Bonds Year 2010
Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	13 Januari 2010/ January 13, 2010	297,000	Sukuk Ijara IV PLN Year 2010
Obligasi PLN X Tahun 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	12 Januari 2009/ January 12, 2009	1,440,000	PLN X Bonds Year 2009
Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	12 Januari 2009/ January 12, 2009	760,000	Sukuk Ijara III PLN Year 2009
Obligasi PLN IX Tahun 2007	29 Juni 2007/ June 29, 2007	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	11 Juli 2007/ July 11, 2007	2,700,000	PLN IX Bonds Year 2007
Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007	29 Juni 2007/ June 29, 2007	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	11 Juli 2007/ July 11, 2007	300,000	Sukuk Ijara II PLN Year 2007
Obligasi PLN VIII Tahun 2006	12 Juni 2006/ June 12, 2006	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	22 Juni 2016/ June 22, 2016	2,200,100	PLN VIII Bonds Year 2006
Sukuk Ijarah PLN I Tahun 2006	12 Juni 2006/ June 12, 2006	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	22 Juni 2016/ June 22, 2016	200,000	Sukuk Ijara I PLN Year 2006
Obligasi PLN VII Tahun 2004	3 November 2004/ November 3, 2004	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	12 November 2004/ November 12, 2004	1,500,000	PLN VII Bonds Year 2004
Obligasi PLN VI Tahun 1997	27 Juni 1997/ June 27, 1997	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	12 Agustus 1997/ August 12, 1997	600,000	PLN VI Bonds Year 1997
Obligasi PLN V Tahun 1996	28 Juni 1996/ June 28, 1996	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	28 Agustus 1996/ August 28, 1996	1,000,000	PLN V Bonds Year 1996
Obligasi PLN IV Tahun 1995	30 Juni 1995/ June 30, 1995	Bursa Paralel Indonesia/ Indonesia Parallel exchange	4 September 1995/ September 4, 1995	680,000	PLN IV Bonds Year 1995
Obligasi PLN III Tahun 1995	30 Januari 1995/ January 30, 1995	Bursa Paralel Indonesia/ Indonesia Parallel exchange	18 April 1995/ April 18, 1995	318,430	PLN III Bonds Year 1995
Obligasi PLN II Tahun 1993	28 September 1993/ September 28, 1993	Bursa Paralel Indonesia/ Indonesia Parallel exchange	8 November 1993/ November 8, 1993	600,000	PLN II Bonds Year 1993
Obligasi PLN I Tahun 1992	25 September 1992/ September 25, 1992	Bursa Paralel Indonesia/ Indonesia Parallel exchange	10 November 1992/ November 10, 1992	300,000	PLN I Bonds Year 1992
Jumlah				51,541,115	Total

*) Pada tanggal 22 Juli 1995 Bursa Paralel Indonesia diakuisisi oleh Bursa Efek Surabaya. Pada tanggal 30 November 2007, Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta digabungkan dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia.

*) On July 22, 1995 the Indonesia Parallel Exchange was acquired by the Surabaya Stock Exchange. On November 30, 2007, the Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange merged and changed their name to the Indonesia Stock Exchange.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek utang Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan telah beberapa kali menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah PLN, sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's public offering of bonds (continued)

The Company has issued several PLN Medium-term Notes, as follows:

	Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	Bursa pencatatan/ <i>Listed on</i>	Tanggal pencatatan/ <i>Listed date</i>	Jumlah yang ditawarkan/ <i>Offered amount USD *)</i>	
Surat Utang Jangka Menengah Global - USD					Global Medium Term Notes - USD
Penerbitan tahun 2020	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	1 Juli 2020/ <i>July 1, 2020</i>	1,500,000,000	<i>Issued in 2020</i>
Penerbitan tahun 2019	5 November 2019/ <i>November 5, 2019</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	7 November 2019/ <i>November 7, 2019</i>	1,000,000,000	<i>Issued in 2019</i>
	17 Juli 2019/ <i>July 17, 2019</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	18 Juli 2019/ <i>July 18, 2019</i>	1,400,000,000	
Penerbitan tahun 2018	25 Oktober 2018/ <i>October 25, 2018</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	26 Oktober 2018/ <i>October 26, 2018</i>	1,000,000,000	<i>Issued in 2018</i>
	21 Mei 2018/ <i>May 21, 2018</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	16 Mei 2018/ <i>May 16, 2018</i>	2,000,000,000	
Penerbitan tahun 2017	15 Mei 2017/ <i>May 15, 2017</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	16 Mei 2017/ <i>May 16, 2017</i>	2,000,000,000	<i>Issued in 2017</i>
Penerbitan tahun 2012	24 Oktober 2012/ <i>October 24, 2012</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	25 Oktober 2012/ <i>October 25, 2012</i>	1,000,000,000	<i>Issued in 2012</i>
Penerbitan tahun 2011	22 November 2011/ <i>November 22, 2011</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	23 November 2011/ <i>November 23, 2011</i>	1,000,000,000	<i>Issued in 2011</i>
Jumlah				<u>10,900,000,000</u>	Total
Surat Utang Jangka Menengah Global - EUR					Global Medium Term Notes - EUR
Penerbitan tahun 2019	5 November 2019/ <i>November 5, 2019</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	7 November 2019/ <i>November 7, 2019</i>	500,000,000	<i>Issued in 2019</i>
Penerbitan tahun 2018	25 Oktober 2018/ <i>October 25, 2018</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	26 Oktober 2018/ <i>October 26, 2018</i>	500,000,000	<i>Issued in 2018</i>
Jumlah				<u>1,000,000,000</u>	Total
Surat Utang Jangka Menengah Global - JPY					Global Medium Term Notes - JPY
Penerbitan tahun 2019	20 September 2019/ <i>September 20, 2019</i>	Tidak tercatat/ <i>Not listed</i>	N/A	23,200,000,000	<i>Issued in 2019</i>
Jumlah				<u>23,200,000,000</u>	Total

*) Dalam jumlah penuh

*) In full amount

Majapahit Holding B.V., Belanda, entitas anak yang bertujuan khusus yang sepenuhnya milik Perusahaan, menerbitkan Obligasi Terjamin, sebagai berikut:

Majapahit Holding B.V., the Netherlands, a wholly-owned special-purpose subsidiary of the Company, issued Guaranteed Notes, as follows:

	Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	Bursa pencatatan/ <i>Listed on</i>	Tanggal pencatatan/ <i>Listed date</i>	Jumlah yang ditawarkan/ <i>Offered amount USD *)</i>	
Obligasi Terjamin - USD					Guaranteed Notes - USD
Penerbitan 2009	6 November 2009/ <i>November 6, 2009</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	9 November 2009/ <i>November 9, 2009</i>	1,250,000,000	<i>Issued in 2009</i>
Penerbitan 2009	7 Agustus 2009/ <i>August 7, 2009</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	11 Agustus 2009/ <i>August 11, 2009</i>	750,000,000	<i>Issued in 2009</i>
Penerbitan 2007	28 Juni 2007/ <i>June 28, 2007</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	29 Juni 2007/ <i>June 29, 2007</i>	1,000,000,000	<i>Issued in 2007</i>
Penerbitan 2006	16 Oktober 2006/ <i>October 16, 2006</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	17 Oktober 2006/ <i>October 17, 2006</i>	1,000,000,000	<i>Issued in 2006</i>
Jumlah				<u>4,000,000,000</u>	Total

*) Dalam jumlah penuh

*) In full amount

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Susunan pengurus dan informasi lain

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024 / June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>
Dewan Komisaris Komisaris Utama Wakil Komisaris Utama Komisaris	Agus Dermawan W Martowardojo Suahasil Nazara Dadan Kusdiana Susiwijono Moegiarto Mohamad Ikhsan Dudy Purwagandhi Nawal Nely	Agus Dermawan W Martowardojo Suahasil Nazara Dadan Kusdiana Susiwijono Moegiarto Mohamad Ikhsan Dudy Purwagandhi Tedi Bharata Eko Sulistyio
Komisaris Independen	Arcandra Tahar Charles Sitorus	Arcandra Charles Sitorus
Direksi Direktur Utama Direktur Keuangan Direktur Perencanaan Korporat dan Pengembangan Bisnis Direktur Legal dan Manajemen <i>Human Capital</i> Direktur Retail dan Niaga Direktur Transmisi dan Perencanaan Sistem Direktur Manajemen Pembangkitan Direktur Distribusi Direktur Manajemen Proyek dan Energi Baru Terbarukan Direktur Manajemen Risiko	Darmawan Prasodjo Sinthya Roesly Hartanto Wibowo Yusuf Didi Setiarto Edi Srimulyanti Evy Haryadi Adi Lumakso Adi Priyanto Wiluyo KUSDWIHARTO Suroso Isnandar	Darmawan Prasodjo Sinthya Roesly Hartanto Wibowo Yusuf Didi Setiarto Edi Srimulyanti Evy Haryadi Adi Lumakso Adi Priyanto Wiluyo KUSDWIHARTO Suroso Isnandar
Komite Audit Ketua Anggota	Arcandra Tahar Mohamad Ikhsan Charles Sitorus Tomni Parisianto Wibowo Nizam Burhanuddin Dwi Siska Susanti	Arcandra Tahar Mohamad Ikhsan Charles Sitorus Tomni Parisianto Wibowo Nizam Burhanuddin Dwi Siska Susanti
Sekretaris Perusahaan Sekretaris Perusahaan	Alois Wisnuhardana	Alois Wisnuhardana

Lihat Catatan 58(i) untuk informasi terkait perubahan pada Dewan Komisaris.

d. Pembentukan struktur *subholding*

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Republik Indonesia Nomor S-886/MBU/12/2022 tanggal 30 Desember 2022 perihal Persetujuan Pembentukan *Holding* dan *Subholding* PT PLN (Persero) Masa/tahap *Legal End-State* Serta Restrukturisasi dan Pengalihan Harta, Perseroan membentuk *Subholding* Grup yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2023 melalui:

- Pemekaran usaha atau pemisahan tidak murni/*spin-off* atas sebagian aktiva dan pasiva kegiatan usaha pembangkitan dan energi primer Perusahaan kepada PT PLN Nusantara Power ("PNP"; dahulu bernama PT Pembangkitan Jawa-Bali) dan PT PLN Indonesia Power ("PIP"; dahulu bernama PT Indonesia Power).
- Penyertaan modal non-tunai (*inbreg*) kepada PT PLN Energi Primer Indonesia ("EPI"; dahulu bernama PT PLN Batubara) berupa seluruh kepemilikan saham Grup pada PT Pengembang Listrik Nasional Gas dan Geothermal ("PLN GG") dan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna ("BAG").

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Management and other information

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company's management consisted of the following:

	<u>30 Juni 2024 / June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>
Board of Commissioners President Commissioner Vice President Commissioner Commissioners	Agus Dermawan W Martowardojo Suahasil Nazara Dadan Kusdiana Susiwijono Moegiarto Mohamad Ikhsan Dudy Purwagandhi Tedi Bharata Eko Sulistyio	Agus Dermawan W Martowardojo Suahasil Nazara Dadan Kusdiana Susiwijono Moegiarto Mohamad Ikhsan Dudy Purwagandhi Tedi Bharata Eko Sulistyio
Independent Commissioners	Arcandra Charles Sitorus	Arcandra Charles Sitorus
Board of Directors President Director Director of Finance Director of Corporate Planning and Business Development Director of Legal and Human Capital Management Director of Retail and Commerce Director of Transmission and System Planning Director of Generation Management Director of Distribution Director of Management Projects and New Renewable Energy Director of Risk Management	Darmawan Prasodjo Sinthya Roesly Hartanto Wibowo Yusuf Didi Setiarto Edi Srimulyanti Evy Haryadi Adi Lumakso Adi Priyanto Wiluyo KUSDWIHARTO Suroso Isnandar	Darmawan Prasodjo Sinthya Roesly Hartanto Wibowo Yusuf Didi Setiarto Edi Srimulyanti Evy Haryadi Adi Lumakso Adi Priyanto Wiluyo KUSDWIHARTO Suroso Isnandar
Audit Committee Chairman Members	Arcandra Tahar Mohamad Ikhsan Charles Sitorus Tomni Parisianto Wibowo Nizam Burhanuddin Dwi Siska Susanti	Arcandra Tahar Mohamad Ikhsan Charles Sitorus Tomni Parisianto Wibowo Nizam Burhanuddin Dwi Siska Susanti
Corporate Secretary Corporate Secretary	Alois Wisnuhardana	Alois Wisnuhardana

Refer to Note 58(i) for the information regarding to the changes in Board of Commissioners.

d. Establishment of *subholding* structure

Based on Decision Letter of the Minister of SOE of the Republic of Indonesia No. S-886/MBU/12/2022 dated December 30, 2022, regarding the Approval for the Establishment of *Holding* and *Subholding* of PT PLN (Persero) for the *Legal End-State* Period/Stage as well as the *Restructuring* and *Transfer of Assets*, the Company established *Group Subholdings* which became effective on January 1, 2023, through:

- A partial *spin-off* of part of the Company's assets and liabilities relating to the generation and primary energy business activities to PT PLN Nusantara Power ("PNP"; previously named PT Pembangkitan Jawa-Bali) and PT PLN Indonesia Power ("PIP"; previously named PT Indonesia Power).
- In-kind* capital participation (*inbreg*) to PT PLN Energi Primer Indonesia ("EPI"; previously named PT PLN Batubara) in the form of the Group's entire share ownership in PT Pengembang Listrik Nasional Gas dan Geothermal ("PLN GG") and PT Pelayaran Bahtera Adhiguna ("BAG").

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Pembentukan struktur *subholding* (lanjutan)

Pembentukan empat *Subholding* Grup yang terdiri atas:

1. Dua *Subholding* di bidang pembangkitan tenaga listrik, yaitu PNP dan PIP;
2. Satu *Subholding* di bidang penyediaan dan logistik energi primer, yaitu EPI; dan
3. Satu *Subholding* untuk kegiatan usaha di luar pembangkitan, transmisi, dan distribusi ketenagalistrikan, yaitu bernama PT Indonesia Comnets Plus ("PT ICON Plus").

Pada tanggal 30 Desember 2022, sebagai bagian dari Pembentukan *Holding* dan *Subholding* PLN, Perusahaan telah menandatangani akta-akta sebagai berikut yang telah berlaku efektif pada 1 Januari 2023 sebagaimana disetujui dan/atau diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagai berikut:

1. Akta pemisahan kegiatan usaha pembangkitan kepada PNP dengan nilai yang akan ditukar menjadi kepemilikan saham baru Perusahaan pada PNP sebesar Rp151.255.249, sesuai dengan hasil penilaian Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid, & Rekan ("KJPP RHR"), yang tertuang dalam Akta Notaris No. 70 dan No. 76 tanggal 30 Desember 2022 dari Muhammad Hanafi, S.H.
2. Akta pemisahan kegiatan usaha pembangkitan dengan PIP dengan nilai yang akan ditukar menjadi kepemilikan saham baru Perusahaan pada PIP sebesar Rp175.974.993, sesuai dengan hasil penilaian KJPP RHR yang tertuang dalam Akta Notaris No. 71 dan No. 77 dari tanggal 30 Desember 2022 dari Muhammad Hanafi, S.H.
3. Akta pemasukan (*inbreng*) ke dalam EPI berupa seluruh kepemilikan saham Perusahaan pada PLN GG dan BAG dengan nilai yang akan ditukar menjadi kepemilikan saham baru sebesar Rp2.273.717, sesuai dengan hasil penilaian KJPP RHR, yang tertuang dalam Akta Notaris No. 72 dan No. 78 tanggal 30 Desember 2022 dari Muhammad Hanafi, S.H.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Establishment of *subholding* structure (continued)

The formation of four *Subholdings* of the Group, consisting of the following:

1. Two *Subholdings* in the power generation sector, namely PNP and PIP;
2. One *Subholding* in the primary energy procurement and logistics sector, namely EPI; and
3. One *Subholding* for business activities outside of power generation, transmission, and distribution, namely PT Indonesia Comnets Plus ("PT ICON Plus").

On December 30, 2022, as part of the Establishment of PLN *Holding* and *Subholdings*, the Company signed the following Deeds that took effect on January 1, 2023, as approved and/or notified to the Minister of Law and Human Rights:

1. Deed of spin-off of power generation business activities to PNP to be compensated with newly issued shares of the Company in PNP amounting to Rp151,255,249 as per the independent appraisal of Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid, & Rekan ("KJPP RHR"), as stated in the Notarial Deeds No. 70 and No. 76 dated December 30, 2022 of Muhammad Hanafi, S.H.
2. Deed of spin-off of power generation business activities to PIP to be compensated with newly issued shares of the Company in PIP amounting to Rp175,974,993 as per the independent appraisal of KJPP RHR, as stated in Notarial Deeds No. 71 and No. 77 dated December 30, 2022 of Muhammad Hanafi, S.H.
3. Deed of in-kind capital participation to EPI in the form of the Company's entire share-ownership in PLN GG and BAG to be compensated with newly issued shares in the value of Rp2,273,717 as per the independent appraisal of KJPP RHR, as stated in Notarial Deeds No. 72 and No. 78 dated December 30, 2022 of Muhammad Hanafi, S.H.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Pembentukan struktur *subholding* (lanjutan)

Setelah transaksi tersebut di atas dilaksanakan, Perusahaan akan memiliki tambahan kepemilikan saham pada anak perusahaan terkonsolidasi, yaitu PNP, PIP, dan EPI dalam nilai masing-masing tersebut di atas, di mana hal ini diharapkan akan memberikan nilai tambah bagi Grup serta memberikan dampak positif bagi keberlangsungan kegiatan usaha Grup.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. Kep-86/WPJ.19/2023 tanggal 15 Juni 2023, Direktorat Jenderal Pajak menyetujui penggunaan nilai buku atas pengalihan harta dari Perusahaan ke PT PLN Energi Primer Indonesia dalam rangka pengambilalihan usaha yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2023.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. Kep-87/WPJ.19/2023 tanggal 15 Juni 2023, Direktorat Jenderal Pajak menyetujui penggunaan nilai buku atas pengalihan harta dari Perusahaan ke PT PLN Nusantara Power dan PT PLN Indonesia Power dalam rangka pemekaran usaha yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2023.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Establishment of *subholding* structure (continued)

Upon the consummation of the transaction, the Company will have additional share ownership in consolidated subsidiaries, which are PNP, PIP, and EPI in the value as mentioned above. This is expected to provide additional value to the Group and have a positive impact on the continuity of the Group's business activities.

Based on the Decree of the Director General of Taxes No. Kep-86/WPJ.19/2023 dated June 15, 2023, the Directorate General of Taxes approved the use of book value for the transfer of assets from the Company to PT PLN Energi Primer Indonesia for the purposes of a business take over which became effective on January 1, 2023.

Based on the Decree of the Director General of Taxes No. Kep-87/WPJ.19/2023 dated June 15, 2023, the Directorate General of Taxes approved the use of book value for the transfer of assets from the Company to PT PLN Nusantara Power and PT PLN Indonesia Power for the purposes of partial spin-off which became effective on January 1, 2023.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI YANG
BERLAKU UMUM DI INDONESIA ("PABU")**

**a. Penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
No.6/POJK.04/2017 tentang Perlakuan
Akuntansi atas Transaksi Berdasarkan
Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("POJK No.
6")**

Grup mengadakan perjanjian jual beli tenaga listrik, yakni Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PPA") dan Kontrak Penjualan Energi ("ESC"), dengan Penyedia dan Pengembang Tenaga Listrik Swasta ("IPP"). IPP tersebut merupakan pemegang Izin Usaha Ketenagalistrikan untuk kepentingan umum.

Sebelum 1 Januari 2016, Grup menerapkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") No. 8: "Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa" ("ISAK No. 8") dalam mengevaluasi apakah PPA dan ESC dengan IPP mengandung unsur sewa (Catatan 3.I).

Pada tanggal 1 Juni 2017, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") menerbitkan POJK No. 6 yang berlaku bagi Emiten dan Perusahaan Publik. Berdasarkan POJK No. 6, transaksi berdasarkan perjanjian jual beli tenaga listrik diperlakukan sebagai transaksi jual beli, meskipun perjanjian jual beli tenaga listrik tersebut mengandung substansi selain jual beli listrik. POJK No. 6 berlaku secara prospektif untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2017 dan mengizinkan perlakuan lebih awal sejak 1 Januari 2016. POJK No. 6 berlaku sampai akhir tahun buku berakhirnya penugasan untuk percepatan pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan berdasarkan Peraturan Presiden No. 14 tahun 2017.

Grup memutuskan untuk menerapkan lebih awal POJK No.6 secara prospektif sejak 1 Januari 2016. Oleh karena itu, transaksi berdasarkan perjanjian jual beli tenaga listrik yang mengandung sewa (Catatan 3.I), mulai 1 Januari 2016 disajikan sebagai pembelian tenaga listrik dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya. Pada tanggal 1 Januari 2016, Grup juga melakukan penyesuaian atas aset dan liabilitas terkait.

Jumlah bersih penyesuaian atas aset dan liabilitas terkait sebesar Rp43.428.454 dan telah dicatat sebagai penyesuaian saldo laba pada tanggal 1 Januari 2016, dengan rincian sebagai berikut:

**2. IMPLEMENTATION OF
GENERALLY ACCEPTED
PRINCIPLES ("GAAP")**

**a. Implementation of Financial Services Authority
Regulation No.6/POJK.04/2017 regarding
Accounting Treatment for Transactions Based
on Power Purchase Agreements ("POJK No.
6")**

The Group has entered into Power Purchase Agreements ("PPAs") and Energy Sales Contracts ("ESCs"), with Independent Power Producers ("IPPs"). Those IPPs are holders of Electricity Business Licences for public use.

Before January 1, 2016, the Group applied Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") No. 8: "Determining Whether an Arrangement Contains a Lease" ("IFAS No. 8") in evaluating whether PPAs and ESCs with IPPs contain a lease (Note 3.I).

On June 1, 2017, the Financial Services Authority ("FSA") issued POJK No. 6 which is applicable for listed and public companies. Based on POJK No. 6, transactions based on a PPA are treated as sale and purchase transactions, even though the PPAs contain substances other than that of the sale and purchase of electricity. POJK No. 6 applies prospectively for the year beginning on January 1, 2017, and early implementation is allowed for the year beginning on January 1, 2016. POJK No. 6 is valid until the end of the assignment on the acceleration of electricity infrastructure development in accordance with Presidential Regulation No. 14 year 2017.

The Group decided to implement POJK No. 6 early prospectively beginning on January 1, 2016. Therefore, the electricity sale and purchase transactions based on PPAs which contain a lease (Note 3.I), since January 1, 2016, are presented as purchases of electricity in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred. On January 1, 2016, the Group also adjusted the related assets and liabilities.

The net adjustments on related assets and liabilities amounted to Rp43,428,454 and were recorded as an adjustment to retained earnings on January 1, 2016, the details of which are as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI YANG
BERLAKU UMUM DI INDONESIA ("PABU")
(lanjutan)**

**2. IMPLEMENTATION OF
GENERALLY ACCEPTED
PRINCIPLES ("GAAP") (continued)**

**a. Penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
No.6/POJK.04/2017 tentang Perlakuan
Akuntansi atas Transaksi Berdasarkan
Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("POJK No.
6") (lanjutan)**

**a. Implementation of Financial Services Authority
Regulation No.6/POJK.04/2017 regarding
Accounting Treatment for Transactions Based
on Power Purchase Agreements ("POJK No.
6") (continued)**

	1 Januari 2016 sebelum penyesuaian/ <i>January 1, 2016 before adjustment</i>	Penyesuaian saldo awal/ <i>Beginning balance adjustment</i>	1 Januari 2016 setelah penyesuaian/ <i>January 1, 2016 after adjustment</i>	
Aset tetap	1,187,879,590	(72,227,600)	1,115,651,990	<i>Property, plant and equipment</i>
Aset pajak tangguhan	29,088,271	(14,787,769)	14,300,502	<i>Deferred tax assets</i>
	<u>1,216,967,861</u>	<u>(87,015,369)</u>	<u>1,129,952,492</u>	
Liabilitas jangka panjang				<i>Non-current liabilities</i>
Utang listrik swasta	7,093,280	755,783	7,849,063	<i>Electricity purchase payable</i>
Utang sewa	149,621,763	(128,065,144)	21,556,619	<i>Lease Liabilities</i>
Liabilitas jangka pendek				<i>Current liabilities</i>
Utang sewa	6,759,138	(3,313,534)	3,445,604	<i>Lease liabilities</i>
Biaya masih harus dibayar	10,627,055	(2,216,084)	8,410,971	<i>Accrued expenses</i>
Utang listrik swasta	311,196	9,968	321,164	<i>Electricity purchase payable</i>
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	8,910,438	380,409	9,290,847	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	17,715,563	1,998,142	19,713,705	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain	20,188,608	6,637	20,195,245	<i>Other payables</i>
	<u>221,227,041</u>	<u>(130,443,823)</u>	<u>90,783,218</u>	
Dampak penerapan POJK No. 6 terhadap saldo laba awal		<u>43,428,454</u>		The effect of POJK No. 6 application on beginning retained earnings

Mulai 1 Januari 2020, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 73, "Sewa". Standar akuntansi ini menggantikan standar akuntansi berikut:

- PSAK No. 30: "Sewa"
- ISAK No. 8: "Penentuan apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa"
- ISAK No. 23: "Sewa Operasi-Insentif"
- ISAK No. 24: "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa"
- ISAK No. 25: "Hak atas Tanah"

Perjanjian jual beli tenaga listrik yang diikuti oleh Grup tetap mengacu pada POJK No. 6 karena peraturan tersebut masih berlaku sampai berakhirnya penugasan untuk percepatan pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan berdasarkan Peraturan Presiden. Dengan demikian perlakuan akuntansi untuk PPA dan ESC dengan IPP masih tetap sama seperti sebelum Grup menerapkan PSAK No. 73, yaitu diperlakukan sebagai transaksi jual beli dan dikecualikan dari ruang lingkup penerapan PSAK No. 73.

Starting January 1, 2020, the Group implemented Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") 73, "Leases". This standard replaced the previous accounting standards as follows:

- SFAS No. 30: "Leases"
- IFAS No. 8: "Determining Whether an Arrangement Contains a Lease"
- IFAS No. 23: "Operating Leases-Incentives"
- IFAS No. 24: "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease"
- IFAS No. 25: "Land Rights"

The PPAs entered into by the Group are still accounted for under POJK No. 6 because it remains valid until the end of the assignment on acceleration of electricity infrastructure development in accordance with Presidential Regulation. Therefore, the accounting treatment for PPAs and ESCs with IPPs remains the same as before the Group implemented SFAS No. 73, i.e. treated as sale and purchase transactions; hence, excluded from the scope of SFAS No. 73.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI YANG
BERLAKU UMUM DI INDONESIA ("PABU")
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada PSAK dan amandemen yang
berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai
pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023**

Penerapan dari amandemen yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 16: "Aset Tetap - Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan - Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amandemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua"

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

Standar baru dan amandemen di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, kecuali untuk PSAK No. 74 dan Amandemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen, revisi, dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Mulai 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IMPLEMENTATION OF INDONESIAN
GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING
PRINCIPLES ("GAAP") (continued)**

**b. Changes to SFAS and amendments which are
effective for years beginning on or after
January 1, 2023**

The adoption of the following amendments to accounting standards which are effective from January 1, 2023 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies"*
- *Amendment to SFAS No. 16: "Property, Plant and Equipment - Proceeds Before Intended Use"*
- *Amendment to SFAS No. 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"*
- *Amendment to SFAS No. 46: "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"*
- *Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules"*

New standards and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2023, are as follows:

The above new standard and amendments are effective beginning January 1, 2024, except for SFAS No. 74 and Amendment to SFAS No. 74 which are effective beginning January 1, 2025, but early adoption is permitted.

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments, revisions, and annual improvements on the Group's consolidated financial statements.

Starting on January 1, 2024, references to the individual SFAS and IFAS will be changed as published by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Pernyataan kepatuhan

Sejak 1 Januari 2016, laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan PABU, yang mencakup sebagai berikut:

- (a) Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh DSAK-IAI, yang meliputi PSAK dan ISAK;
- (b) Standar Akuntansi Keuangan Syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAS-IAI"), yang meliputi Standar Akuntansi Syariah ("SAS"); dan
- (c) Ketentuan akuntansi keuangan yang ditetapkan oleh OJK, terdiri dari Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No. 6 POJK.04/2017 tentang Perlakuan Akuntansi atas Transaksi Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dengan pengukuran nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the years presented, unless otherwise stated.

a. Statement of compliance

Since January 1, 2016, the consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian GAAP, which covers the following:

- (a) *Financial Accounting Standards issued by DSAK-IAI, which cover SFAS and IFAS;*
- (b) *Syariah Financial Accounting Standards issued by the Syariah Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants ("DSAS-IAI"), which cover Syariah Accounting Standards ("SAS"); and*
- (c) *Applicable Capital Market Regulations as stated by the FSA, including FSA Regulation No. VIII.G.7 consisting of Guidance for the Presentation of Financial Statements, Decree of Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("CM-FISB") No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Listed or Public Companies, and FSA Regulation No. 6 POJK.04/2017 regarding Accounting Treatment for Transactions Based on Power Purchase Agreements.*

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared using the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group. The preparation and presentation of the consolidated financial statements are based on the going concern assumption and the measurement basis is historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

i. Entitas anak

i.1. Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

c. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

i.1. Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.2. Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

i.2. Acquisition

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. The identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.2. Akuisisi (lanjutan)

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

i.2. Acquisition (continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired are recorded as goodwill. If these amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

ii. Changes in ownership interest in subsidiaries without loss of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained on the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

**iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan
ventura bersama**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

- Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

- Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura Bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

**iv. Accounting for associates and joint
ventures**

An associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, and is generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investment in associates is accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

- Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on the acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

- Equity method of accounting

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

**iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan
ventura bersama (lanjutan)**

- Metode ekuitas (lanjutan)

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

**iv. Accounting for associates and joint
ventures (continued)**

- Equity method of accounting (continued)

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates or joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of the impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivables from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amount of the investment.

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying amount and recognises the amount in profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

**iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan
ventura bersama (lanjutan)**

- Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

d. Goodwill

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

**iv. Accounting for associates and joint
ventures (continued)**

- Disposals

An investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in an associate and a joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

d. Goodwill

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the *goodwill* is allocated represents the lowest level within the entity at which *goodwill* is monitored for internal management purposes. *Goodwill* is monitored at the operating segment level.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rp, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024 Kurs tengah/ Middle rate*)	31 Desember/ December 31, 2023 Kurs tengah/ Middle rate*)	
Yen Jepang (JPY)	102	109	Japan Yen (JPY)
Ringgit Malaysia (MYR)	3,475	3,364	Malaysian Ringgit (MYR)
Dolar AS (USD)	16,394	15,439	US Dollars (USD)
Euro (EUR)	17,533	17,086	Euro (EUR)
Franc Swiss (CHF)	18,225	18,374	Swiss Franc (CHF)
Dolar Kuwait (KWD)	53,436	50,220	Kuwait Dollars (KWD)

*) dalam jumlah penuh

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rp, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency were adjusted to reflect the exchange rates prevailing at this date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the exchange rates prevailing at the date of the consolidated statement of financial position published by Bank Indonesia were as follows:

*) in full amount

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

iii. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Foreign currency translation (continued)

iii. Group companies

The results of the operations and financial position of all of the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- (a) The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position;
- (b) The income and expenses for each item of profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and

	30 Juni / June 30, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
	<u>Kurs rata-rata/ Average rate*</u>	<u>Kurs rata-rata/ Average rate*</u>	

Dolar AS (USD) 15,910

15,254

US Dollars (USD)

*) dalam jumlah penuh

*) in full amount

- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

- (c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

f. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai yang didefinisikan oleh PSAK No. 7: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan OJK No. VIII.G.7:

- (a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

f. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS No. 7: "Related Party Disclosures" and OJK Regulation No. VIII.G.7:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**f. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada Pemerintah, instansi Pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah termasuk entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Transactions with related parties (continued)

- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:
- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of the employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

A Government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a Government. Government refers to the Government of the Republic of Indonesia, Government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government-related entities include entities which are controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Governments being the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Ministry of SOEs as the shareholder's representative.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**f. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

g. Aset keuangan

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain; dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah memilih tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Transactions with related parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

g. Financial assets

i. Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI"); and*
- *those to be measured at amortised cost.*

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payments of principal and interest ("SPPI").

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing such assets changes.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Aset keuangan (lanjutan)

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial assets (continued)

**i. Classification, recognition and
measurement (continued)**

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are SPPI.

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:

- *Amortised cost: Assets that are held for the collection of contractual cash flows in cases where such cash flows represent SPPI are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and that is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Aset keuangan (lanjutan)

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

Instrumen utang (lanjutan)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam penghasilan atau beban lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam penghasilan dan beban kurs mata uang asing dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.
- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial assets (continued)

**i. Classification, recognition and
measurement (continued)**

Debt instruments (continued)

- *Fair value through other comprehensive income: Assets that are held for the collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, in cases where the assets' cash flows represent SPPI, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income and expenses. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains and losses on foreign exchanges, net and impairment expenses in other expenses.*
- *Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and that is not part of a hedging relationship, is recognised in profit or loss and presented net in profit or loss.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Aset keuangan (lanjutan)

**i. Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran
(lanjutan)**

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial assets (continued)

**i. Classification, recognition and
measurement (continued)**

Equity instruments

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. In cases where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gains/(losses) in the consolidated statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and the reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tahun pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tahun pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan “pendekatan yang disederhanakan” untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha, dan piutang lain-lain, dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan, dan “pendekatan umum” untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa, terkecuali kepada piutang-piutang yang dapat dinilai sendiri kerugian kredit ekspektasiannya.

i. Aset tetap

Pada tanggal akuisisi, Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis tanah dan hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing tanah dan hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika tanah dan hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, “Sewa”. Jika tanah dan hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16, “Aset Tetap” yaitu tanah dan hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, which is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the “simplified approach” to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected credit loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the “general approach” for other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since initial recognition. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due, with the exception of the receivables which can be assessed at their own rating of expected credit losses.

i. Property, plant and equipment

At the acquisition date, the Group analyses the facts and circumstances for each type of land and land rights in determining the accounting for each of these land and land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land and land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group accounts for these transactions as leases under SFAS No. 73, “Leases”. If the land and land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16, “Fixed Assets” under which land and land rights are recognised at cost and not depreciated.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Setelah pengakuan awal, kelas-kelas aset berikut ini yang diukur menggunakan metode revaluasi:

- Tanah dan hak atas tanah;
- Bangunan umum, waduk, dan prasarana;
- Instalasi dan mesin pembangkit;
- Perlengkapan transmisi;
- Perlengkapan distribusi;
- Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik; dan
- Material cadangan utama.

Kelas aset di atas, disajikan sebesar nilai wajar dikurangi penyusutan dan penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan. Tanah dan hak atas tanah tidak didepresiasi. Penilaian terhadap aset-aset tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain termasuk aset tersebut ditransfer ke aset tidak digunakan dalam operasi; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Property, plant and equipment (continued)

Property, plant and equipment are initially recognised at cost, which comprises the purchase price and any cost directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, the following classes of assets are measured using the revaluation method:

- *Land and land rights;*
- *Buildings, reservoirs and infrastructure;*
- *Installations and power plants;*
- *Transmission equipment;*
- *Distribution equipment;*
- *Telecommunications and data processing equipment used for electricity supply; and*
- *Major spare parts.*

The classes of asset above are shown at fair value less subsequent depreciation and impairment losses. Land and land rights are not depreciated. Valuation of those assets is performed by external independent valuers which are registered with the FSA. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Assets that do not change significantly in fair value must be re-evaluated at least every 3 (three) years. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the property, plant and equipment.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of property, plant and equipment that use a revaluation model are credited to "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income including the assets that are transferred to assets not used in operations; all other decreases are charged to profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan umum, waduk, dan prasarana	10 - 50
Instalasi dan mesin pembangkit	12 - 40
Perlengkapan transmisi	40
Perlengkapan distribusi	10 - 40
Perlengkapan umum	5
Kendaraan bermotor	5
Material cadangan utama	10 - 40
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	10
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	10
Kapal dan perlengkapan	10 - 25

Masa manfaat ekonomis, nilai sisa, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 3.j).

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap diakui sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Jika aset yang direvaluasi tidak digunakan lagi atau dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Aset tidak digunakan dalam operasi terdiri dari aset tetap yang akan direlokasi/ditransfer, sedang diperbaiki, dan akan dihapus. Aset yang tidak digunakan dalam operasi, kecuali aset yang akan dihapus, disusutkan dengan metode garis lurus dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Property, plant and equipment (continued)

Property, plant and equipment are depreciated to their residual values using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

Buildings, reservoirs, and infrastructure
Installations and power plants
Transmission equipment
Distribution equipment
General equipment
Motor vehicles
Major spare parts
Telecommunications and Data processing used for electricity supply
Other telecommunications and data processing equipment
Vessels and equipment

The useful lives, residual values and depreciation methods of property, plant and equipment are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 3.j).

The costs of repairs and maintenance are charged to profit or loss as incurred. Subsequent costs incurred to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognised as assets if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

For property, plant and equipment which can no longer be utilised or sold, the carrying amount is eliminated from the group of property, plant and equipment. The resulting gains or losses on disposals of property, plant and equipment are recognised in profit or loss.

When revalued assets are no longer utilised or sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Assets not used in operations consist of property, plant and equipment that will be relocated/transferred, repaired, and disposed. Assets not used in operations, except for assets to be disposed, are depreciated using the same method and based on the economic useful lives of the property, plant and equipment.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam pembangunan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan, beban penyusutan aset tetap yang digunakan dalam pekerjaan pembangunan dan biaya pengujian ketika aset dapat berfungsi setelah dikurangi penjualan listrik ketika masa uji coba. Aset dalam pembangunan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, misalnya *goodwill*, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui langsung dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Property, plant and equipment (continued)

Construction in progress represents costs directly attributable to the construction of property, plant and equipment. Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction, depreciation of property, plant and equipment used in the construction and cost of testing whether the asset is functioning properly after deducting sales of electricity during the commissioning period. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

j. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill - are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for a possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill would be recognised, if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

l. Sewa

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

Pendapatan sewa dari operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pesewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi saat mendapatkan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat aset pendasar dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan basis yang sama dengan pendapatan sewa. Aset terkait yang disewakan ditampilkan di laporan posisi keuangan berdasarkan sifatnya.

Grup sebagai penyewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 2 hingga 20 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi. Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri.

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year of the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

l. Leases

The Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognised as revenue on a straight-line basis over the lease term. Initial direct costs incurred in obtaining an operating lease are added to the carrying amount of the underlying asset and recognised as expense over the lease term on the same basis as lease income. The respective leased assets are included in the statement of financial position based on their nature.

The Group as a lessee

Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group leases certain property, plant and equipment. Rental contracts are typically made for fixed periods of 2 to 20 years but may have extension options. Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date on which the leased asset is available for use by the Group.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup:

- jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Grup, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini; dan
- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, mata uang, dan jaminan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivables;
- variable lease payments that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;
- uses a build-up approach that starts with a risk free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Group, where there is no recent third-party financing; and
- makes adjustments specific to the lease, e.g., term, currency and security.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima; dan
- biaya langsung awal, dan biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Aset hak guna juga mengalami penurunan nilai (Catatan 3.j).

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan umum.

Opsi ekstensi dan terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- the amount of the initial measurement of lease liability;
- any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received; and
- any initial direct costs, and restoration costs.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use assets are depreciated over the underlying assets' useful life.

The right-of-use assets are also subject to impairment (Note 3.j).

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise general equipment.

Extension and termination options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases across the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Jaminan nilai residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Grup terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Modifikasi sewa

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian; dan
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revisian. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga implisit dalam sewa untuk sisa masa sewa, jika dapat ditentukan; atau suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi, jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentuka

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, penyewa mencatat pengukuran kembali liabilitas sewa dengan:

- menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian parsial atau penuh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut.
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

I. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Residual value guarantees

To optimise lease costs during the contract period, the Group sometimes provides residual value guarantees in relation to equipment leases.

Lease modification

A lessee shall account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, a lessee shall:

- allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease; and
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. The revised discount rate is determined as the interest rate implicit in the lease for the remainder of the lease term, if that rate can be readily determined, or the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification, if the interest rate implicit in the lease cannot be readily determined.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, the lessee shall account for the measurement of the lease liability by:

- decreasing the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee shall recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease.
- making a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Biaya pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

n. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah dan hak atas tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

m. Borrowing costs

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

n. Investment properties

Investment properties are properties (land and land rights or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognised as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprising its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Properti investasi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya.

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan.

Penentuan nilai wajar investasi dilakukan pada tanggal posisi keuangan didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan (pada tanggal penerima mendapatkan kontrol) atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan. Dalam menentukan nilai pertimbangan dari pelepasan properti investasi, Grup mempertimbangkan dampak dari variabel pertimbangan, adanya komponen pembiayaan yang signifikan, dan pertimbangan utang ke pembeli (jika ada).

Pengalihan dilaksanakan ke (atau dari) properti investasi hanya ketika adanya perubahan pemakaian. Untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang ditempati pemilik, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan pemakaian tersebut. Jika properti yang ditempati pemilik menjadi properti investasi, Grup mengakui properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum pada aset tetap sampai tanggal perubahan pemakaian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Investment properties (continued)

After initial recognition, the Group chooses to use the fair value model and measure all of its investment properties at fair value. Any gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognised in profit or loss for the year in which it arises.

Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections.

The fair value of investment property as at the financial position date is based on an annual valuation by an independent valuer who holds a recognised and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Investment properties are derecognised either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognised in profit or loss in the year of derecognition. In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property, the Group considers the effects of variable consideration, the existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the buyer (if any).

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Aset tak berwujud

Piranti lunak komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud. Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembangan piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan. Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya antara 4 sampai dengan 5 tahun.

Biaya legal terkait pembaruan tanah dan hak atas tanah

Biaya legal terkait dengan pembaruan tanah dan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum tanah dan hak atas tanah antara 20 sampai dengan 30 tahun.

p. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama periode manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

q. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu Enam bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

r. Persediaan

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, perlengkapan, dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan jenis persediaan pada masa mendatang.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Intangible assets

Computer software

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets. Directly attributable costs are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads. Computer software development costs recognised as assets are amortised using the straight-line method over their estimated useful lives of between four to five years.

Legal costs to renew land and land rights

Legal costs related to the renewal of land and land rights are recognised as intangible assets and amortised over the period of the land or land rights between 20 to 30 years.

p. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.

q. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of six months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

r. Inventories

Spare parts, fuel, lubricants, tools and supplies are valued at cost less a provision for obsolete and slow-moving inventory. Cost is determined based on the moving average method. A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

- i. identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- ii. identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii. penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- iv. alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
- v. pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfil 5 (five) steps of assessment as follows:

- i. identify contract(s) with a customer;
- ii. identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- iii. determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- iv. allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost-plus margin; and
- v. recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan tenaga listrik

Pendapatan penjualan listrik diakui berdasarkan pemakaian energi listrik (kWh). Umumnya, pelanggan dapat membeli token mereka sendiri ("prabayar") atau ditagih setiap bulan ("pascabayar"). Untuk pelanggan pascabayar, pendapatan dari penjualan listrik diakui setiap bulan berdasarkan hasil baca meter atas pemakaian pelanggan. Untuk pelanggan prabayar, Grup mengakui pendapatan berdasarkan estimasi jumlah penggunaan token pelanggan pada periode tertentu. Penerimaan dimuka dari pelanggan telah dicatat pada utang lain-lain.

Subsidi listrik Pemerintah

Pendapatan subsidi merupakan pendapatan dari Pemerintah Indonesia atas selisih antara biaya yang diperbolehkan ditambah margin 7% dengan harga jual aktual per masing-masing golongan tarif kecuali untuk golongan tarif yang diberlakukan penyesuaian tarif menurut Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Alam Mineral ("ESDM") No. 28 Tahun 2016 tentang tarif tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri ESDM No. 8 Tahun 2023 (bersama-sama disebut "Peraturan ESDM tentang tarif tenaga listrik").

Subsidi listrik Pemerintah diakui sebagai pendapatan berdasarkan berita acara verifikasi bulanan dimana tertera berapa jumlah subsidi yang akan dibayarkan oleh Pemerintah dan telah diakui sebagai kewajiban oleh Pemerintah Indonesia. Nilai subsidi listrik Pemerintah pada akhir tahun perlu diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan ("BPK").

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Revenue and expense recognition (continued)

Sale of electricity

Revenue from the sale of electricity is recognised based on customers' electricity usage (kWh). Generally, customers can buy their own token ("prepaid") or are billed monthly ("postpaid"). For postpaid customers, revenue from the sale of electricity is recognised monthly based on the meter reading result of each customer. For prepaid customers, the Group recognises the revenue based on the estimated usage of the customer during the period. The prepayment from customers received is recorded under other payables.

The Government's electricity subsidy

Subsidy revenue represents the revenue from the Government of Indonesia for the difference between allowable cost plus a 7% margin and the actual sales price for each tariff group except for tariff groups for which tariff adjustments were applied based on Minister of Energy and Mineral Resources ("ESDM") Regulation No. 28 Year 2016 on tariff for electricity provided by Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara with the latest amendment by Regulation of the Minister of ESDM No. 8 Year 2023 (together referred as "ESDM Regulation on tariff for electricity").

The Government's electricity subsidy is recognised as revenue based on a monthly verification report where the amount of subsidy to be paid by the Government is stated and has been recognised as an obligation by the Government of Indonesia. The Government's electricity subsidy value at the end of the year is subjected to the Supreme Audit Agency ("BPK") audit.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan kompensasi

Pendapatan kompensasi merupakan pendapatan dari Pemerintah Indonesia atas tarif golongan non-subsidi yang tidak mengalami perubahan kenaikan tarif berdasarkan Peraturan ESDM tentang tarif tenaga listrik. Kompensasi dari Pemerintah diakui sebagai pendapatan berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan ("LHP") Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") dan/atau BPK Republik Indonesia dan jumlahnya telah diakui sebagai kewajiban oleh Pemerintah Indonesia.

Nilai kompensasi merupakan estimasi manajemen yang pada akhir tahun akan direvisi oleh BPKP dan/atau BPK.

Biaya penyambungan pelanggan

Grup menganggap biaya penyambungan yang diterima dari pelanggan yang digunakan untuk membangun atau mengakuisisi aset tetap untuk menghubungkan pelanggan secara tidak langsung berkaitan erat dengan pasokan listrik kepada pelanggan. Pasokan listrik dan biaya penyambungan merupakan satu kesatuan karena pelanggan tidak dapat memperoleh manfaat dari kedua layanan ini sendiri. Infrastruktur penyambungan berfungsi untuk memenuhi kewajiban penyediaan tenaga listrik kepada pelanggan. Pasokan listrik dan biaya penyambungan pada dasarnya sama, dan memiliki pola transfer yang sama ke pelanggan. Oleh karena itu, biaya penyambungan dan pasokan tenaga listrik merupakan satu kewajiban pelaksanaan. Dengan demikian, biaya penyambungan diakui sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi dengan tarif 5% per tahun terhitung sejak tanggal koneksi.

Penjualan batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika mengontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika batu bara dimuat ke kapal dimana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Revenue and expense recognition (continued)

Compensation income

Compensation income is income from the Government of Indonesia for non-subsidy tariff groups which have not experienced a tariff adjustment based on ESDM Regulation on tariff for electricity. Compensation from the Government is recognised as income based on the Audit Report ("LHP") of the State Development Audit Agency ("BPKP") and/or BPK of the Republic of Indonesia and the amount has been recognised as an obligation by the Government of Indonesia.

The compensation value is a management estimate which at the end of the year will be reviewed by BPKP and/or BPK.

Customer connection fees

The Group views connection fees received from customers that are used to construct or acquire property, plant and equipment to connect the customers as indirectly related to the promise of providing a supply of electricity to the customers. Supply of electricity and connection fees are not distinct because the customers cannot benefit from these two services on their own. The purpose of the connection infrastructure is to fulfil the obligation to supply electricity to the customers. Both the supply of electricity and connection fees are substantially the same and have the same pattern of transfer to the customers. Therefore, connection fees and the supply of electricity are one performance obligation. As such, connection fees are recognised as deferred revenue and amortised at the rate of 5% per annum starting from the connection date.

Sales of coal

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales revenue is recognised when the coal is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customer's premises.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan batubara (lanjutan)

Grup menjual batubara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berlalu di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban pelaksanaan, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol lewat. Selain itu, Grup menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Oleh karena itu, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban pelaksanaan dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban pelaksanaan terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

Pendapatan usaha lainnya

Pendapatan usaha lainnya merupakan pendapatan yang berasal dari pelayanan jaringan dan jasa telekomunikasi, sewa trafo dan jasa-jasa administratif lainnya. Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut telah diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan servis aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total servis yang akan diberikan karena pelanggan telah menerima dan menggunakan manfaat secara simultan.

Komponen pembiayaan

Grup tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi apa pun dengan nilai waktu uang.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Revenue and expense recognition (continued)

Sales of coal (continued)

The Group generally sells its coal products under Free on Board ("FOB") terms, where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the loading port. For this term there is only one performance obligation, which is for the provision of a product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal under Cost, Insurance and Freight ("CIF") terms, but under the sales agreement, the title and risk of loss of coal shall remain with the Group until such coal passes at the discharging port. As such, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sale of coal, because the control over coal supplies passes to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

Other revenues

Other revenues consist of telecommunications network and services, transformer rental and other administrative services. Revenue from providing services is recognised in the accounting period in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognised based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided because the customers received and consumed the benefit simultaneously.

Financing component

The Group does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. Consequently, the Group does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Imbalan kerja

Imbalan pascakerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program manfaat pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Peraturan Ketenagakerjaan atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena Peraturan Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan atau PKB adalah program manfaat pasti.

Sehubungan dengan program manfaat pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian setara dengan nilai kini kewajiban manfaat pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Imbalan pascakerja terdiri dari imbalan pesangon dan penghargaan purna jabatan.

Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan imbal hasil obligasi Pemerintah.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Employee benefits

Post-employment benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current period and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Manpower Regulations or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Manpower Regulations or the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Manpower Regulations or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension program is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Post-employment benefits consist of severance benefits and employment awards.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the yields of Government bonds are used.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program manfaat pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada dana pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar di muka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Grup tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal penawaran pengunduran diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the consolidated statement of other comprehensive income in the year in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.

For defined contribution plans, the Group pays contributions to publicly or privately managed pension plans. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or reduction in the future payments is available.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or when an employee accepts voluntary redundancy in exchange for certain benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pemeliharaan kesehatan

Grup menyediakan imbalan pemeliharaan kesehatan untuk karyawan yang berhak atas imbalan tersebut. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan pada karyawan aktif dan pensiunan yang memenuhi masa kerja minimum tertentu atau berhenti bekerja karena cacat atau meninggal dunia. Perkiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadinya.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya seperti uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, bantuan kematian, dan penghargaan kesetiaan kerja. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada Perjanjian Kerja Bersama.

Cuti besar diberikan kepada karyawan yang telah bekerja sekurang-kurangnya enam tahun terus menerus. Tunjangan kecelakaan dinas diberikan kepada karyawan yang mengalami kecelakaan dinas. Bantuan kematian diberikan kepada ahli waris bagi karyawan yang meninggal dunia akibat kecelakaan kerja maupun tidak. Penghargaan kesetiaan kerja diberikan setiap delapan tahun bagi pegawai yang telah bekerja selama 16 tahun terus menerus.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Employee benefits (continued)

Health care benefits

The Group provides health care benefits to its employees who are entitled to these benefits. The entitlement to these benefits is usually granted to both active and retired employees who have fulfilled the minimum service period or ceased working due to disability or death. The expected costs of these benefits are accrued over the years of employment using the same accounting method as used for defined benefit pension plans. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period they arise.

Other long-term benefits

The Group provides other long-term employee benefits such as a long leave allowance, disability benefit, death benefit, and loyalty benefit. The benefits paid are based on the Group's CLA.

The long leave allowance is given to employees who have worked for at least six years continuously. The disability benefit is provided to employees who have a work accident. The death benefit is provided to the heirs whether or not the employee passes away as a result of a work accident. The loyalty benefit is given every eight years for employees who have worked for 16 years continuously.

Long-term benefits are determined using the *Projected Unit Credit Method*. The long-term employee benefits liabilities recognised in the consolidated statement of financial position represent the present value of the defined benefit obligation.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas tersebut. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

v. Piutang

Piutang usaha merupakan jumlah yang dapat diterima dari pelanggan atas penjualan tenaga listrik, energi primer dan jasa dalam kegiatan usaha normal. Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang tidak terkait dengan kegiatan usaha normal Grup. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika efek pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan cadangan kerugian.

Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai bagian dari beban usaha pada laba rugi. Jumlah yang selanjutnya dapat dipulihkan kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap *item* baris yang sama.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Group will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The provisions are measured at the present value of the management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received, and the amount of the receivable can be measured reliably.

v. Receivables

Trade receivables represent amounts due from customers for sales of electricity, primary energy and services in the normal course of business. Other receivables represent receivables that are not related to the normal business activities of the Group. If receivables are expected to be collected within one year or less, they are classified as current assets. Otherwise, the receivables are presented as non-current assets in the consolidated statement of financial position

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any loss allowance.

Impairment losses on receivables are presented as part of operating expenses in profit or loss. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Piutang (lanjutan)

Piutang pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Lihat Catatan 3h untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

w. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut masing-masing diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana Grup beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan dalam sebagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

v. Receivables (continued)

Receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.

See Note 3h for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.

w. Income tax

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date, in the countries where the Group operates and generates taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

For income which is subject to final tax, tax expenses are recognised proportionally with the accounting revenue recognised and presented as part of the operating expenses account in the current year as such tax does not satisfy the criteria of income tax.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak atas dalam ventura bersama dan asosiasi dimana Grup dapat mengendalikan waktu pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan perbedaan tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

x. Aset donasi dari Pemerintah

Aset donasi dari Pemerintah Indonesia, dalam kapasitasnya sebagai pemegang saham Perusahaan, diakui sebagai transaksi ekuitas dengan pemegang saham. Aset yang didonasikan tersebut dicatat sesuai dengan nilai transaksi yang telah disepakati dengan Pemerintah. Perusahaan mencatat aset donasi dari Pemerintah sebagai penambahan aset tetap dan peningkatan tambahan modal disetor oleh pemegang saham.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

w. Income tax (continued)

Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; or deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using the tax rates and laws that have been enacted or substantially enacted at the end of the reporting year and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in joint ventures and associates where the Group is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

x. Government-contributed assets

Assets contributed by the Government of Indonesia, in its capacity as a shareholder of the Company, are accounted for as an equity transaction with the shareholder. The assets are recorded at the transaction costs agreed upon with the Government. The Company records the Government contributed asset as an addition to property, plant and equipment with a corresponding increase to additional paid-in capital by the shareholder.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

y. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Labanya per saham dilusi dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

z. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka dikategorikan berdasarkan lokasi geografis di mana penjualan tenaga listrik dilakukan.

aa. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait dan tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

ab. Kombinasi bisnis entitas sependengali

Kombinasi bisnis entitas sependengali dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*). Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

y. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding for the year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

z. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group and are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their segment operation performance.

Information reported to the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of their performance is grouped based on the geographical location where electricity sales are made.

aa. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure includes costs directly attributable to the construction of mines and related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e., right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

ab. Business combinations of entities under common control

Business combinations of entities under common control are accounted for using the pooling-of-interest method. The difference between the transfer price and the book value of each restructuring transaction between entities under common control is recorded as part of additional paid-in capital in the equity section of the consolidated statement of financial position.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ac. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak diselesaikan, dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

ac. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are derecognised from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognised in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

Loans are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer payment of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

ac. Pinjaman (lanjutan)

Dampak reformasi acuan suku bunga

Kebijakan praktis berlaku untuk pinjaman. Panduan praktis ini hanya berlaku untuk perubahan yang diperlukan oleh reformasi acuan tingkat suku bunga, yang terjadi jika, dan hanya jika, modifikasi diperlukan sebagai akibat langsung dari reformasi acuan suku bunga dan dasar baru untuk menentukan arus kas kontraktual yang secara ekonomis setara dengan dasar sebelumnya (yaitu, dasar yang mendahului perubahan).

Jika sebagian atau seluruh perubahan dalam dasar penentuan arus kas kontraktual liabilitas keuangan tidak memenuhi kriteria di atas, panduan praktis di atas pertama-tama diterapkan pada perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan tingkat suku bunga, termasuk memperbarui instrumen suku bunga efektif. Setiap perubahan tambahan dicatat dengan cara normal (yaitu, dinilai untuk modifikasi atau penghentian pengakuan, dengan keuntungan/kerugian modifikasian langsung diakui dalam laba rugi jika instrumen tidak dihentikan pengakuannya).

Grup telah menerapkan panduan praktis yang diberikan dalam reformasi acuan suku bunga - tahap 2 terhadap utang bank dan penerusan pinjaman, kecuali untuk pinjaman dari Asian Development Bank ("ADB"), International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD") dan Asian Infrastructure Investment Bank ("AIIB"). Grup menyimpulkan bahwa dasar penentuan arus kas kontraktual untuk pinjaman dari ADB, IBRD, dan AIIB tidak berubah karena ADB, IBRD, dan AIIB menggunakan *pass through policy* untuk biaya pendanaannya kepada peminjam. Oleh karena itu, tidak terdapat dampak reformasi acuan suku bunga pada pinjaman dari ADB, IBRD, dan AIIB.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

ac. Borrowings (continued)

IBOR reform impact

A practical guidance applies to borrowings. This practical guidance only applies to changes required by interest rate benchmark reform, which occur if, and only if, the modification is required as a direct result of the interest rate benchmark reform and the new basis for determining contractual cash flows is economically equivalent to the previous basis (that is, the basis that precedes the change).

If some or all of the changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial liabilities do not meet the above criteria, the above practical guidance is first applied to the changes required by the interest rate benchmark reform, including updating the effective interest rate instrument. Any additional changes are recorded in the normal manner (i.e., assessed for modification or derecognition, with modification gains/losses recognised immediately in profit or loss if the instrument is not derecognised).

The Group has applied the practical guidance provided in the interest rate benchmark reform - stage 2 to its bank loans and two-step loans, except for loans from Asian Development Bank ("ADB"), International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD") and Asian Infrastructure Investment Bank ("AIIB"). The Group has concluded that the basis for determining contractual cash flows for loans from ADB, IBRD and AIIB remains unchanged since the ADB, IBRD and AIIB use a pass through policy for their funding cost to the borrower. Therefore, there is no IBOR reform impact on loans from ADB, IBRD and AIIB.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direviu secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap tahun tersebut, atau pada tahun revisi dan tahun berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi tahun tersebut.

Pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Grup telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan signifikan:

Penentuan umur sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau tahun setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgements, estimates, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the year in which the estimate is revised if the revision affects only that year, or in the year of the revision and future years if the revision affects both current and future years.

Critical judgements in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, the Group has identified the following matters under which significant judgements are made:

Determining lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

In determining the lease term, Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or years after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the group becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan penting dalam penerapan
kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Pendapatan dari jasa penyambungan pelanggan

Sebagai bagian dari implementasi PSAK No. 72, Grup telah menilai kembali perlakuan yang diterapkan pendapatan dari penyambungan pelanggan. Grup mempertimbangkan semua fakta dan kondisi yang relevan untuk menentukan pengakuan pendapatan terkait biaya penyambungan pelanggan. Untuk itu, Grup perlu menentukan kewajiban pelaksanaan yang timbul sehubungan dengan penerimaan biaya penyambungan dari pelanggan. Grup mempertimbangkan fakta bahwa kewajiban untuk menyediakan tenaga listrik secara berkelanjutan diatur dalam Undang-Undang Ketenagalistrikan tahun 2009 dan semua pelanggan dikenakan tarif listrik yang telah ditentukan oleh Pemerintah Republik Indonesia untuk penggunaan tenaga listrik. Penerimaan biaya penyambungan menimbulkan kewajiban bagi Grup untuk menyediakan akses listrik secara berkelanjutan kepada pelanggan. Grup menyimpulkan bahwa menghubungkan pelanggan ke jaringan listrik Perusahaan merupakan kewajiban yang tidak terpisah dengan penyediaan tenaga listrik kepada pelanggan.

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah;
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - fakta dan kondisi lain (ketika relevan).

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

**Critical judgements in applying accounting
policies (continued)**

Revenues from customer connection fees

As a result of the implementation of SFAS No. 72, the Group has reassessed its treatment of revenue from customer connection fees. The Group has considered all relevant facts and circumstances to determine the exact timing of revenue recognition pertaining to connection fees paid by customers. To do so, the Group needs to determine what performance obligations it has as a result of receiving connection fees. The Group considered the fact that the obligation to provide an ongoing supply of electricity is regulated by the 2009 Electricity Law and that the Group charges all customers the same regulated tariff for electricity usage prescribed by the Government of the Republic of Indonesia. The receipt of connection fees creates an obligation for the Group to provide ongoing electricity supply to its customers. The Group has concluded that connecting the customers to its network is an obligation which cannot be separated from the delivery of electricity.

Interest in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle;
- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:
 - the legal form of the separate vehicle;
 - the terms of the contractual arrangement; and
 - other facts and circumstances (when relevant).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan penting dalam penerapan
kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Kepentingan dalam pengaturan bersama
(lanjutan)**

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, lihat Catatan 9 untuk daftar ventura bersama tersebut. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan ventura bersama.

Sumber ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir tahun pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

**Provisi atas kerugian kredit ekspektasian
piutang usaha dan aset keuangan lainnya**

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan tipe produk dan tipe dan/atau peringkat pelanggan).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

***Critical judgements in applying accounting
policies (continued)***

Interest in joint arrangements (continued)

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures, see Note 9 for the list of joint ventures. These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangements. The Group has also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

Sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting year, which have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are discussed below:

**Provision for expected credit losses of trade
receivables and other financial assets**

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by product type and customer type and/or customer rating).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Sources of estimation uncertainty (continued)

**Provisi atas kerugian kredit ekspektasian
piutang usaha dan aset keuangan lainnya**
(lanjutan)

**Provision for expected credit losses of trade
receivables and other financial assets**
(continued)

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi, dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions, and expected credit losses is a significant estimate. The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

Pengakuan pendapatan

Revenue recognition

Penjualan tenaga listrik Prabayar

Prepaid sales of electricity

Penjualan tenaga listrik Prabayar mencakup estimasi atas listrik yang dikonsumsi oleh pelanggan antara tanggal pembelian token terakhir dan akhir tahun keuangan Grup. Estimasi dilakukan dengan memproporsikan jumlah hari antara tanggal terakhir pembelian token yang dibeli dengan tanggal laporan keuangan Grup dengan konsumsi historis pelanggan.

Prepaid sales of electricity includes an estimate of electricity consumed by customers between the date of the last token purchased and the financial year end of the Group. An estimate is made by prorating the total days between the date of the last token purchased and the date of the Group's financial statement using the historical consumption of the customers.

Biaya penyambungan pelanggan

Customer connection fees

Jasa koneksi yang diserahkan kepada pelanggan tidak merepresentasikan nilai yang berdiri sendiri (*stand-alone value*) untuk pelanggan tersebut. Sebagai hasilnya, Grup mencatat biaya penyambungan yang diterima dari pelanggan untuk menghubungkan pelanggan ke jaringan listrik Grup sebagai pendapatan yang diakui sepanjang waktu dan diamortisasi sejak tanggal penyambungan sesuai masa estimasi konsumsi pelanggan. Konsumsi pelanggan diestimasi berdasarkan rata-rata masa manfaat aset distribusi. Dengan mempertimbangkan banyaknya variasi aset distribusi dan masa manfaat atas aset-aset tersebut, Grup telah menerapkan rata-rata masa manfaat 20 tahun yang dipercaya telah merepresentasikan keseluruhan masa manfaat. Perubahan estimasi atas masa manfaat aset distribusi akan mengakibatkan perubahan pada pengakuan pendapatan dari biaya penyambungan.

A connection service which is provided to the customer does not represent a stand-alone value for that customer. Consequently, the Group recognises connection fees received from customers to connect the customers to its network as revenue over time and amortises it starting from the connection date based on the estimated consumption pattern of the customer. The customers' consumption is estimated based on the average useful life of the distribution assets. Given the wide variety of distribution assets and remaining useful lives, the Group has applied an average life of 20 years, which the Group believes to be representative of the useful lives of the assets. A change in the estimated useful lives of distribution assets would result in a change in the revenue recognised from connection fees.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap yang dimiliki Grup ditentukan berdasarkan periode aset tersebut diharapkan masih dapat digunakan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis atau komersial, dan hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta tahun pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

Nilai wajar properti investasi yang menggunakan model revaluasi

Dalam proses revaluasi properti investasi, manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

Rincian dari pendekatan dan data input signifikan yang digunakan dalam melakukan revaluasi properti investasi diungkapkan dalam Catatan 8.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Sources of estimation uncertainty (continued)

Estimated useful lives of property, plant and equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of property, plant and equipment.

Fair value of investment properties that use the revaluation model

In the process of investment properties revaluation, management, with the assistance of an independent public valuer, determines the data inputs and assumptions, assesses valuation methods, and holds discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the asset class. While it is believed that the Group's data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use the revaluation model.

Details of the valuation approach and significant data inputs used in the revaluation of investment properties are disclosed in Notes 8.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup.

Asumsi yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 49.

Pajak penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasiannya. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat penjualan dan biaya-biaya terkait yang terdapat risiko ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi tersebut akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Sources of estimation uncertainty (continued)

Post-employment benefits

The determination of post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries when calculating such amounts. Those assumptions include, among others, the discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from assumptions are accumulated and amortised over future periods and therefore, generally affect the recognised expenses and liabilities recorded in such future periods. While it is believed that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the post-employment benefits liability of the Group.

Assumptions used in the calculation of post-employment benefits are disclosed in Note 49.

Income taxes

The calculations of income tax expenses for the Group require judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgements and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. The assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimation and assumption regarding the level of sales and the associated costs which are subject to risk and uncertainty and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Sources of estimation uncertainty (continued)

**Sewa-estimasi suku bunga pinjaman
inkremental**

**Leases-estimation of the incremental borrowing
rate**

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Since the Group cannot readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need estimation in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

In determining the incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

5. ENTITAS ANAK

5. SUBSIDIARIES

Perusahaan memiliki saham entitas anak baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

The Company has ownership interests, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Year of commercial operation	Jumlah aset sebelum eliminasi **/J Total assets before elimination **)	
			30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
			%	%		Rp	Rp
PT Indonesia Power (P) / PT PLN Indonesia Power (PLN IP) *****) dan entitas anak/ and subsidiaries	Jakarta	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	99.99	99.99	1995	418,632	400,904
PT Cogindo DayaBersama (CDB) *)	Jakarta	Kogenerasi, pemasok energi, jasa pelayanan dan manajemen/ Cogeneration, energy distribution, energy service and management	99.99	99.99	1999	1,201	1,146
PT Artha Daya Coalindo (ADC) *)	Jakarta	Perdagangan batu bara/ Coal trading	80.00	80.00	1998	841	719
PT Indo Ridatama Power (IRP) *)	Kutai	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	90.00	90.00	2018	1,520	1,538
PT PLN Indonesia Power Renewables (IPRen) dan entitas anak/ and its subsidiary *)	Jakarta	Keteragalistrikan dan energi/ Electricity and energy	99.99	99.99	2016	9,544	8,341
PT PLN Indonesia Geothermal (PGeo) *)	Jakarta	Pengembangan energi baru dan terbarukan/ Development of new and renewable energy	96.04	95.81	***)	188	203
PT Suralaya Indo Tenaga (SIT) dan entitas anak/ and its subsidiary ***)	Jakarta	Keteragalistrikan dan energi/ Electricity and energy	99.99	99.99	***)	7,606	6,531
PT Putra Suralaya Indo Tenaga (PSI) ***)	Jakarta	Keteragalistrikan dan energi/ Electricity and energy	99.99	99.99	***)	7,606	6,531
PT Pembangkitan Jawa-Bali / PT PLN Nusantara Power (PLN NP) *****) (PJB) dan entitas anak/ and subsidiaries	Surabaya	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	99.99	99.99	1995	357,888	343,072
PT PLN Nusantara Power Services (PLN NPS) *****) dan entitas anak/ and subsidiaries	Surabaya	Jasa/ Service	99.00	99.00	2001	1,852	2,046
PT Mitra Karya Prima (MKP) *)	Surabaya	Jasa/ Service	92.00	92.00	2005	183	183

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Perusahaan memiliki saham entitas anak baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut: (lanjutan)

5. SUBSIDIARIES (continued)

The Company has ownership interests, directly or indirectly, in the following subsidiaries: (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Year of commercial operation	Jumlah aset sebelum eliminasi **/ Total assets before elimination **	
			30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
			%	%		Rp	Rp
PT PLN Nusantara Power Construction (PT PLN NPC) *****) dan entitas anak/ and subsidiary	Jakarta	Jasa listrik dan enjiniring/ Electricity and engineering	99.00	98.90	2004	2,147	2,278
PT Prima Power Nusantara (PPN) *****)	Jakarta	Jasa enjiniring, pengadaan dan konstruksi/ Engineering, procurement and construction	99.99	100.00	2017	199	199
PT Navigat Innovative Indonesia (NII) *)	Palembang	Perdagangan, konstruksi, pertambangan dan pertanian/ Trading, construction, mining and agriculture	72.97	72.97	2002	529	483
PT PLN Nusantara Renewables (PLN NR) *****)	Jakarta	Investasi/ Investment	99.99	99.99	2015	9,341	8,672
PT Pembangkitan Jawa-Bali Investindo (PJB Investindo) *)	Jakarta	Investasi/ Investment	99.99	99.99	2020	260	260
PT Pembangkitan Jawa Baskara Investasi Cirata (PJBIC)	Jakarta	Investasi/ Investment	99.99	99.99	2020	258	258
PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang (PLN SC) *)	Jakarta	Perdagangan barang dan jasa enjiniring supply chain dan konsultasi dibidang ketenagalistrikan/ Operation and services trading, engineering supply chain and consultation in the electricity sector	100.00	100.00	2018	1,106	925
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam) dan entitas anak/ and subsidiary	Batam	Penyedia tenaga listrik/ Electricity supplier	99.99	99.99	2000	21,558	21,022
PT Pelayanan Energi Batam (PEB)	Batam	Pembangunan pipa gas dan energi lainnya/ Construction of gas pipeline and other energy sector	99.99	99.99	2016	939	1,139
PT Indonesia Comnets Plus / PT PLN ICON Plus (PLN ICON+) *****) (ICON)	Jakarta	Jasa penyedia jaringan telekomunikasi/ Telecommunication provider	99.99	99.99	2000	10,979	11,036
PT Rekadaya Elektrika Consult (REC) *****)	Jakarta	Investasi/ Investment	99.99	99.80	2010	107	107
PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (PLNE) dan entitas anak/ and subsidiary	Jakarta	Jasa enjiniring, pengadaan dan konstruksi/ Engineering, procurement and construction	99.90	99.90	2003	1,512	1,546
PT Pelayanan Listrik Nasional Nusa Daya (PLN Nusa Daya) dan entitas anak/ and subsidiary	Tarakan	Jasa pemeliharaan dan operasi/ Maintenance and operation	99.97	99.97	2004	1,597	1,074
PT Paguntaka Cahaya Nusantara (PCN) *)	Balikpapan	Jasa pemeliharaan dan operasi/ Maintenance and operation	99.96	99.96	2018	2	2
Majapahit Holding B.V. (MH) dan entitas anak/ and its subsidiary	Belanda/ The Netherlands	Lembaga keuangan/ Financial Institution	100.00	100.00	2006	6,114	5,736
Majapahit Finance B.V. (MF) *)	Belanda/ The Netherlands	Lembaga keuangan/ Financial Institution	100.00	100.00	2006	6,114	5,736
PT PLN Batubara (PLN Batubara) / PT PLN Energi Primer Indonesia (PLNEPI) *****) dan entitas anak/ and subsidiaries	Jakarta	Perdagangan batu bara/ Coal trading	99.99	99.99	2009	22,504	17,892
PT Jambi Prima Coal (JPC)	Jambi	Pertambangan batu bara/ Coal mining	60.00	60.00	2010	282	282
PT PLN Batubara Investasi (BBI) dan entitas anak/ and subsidiaries	Jakarta	Investasi/ Investment	99.96	99.96	2018	2,800	2,800
PT Bangun Persada Jambi Energi (BPJE) *)	Jambi	Pertambangan batu bara/ Coal mining	80.00	80.00	***)	37	37
PT Mahakarya Abadi Prima (MAP) *)	Jambi	Pertambangan batu bara/ Coal mining	80.00	80.00	***)	3	3
PT Bayan Koalindo Lestari *)	Palembang	Pertambangan batu bara/ Coal mining	51.00	51.00	2018	706	706

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Perusahaan memiliki saham entitas anak baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:
(lanjutan)

5. SUBSIDIARIES (continued)

The Company has ownership interests, directly or indirectly, in the following subsidiaries: (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Year of commercial operation	Jumlah aset sebelum eliminasi **)/ Total assets before elimination **)	
			30 Juni/ June 30, 2024 %	31 Desember/ December 31, 2023 %		30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
PT Prima Bara Indonesia *)	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Pertambangan batu bara/ Coal mining	51.00	51.00	***)	187	187
PT PLN Batubara Niaga (BBN)	Jakarta	Perdagangan batu bara/ Coal trading	100.00	100.00	***)	3,038	3,038
PT PLN Energi Gas (dih PT Pengembang Listrik Negara Geothermal)	Jakarta	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	99.99	99.99	2010	2,562	2,562
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAG)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	99.99	99.99	2011	5,670	5,670
PT Halejora Power (HP) dan entitas anak/ and subsidiary	Jakarta	Jasa pemeliharaan dan operasi/ Maintenance and operation	99.99	99.99	2013	1,676	1,554
PT Halejora Powerindo (HPi) *)	Jakarta	Jasa/ Service	95.00	95.00	2013	641	641
PT Energy Management Indonesia (EMI) ****) dan entitas anak/and subsidiary	Jakarta	Jasa konservasi energi dan lingkungan serta energi baru terbarukan/Energy and environmental conservation service and renewable energy	99.99	99.99	1987	60	126
PT Energi Biomassa Indonesia (EBI)	Jakarta	Jasa konservasi energi dan lingkungan serta energi baru terbarukan/Energy and environmental conservation service and renewable energy	99.00	99.00	2015	4	4
PT Energi Biomassa Indonesia (EBI 2)	Jakarta	Jasa perdagangan ekspor dan impor, perindustrian, pembangunan Export and import trading, industry, construction	99.87	80.00	***)	1	1
PT PLN Mandau Cipta Tenaga Nusantara (MCTN) ****)	Jakarta	Jasa pengelolaan energi/ Energy Service	95.00	95.00	2000	1,681	1,247

*) Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership

***) Dalam miliaran Rupiah/Stated in billions of Rupiah

****) Dalam tahap pengembangan/Under development stage

*****) Sub holding PT PLN (Persero) yang telah disahkan pada Legal End-state Holding Subholding PT PLN (Persero) pada tanggal 30 Desember 2022/
Sub holding of PT PLN (Persero) which has been approved in the Legal End-state Holding Subholding of PT PLN (Persero) on December 30, 2022

*****) Diakuisisi pada tahun berjalan (sesama PLN Grup)/Acquired during the year (within PLN Group)

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 27 April 2022 dari Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta, PLN NP mengadakan perjanjian jual beli saham untuk membeli saham PJBS dari YK PJB, di mana Perusahaan membeli sebagian kepemilikan saham PJBS atau setara dengan 1% kepemilikan atas PJBS dengan nilai pengalihan sebesar Rp11.184.

Based on Notarial Deed No. 38 dated April 27, 2022 of Lenny Janis Ishak, S.H., Notary in Jakarta, PLN NP entered into a share sale and purchase agreement to purchase shares of PJBS of YK PJB under which the Company purchased a part of PJBS shares or equivalent to 1% ownership of PJBS with a total transaction value of Rp11,184.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP

6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	30 Juni 2024 / June 30, 2024						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan							
Pemilikan langsung							<i>Direct acquisitions</i>
Tanah	168,127,620	189	-	-	2,312,268	170,440,077	<i>Land</i>
Bangunan umum, waduk dan prasarana	83,884,900	51,083	-	-	2,070,762	86,006,745	<i>Buildings, reservoir and infrastructure</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	590,572,905	386,919	-	-	8,555,971	599,515,795	<i>Installation and power plant</i>
Perlengkapan transmisi	265,057,265	1,926	-	-	15,732,038	280,791,229	<i>Transmission equipment</i>
Perlengkapan distribusi	267,255,807	19,128	-	-	8,094,155	275,369,090	<i>Distribution equipment</i>
Perlengkapan umum	21,674,868	67,534	-	-	221,329	21,963,731	<i>General equipment</i>
Kendaraan bermotor	3,156,177	27,555	-	-	105,782	3,289,514	<i>Motor vehicles</i>
Material cadang	3,316,055	45,429	-	-	(141,146)	3,220,338	<i>Spare parts</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	8,655,541	5,103	-	-	571,726	9,232,370	<i>Telecommunication and data processing equipment</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	9,328,873	1,939	-	-	617,977	9,948,789	<i>Others telecommunication and data processing equipment</i>
Kapal dan perlengkapan	2,681,505	31,386	-	-	1	2,712,892	<i>Vessels and equipment</i>
Sub-jumlah	1,423,711,516	638,191	-	-	38,140,863	1,462,490,570	<i>Subtotal</i>
Aset dalam pembangunan	128,753,555	23,628,300	-	-	(38,860,006)	113,521,848	<i>Construction in progress</i>
Aset tidak digunakan dalam operasi	16,077,131	-	(459,404)	-	679,373	16,297,100	<i>Assets not used in operation</i>
Jumlah	1,568,542,201	24,266,491	(459,404)	-	(39,770)	1,592,309,518	Total
Akumulasi penyusutan							
Pemilikan langsung							<i>Direct acquisitions</i>
Bangunan umum, waduk dan prasarana	5,434,440	1,372,651	-	-	127,445	6,934,536	<i>Buildings, reservoir and infrastructure</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	39,593,908	9,885,500	-	-	(190,236)	49,289,172	<i>Installation and power plant</i>
Perlengkapan transmisi	13,649,962	3,743,761	-	-	(7,735)	17,385,988	<i>Transmission equipment</i>
Perlengkapan distribusi	19,558,835	5,441,368	-	-	(28,305)	24,971,898	<i>Distribution equipment</i>
Perlengkapan umum	18,548,886	751,288	-	-	(138,157)	19,162,017	<i>General equipment</i>
Kendaraan bermotor	2,575,549	28,093	-	-	91,849	2,695,491	<i>Motor vehicles</i>
Material cadang	188,461	50,827	-	-	(19,818)	219,470	<i>Major spare parts</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	2,301,142	554,616	-	-	(17,695)	2,838,063	<i>Telecommunication and data processing equipment</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	3,793,630	573,129	-	-	19,063	4,385,822	<i>Others telecommunication and data processing equipment</i>
Kapal dan perlengkapan	1,117,064	107,399	-	-	(1)	1,224,462	<i>Vessels and equipment</i>
Sub-jumlah	106,761,877	22,508,632	-	-	(163,590)	129,106,919	<i>Subtotal</i>
Aset tidak digunakan dalam operasi	8,999,229	572,653	(486,585)	-	184,264	9,269,561	<i>Assets not used in operation</i>
Jumlah	115,761,106	23,081,285	(486,585)	-	20,674	138,376,480	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	3,810,473	-	-	-	(76,104)	3,734,369	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah Tercatat	1,448,970,622					1,450,198,669	<i>Net carrying value</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

	31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah dan hak atas tanah	165,722,533	44,296	-	2,360,791	168,127,620	Land and land rights
Bangunan umum, waduk dan prasarana	80,241,862	189,350	(1,176)	3,454,864	83,884,900	Buildings, reservoirs and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	576,903,905	2,928,906	(635,018)	11,375,112	590,572,905	Installations and power plants
Perlengkapan transmisi	242,370,927	19,316	-	22,667,022	265,057,265	Transmission equipment
Perlengkapan distribusi	248,760,910	112,344	-	18,382,553	267,255,807	Distribution equipment
Perlengkapan umum	20,255,166	326,228	-	1,093,474	21,674,868	General equipment
Kendaraan bermotor	2,862,730	256,039	-	37,408	3,156,177	Motor vehicles
Material cadangan utama	3,194,857	209,561	-	(88,363)	3,316,055	Major spare parts
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	7,274,300	40,843	-	1,340,398	8,655,541	Telecommunications and data processing equipment used for electricity supply
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	5,795,912	4,034	-	3,528,927	9,328,873	Other telecommunications and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	1,912,780	422,303	-	346,422	2,681,505	Vessels and equipment
Subjumlah	1,355,295,882	4,553,220	(636,194)	64,498,608	1,423,711,516	Subtotal
Aset dalam pembangunan	135,756,415	57,878,648	(468,031)	(64,413,477)	128,753,555	Construction in progress
Aset tidak digunakan dalam operasi	19,283,887	-	(2,699,613)	(507,144)	16,077,130	Assets not used in operations
Jumlah	1,510,336,184	62,431,868	(3,803,838)	(422,013)	1,568,542,201	Total
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						Accumulated depreciation and impairment
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan umum, waduk dan prasarana	2,703,562	2,676,431	(63)	54,510	5,434,440	Buildings, reservoirs and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	19,968,790	20,140,221	(36,470)	(478,633)	39,593,908	Installations and power plants
Perlengkapan transmisi	6,298,086	7,073,908	-	277,968	13,649,962	Transmission equipment
Perlengkapan distribusi	9,470,612	10,166,288	-	(78,065)	19,558,835	Distribution equipment
Perlengkapan umum	17,033,001	1,579,007	-	(63,122)	18,548,886	General equipment
Kendaraan bermotor	2,313,026	103,494	-	159,029	2,575,549	Motor vehicles
Material cadangan utama	97,143	102,082	-	(10,764)	188,461	Major spare parts
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	1,127,653	1,167,405	-	6,084	2,301,142	Telecommunications and data processing equipment used for electricity supply
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	2,978,984	835,349	-	(20,703)	3,793,630	Other telecommunications and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	948,992	175,441	-	(7,369)	1,117,064	Vessels and equipment
Subjumlah	62,939,849	44,019,626	(36,533)	(161,065)	106,761,877	Subtotal
Aset tidak digunakan dalam operasi	10,594,605	1,052,915	(2,628,824)	(19,466)	8,999,230	Assets not used in operations
Jumlah	73,534,454	45,072,541	(2,665,357)	(180,531)	115,761,107	Total
Penyisihan penurunan nilai	3,752,747	30,219	-	27,507	3,810,473	Provision for impairment
Jumlah tercatat	1,433,048,983				1,448,970,621	Net carrying value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	2023 (Enam Bulan/ Six Months)	
Beban usaha	22,493,076	21,223,269	Operating expenses
Pekerjaan dalam pelaksanaan	15,555	21,951	Construction in progress
Beban lain-lain	572,653	166,687	Others
	23,081,284	21,411,907	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Pakai dan Hak Guna Bangunan ("HGB"). Hak Pakai tidak mempunyai jangka waktu sedangkan HGB Perusahaan jatuh tempo antara tahun 2024 sampai dengan 2051, tetapi dapat diperpanjang oleh Grup. Grup juga mempunyai beberapa bidang tanah yang sedang dalam proses perpanjangan HGB dan pengurusan balik nama menjadi atas nama Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2024, bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi, perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya serta kapal diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi yaitu PT Asuransi Central Asia dan lainnya, dengan jumlah pertanggungan sebesar USD23.612.862.467 (nilai penuh) atau setara dengan Rp387.109.267 (2023: PT Asuransi Central Asia dan lainnya, dengan jumlah pertanggungan sebesar USD23.379.863.502 (nilai penuh) atau setara dengan Rp360.961.713) dan PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, PT Asuransi Asei Indonesia, PT Asuransi Perisai Listrik Nasional, PT Asuransi Dayin Mitra, Tbk. dan PT Asuransi Wahana Tata sebagai penanggung risiko kebakaran dan kemungkinan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp11.581.200 (2023: Rp10.857.070). Grup tidak mengasuransikan aset tetap selain bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi, perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya serta kapal. Manajemen berpendapat bahwa risiko kerugian yang berkaitan dengan aset yang tidak diasuransikan tersebut dapat dikelola oleh Grup sehubungan dengan pertimbangan biaya yang akan dikeluarkan dan manfaat yang akan diperoleh. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Jumlah tercatat dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp22.128.502 dan Rp17.699.061.

Pada tahun 2021, manajemen mempekerjakan penilai eksternal independen dan berkualifikasi untuk menentukan nilai wajar aset tetap yaitu KJPP RHR, berdasarkan laporannya No. 00142/2.0012-00/PI/02/0006/1/IV/2022, tertanggal 26 April 2022. KJPP RHR merupakan penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dan OJK.

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

The Group owns several pieces of land with Rights to Use and Building Use Rights ("HGB"). Rights to Use have no expiration date while HGB will expire from 2024 to 2051, but they are renewable by the Group. The Group also has several pieces of land and land rights, which are still in an extension process and in the process of transfer of certificates to the name of the Group.

As at June 30, 2024, the buildings, installations and power plants, transmission equipment, other telecommunications and data processing equipment and vessels were insured with several insurance companies, with PT Asuransi Central Asia and others, with total insurance coverage of USD23,612,862,467 (full amount) or equivalent to Rp387,109,267 (2023: PT Asuransi Central Asia and others, with total insurance coverage of USD23,379,863,502 (full amount) or equivalent to Rp360,961,713) and PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, PT Asuransi Asei Indonesia, PT Asuransi Perisai Listrik Nasional, PT Asuransi Dayin Mitra, Tbk. and PT Asuransi Wahana Tata acting as the insurer against fire and other possible risks with total insurance coverage of Rp11,581,200 (2023: Rp10,857,070). The Group does not insure property, plant and equipment other than buildings, installations and power plants, transmission equipment, other telecommunications and data processing equipment and vessels. Management believes that the risks of losses related to the uninsured assets can be managed by the Group in consideration of the costs that would be spent and the benefits that would be obtained. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The carrying amount of property, plant and equipment that has been fully depreciated but is still in use as at June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp22,128,502 and Rp17,699,061 respectively.

In 2021, management engaged external independent and qualified valuers, KJPP RHR to determine the fair value of fixed assets, based on its report No. 00142/2.0012-00/PI/02/0006/1/IV/2022, dated April 26, 2022. KJPP RHR is an independent valuer registered with the Ministry of Finance and FSA.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen tidak mengidentifikasi adanya perubahan signifikan yang mengharuskan dilakukannya revaluasi untuk tahun 2023.

Tabel di bawah ini menganalisis aset tetap yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan hierarki nilai wajar sesuai dengan PSAK No. 68 dan berdasarkan valuasi pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Tingkat pengukuran nilai wajar 31 Desember 2021 menggunakan/ Fair value measurement at December 31, 2021 using				
Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Pengukuran nilai wajar berulang				
Tanah dan hak atas tanah	-	36,735,664	126,806,369	163,542,033
Bangunan umum, waduk dan prasarana	-	6,988,067	69,138,909	76,126,976
Instalasi dan mesin pembangkit	-	-	556,182,532	556,182,532
Perlengkapan transmisi	-	-	204,873,601	204,873,601
Perlengkapan distribusi	-	-	235,012,113	235,012,113
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi data yang digunakan dalam penyediaan listrik	-	-	6,134,499	6,134,499
Material cadang utama	-	-	3,090,753	3,090,753
Jumlah	-	43,723,731	1,201,238,776	1,244,962,507

Recurring fair value measurement
Land and land rights
Buildings, reservoirs and infrastructure
Installations and power plants
Transmission equipment
Distribution equipment
Telecommunications and processing equipment used for electricity supply
Major spare parts

Total

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tidak terdapat aset tetap yang bisa digolongkan ke dalam nilai wajar Tingkat 1.

Tidak terdapat transfer antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 selama tahun berjalan.

Nilai wajar Tingkat 2 dari tanah dan hak atas tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan, sedangkan untuk bangunan menggunakan pendekatan biaya. Input yang diperoleh dari pendekatan pasar yaitu:

- a. Harga jual atau harga sewa per meter persegi;
- b. Tingkat hunian;
- c. Tingkat pertumbuhan;
- d. Tingkat diskonto dan kapitalisasi;
- e. Biaya pembuatan baru per meter persegi;
- f. Tingkat depresiasi;
- g. Biaya operasional;
- h. Keuntungan pengembangan; dan
- i. Indeks kemahalan konstruksi.

6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Management did not identify any significant changes in circumstances which would require a revaluation exercise to be performed for 2023.

The table below analyses fixed assets recorded at fair value, based on the fair value hierarchy in SFAS No. 68 and based on valuation as at December 31, 2021 as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

There were no fixed assets which could be classified at Level 1 fair value.

There were no transfers between Level 1 and Level 2 during the year.

The Level 2 fair value of land and land rights is calculated using the market approach and income approach, while the value of building is calculated using the cost approach. Data inputs were obtained from the market approach that consists of the following:

- a. Sale or rental price per square metre;
- b. Occupancy rate;
- c. Growth rate;
- d. Discount and capitalisation rate;
- e. Replacement cost new per square metre;
- f. Depreciation rate;
- g. Operational expense;
- h. Developers margin; and
- i. Construction cost index.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Rekonsiliasi atas saldo awal terhadap saldo akhir dari pengukuran nilai wajar dengan menggunakan informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3) adalah sebagai berikut:

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Reconciliation of the beginning balances to the closing balances of the fair value measurements using significant unobservable inputs (Level 3) is as follows:

	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Depresiasi/ Depreciation	Penurunan nilai/ Impairment	Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain/Amount recognised in other comprehensive income	31 Desember/ December 2021	
Tanah	120,748,069	90	344,881	-	(233,550)	5,946,879	126,806,369	Land
Bangunan umum, waduk dan prasarana instalasi dan mesin pembangkit	68,575,318	11,935	1,396,506	(2,075,199)	(326,876)	1,557,225	69,138,909	Building, reservoirs and infrastructures
Perengkapan transmisi	569,627,746	1,307,825	9,073,213	(18,644,822)	(1,098,687)	(4,082,743)	556,182,532	Installations and power plants
Perengkapan distribusi	186,216,183	86,471	17,752,609	(5,481,988)	(688,075)	6,988,401	204,873,601	Transmissions equipment
Perengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	222,243,033	93,123	12,051,446	(8,336,371)	(21,800)	8,982,682	235,012,113	Distributions equipment
Material cadangan utama	5,997,253	20,142	711,983	(960,551)	(58,427)	424,099	6,134,499	Telecommunications and data processing equipment used for electricity supply
	4,063,814	29,766	(1,137,411)	(96,006)	(4,179)	234,769	3,090,753	Major spare parts
Jumlah	1,177,471,416	1,549,352	40,193,227	(35,594,937)	(2,431,594)	20,051,312	1,201,238,776	Total

Nilai wajar Tingkat 3 dihitung dengan menerapkan pendekatan pasar, pendekatan pendapatan, dan pendekatan biaya dengan menggunakan input yang tidak dapat diobservasi.

The Level 3 fair value is calculated through the market approach, income approach, and cost approach by using unobservable inputs.

Perubahan surplus revaluasi, dikurangi dengan penghasilan final dan penghasilan pajak tangguhan yang terkait, yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai surplus revaluasi aset tetap dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

The changes in revaluation surplus, net of final income tax and applicable deferred income taxes, were charged to other comprehensive income and are presented in property, plant and equipment revaluation surplus in the consolidated statements of changes in equity.

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya selain aset yang menggunakan model revaluasi.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than assets that have applied the revaluation model.

Mutasi surplus revaluasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The movements of property, plant and equipment revaluation surplus are as follows:

	30 Juni/ June 30 2024	31 Desember/ December 31 2023	
Saldo awal	688,394,826	688,538,705	Beginning balance
Kenaikan surplus revaluasi	-	346,260	Increase on revaluation surplus
Penghapusan aset tetap	-	(7,147)	Disposals of property, plant and equipment
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba atas aset tetap yang telah dijual	-	339,113	Reclassification of revaluation surplus to retained earnings from disposals of property, plant and equipment
Beban pajak terkait	-	(408,387)	Related income tax expense
	-	(74,605)	
Saldo akhir	688,394,826	688,394,826	Ending balance

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Selain menggunakan input yang berasal dari pasar, KJPP RHR juga menggunakan input yang tidak dapat diobservasi dari pasar dan menggunakan asumsi khusus terkait dengan jenis aset yang tergolong sebagai properti khusus, seperti pembangkit listrik dan lainnya.

Penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran, kapasitas, usia, lokasi, bentuk dan spesifikasi, hak atas tanah, dan elemen perbandingan lainnya.

Informasi mengenai pengukuran nilai wajar yang menggunakan informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3) adalah sebagai berikut:

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Other than the data inputs observed from the market, KJPP RHR also used unobservable market data inputs and used special assumptions related to the assets classified as specialised property, such as power plants and others.

Adjustments were made based on size, capacity, age, location, shapes and specifications, land rights and other comparison elements.

Information about fair value measurements using significant unobservable inputs (Level 3) are as follows:

	Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021/ Fair value as at 31 December 2021	Teknik penilaian/ Valuation technique	Informasi yang tidak dapat diobservasi/ Unobservable inputs	Kisaran input yang tidak dapat diobservasi yang dipakai/ Range of unobservable inputs used	Hubungan informasi yang tidak dapat diobservasi terhadap nilai wajar/ Relationship of unobservable inputs to fair value	
Tanah						Land
Tapak Tower	51,471,076	Pendekatan biaya dengan metode penjumlahan/ The cost approach with the summation method	- Luas Right of Way ("ROW") ROW area - Kompensasi ROW/ Compensation ROW	60.00% - 70.00%*	- Semakin tinggi luas dan kompensasi ROW maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the ROW area and compensation the higher the fair value	Land for tower site
Tanah gardu dan pembangkit	75,335,293	Pendekatan pendapatan dengan metode pengembangan lahan/ The income approach with the land development method	- Peruntukan sesuai pengembangan/ Adjustment of parameter development - Data luas dan aspek legal/ Land area and legal aspects - Perubahan peruntukan/ Zoning changes	60.00% - 80.00%*	- Semakin tinggi koefisien luas bangunan ("KLB") maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the KLB, the higher the fair value - Tanah bersertifikat akan memiliki nilai wajar lebih tinggi/ Certified land will have higher fair value - Peruntukan tanah sekitar mengindikasikan nilai wajar yang lebih tinggi/ Zoning of neighboring land might have higher fair value	Land for substation and power plant
Bangunan						Buildings
Bangunan umum	52,306,552	Pendekatan biaya/ Cost approach	- Indeks koefisien/ Index coefficient - Volume bangunan/ Building volumes	0.45 - 5.46 60.00% - 70.00%*	- Semakin besar indeks koefisien maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the index coefficient, the higher the fair value - Semakin besar volume maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher building volumes, the higher the fair value	General buildings
Waduk dan prasarana	16,832,357	Tren/ Trending	- Indeks koefisien/ Index coefficient	1.00 - 2.27	- Semakin besar tingkat indeks maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the index coefficient, the higher the fair value	Reservoirs and infrastructures
Instalasi dan mesin pembangkit	556,182,532	Pendekatan biaya/ Cost approach	- Tingkat kemunduran fungsional/ Functional obsolescence rate - Tingkat kemunduran ekonomis/ Economic obsolescence rate - Tingkat indeks PPI/ PPI index rate	1.00% - 30.00% 1.00% - 3.00% 1.00 - 2.00	- Semakin besar tingkatnya, maka semakin rendah nilai wajar/ The higher the rate, the lower the fair value - Semakin besar tingkatnya, maka semakin rendah nilai wajar/ The higher the rate, the lower the fair value - Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the PPI index rate, the higher the fair value	Installations and power plants
Perlengkapan transmisi	204,873,601	Pendekatan biaya/ Cost approach	- Tingkat indeks PPI/ PPI index rate	1.00 - 3.00	- Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the PPI index rate, the higher the fair value	Transmissions equipment
Perlengkapan distribusi	235,012,113	Pendekatan biaya/ Cost approach	- Tingkat indeks PPI/ PPI index rate	1.00 - 1.65	- Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the PPI index rate, the higher the fair value	Distributions equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	6,134,499	Pendekatan biaya/ Cost approach	- Tingkat indeks PPI/ PPI index rate	1.01 - 1.02	- Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the PPI index rate, the higher the fair value	Telecommunications and data processing equipment used for electricity supply
Material cadang utama	3,090,753	Pendekatan biaya/ Cost approach	- Tingkat indeks PPI/ PPI index rate	1.00 - 3.00	- Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the PPI index rate, the higher the fair value	Major spare parts

* Terdapat banyak input yang tidak dapat diobservasi. Hal ini merepresentasikan kisaran bobot dari input yang tidak dapat diobservasi./There are too many unobservable inputs. This represents the weights of the unobservable inputs.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Surplus revaluasi, dikurangi dengan penghasilan pajak tangguhan yang terkait, telah dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain dan disajikan sebagai "surplus revaluasi aset tetap" pada laba komprehensif lain.

Jika Grup tidak menerapkan model revaluasi, nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp697.246.536 dan Rp688.378.882.

Aset dalam pembangunan

Akun ini merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan dan renovasi/perbaikan sarana kelistrikan, sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Proyek penugasan - Program percepatan Pembangkitan Transmisi	4,742,774 5,108,398	4,689,759 5,108,398	<i>Mandatory project - Fast track program Power plants Transmission</i>
Sub Jumlah	<u>9,851,172</u>	<u>9,798,158</u>	<i>Sub Total</i>
Konstruksi Rutin Pembangkitan Transmisi Distribusi Perlengkapan	65,623,831 27,916,979 9,776,625 353,241	70,020,323 38,440,674 9,881,967 612,434	<i>Regular construction Power plants Transmission Distribution Equipment</i>
Sub Jumlah	<u>103,670,676</u>	<u>118,955,398</u>	<i>Sub Total</i>
Jumlah	<u>113,521,848</u>	<u>128,753,556</u>	<i>Total</i>

(i) Program percepatan

Program percepatan (*fast track program*) merupakan proyek yang ditugaskan Pemerintah kepada Grup. Aset dalam pembangunan untuk program percepatan termasuk pembayaran uang muka kepada kontraktor, biaya pinjaman serta pengeluaran lain yang dikapitalisasi.

Pembangkitan

Program percepatan aset dalam pembangunan pembangkitan terutama merupakan PLTU 1 Kalimantan Barat – Parit Baru 2x50 MW dan PLTU 2 Kalimantan Barat Bengkayang 2x27,5 MW.

Transmisi

Program percepatan aset dalam pembangunan transmisi dan gardu induk antara lain proyek SUTT 275 kV Meulaboh – Sigli dan SUTT 150 kV Blang Pidie – Tapak Tuan.

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

The revaluation surplus, net of applicable deferred income taxes, was credited to other comprehensive income and is shown in "property, plant and equipment revaluation surplus" in other comprehensive income.

If the Group did not apply the revaluation model, the net carrying value of property, plant and equipment as at June 30, 2024 and December 31, 2023 would have amounted to Rp697,246,536 and Rp688,378,882 respectively.

Construction in progress

This account represents costs incurred in relation to the construction and renovation/betterment of power supply facilities, as follows:

(i) Fast track program

The fast track program represents projects which are mandated by the Government to the Group. Construction in progress under the fast track program includes advance payments made to the contractors, borrowing costs and other capitalised expenditures.

Power plants

The fast track program of power plants under construction consists mainly of PLTU 1 Kalimantan Barat – Parit Baru 2x50 MW and PLTU 2 West Kalimantan Bengkayang 2x27.5 MW.

Transmission

The fast track program of transmission and substation under construction mainly consists of projects such as Overhead Powerline 275 kV Meulaboh – Sigli and Overhead Powerline 150 kV Blang Pidie – Tapak Tuan.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Aset dalam pembangunan (lanjutan)

Construction in progress (continued)

(ii) Konstruksi rutin

(ii) Regular construction

Pembangkitan

Power plants

Aset dalam pembangunan untuk pembangkitan terutama merupakan PLTU Sulut 1 2x50 MW, PLTU Kalselteng 2 2x100 MW dan PLTA Peusangan 2x88 MW.

Power plants under construction consist mainly of PLTU Sulut 1 2x50 MW, PLTU Kalselteng 2 2x100 MW and PLTA Peusangan 2x88 MW.

Transmisi

Transmission

Aset dalam pembangunan transmisi terutama merupakan proyek jaringan transmisi 500 kV untuk Sumatera, Jawa - Bali, 150 kV untuk luar Sumatera, Jawa - Bali, proyek gardu induk 150 kV serta proyek interkoneksi jaringan.

Transmission under construction consists mainly of projects of transmission lines of 500 kV in Sumatera, Java - Bali, 150 kV outside Sumatera, Java - Bali, substations of 150 kV and interconnection of transmission projects.

Distribusi

Distribution

Aset dalam pembangunan distribusi terutama merupakan proyek jaringan distribusi tegangan menengah dan rendah 20 kV serta proyek gardu distribusi.

Distribution under construction consists mainly of projects of mid and low voltage distribution lines of 20 kV and distribution substation projects.

Perlengkapan

Equipment

Perlengkapan untuk aset dalam pembangunan termasuk materi dan perlengkapan khusus yang digunakan untuk menunjang fungsi pembangkitan dan distribusi listrik.

Equipment under construction consists of specialised materials and equipment used to support the generation and distribution of electricity.

Pada tanggal 30 Juni 2024, estimasi persentase jumlah tercatat aset dalam pembangunan Grup terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

As at June 30, 2024, the estimated percentage of completion of the Group's construction in progress projects was as follows:

Nama Proyek/Project Name	Nilai/ Amount	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion
PLTA PEUSANGAN	8,439,754	95%
PLTA ASAHAN III	7,683,373	99%
PLTU KALSELTEG 2 - 2X100 MW (ASAM-ASAM)	5,403,717	99%
PLTU SULUT-1 (2x50 MW)	4,734,426	99%
PLTA UPPER CISOKAN PUMPED STORAGE	4,671,438	6%
PLTU PALU-3 (2x50 MW)	4,535,097	98%
PLTA JATIGEDE	159,687	99%
PLTU LOMBOK FTP2 (2x50 MW)	3,429,559	84%
PLTU TIMOR 1	2,563,887	96%
PLTU KALBAR 1 - PARIT BARU (2 x 50 MW)	1,713,498	86%
Transmisi lainnya/Various transmission line	33,025,378	2%-98%
Pembangkitan lainnya /other power plants	27,032,167	2%-98%
Lainnya/Others	10,129,866	2%-98%
Jumlah Umum	<u>113,521,848</u>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam pembangunan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, estimasi persentase jumlah tercatat aset dalam pembangunan Grup terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

<u>Nama Proyek/Project Name</u>	<u>Nilai/ Amount</u>	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>
PLTU Kalselteng 2 (2x100 MW)	8,271,637	96%
PLTA Peusangan (2x88 MW)	7,779,468	94%
PLTA Asahan III - Sumatera Utara (2x87 MW)	6,936,508	96%
PLTU 1 Sulut (2x50 MW)	4,174,398	94%
PLTU Palu 3 (2x50 MW)	4,032,968	90%
PLTA Jatigede (2x55 MW)	3,924,462	98%
PLTU Lombok FTP-2 (2x50 MW)	3,367,632	82%
PLTU Timor 1 (2X50 MW)	2,226,187	95%
PLTU 1 Kalimantan Barat – Parit Baru (2x50 MW)	1,741,384	86%
PLTMG Luwuk (40 MW)	512,824	80%
Transmisi lainnya/ <i>Various transmission lines</i>	43,549,072	2%-98%
Pembangkitan lainnya/ <i>Other power plants</i>	31,742,614	2%-98%
Lainnya/ <i>Others</i>	10,494,401	2%-98%
Jumlah/Total	<u>128,753,555</u>	

Setelah penyelesaian suatu proyek, masih perlu dilakukan sejumlah pengujian-pengujian sebelum proyek aset dalam pembangunan menerima Sertifikat Laik Operasi.

Selama tahun berjalan, Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman mencakup bunga pinjaman dan selisih kurs mata uang asing ke pekerjaan dalam pelaksanaan aset dalam pembangunan sebesar Rp3.055.508 (2023: Rp617.235). Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum yaitu sebesar 5,89% pada tahun 2023 (2023: 5,08%).

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Construction in progress (continued)

As at December 31, 2023, the estimated percentage of completion of the Group's construction in progress projects was as follows:

After completion of a project, there are still a number of tests that need to be performed during the commissioning phase before the projects are Certified for Operations.

During the year, the Group has capitalised borrowing costs including interest expense and foreign exchange differences to construction in progress amounting to Rp3,055,508 (2023: Rp617,235). Borrowing costs were capitalised at the weighted average rate of general borrowings of 5.89% in 2023 (2023: 5.08%).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tidak digunakan dalam operasi

Aset tidak digunakan dalam operasi meliputi aset tetap yang akan direlokasi, sementara belum digunakan dalam operasi, serta aset akan diperbaiki.

Kerugian penurunan nilai dari penghapusan aset yang tidak digunakan dalam operasi untuk periode Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp572.653 dan Rp356,125 yang disajikan sebagai bagian dari penghasilan lain-lain - bersih (Catatan 46).

Keuntungan penjualan aset tertentu yang tidak digunakan dalam operasi untuk periode Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp45,372 dan Rp7,087 (Catatan 46).

Berdasarkan penelaahan manajemen, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai Grup adalah cukup untuk menutupi kemungkinan adanya kerugian yang timbul dari nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Assets not used in operations

Assets not used in operations comprised property, plant and equipment to be relocated, those temporarily not in use in operations, and assets to be repaired.

Loss on impairment of assets not used in operations for the six month periods ended June 30, 2024 and 2023 amounted to Rp572,653 and Rp356,125, respectively, which are presented as part of the other income - net (Note 46).

Gain on sale of certain assets not used in operations for the six month periods ended June 30, 2024 and 2023 amounted to Rp45,372 and Rp7,087 respectively (Note 46).

Based on management's assessment, management is of the opinion that the provision for impairment is adequate to cover the possible impairment losses of the carrying amount of fixed assets as at June 30, 2024 and December 31, 2023.

7. ASET HAK GUNA

7. RIGHT-OF-USE ASSETS

30 Juni 2024/ June 30, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan :						At Cost
Tanah dan Hak atas Tanah	1,490,380	1,267	(1,374)	1,057,089	2,547,363	Land and Rights of Land
Bangunan umum waduk dan prasarana	3,023,161	89,691	(10,384)	(79,399)	3,023,070	Buildings, reservoirs, and infrastructure
Instalasi dan Mesin	43,335,756	1,808,495	-	1,483,110	46,627,362	Installations and Power Plant
Perlengkapan distribusi	1,501,637	-	-	0	1,501,637	Distribution equipment
Perlengkapan Umum	157,317	11,138	(215)	(0)	168,239	General Equipment
Kendaraan Bermotor dan Alat yang Mobil	3,615,409	637,396	(1,113,922)	25,993	3,164,876	Motor Vehicles
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	-	540	-	-	540	Telecommunications and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	2,316,459	-	-	(1,734,607)	581,852	Vessels and equipment
Jumlah	55,440,119	2,548,527	(1,125,895)	752,188	57,614,938	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Tanah dan Hak atas Tanah	96,455	62,274	(587)	101,642	258,774	Land and Rights of Land
Bangunan umum waduk dan prasarana	1,184,876	140,805	(15,834)	(57,507)	1,252,340	Buildings, reservoirs, and infrastructure
Instalasi dan Mesin	21,429,780	834,783	-	286,260	22,550,823	Installations and Power Plant
Perlengkapan distribusi	12,514	75,082	-	-	87,596	Distribution equipment
Perlengkapan Umum	106,161	26,950	-	(3,466)	129,645	General Equipment
Kendaraan Bermotor dan Alat yang Mobil	1,806,240	543,367	(172,213)	10,595	2,187,989	Motor Vehicles
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	-	67	-	-	67	Telecommunications and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	229,589	69,571	-	(33,421)	265,739	
Jumlah	24,865,615	1,752,898	(188,644)	304,103	26,733,972	Total
Jumlah tercatat	30,574,504				30,880,966	Net carrying value

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET HAK GUNA (lanjutan)

7. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translations	Saldo akhir/ Ending balance	
					At cost
					<i>Land</i>
Biaya perolehan					
Tanah	1,074,786	416,187	(593)	-	1,490,380
Bangunan umum, waduk dan prasarana	2,314,441	760,445	(51,725)	-	3,023,161
Instalasi dan mesin pembangkit	43,195,022	1,252,188	(1,101,817)	(9,637)	43,335,756
Perlengkapan distribusi	-	1,501,637	-	-	1,501,637
Perlengkapan umum	127,917	60,399	(30,999)	-	157,317
Kendaraan bermotor	2,340,694	1,581,183	(306,468)	-	3,615,409
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	6,037	12	(6,049)	-	-
Kapal dan perlengkapan	<u>2,912,692</u>	<u>-</u>	<u>(596,233)</u>	<u>-</u>	<u>2,316,459</u>
Jumlah	<u>51,971,589</u>	<u>5,572,051</u>	<u>(2,093,884)</u>	<u>(9,637)</u>	<u>55,440,119</u>
					<i>Total</i>
					Accumulated depreciation
					<i>Land</i>
Tanah	66,105	30,943	(593)	-	96,455
Bangunan umum, waduk dan prasarana	947,658	295,632	(58,414)	-	1,184,876
Instalasi dan mesin pembangkit	20,512,269	1,925,852	(1,010,110)	1,769	21,429,780
Perlengkapan distribusi	-	12,514	-	-	12,514
Perlengkapan umum	85,892	49,385	(29,116)	-	106,161
Kendaraan bermotor	1,112,352	1,060,007	(366,119)	-	1,806,240
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	3,393	78	(3,471)	-	-
Kapal dan perlengkapan	<u>238,727</u>	<u>139,142</u>	<u>(148,280)</u>	<u>-</u>	<u>229,589</u>
Jumlah	<u>22,966,396</u>	<u>3,513,553</u>	<u>(1,616,103)</u>	<u>1,769</u>	<u>24,865,615</u>
					<i>Total</i>
Jumlah tercatat	<u>29,005,193</u>			<u>30,574,504</u>	Net carrying value

Pada tanggal 30 Juni 2024, aset Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Tanjung Jati B 4x660 MW diasuransikan kepada PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar JPY45.996.893.134 (nilai penuh) atau setara dengan Rp4.686.448 (2023: JPY216.052.563.775 (nilai penuh) atau setara dengan Rp23.668.558) dan USD3.924.900.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp64.344.811 (2023: USD1.936.320.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp29.894.844). Manajemen Grup berpendapat bahwa aset hak guna tersebut telah diasuransikan secara memadai pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

As at June 30, 2024, assets of Tanjung Jati B Steam Power Plant ("PLTU") 4x660 MW were insured with PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia against fire and other possible risks with insurance coverage of JPY45,996,893,134 (full amount) or equivalent to Rp4,686,448 (2023: JPY216,052,563,775 (full amount) or equivalent to Rp23,668,558) and USD3,924,900,000 (full amount) or equivalent to Rp64,344,811 (2023: USD1,936,320,000 (full amount) or equivalent to Rp29,894,844). The Group's management believes that the right-of-use assets were adequately insured as at June 30, 2024 and December 31, 2023.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET HAK GUNA (lanjutan)

7. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	2023 (Enam Bulan/ Six Months)	
Beban Usaha			Operating expenses
Penyusutan aset hak guna	1,664,980	1,386,009	Right-of-use of assets depreciation
Bahan bakar dan pelumas	-	-	Fuel and lubricants
Subjumlah	1,664,980	1,386,009	Subtotal
Persediaan	69,571	-	Inventories
Beban lain lain	-	-	Other expenses
Aset dalam pembangunan	18,347	13,551	Construction in progress
Jumlah	<u>1,752,898</u>	<u>1,399,560</u>	Total

Nilai beban penyusutan yang dikapitalisasi sebagai persediaan, sebagian telah dibebankan pada beban bahan bakar dan pelumas saat persediaan digunakan.

The amount of depreciation expense which is capitalised as inventories, has been partially charged to fuel and lubricants expense when the inventories are used.

Berdasarkan penelaahan manajemen, Grup berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset hak guna pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Based on management's assessment, the Group is of the opinion that there were no indications of impairment of right-of-use assets as at June 30, 2024 and December 31, 2023.

8. PROPERTI INVESTASI

8. INVESTMENT PROPERTIES

30 Juni 2024/ June 30, 2024						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Perubahan nilai wajar/ <i>Charge in fair value</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>	
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisition</i>
Tanah dan Bangunan	<u>5,939,234</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(11,453)</u>	<u>5,927,781</u>	<i>land and buildings</i>
31 Desember/ December 31, 2023						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Perubahan nilai wajar/ <i>Charge in fair value</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>	
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisition</i>
Tanah dan Bangunan	<u>5,623,489</u>	<u>207,770</u>	<u>-</u>	<u>107,976</u>	<u>5,939,235</u>	<i>land and buildings</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Akun ini merupakan tanah milik Grup, yaitu PIP, PNP dan PLN Batam yang terletak di Pademangan - Jakarta Utara, Paiton - Jawa Timur, Bekasi - Jawa Barat, Pluit - Jakarta Utara, Asahan - Sumatera Utara dan Kramatwatu Serang dengan hak legal berupa HGB berjangka waktu dari 7 sampai 40 tahun, jatuh tempo pada 2032, yang disewakan kepada PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas, PT Bajradaya Sentranusa, PT Karya Semesta Gemilang, PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali dan beberapa tanah yang disewakan ke pihak ketiga.

Selama periode Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, beberapa tanah dan bangunan sejumlah Rp11.495 telah direklasifikasi ke aset tetap sedangkan beberapa tanah dan bangunan sejumlah Rp42 telah di reklasifikasi dari aset tetap ke property investasi.

Penghasilan sewa yang diperoleh dari properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 40.136 dan Rp 38.663.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup melakukan penilaian kembali atas nilai wajar properti investasi yang dilakukan oleh KJPP RHR berdasarkan laporannya No. 0008/MBPRU-JKT/E/MT1/2024 tanggal 05 Januari 2024 perihal : Executive Summary Penilaian Dalam Rangka Penilaian Wajar Properti Investasi PT PLN (Persero) Tahun 2023, penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dan OJK.

Nilai wajar properti investasi diklasifikasikan sebagai level 2 dalam hierarki nilai wajar.

Nilai wajar level 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan. Input yang diperoleh dari pendekatan pasar yaitu:

- a. Harga jual atau harga sewa per meter persegi;
- b. Tingkat hunian;
- c. Tingkat pertumbuhan; dan
- d. Tingkat diskonto dan kapitalisasi.

Penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran, lokasi, bentuk dan spesifikasi, tanah dan hak atas tanah dan elemen perbandingan lainnya.

Berdasarkan penilaian manajemen, Grup berpendapat bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023

Pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup tidak memiliki kewajiban kontraktual untuk perbaikan dan perawatan di masa depan.

8. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

This account represents pieces of land owned by members of the Group comprising of PIP, PNP and PLN Batam, located in Pademangan North Jakarta, Paiton - East Java, Bekasi - West Java, Pluit - North Jakarta, Asahan - North Sumatera and Kramatwatu Serang with HGB for periods between seven to 40 years until 2032, which are leased to PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas, PT Bajradaya Sentranusa, PT Karya Semesta Gemilang, PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali and several pieces of land that are leased to third parties.

During six month periods ended June 30, 2024, certain lands amounting to Rp11.495 have been reclassified to fixed assets while certain lands and buildings amounting to Rp42 have been reclassified from fixed assets to investment properties

Rental income earned from investment properties for the years ended June 30, 2024 and 2023 amounted to Rp 40,136 and Rp 38,663 respectively

As at December 31, 2023, the Group performed a revaluation of the fair value of its investment properties which was performed by KJPP RHR based on the reports No. 0008/MBPRU-JKT/E/MT1/2024 dated Jan 05, 2024 subject: Executive Summary of Assessment of Fair Valuation of PT PLN (Persero) Investment Property in 2023, independent valuers registered in the Ministry of Finance and OJK.

The fair values of investment properties are within level 2 of the fair value hierarchy.

The level 2 fair value of land is calculated using the market approach and income approach. Data inputs were obtained from the market approach and consist of the following:

- a. Sale or rental price per square metre;*
- b. Occupancy rate;*
- c. Growth rate; and*
- d. Discount and capitalisation rate.*

Adjustments were made based on size, location, shapes and specifications, land and land rights and other comparison elements.

Based on the management's assessment, the Group is of the opinion that there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of investment properties as at June 30, 2024 and December 31, 2023

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group does not have any contractual obligations for future repairs and maintenance.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA**

Rincian investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES**

The details of investments in associates and joint ventures are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Commercial operations	Persentase penyertaan/ Percentage of ownership	
				30 Juni / June 30 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Entitas asosiasi/Associates</u>					
PT Geo Dipa Energi	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2002	5.50%	5.50%
PT Mitra Energi Batam("MEB")	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2004	30.00%	30.00%
PT Sumber Segara Primadaya ("S2P")	Cilacap	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2006	49.00%	49.00%
PT Dalle Energy Batam ("DEB")	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2013	20.00%	20.00%
PT Energi Pelabuhan Indonesia	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2013	45.00%	45.00%
PT Tanjung Kasam Power ("TJK")	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2012	10.00%	10.00%
PT Indo Pusaka Berau ("IPB")	Berau	Perdagangan batu bara/ Coal trading	2005	46.53%	46.53%
PT Perusahaan Bongkar Muat Adhiguna Putera	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	1987	25.00%	25.00%
PT Musi Mitra Jaya ("MMJ")	Palembang	Transportasi batubara/ Coal transportation	2011	25.50%	25.50%
PT Sriwijaya Bara Logistic ("SBL")	Musi Banyuasin	Transportasi batubara/ Coal transportation	2014	25.50%	25.50%
PT Rekind Daya Mamuju ("RDM")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2018	10.00%	10.00%
PT Sumbagselenergy Sakti Pewali (SS Pewali)	Sumatera Selatan	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	*)	10.00%	10.00%

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Rincian investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

The details of investments in associates and joint ventures are as follows: (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Commercial operations	Persentase penyertaan/ Percentage of ownership	
				30 Juni / June 30 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Ventura bersama/ Joint ventures</u>					
PT Unelec Indonesia	Jakarta	Penunjang penyedia tenaga listrik/ Electrical supports	1988	32.35%	32.35%
PT Bajradaya Sentranusa ("BDSN")	Asahan	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2011	36.61%	36.61%
PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")	Palembang	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2015	40.25%	40.25%
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali ("Komipo PJB")	Jepara	Operasi dan pemeliharaan/ Operational and maintenance	2010	49.00%	49.00%
PT Indo Raya Tenaga ("IRT")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	*)	51.00%	51.00%
PT Rajamandala Electric Power ("REP")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2019	51.00%	51.00%
PT Perta Daya Gas ("PDG")	Jakarta	Transportasi dan penyimpanan LNG/ Transportation and storage of LNG	2015	35.00%	35.00%
PT Crompton Prima Switchgear Indonesia ("CPSI")	Jakarta	Peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik/ Electricity controller and distribution	2014	49.00%	49.00%
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali ("SGPJB")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2019	30.00%	30.00%
PT GCL Indotenaga	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2021	35.00%	35.00%
PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali ("GTPJB")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2019	30.00%	30.00%
PT North Sumatra Hydro Energy Pembangkitan Jawa Bali	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	*)	25.00%	25.00%
PT PMSE (Pembangkitan Jawa Bali Masdar Solar Energi)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	*)	51.00%	51.00%
PT Maxpower Cogindo Batam ("MCB")	Batam	Pembangkit tenaga listrik, kelistrikan, perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya/ Power generation, supporting activities electricity, wholeseller of office machinery and industry, spare parts and fittings	*)	30.00%	30.00%
PT Industri Baterai Indonesia	Jakarta	Industri EV Battery dan ESS/	*)	25.00%	25.00%
PT Trina Mas Agra Indonesia	Kendal	Solar PV Manufacture	2023	25.00%	-
PT Nusantara Sembcorp Solar Energi	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	*)	51.00%	-
PT Nusantara Tembesi Bayu Energi	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	*)	51.00%	-

*) Dalam tahap pengembangan

**) Terdapat perwakilan PLN

*) In development stage

**) PLN has a representative

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat oleh Grup dengan menggunakan metode ekuitas. Seluruh entitas adalah entitas tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk sahamnya.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat pembatasan dan risiko signifikan yang terkait dengan investasi pada asosiasi dan ventura bersama.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

All the associates and joint ventures are recorded by the Group using the equity method. They are private entities and there is no quoted market price available for their shares.

As at June 30, 2024 and December 2023, management believes that there is no restriction and significant risk regarding the investments in associates and joint ventures.

Changes in investments in associates and joint ventures are as follows:

	Jumlah tercatat 1 Januari 2024/ Carrying amount January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Dividen/ Dividend	Bagian atas laba (rugi) bersih/ Share of profit (loss)	Bagian atas pendapatan komprehensif lainnya/ Share of other comprehensive income	Jumlah tercatat 30 Juni 2024/ Carrying amount June 30, 2024	
Entitas asosiasi							Associates
GDE	114,458	--	(1,202)	--	--	113,256	GDE
MEB	138,161	--	--	10,176	--	148,337	MEB
S2P	7,590,934	--	--	839,228	--	8,430,162	S2P
DEB	95,844	--	--	(829)	--	95,015	DEB
IPB	126,174	--	--	(8,951)	--	117,223	IPB
EPI	57,849	--	--	643	--	58,492	EPI
TJK	148,212	--	--	8,659	--	156,871	TJK
AGP	41,292	(0)	--	--	--	41,292	PBM AP
MMJ	263,342	(34,834)	--	(1,576)	--	226,932	MMJ
SBL	352,656	(33,164)	--	8,461	--	327,953	SBL
RDM	46,588	--	--	(2,782)	(6,285)	37,521	RDM
SS PEWALI	68,001	--	--	(85)	--	67,916	SS PEWALI
	<u>9,043,511</u>	<u>(67,999)</u>	<u>(1,202)</u>	<u>852,943</u>	<u>(6,285)</u>	<u>9,820,968</u>	
Ventura bersama							Joint ventures
UNINDO	--	--	--	--	--	--	UNINDO
IBI	112,951	--	--	--	--	112,951	IBI
BDSN	1,146,697	--	(125,165)	67,779	(59,321)	1,029,990	BDSN
BPI	1,803,802	--	(66,010)	24,437	49,502	1,811,731	BPI
							Komipo PJB
Komipo PJB	78,732	--	--	18,901	--	97,633	
IRT	6,444,894	--	--	410,016	751,929	7,606,839	IRT
PDG	79,208	--	--	12,143	--	91,351	PDG
REP	146,743	--	--	(5,242)	8,755	150,256	REP
							CPSI
PDP	13,673	--	--	--	--	13,673	
							SGPJB
SGPJB	4,593,871	--	--	323,487	9,382	4,926,741	
GCL	854,342	--	--	62,832	118,950	1,036,124	GCL
							GTPJB
GTPJB	3,061	--	--	148	1	3,209	
NSHE	1,984,981	--	--	103,488	3,201	2,091,670	NSHE
PMSE	177,557	--	--	26,901	(18,502)	185,957	PMSE
MCB	12,290	--	--	(1,017)	--	11,273	MCB
TMI	30,468	96,627	--	(1,401)	--	125,694	TMI
NSSE		154,168	--	4,773	161	159,101	NSSE
NTBE		1,275	--	--	--	1,275	NTBE
	<u>17,483,270</u>	<u>252,070</u>	<u>(191,175)</u>	<u>1,047,245</u>	<u>864,058</u>	<u>19,455,468</u>	
Jumlah	<u><u>26,526,781</u></u>	<u><u>184,071</u></u>	<u><u>(192,377)</u></u>	<u><u>1,900,188</u></u>	<u><u>857,773</u></u>	<u><u>29,276,436</u></u>	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

Changes in investments in associates and joint ventures are as follows: (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023					Jumlah tercatat 31 Desember 2023/ Carrying amount December 31, 2023	
	Jumlah tercatat 1 Januari 2023/ Carrying amount January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Bagian atas laba/(rugi) bersih entitas/ Share in net income/ (loss)	Bagian atas penghasilan/ (kerugian) komprehensif lainnya/ Share of other comprehensive income/(loss)	Dividen/ Dividends		
Entitas asosiasi							Associates
S2P	6,702,401	-	1,189,343	(1,709)	(299,101)	7,590,934	S2P
SBL	335,061	-	17,595	-	-	352,656	SBL
MMJ	255,178	-	8,164	-	-	263,342	MMJ
TJK	139,107	-	9,759	-	(654)	148,212	TJK
MEB	133,463	-	6,198	-	(1,500)	138,161	MEB
IPB	122,602	-	5,453	-	(1,881)	126,174	IPB
GDE	114,458	-	-	-	-	114,458	GDE
DEB	107,959	-	(6,115)	-	(6,000)	95,844	DEB
SS Pewali	26,787	42,063	(649)	-	-	68,001	SS Pewali
EPEI	54,955	-	3,421	-	(527)	57,849	EPEI
RDM	57,596	-	(11,008)	-	-	46,588	RDM
AGP	36,147	-	13,464	(383)	(7,936)	41,292	AGP
Subjumlah	8,085,714	42,063	1,235,425	(2,092)	(317,599)	9,043,511	Subtotal
Ventura bersama							Joint ventures
IRT	5,693,459	-	940,566	(189,131)	-	6,444,894	IRT
SGPJB	4,257,899	-	583,291	(37,268)	(210,051)	4,593,871	SGPJB
NSHE	1,857,315	-	138,752	(11,086)	-	1,984,981	NSHE
BPI	1,766,927	-	60,648	(17,549)	(6,224)	1,803,802	BPI
BDSN	1,216,250	-	117,074	(35,415)	(151,212)	1,146,697	BDSN
GCL	796,984	-	117,796	(1,469)	(58,969)	854,342	GCL
PMSE	149,866	-	27,691	-	-	177,557	PMSE
REP	142,903	-	5,180	(1,340)	-	146,743	REP
IBI	112,951	-	-	-	-	112,951	IBI
PDG	62,992	-	16,216	-	-	79,208	PDG
Komipo PJB	76,190	-	9,023	-	(6,481)	78,732	Komipo PJB
TMAI	-	31,000	(532)	-	-	30,468	TMAI
PDP	11,409	-	2,264	-	-	13,673	PDP
MCB	9,521	-	2,769	-	-	12,290	MCB
GTPJB	3,088	-	275	-	(302)	3,061	GTPJB
Subjumlah	16,157,754	31,000	2,021,013	(293,258)	(433,239)	17,483,270	Subtotal
Jumlah	24,243,468	73,063	3,256,438	(295,350)	(750,838)	26,526,781	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

The following table contains the summarised financial information for associates and joint ventures as at June 30, 2024 and December 31, 2023 which are accounted for using the equity method.

Entitas asosiasi

Associates

	30 Juni/ June 30, 2024				Jumlah	
	S2P	MMJ	SBL	Lain-lain/ Others		
Lancar						
Kas dan setara kas	1,415,938	28,673	7,670	1,941,295	3,393,576	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	15,704,533	314,922	355,011	1,145,730	17,520,196	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	17,120,471	343,594	362,681	3,087,025	20,913,772	Total current assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	1,859,773	319,147	154,347	346,143	2,679,410	Trade payables
Liabilitas lancar lainnya	2,593,135	369,660	126,464	628,906	3,718,165	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	4,452,908	688,807	280,810	975,049	6,397,575	Total current liabilities
Tidak lancar						Total non-current liabilities
Aset	19,441,862	1,039,247	550,115	7,826,205	28,857,428	
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas keuangan	19,441,862	-	-	2,306,731	21,748,593	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	(3,132,600)	502,447	156,682	1,004,283	(1,469,188)	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	16,309,262	502,447	156,682	3,311,014	20,279,404	Total non-current liabilities
Aset bersih	15,800,162	191,587	475,304	6,627,167	23,094,220	Net assets
% kepemilikan efektif	49.00%	25.50%	25.50%	6.67% - 46.53%		% of ownership
Bagian Grup atas aset bersih asosiasi	7,742,080	48,855	121,203	818,456	8,730,593	The Group's share of the net assets of associates
Penyesuaian ISAK 16						Adjustment of ISAK 16
Penyesuaian metode ekuitas	688,082	178,077	206,750	17,466	1,090,375	Adjustments of equity methods
Jumlah tercatat	8,430,162	226,932	327,953	835,922	9,820,968	Total carrying value
Pendapatan	17,076,665	159,843	130,144	762,567	18,129,219	Revenue
Beban pokok penjualan	(13,756,360)	(166,633)	(82,439)	(827,659)	(14,833,091)	Cost of revenue
Depresiasi dan amortisasi	26,951	-	-	(13,673)	13,278	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	-	-	-	20	20	Finance income
Beban keuangan	(869,387)	-	-	-	(869,387)	Finance costs
Beban operasi	(859)	(4,336)	(3,210)	(181,977)	(190,381)	Operating expenses
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	2,995	4,944	(1,959)	(80,653)	(74,673)	Other income/(expenses) net
Beban pajak penghasilan	(767,294)	-	(9,358)	(70,110)	(846,762)	Income tax expense
Laba/(rugi) periode berjalan	1,712,710	(6,182)	33,179	(411,579)	1,328,128	Profit/(loss) for the periode
% kepemilikan efektif	49.00%	25.50%	25.50%	6.67% - 46.53%		% of ownership
Bagian Grup atas laba/(rugi) asosiasi periode berjalan	839,228	(1,576)	8,461	6,830	852,943	The Group's share in net income/(loss) for the year of associates
Laba/(rugi) komprehensif lainnya	-	-	-	(62,853)	(62,853)	The Group's share of other comprehensive income of associates
Bagian Grup atas laba/(rugi) komprehensif asosiasi	-	-	-	(6,285)	(6,285)	
Dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi	-	-	-	(1,202)	(1,202)	Dividends received from associates

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan) **9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)**

Entitas asosiasi (lanjutan)

Associates (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023				Jumlah/ Total	
	S2P	MMJ	SBL	Lainnya/ Others		
Kas dan setara kas	2,495,233	4,274	4,884	1,721,563	4,225,954	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	4,395,057	312,278	380,094	1,441,314	6,528,743	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	6,890,290	316,552	384,978	3,162,877	10,754,697	Total current assets
Aset tidak lancar	29,807,788	878,598	429,514	10,703,592	41,819,492	Non-current assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	1,693,298	227,889	157,059	264,198	2,342,444	Trade payables
Liabilitas lancar lainnya	5,589,416	283,541	104,343	1,283,632	7,260,932	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	7,282,714	511,430	261,402	1,547,830	9,603,376	Total current liabilities
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas keuangan	7,650,942	-	-	4,183,932	11,834,874	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	6,272,720	481,536	149,283	1,205,499	8,109,038	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	13,923,662	481,536	149,283	5,389,431	19,943,912	Total non-current liabilities
Aset bersih	15,491,702	202,184	403,807	6,929,208	23,026,901	Net assets
% kepemilikan	49.00%	25.50%	25.50%	5.50% - 46.53%		% of ownership
Bagian Grup atas aset bersih asosiasi	7,590,934	51,557	102,971	888,734	8,634,196	The Group's share of the net assets of associates
Penyesuaian metode ekuitas	-	228,950	265,290	(52,155)	442,085	Adjustment of equity methods
Amortisasi kenaikan nilai wajar	-	(17,165)	(15,605)	-	(32,770)	Amortisation of fair value uplift
Jumlah tercatat	7,590,934	263,342	352,656	836,579	9,043,511	Total carrying value
Pendapatan	12,962,233	336,402	402,361	2,261,237	15,962,233	Revenue
Beban pokok pendapatan	(6,159,683)	(285,514)	(302,745)	(1,872,334)	(8,620,276)	Cost of revenue
Depresiasi dan amortisasi	(111,687)	-	-	(30,295)	(141,982)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	14,267	-	-	1,589	15,856	Finance income
Beban keuangan	(1,119,760)	-	-	(74,770)	(1,194,530)	Finance costs
Beban operasi	(2,520,773)	(6,232)	(6,455)	(445,150)	(2,978,610)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	46,261	(5,298)	(5,529)	(161,747)	(126,313)	Other income/(expenses) - net
Beban pajak penghasilan	(683,627)	(7,342)	(18,631)	(117,916)	(827,516)	Income tax expense
Laba/(rugi) tahun berjalan	2,427,231	32,016	69,001	(439,386)	2,088,862	Profit/(loss) for the year
% kepemilikan	49.00%	25.50%	25.50%	5.50% - 46.53%		% of ownership
Bagian Grup atas laba bersih asosiasi tahun berjalan	1,189,343	8,164	17,595	20,323	1,235,425	The Group's share in net income for the year of associates
Kerugian komprehensif lainnya	(3,487)	-	-	(1,534)	(5,021)	Other comprehensive loss
Bagian Grup atas kerugian komprehensif lainnya asosiasi	(1,709)	-	-	(383)	(2,092)	The Group's share of other comprehensive loss of associates
Dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi	(299,101)	-	-	(18,498)	(317,599)	Dividends received from associates

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

Ventura bersama

Joint ventures

	30 Juni/ June 30, 2024							
	BDSN	BPI	IRT	SGPJB	NSHE	Lain-lain/ Others	Jumlah	
Lancar								
Kas dan setara kas	636,770	198,923	1,210,110	4,157,561	90,739	1,770,532	8,064,635	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	722,515	482,808	27,048	7,291,920	80,684	1,236,598	9,841,573	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	1,359,285	681,731	1,237,158	11,449,481	171,423	3,007,130	17,906,208	Total current assets
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Utang usaha	169,501	87,904	320,983	550,264	1,596,225	366,791	3,091,667	Trade payables
Liabilitas lancar lainnya	105,859	268,539	1,181,636	3,696,733	169,654	875,866	6,298,287	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	275,360	356,443	1,502,619	4,246,997	1,765,879	1,242,656	9,389,954	Total current liabilities
Tidak lancar								
Aset	5,980,164	5,606,177	53,252,999	24,019,343	18,302,311	11,567,279	118,728,272	Total non-current liabilities
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas keuangan	2,350,242	-	-	12,294,132	6,977,303	1,744,678	23,366,354	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	1,228,571	603,662	38,096,693	1,554,441	896,841	6,230,094	48,610,301	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	3,578,813	603,662	38,096,693	13,848,573	7,874,144	7,974,772	71,976,656	Total non-current liabilities
Aset bersih	3,485,277	5,327,802	14,890,845	17,373,255	8,833,711	5,356,980	55,267,871	Net assets
% kepemilikan efektif	37%	37%	51%	30%	25%			% of ownership
Bagian Grup atas aset bersih asosiasi	1,275,960	1,984,606	7,594,331	5,211,976	2,208,428	2,032,543	20,307,845	The Group's share of the net assets of associates
Penyesuaian ISAK 16								Adjustment of ISAK 16
Penyesuaian metode ekuitas	(245,970)	(172,875)	12,508	(285,236)	(116,758)	(44,045)	(852,376)	Adjustments of equity methods
Jumlah tercatat	1,029,990	1,811,731	7,606,839	4,926,740	2,091,670	1,988,498	19,455,468	Total carrying value
Pendapatan	656,326	136,592	4,027,492	5,228,943	2,714,928	1,022,860	13,787,142	Revenue
Beban pokok penjualan	(210,393)	(49,487)	(1,749,323)	(3,289,282)	(1,934,542)	(707,276)	(7,940,303)	Cost of revenue
Depresiasi dan amortisasi	(224)	(1,311)	(2,214)	-	-	(27,138)	(30,887)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	3,405	-	212	-	-	58,048	61,664	Finance income
Beban keuangan	(170,657)	-	(1,749,332)	-	(219,557)	(217,947)	(2,357,493)	Finance costs
Beban operasi	-	(7,711)	(48,140)	(885,188)	(23,196)	(147,929)	(1,112,164)	Operating expenses
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	-	-	-	-	-	-	-	Other income/(expenses) net
Beban pajak penghasilan	(93,318)	(11,262)	(264,872)	23,818	(123,682)	(34,219)	(503,535)	Income tax expense
Labal/(rugi) periode berjalan	185,138	65,602	803,953	1,078,291	413,952	296,496	2,843,432	Profit/(loss) for the periode
% kepemilikan efektif	37%	37%	51%	30%	25%	30%-51%		% of ownership
Bagian Grup atas labal/(rugi) asosiasi periode berjalan	67,779	24,437	410,016	323,487	103,488	118,038	1,047,245	The Group's share in net income/(loss) for the year of associates
Labal/(rugi) komprehensif lainnya	(162,036)	132,892	1,474,370	31,274	12,805	321,077	1,810,382	The Group's share of other comprehensive
Bagian Grup atas labal/(rugi) komprehensif asosiasi	(59,321)	49,502	751,929	9,382	3,201	109,365	864,058	income of associates
Dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi	(125,165)	(66,010)	-	-	-	-	(191,175)	Dividends received from associates

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

Ventura bersama (lanjutan)

Joint ventures (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023							
	BDSN	BPI	IRT	SGPJB	NSHE	Lainnya/ Others		Jumlah/ Total
Kas dan setara kas	599,714	209,818	509,503	3,194,233	233,384	949,926	5,696,578	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	611,023	673,896	28,287	2,477,130	209,434	1,885,437	5,885,207	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	1,210,737	883,714	537,790	5,671,363	442,818	2,835,363	11,581,785	Total current assets
Aset tidak lancar	5,629,893	4,430,640	45,536,417	28,000,415	14,212,401	9,809,054	107,618,820	Non-current assets
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Utang usaha	65,526	91,815	136,834	25,233	-	322,721	642,129	Trade payables
Liabilitas lancar lainnya	198,803	101,541	1,199,738	1,911,154	764,924	1,314,779	5,490,939	Other financial liabilities
Jumlah liabilitas lancar	264,329	193,356	1,336,572	1,936,387	764,924	1,637,500	6,133,068	Total current liabilities
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas keuangan	2,244,129	-	-	13,206,945	5,253,892	6,134,353	26,839,319	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	1,189,370	591,295	32,100,588	3,217,640	720,152	1,029,199	38,848,244	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	3,433,499	591,295	32,100,588	16,424,585	5,974,044	7,163,552	65,687,563	Total of non-current liabilities
Aset bersih	3,142,802	4,529,703	12,637,047	15,310,806	7,916,251	3,843,365	47,379,974	Net assets
% kepemilikan	36.61%	40.25%	51.00%	30.00%	25.00%	25.00%-51.00%		% of ownership
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	1,150,580	1,823,205	6,444,894	4,593,242	1,979,063	1,425,858	17,416,842	The Group's share of the net assets of joint ventures
Penyesuaian metode ekuitas	(3,883)	(19,403)	-	629	5,918	83,167	66,428	Adjustments of equity methods
Jumlah tercatat	1,146,697	1,803,802	6,444,894	4,593,871	1,984,981	1,509,025	17,483,270	Total carrying value
Pendapatan	632,625	1,056,929	11,016,251	10,028,632	4,372,076	3,978,925	31,085,438	Revenue
Beban pokok pendapatan	(21,594)	(783,257)	(7,077,375)	(6,677,829)	(3,381,658)	(2,722,479)	(20,664,192)	Cost of revenue
Depresiasi dan amortisasi	(1,650)	(14,013)	-	(16,889)	-	(59,438)	(91,990)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	3,681	1,922	336	159,838	-	11,201	176,978	Finance income
Beban keuangan	(170,697)	(140)	(2,589,954)	(1,388,379)	(219,994)	(528,574)	(4,897,738)	Interest expense
Beban operasi	(42,712)	(90,904)	(36,031)	(201,312)	(42,732)	(167,693)	(581,384)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	8,737	83,638	932,857	75,475	359	74,743	1,175,809	Other income/(expense) - net
Beban pajak penghasilan	(88,602)	(103,497)	(401,836)	(35,233)	(173,043)	(97,814)	(900,025)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	319,788	150,678	1,844,248	1,944,303	555,008	488,871	5,302,896	Profit for the year
% kepemilikan	36.61%	40.25%	51.00%	30.00%	25.00%	25.00%-51.00%		% of ownership
Bagian Grup atas laba bersih ventura bersama tahun berjalan	117,074	60,648	940,566	583,291	138,752	180,682	2,021,013	The Group's share of net income for the year of joint ventures
Kerugian komprehensif lainnya	(96,737)	(43,599)	(370,845)	(124,228)	(44,343)	(6,825)	(686,577)	Other comprehensive loss
Bagian atas kerugian komprehensif lainnya ventura bersama	(35,415)	(17,549)	(189,131)	(37,268)	(11,086)	(2,809)	(293,258)	Share of other comprehensive loss of joint ventures
Dividen yang diterima dari perusahaan ventura bersama	(151,212)	(6,224)	-	(210,051)	-	(65,752)	(433,239)	Dividends received from joint ventures

Investasi pada entitas di atas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh entitas tersebut bergerak dalam industri ketenagalistrikan yang sama dengan industri Grup. Manajemen meyakini bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai.

The investments in the above entities are held primarily for long-term growth potential, since these entities are engaged in the same electricity industry as the Group. Management believes that there is no indication of impairment.

10. PIUTANG PIHAK BERELASI

10. RECEIVABLES FROM RELATED PARTIES

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
SGPJB	575,503	578,667	SGPJB
REP	479,272	437,855	REP
PDG	18,781	36,387	PDG
PMSE	129,912	136,437	PMSE
GCL	5,189	58,923	GCL
IPB	2,145	1,411	IPB
Lain-lain	29,897	29,733	Others
Jumlah	1,240,699	1,279,413	Total
Dikurangi: bagian lancar	84,107	251,026	Less: current portion
Bagian tidak lancar	1,156,592	1,028,387	Non-current portion

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

SGPJB

Pada tanggal 20 November 2018, PLN NR, entitas anak PNP, memberikan pinjaman jangka panjang sebesar USD56.516.733 kepada SGPJB dengan suku bunga LIBOR 6 bulan + 4%. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2033. Pelunasan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli. PLN NR dan SGPJB telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk melakukan perubahan acuan suku bunga dari LIBOR menjadi SOFR, berlaku efektif pada tanggal 12 Mei 2023. Selama periode sampai dengan 30 Juni 2024, SGPJB belum melakukan pembayaran pinjaman (2023: USD17.389.764 atau setara dengan Rp264.603).

Pada tanggal 30 Juni 2024, saldo piutang pokok pinjaman PNP dari SGPJB adalah sebesar USD34.776.970 (setara dengan Rp570.133) dan piutang bunga sebesar USD4.516.878 (setara dengan Rp74.050).

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo piutang pokok pinjaman PNP dari SGPJB adalah sebesar USD34.779.528 (setara dengan Rp536.960) dan piutang bunga sebesar USD2.545.639 (setara dengan Rp41.707).

REP

Pada tanggal 4 Juli 2014, PIP, entitas anak, memberikan pinjaman jangka panjang sebesar USD9.399.962 kepada REP, entitas asosiasi, untuk membiayai proyek 46,6 MW di Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") Sungai Citarum di Cianjur, Jawa Barat. Pinjaman ini dikenakan bunga 10% per tahun dengan jangka waktu 17,5 tahun setelah *grace period* selama pembangunan. Tanggal operasi komersial PLTA telah diamandemen, terakhir kali melalui Amandemen Pertama atas PJBTl tertanggal 10 Agustus 2017, menjadi 57 bulan setelah tanggal pendanaan. Pada tanggal 12 Mei 2019, PLTA Rajamandala 1 x 47 MW telah beroperasi secara komersial berdasarkan sertifikat tanggal operasi komersial No. 188.BA/159/REP/2019. Pokok pinjaman akan ditagihkan dan terutang setiap enam bulan sejak tanggal operasi komersial.

Pada tanggal 23 November 2016, PIP memberikan tambahan pinjaman sebesar USD5.724.490 kepada REP dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pinjaman sebelumnya.

**10. RECEIVABLES FROM RELATED PARTIES
(continued)**

SGPJB

On November 20, 2018, PLN NR, a PNP subsidiary, granted a long-term loan to SGPJB amounting to USD56,516,733 with an interest rate of LIBOR 6 months + 4%. The loan will mature on December 15, 2033. The interest will be due every January 15 and July 15. PLN NR and SGPJB obtained approval from the General Meeting of Shareholders to change the interest rate benchmark from LIBOR to SOFR, effective from May 12, 2023. During period June 30, 2024, SGPJB there was no loan payments (2023: USD17,389,764 or equivalent to Rp264,603).

As at June 30, 2024, PNP's principal outstanding loan balance from SGPJB was USD34,776,970 (equivalent to Rp570,133) and interest receivables amounted to USD4,516,878 (equivalent to Rp74,050).

As at December 31, 2023, PNP's principal outstanding loan balance from SGPJB was USD34,779,528 (equivalent to Rp536,960) and interest receivables amounted to USD2,545,639 (equivalent to Rp41,707).

REP

On July 4, 2014, PIP, a subsidiary, provided a long-term loan of USD9,399,962 to REP, an associate, for the financing of the 46.6 MW project at Hydroelectric Power Plant ("HPP") Citarum River at Cianjur, West Java. This loan bears an interest rate of 10% per annum with a 17.5 year term of repayment after a grace period during construction. The Commercial Operation Date ("COD") has been amended, most recently through the First Amendment of PPA dated August 10, 2017, to become 57 months after the financial close date. On May 12, 2019, the HPP Rajamandala 1 x 47 MW was commercially operated based on COD certificate No. 188.BA/159/REP/2019. The principal shall be invoiced and due every six months starting on COD.

On November 23, 2016, PIP provided additional loans of USD5,724,490 to REP with similar terms and conditions to the previous loan.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

REP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024, saldo pokok pinjaman PIP kepada REP adalah sebesar USD15.124.452 atau setara dengan Rp247.950 (2023: USD15.124.452 atau setara dengan Rp233.507) dan piutang bunga sebesar USD13.753.711 atau setara dengan Rp225.478 (2023: USD12.999.569 atau setara dengan Rp200.700). Piutang lainnya sebesar Rp5.843 (2023: Rp3.648) merupakan biaya relokasi pegawai dan pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan.

Pada periode yang berakhir 30 Juni 2024, penghasilan bunga masing-masing adalah sebesar USD1.512.445 atau setara dengan Rp24.795 (2023: USD1.512.445 atau setara dengan Rp23.350) yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada periode yang berakhir 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada pembayaran kembali pokok pinjaman dan bunga yang dibayarkan oleh REP. PIP tidak berhak untuk meminta pembayaran kembali atas pokok pinjaman yang diberikan kepada REP sebelum Tanggal Pembebasan Fasilitas Senior, namun untuk pembayaran bunga yang dilakukan oleh REP harus memenuhi syarat dan kondisi yang tertuang dalam perjanjian pemegang saham sebagai berikut:

- Uang yang ada pada kredit dari Rekening Distribusi; atau
- Sumber - sumber lain yang dapat disetujui secara tertulis oleh Agen Antar Kreditur.

PDG

Pada tanggal 12 Juni 2013, PIP, entitas anak, memberikan pinjaman jangka panjang sebesar USD18.837.112 kepada PDG, ventura bersama, untuk membiayai proyek PLTU Tambak Lorok, Semarang. Pada tanggal 30 November 2015, PIP melakukan amandemen atas pinjaman jangka panjang yang diberikan kepada PDG sehingga jumlah pinjaman berubah menjadi USD18.191.529 sesuai dengan jumlah seluruh pencairan hingga tanggal terakhir yakni 9 Januari 2014 dan jangka waktu pinjaman berubah menjadi delapan tahun yang akan jatuh tempo pada 1 Desember 2023. Pemberian pinjaman ini dikenakan bunga 6,5% per tahun.

Jumlah bunga atas pokok pinjaman terutang selama masa pembangunan proyek (*Interest During Construction*) dihitung sejak tanggal pencairan dana sampai tanggal 30 Mei 2014 dan dibayarkan secara penuh pada tanggal 1 Juni 2016. Pokok pinjaman akan ditagihkan setiap 6 bulan dari tanggal 1 Juni 2016 sampai dengan 1 Desember 2023.

Pada periode sampai dengan 30 Juni 2024, PDG melakukan pembayaran pokok pinjaman sebesar USD1.136.971 (setara dengan Rp18.639) dan bunga sebesar USD8.622 (setara dengan Rp141) (2023: pokok USD2.273.941 (setara dengan Rp34.681) dan bunga sebesar USD680.250 (setara dengan Rp10.361)).

**10. RECEIVABLES FROM RELATED PARTIES
(continued)**

REP (continued)

As at June 30, 2024, PIP's principal amounts due from REP is USD15,124,452 or equivalent to Rp247,950 (2023: USD15,124,452 or equivalent to Rp233,057) and interest receivables amounted to USD13,753,711 or equivalent to Rp225,478 (2023: USD12,999,569 or equivalent to Rp200,700). Other receivables of Rp5,843 (2023: Rp3,648) represent costs of employee relocation and operation and maintenance services revenue.

During the period ended June 30, 2024, interest income amounted to USD1,512,445 or equivalent to Rp24,795 (2023: USD1,512,445 or equivalent to Rp23,350) which is presented in the consolidated statements of profit or loss.

During period ended June 30, 2024 and December 31, 2023, there was no repayment of the loan principal and interest paid by REP. PIP is not entitled to request repayment of loan principal provided to REP before the Senior Facility Release Date, while interest paid by REP should fulfil several terms and conditions as stated in the shareholder agreement as follows:

- The monies stand to the credit of the Distribution Accounts; or
- The sources as may be approved in writing by the Intercreditor Agent.

PDG

On June 12, 2013, PIP, a subsidiary, granted a long-term loan amounting to USD18,837,112 to PDG, a joint venture, for financing the PLTU Tambak Lorok, Semarang. On November 30, 2015, PIP made an amendment to the long-term loan given to PDG which resulted in the revision of the total loan granted to become USD18,191,529 in accordance with the funds transferred up to January 9, 2014, and the tenor of the loan was amended to eight years and will be due on December 1, 2023. This loan bears an interest of rate 6.5% per annum.

The total interest on the principal during the construction of the project (*Interest During Construction*) is effective from the date of cash withdrawal until May 30, 2014 and was fully paid on June 1, 2016. The principal shall be collected every six months from June 1, 2016 until December 1, 2023.

During period ended June 30, 2024, PDG has made a principal loan repayment of USD1,136,971 (equivalent to Rp18,636) and interest amounting to USD8,622 (equivalent to Rp141) (2023: principal USD2,273,941 (equivalent to Rp34,681) and interest amounting to USD680,250 (equivalent to Rp10,361)).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PIUTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

PDG (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, piutang lainnya sebesar RpNihil dan Rp754, merupakan piutang atas bunga dan biaya pegawai.

GCL

Pada tanggal 27 Juni 2023, GCL, entitas asosiasi PIP, melalui Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") No. 005/GMS-GCLIT/2023 telah mengumumkan dividen kepada IPRen, entitas anak PIP, sebesar USD3.500.000 (setara dengan Rp52.591).

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo piutang PIP dari GCL masing-masing adalah sebesar USD316.530 (setara dengan Rp5.189) dan USD3.816.530 (setara dengan Rp58.923)

GCL telah membayar IPRen sebesar USD4.200.000 (setara dengan Rp68.855) dan sisa saldo yang belum dibayar sebesar USD316.530 (setara dengan Rp5.189).

PMSE

Pada tanggal 30 Juni 2024, saldo piutang pokok pinjaman PMSE dari PJBIC adalah sebesar USD8.588.400 (setara dengan Rp140.798) dan piutang bunga sebesar USD257.010 (setara dengan Rp4.213).

Pada tanggal 31 Desember 2023, , saldo piutang pokok pinjaman PMSE dari PJBIC adalah sebesar USD8.588.400 (setara dengan Rp132.396) dan piutang bunga sebesar USD225.193 (setara dengan Rp4.041).

IPB

Pada tanggal 25 Oktober 2023, IPB melalui Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") telah mengumumkan dividen kepada PIP sebesar Rp1.881. IPB telah membayar kepada PIP sebesar Rp470 dan sisanya yang belum dibayarkan sebesar Rp1.411.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. RECEIVABLES FROM RELATED PARTIES
(continued)**

PDG (continued)

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, other receivables amounted to RpNihil and Rp754 respectively, representing interest receivables and employee costs.

GCL

On June 27, 2023, GCL, the associates of PIP, through the General Meeting of Shareholders ("GMS") No. 005/GMS-GCLIT/2023, declared its dividends to IPRen, the subsidiary of PIP, which amounted to USD3,500,000 (equivalent to Rp52,591).

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, PIP's principal outstanding loan balance from GCL was USD316,530 (equivalent to Rp5,189) and USD3,816,530 (equivalent to Rp58,923) respectively.

GCL has paid IPRen for USD4,200,000 (equivalent to Rp68,855) and the remaining amount that has not been paid amounted to USD316,530 (equivalent to Rp5,189).

PMSE

As at June 30, 2024, PMSE's principal outstanding loan balance from PJBIC was USD8,588,400 (equivalent to Rp140,798), and the balance of interest receivables amounted to USD257,010 (equivalent to Rp4,213).

As at December 31, 2023, PMSE's principal outstanding loan balance from PJBIC was USD8,588,400 (equivalent to Rp132,396), and the balance of interest receivables amounted to USD225,193 (equivalent to Rp4,041).

IPB

On October 25, 2023, IPB through the General Meeting of Shareholders ("GMS"), declared its dividends to PIP, which amounted to Rp1,881. IPB has paid PIP Rp470, and the remaining amount that has not been paid amounted to Rp1,411.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang pihak berelasi tidak material, sehingga penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian dianggap tidak diperlukan pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**10. RECEIVABLES FROM RELATED PARTIES
(continued)**

Management of the Group is of the opinion that the provision for expected credit losses of receivables from related parties is not material, therefore, a provision for expected credit losses is not considered necessary as at June 30, 2024 and December 31, 2023.

Refer to Note 51 for the information on the details of transactions and balances with related parties.

**11. REKENING BANK DIBATASI
PENGUNAANNYA**

11. RESTRICTED CASH IN BANKS

	<u>30 Juni/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Angsuran sewa pembiayaan dan jaminan operasi			Lease installments and operation guarantee
<u>Rekening bank</u>			<u>Cash in bank</u>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura			Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore
JPY	2,494,443	3,442,122	JPY
USD	937,336	878,677	USD
Jaminan bank garansi			Bank guarantee
Pihak berelasi:			Related parties:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Rakyat Indonesia")			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Rakyat Indonesia")
Rupiah	86,819	20,057	Rupiah
USD	-	31,032	USD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
Rupiah	90,105	51,756	Rupiah
USD	-	39,369	USD
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Negara Indonesia")			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Negara Indonesia")
Rupiah	49	2,643	Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah ("Bank Jatim")			PT Bank Pembangunan Daerah ("Bank Jatim")
Rupiah		459	Rupiah
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bank Bukopin")			PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bank Bukopin")
Rupiah	16,749	16,749	Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")			PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")
Rupiah	-	50,236	Rupiah
Subjumlah	3,625,501	4,533,100	Subtotal
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(2)	(2)	Allowance for expected credit loss
Jumlah	3,625,499	4,533,098	Total
Dikurangi: bagian lancar	9,641	99,019	Less: current portion
Bagian tidak lancar	3,615,858	4,434,079	Non - current portion
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	1.50% - 5.42%	1.50% - 5.42%	Rupiah
USD	3.61%	3.80% - 4.50%	USD

Perusahaan menempatkan dana cadangan pada Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura sebesar JPY24.482.636.563 dan USD57.175.525 pada tanggal 30 Juni 2024 (2023: JPY31.519.528.142 dan USD56.912.835) untuk memenuhi persyaratan Financial Lease Agreement (Catatan 26).

The Company established a reserve account with Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore amounting to JPY24,482,636,563 and USD57,175,525 as at June 30, 2024 (2023: JPY31,519,528,142 and USD56,912,835) to fulfil the requirements of the Financial Lease Agreement (Note 26).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. REKENING BANK
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

DIBATASI

11. RESTRICTED CASH IN BANKS (continued)

Jaminan bank garansi merupakan rekening bank yang digunakan untuk jaminan pelaksanaan proyek dan pemberian jasa oleh Grup.

Bank guarantees represent cash in banks and were used as collateral for projects and services provided by the Group.

Rincian rekening bank dibatasi penggunaannya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of restricted cash in banks by currency are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Dalam mata uang original/ In original currencies *)	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	Dalam mata uang original/ In original currencies *)	Ekuivalen/ Equivalent	
Rupiah	193,720	193,720	141,901	141,901	<i>Rupiah</i>
JPY	24,482,636,563	2,494,443	31,519,528,142	3,442,122	<i>JPY</i>
USD	57,175,525	937,336	61,472,835	949,078	<i>USD</i>
Jumlah		3,625,498		4,533,101	Total

*) Dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah

*) *In full amount, except for Rupiah*

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

12. ASET TIDAK LANCAR LAIN

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Properti pertambangan	1,813,180	1,832,596	<i>Mining properties</i>
Uang muka			<i>Advances</i>
Pengembangan proyek	4,350,634	2,702,707	<i>Project development</i>
Pembelian batubara	125,314	103,254	<i>Purchase of coal</i>
Subjumlah	4,475,949	2,805,961	<i>Subtotal</i>
Biaya dibayar di muka			<i>Prepaid expenses</i>
Pembelian gas	167,295	76,902	<i>Gas purchased</i>
Lain-lain	297,636	225,991	<i>Others</i>
Subjumlah	464,931	302,893	<i>Subtotal</i>
Aset takberwujud			<i>Intangible assets</i>
Piranti lunak	532,724	547,829	<i>Software</i>
Biaya legal terkait perpanjangan tanah dan hak atas tanah	260,801	371,794	<i>Legal costs for renewal land of rights</i>
Subjumlah	793,525	919,623	<i>Subtotal</i>
Biaya kontrak	966,170	1,060,056	<i>Contract cost</i>
Lain-lain	2,826	19,811	<i>Others</i>
Jumlah	8,516,581	6,940,940	Total

Manajemen Grup meyakini bahwa properti pertambangan, uang muka, dan biaya dibayar di muka dapat dipulihkan.

Management of the Group believes that the mining properties, advances, and prepayments are recoverable.

Beban amortisasi aset tak berwujud dan biaya kontrak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp489.077 dan Rp252.002 disajikan sebagai beban usaha lain-lain (Catatan 44).

Amortisation of intangible assets and contract cost for the years ended June 30, 2024 and 2023, amounting to Rp489,077 and Rp252,002 respectively, is presented as part of other operating expenses (Note 44).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. KAS DAN SETARA KAS

13. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kas	16,357	9,539	<i>Cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			<i>Government related entities</i>
Bank Rakyat Indonesia			<i>Bank Rakyat Indonesia</i>
Rupiah	3,384,427	8,464,570	<i>Rupiah</i>
USD	3,004,911	8,561,088	<i>USD</i>
EUR	134,735	130,260	<i>EUR</i>
JPY	21,199	18,189	<i>JPY</i>
Bank Negara Indonesia			<i>Bank Negara Indonesia</i>
Rupiah	8,256,298	10,324,109	<i>Rupiah</i>
USD	1,257,875	4,484,442	<i>USD</i>
EUR	4,016	14,700	<i>EUR</i>
JPY	47,500	49,760	<i>JPY</i>
MYR	2,860	3,058	<i>MYR</i>
Bank Mandiri			<i>Bank Mandiri</i>
Rupiah	6,935,842	14,225,085	<i>Rupiah</i>
USD	1,535,966	941,420	<i>USD</i>
EUR	32,205	39,425	<i>EUR</i>
JPY	48,979	169,555	<i>JPY</i>
MYR	4,590	4,459	<i>MYR</i>
GBP	-	-	<i>GBP</i>
PT Bank DKI ("Bank DKI")			<i>PT Bank DKI ("Bank DKI")</i>
Rupiah	224,370	665,609	<i>Rupiah</i>
USD	-	44,274	<i>USD</i>
JPY	-	831	<i>JPY</i>
Bank Tabungan Negara			<i>Bank Tabungan Negara</i>
Rupiah	591,987	1,689,507	<i>Rupiah</i>
Bank Syariah Indonesia			<i>Bank Syariah Indonesia</i>
Rupiah	465,100	1,048,175	<i>Rupiah</i>
Subjumlah	25,952,860	50,878,516	<i>Subtotal</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasi	(6)	(16)	<i>Allowance for expected credit loss</i>
Jumlah entitas yang berelasi dengan Pemerintah	25,952,854	50,878,500	<i>Total Government</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bank Bukopin			<i>Bank Bukopin</i>
Rupiah	17,556	13,904	<i>Rupiah</i>
JPY	30,171	32,337	<i>JPY</i>
USD	7,632	7,185	<i>USD</i>
EUR	-	-	<i>EUR</i>
PT Bank Central Asia Tbk ("Bank Central Asia")			<i>PT Bank Central Asia Tbk ("Bank Central Asia")</i>
Rupiah	226,485	200,950	<i>Rupiah</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon")			<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon")</i>
Rupiah	313,814	716,187	<i>Rupiah</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank OCBC NISP")			<i>PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank OCBC NISP")</i>
Rupiah	88,266	583,337	<i>Rupiah</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank Maybank Indonesia") (dahulu Bank Internasional Indonesia)			<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank Maybank Indonesia") (formerly Bank Internasional Indonesia)</i>
Rupiah	62,747	260,418	<i>Rupiah</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)			<i>Others (each below 5% of total)</i>
Rupiah	135,736	349,974	<i>Rupiah</i>
USD	1,437,468	953,748	<i>USD</i>
EUR	8,403	370,915	<i>EUR</i>
Dinar Kuwait	18,846	10,356	<i>KWD</i>
Subjumlah	2,347,124	3,499,311	<i>Subtotal</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasi	(2)	(3)	<i>Allowance for expected credit loss</i>
Jumlah pihak ketiga	2,347,122	3,499,308	<i>Total third parties</i>
Jumlah kas dan bank	28,316,333	54,387,347	<i>Total cash on hand and in banks</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

13. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposits
Pihak berelasi			Related parties
Bank Negara Indonesia			Bank Negara Indonesia
Rupiah	25,776	135,735	Rupiah
USD	-	169,829	USD
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Rupiah	11,700	76,150	Rupiah
USD	-	-	USD
Bank Tabungan Negara			Bank Tabungan Negara
Rupiah	-	45,000	Rupiah
Bank Rakyat Indonesia			Bank Rakyat Indonesia
Rupiah	1,464,483	792,500	Rupiah
USD	8,197	161,466	USD
Bank Syariah Indonesia			Bank Syariah Indonesia
Rupiah	60,010	130,000	Rupiah
Jumlah pihak berelasi	1,570,166	1,510,680	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Bank Bukopin			Bank Bukopin
Rupiah	22,400	22,400	Rupiah
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)			Others (each below 5% of total)
Rupiah	112	112	Rupiah
Jumlah pihak ketiga	22,512	22,512	Total third parties
Jumlah deposito berjangka	1,592,678	1,533,192	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	29,909,011	55,920,539	Total cash and cash equivalent
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	0.25% - 6.50%	3.73% - 4.92%	Rupiah
USD	-	2.98% - 3.75%	USD
Jangka waktu	1 - 3 Bulan/Months	1 - 3 Bulan/Months	Maturity

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of cash and cash equivalents by currency are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Dalam mata uang original/ In original currencies *)	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	Dalam mata uang original/ In original currencies *)	Ekuivalen/ Equivalent	
Rupiah	22,303,459	22,303,459	39,753,262	39,753,262	Rupiah
USD	442,358,946	7,252,049	992,515,957	15,323,453	USD
EUR	10,229,550	179,359	32,499,596	555,299	EUR
JPY	1,451,109,606	147,848	2,478,548,665	270,672	JPY
Lain-lain **)	2,496,602	26,297	1,157,691	17,873	Others **)
Jumlah	29,909,012	29,909,012	55,920,559	55,920,559	Total

*) Dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah

*) In full amount, except Rupiah

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. INVESTASI JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM INVESTMENTS

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Bank Rakyat Indonesia			<i>Bank Rakyat Indonesia</i>
Rupiah	135,057	135,000	<i>Rupiah</i>
USD	19,200	355,407	<i>USD</i>
Bank Mandiri			<i>Bank Mandiri</i>
Rupiah	1,500	303	<i>Rupiah</i>
USD		312,521	<i>USD</i>
Bank Negara Indonesia			<i>Bank Negara Indonesia</i>
Rupiah	106	5,227	<i>Rupiah</i>
USD	106	80,798	<i>USD</i>
Jumlah pihak berelasi	155,969	889,256	<i>Total related parties</i>
Investasi lain-lain			<i>Other investments</i>
Rupiah	6,670	24,414	<i>Rupiah</i>
Jumlah investasi jangka pendek	162,639	913,670	<i>Total short-term investments</i>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rate per annum on time deposits</i>
Rupiah	0.25% - 5.10%	4.42% - 5.04%	<i>Rupiah</i>
USD	0.25% - 5.10%	2.04% - 3.57%	<i>USD</i>
Jangka waktu			<i>Maturity</i>
Rupiah	6 - 12 Bulan/ <i>Months</i>	6 - 12 Bulan/ <i>Months</i>	<i>Rupiah</i>
USD	6 - 12 Bulan/ <i>Months</i>	6 - 12 Bulan/ <i>Months</i>	<i>USD</i>
Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.			<i>Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.</i>

15. PIUTANG USAHA

15. TRADE RECEIVABLES

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Entitas berelasi dengan pemerintah	2,453,340	2,485,622	<i>Government related entities</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(61,414)	(72,694)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Subjumlah	2,391,926	2,412,928	<i>Subtotal</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Umum	28,772,085	27,639,793	<i>Public</i>
Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia (TNI dan POLRI)	938,001	622,856	<i>Tentara Nasional Indonesia and Kepolisian Negara Republik Indonesia (TNI dan POLRI)</i>
Lainnya			<i>Other institutions</i>
Sub jumlah	29,710,086	28,262,649	<i>Sub total</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(4,059,767)	(3,834,622)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Subjumlah	25,650,319	24,428,027	<i>Subtotal</i>
Jumlah, bersih	28,042,245	26,840,955	<i>Total, net</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	26,501,956	25,244,818	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	570,183	542,714	1 to 30 days
31 s/d 60 hari	320,273	370,391	31 to 60 days
61 s/d 360 hari	1,206,589	1,563,547	61 to 360 days
Lebih dari 360 hari	3,564,425	3,026,801	More than 360 days
Jumlah	32,163,426	30,748,271	Total

15. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Pergerakan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	3,907,316	3,559,350	Balance at beginning
Penambahan	215,590	348,870	Additions
Penghapusan	(1,725)	(904)	Write-off
Saldo akhir	4,121,181	3,907,316	Ending Balance

The movement of changes in the allowance for impairment losses is as follows:

Piutang usaha Perusahaan dan PLN Batam dijamin sebagian dengan uang jaminan langganan jika terjadi kegagalan pembayaran (Catatan 34).

The Company and PLN Batam's trade receivables are partially secured by customer security deposits in case of default (Note 34).

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh nilai tercatat piutang usaha Grup berdominasi Rupiah.

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, all carrying amounts of the Group's trade receivables were dominated in Rupiah.

Pada tanggal 30 Juni 2024, sebagian dari piutang usaha sebesar Rp32.163.426 mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp4.121.181. Piutang usaha yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan umum yang belum melakukan pembayaran piutang lebih dari Enam bulan.

As at June 30, 2024, some of the trade receivables of Rp32,163,426 were impaired and have been provisioned by Rp4,121,181. The impaired trade receivables mainly relate to public customers who have not paid the receivables for more than six months.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada risiko kredit kualitas yang buruk atas piutang usaha karena Grup memiliki jumlah pelanggan yang besar, tersebar mencakup segmen pasar dan area geografis yang luas di seluruh Indonesia. Kesimpulan ini didukung juga oleh data historis kolektibilitas Grup atas piutang usaha yang baik selama beberapa periode. Oleh karena itu, manajemen berpendapat bahwa cadangan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha adalah cukup.

Management believes there is no heightened risk of poor credit quality of trade receivables because the Group has a broad customer base, dispersed across varying market segments and geographic locations throughout Indonesia. This assessment is also supported by the Group's good historical collection rates of trade receivables across the periods. Therefore, management is of the opinion that the allowance for expected credit loss of trade receivables is adequate.

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PIUTANG DARI PEMERINTAH

Piutang dari Pemerintah terdiri atas piutang kompensasi dan piutang subsidi listrik kepada Grup.

16. RECEIVABLES FROM GOVERNMENT

Receivables from the Government consist of compensation receivables and electricity subsidy receivables to the Group.

	<u>30 Juni/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Piutang Kompensasi	46,493,492	17,835,197	<i>Compensation receivables</i>
Piutang subsidi listrik (catatan 37)	12,191,137	4,611,801	<i>Receivables on electricity subsidy (note 37)</i>
Total	58,684,629	22,446,998	<i>Total</i>
Dikurangi: bagian lancar	58,684,629	22,446,998	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	-	-	<i>Non-current portion</i>

Piutang kompensasi

Piutang kompensasi merupakan piutang atas pendapatan kompensasi dari Pemerintah yang belum diterima untuk penggantian perbedaan tarif aktual dan tarif yang dihitung oleh Grup. Grup selalu menerima keputusan tarif tetap dari Pemerintah. Dengan kata lain, perhitungan yang dilakukan oleh Grup terkait tarif listrik tidak disetujui oleh Kementerian ESDM. Grup diharuskan menggunakan tarif listrik tetap yang sudah disetujui atau tarif aktual.

Berdasarkan PMK No. 159/PMK.02/2022, Perusahaan mencatat pendapatan dan piutang kompensasi sesuai dengan asersi manajemen dan akan ditetapkan sebagai kebijakan dana kompensasi oleh Menteri Keuangan berdasarkan hasil reviu oleh BPKP. Finalisasi kebijakan dana kompensasi tersebut akan dilakukan berdasarkan LHP BPK. Perbedaan yang timbul dari hasil audit BPK akan mempengaruhi laba rugi pada tahun audit tersebut difinalisasi. Nilai piutang kompensasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2023 diakui berdasarkan estimasi terbaik manajemen yang akan direviu oleh BPKP dan/atau BPK.

Compensation receivables

Compensation receivables represent receivables of compensation revenue from the Government that have not yet been received for the difference between the actual tariffs charged versus the tariffs calculated by the Group. The Group has always accepted the fixed electricity tariff decision from the Government. In other words, the calculation of the electricity tariff proposed by the Group was not approved by the Ministry of ESDM. The Group was required to use a fixed electricity tariff that had been approved or the actual tariff.

Based on PMK No. 159/PMK.02/2022, the Company records compensation income and receivables in accordance with management estimates and they will be finally determined based on the compensation fund policy by the Minister of Finance based on the results of the review by BPKP. Finalisation of the compensation fund policy will be made based on the LHP of the BPK. Any differences from the audit of BPK will impact profit or loss in the year the audit is finalised. The amount of compensation receivables as at December 31, 2022 and 2023 was recognised based on management's best estimate which will be reviewed by BPKP and/or BPK.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PIUTANG DARI PEMERINTAH (lanjutan)

Piutang kompensasi (lanjutan)

Berdasarkan surat BPKP No. PE.12.03/S-133/D4/04/2024 tanggal 13 Februari 2024, disampaikan penggantian biaya pokok penyediaan dalam bentuk kompensasi dari Pemerintah atas kehilangan potensi pendapatan tenaga listrik untuk golongan tarif non-subsidi tahun 2023 sebesar Rp74.170.900 (2022: Rp64.325.806). Namun, berdasarkan Kebijakan Pemerintah atas Kekurangan Penerimaan PT PLN (Persero) akibat Penetapan Tarif Tenaga Listrik Tahun 2023 yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan tanggal 13 Juni 2024, nilai dana kompensasi pada tahun 2023 sebesar Rp74.014.279. Selama tahun 2023, Grup telah menerima pembayaran kompensasi tahun 2023 sebesar Rp56.179.082 dan selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah menerima kekurangan pembayaran kompensasi tahun 2022 sebesar Rp16.770.789 dengan rinciannya diterima kas sebesar Rp16.094.804 dan disalinghapuskan dengan kelebihan penerimaan kompensasi tahun 2022 dari Pemerintah sebesar Rp675.985 sehingga saldo piutang kompensasi tahun 2023 Rp17.835.197.

Selama tahun 2024 grup telah menerima pembayaran kompensasi sebesar Rp17.835.197 sehingga saldo piutang kompensasi pada tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp46.493.492

Lihat Catatan 37 untuk informasi rincian piutang subsidi listrik.

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. RECEIVABLES FROM GOVERNMENT (continued)

Compensation receivables (continued)

Based on letter from BPKP No. PE.12.03/S-133/D4/04/2024 dated February 13, 2024, the reimbursement of cost of sales in the form of compensation from the Government for potential loss of electricity income for the 2023 non-subsidised tariff group is amounting to Rp74,170,900 (2022: Rp64,325,806). However, based on the Government Policy regarding PT PLN (Persero)'s Revenue Shortfall due to the 2023 Electricity Tariff Determination issued by the Ministry of Finance on June 13, 2024, the value of the compensation fund in 2023 is Rp74,014,279. During 2023, the Group has received compensation payments for 2023 amounting to Rp56,179,082 and during the period ending 31 December 2023, the Group has received a shortfall in compensation payments for 2022 amounting to Rp16,770,789 with details received in cash amounting to Rp16,094,804 and set-off with excess compensation received in 2022 from the Government amounting to Rp675,985 the balance compensation receivables at 2023 Rp17,835,197.

During 2024 group has received payments of 2023 compensation amounting to Rp17,835,197. The balance compensation receivables at June 30, 2024 were amounting Rp46,493,492

Refer to Note 37 for information on the details of receivables for electricity subsidy.

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PIUTANG LAIN-LAIN

17. OTHER RECEIVABLES

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Karyawan	1,167,841	1,437,587	<i>Employees</i>
Pekerjaan Untuk Pihak Ketiga	3,627,642	2,041,178	
Lain-lain	(69,443)	711,688	<i>Others</i>
Jumlah	4,726,040	4,190,453	<i>Total</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	4,128,808	2,306,621	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	597,232	1,883,832	<i>Long-term portion</i>

Piutang karyawan merupakan pinjaman kepemilikan rumah yang pelunasannya dilakukan melalui pemotongan gaji.

Receivables from employees represent housing loans, which are paid monthly through salary deduction.

Piutang pekerjaan pihak ketiga sebagian besar terdiri dari piutang atas penjualan LNG kepada Jawa Satu Power.

Work for third party receivables mostly consist of receivables from LNG sales to Jawa Satu Power.

Piutang untuk lain-lain sebagian besar terdiri dari piutang non-listrik yang akan dilunasi dengan pembayaran tunai dan piutang dari vendor yang akan dilunasi dengan pemotongan tagihan vendor.

Other receivables mostly consist of non-electricity receivables which will be repaid by cash payments and receivables from vendor which will be settled through cash payments or deduction of vendor invoices.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERSEDIAAN

18. INVENTORIES

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Batubara bahan bakar dan pelumas	11,654,655	12,872,697	Coal fuel and lubricants
Biomassa	58,518	26,468	Biomassa
Persediaan umum	3,757,154	3,249,222	General supplies
Switchgear dan jaringan	1,845,086	1,228,771	Switchgear and networking
			Meter recording device and control equipment
Alat ukur, pembatas dan kontrol	1,155,613	789,539	Transformers
Transformator	262,555	130,681	Wire
Kabel	184,754	113,497	
Jumlah	18,918,334	18,410,876	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang	(547,313)	(548,565)	Allowance for decline in value of inventories and inventory obsolescence
Jumlah bersih	18,371,022	17,862,312	Total, net

Pergerakan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang adalah sebagai berikut:

The movement of changes in allowance for decline in value of inventories and inventory obsolescence is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	548,565	379,628	Balance at beginning of year
Penambahan	(1,252)	168,937	Addition
Saldo akhir tahun	547,313	548,565	Balance at end of year

Grup tidak mengasuransikan persediaan untuk menutup risiko atas kemungkinan kerugian yang timbul pada persediaan kecuali persediaan batubara di Unit Tanjung Jati B yang diasuransikan kepada PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD62.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp1.016.428 (2023: USD31.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp478.609 dan JPY3.000.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp328.650). Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan tersebut telah diasuransikan secara memadai pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

The Group does not have any insurance to cover the possible losses on inventories except for coal stock in Unit Tanjung Jati B which were insured with PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia against fire and other possible risks with insurance coverage of USD62,000,000 (full amount) or equivalent to Rp1,016,428 (2023: USD31,000,000 (full amount) or equivalent to Rp478,609 and JPY3,000,000,000 (full amount) or equivalent to Rp328,650). The Group's management believes that the inventories were adequately insured as at June 30, 2024 and December 31, 2023.

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban untuk periode Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp58.955.584 dan Rp51.101.113

The total amount of inventories recognised as expenses for the six month periods ended June 30, 2024 and 2023 amounted to Rp58,955,584 and Rp51,101,113 respectively.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan yang ditetapkan memadai untuk menutup risiko penurunan nilai persediaan dan persediaan usang.

Management believes that the allowance is adequate to cover possible losses on the decline in the value of inventories and inventory obsolescence.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima surat persetujuan pemindahbukuan kelebihan bayar PPh Pasal 26 sebesar Rp678.532 dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") untuk pembayaran pajak di 2023.

Pada tahun 2023, Grup telah melakukan penghapusan atas kelebihan bayar PPh Badan tahun 2019 sebesar Rp210.830. Kemudian, Grup juga telah mendapatkan pembayaran atas kelebihan bayar PPh Badan untuk tahun 2021 sebesar Rp325.592.

Lihat Catatan 47 untuk informasi mengenai beban pajak penghasilan dan surat ketetapan pajak.

19. PREPAID TAXES

In 2022, The Company received a letter of approval for the offset of overpayment of income tax Article 26 amounting to Rp678,532 from the Directorate General of Taxation ("DJP") for tax payments in 2023.

In 2023, the Group has written off the 2019 corporate income tax overpayment amounting Rp210,830. Then, the Group has also received refund for the overpayment of corporate income tax for 2021 amounting to Rp325,592.

Refer to Note 47 for income tax expense information and tax assessment letters.

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pajak pertambahan nilai (PPN)	2,042,571	2,247,953	
Pajak penghasilan badan lebih bayar			Value-Added Tax ("VAT") Overpayment of Corporate Income Tax ("CIT")
2024	1,690,745	-	2024
2023	112,128	820,122	2023
2022	-	368,005	2022
2021	-	4,753	2021
Bea materai	86,077	86,193	Stamp duty
PPh Pasal 25	125,801	-	Article 25
Pembayaran dimuka atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (Catatan 48)	19,544,121	17,540,761	Prepayments of Tax Assessment Letters for Underpayment (Note 48)
Jumlah	23,601,442	21,067,788	Total
Cadangan atas ketidakpastian dalam perlakuan pajak	(4,827,897)	(4,908,174)	Allowance for uncertainty over tax treatment
Jumlah, bersih	18,773,546	16,159,614	Total, net
Dikurangi, bagian lancar	5,912,450	3,783,609	Less: current portion
Bagian tidak lancar	12,861,095	12,376,005	Non-current portion

20. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

20. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Premi asuransi	321,657	178,545	Insurance
sewa	205,161	44,138	Rent
Subjumlah	526,819	222,683	Subtotal
Uang muka			Advances
Proyek	806,242	318,673	Projects
Pembelian barang	343,232	223,069	Purchases of goods
Pembelian bahan bakar	759	503	Purchases of fuel
Lain-lain	39,905	39,791	Others
Subjumlah	1,190,139	582,037	Subtotal
Aset kontrak	295,015	188,896	Contract assets
Jumlah	2,011,972	993,616	Total
Dikurangi jangka pendek	1,918,439	952,477	Less : Current portion
Bagian jangka panjang	93,533	41,139	Non Current Portion

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA

Modal saham

Seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan mempunyai modal dasar masing-masing sebesar Rp150.536.096 yang terbagi atas 439.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1 per saham.

Berdasarkan surat Menteri BUMN S-106/MBU/02/2022 tanggal 14 Februari 2022, pernyataan Keputusan Menteri BUMN sebagai RUPS menyetujui penambahan penyertaan modal Negara sebesar 10.075.210 saham dengan nilai Rp10.075.210 sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp145.536.096. Atas persetujuan Penyertaan Modal Negara tersebut, maka penyertaan modal Negara dalam proses penerbitan saham (Catatan 22b) direklasifikasi ke modal ditempatkan dan disetor.

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H. tanggal 19 September 2023 No. 37 mengesahkan penambahan penyertaan modal negara sebesar 5.000.000 saham dengan nilai Rp5.000.000 sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp150.536.096. Atas persetujuan penyertaan modal negara tersebut, maka saldo penyertaan modal negara dalam proses penerbitan saham (Catatan 22b) direklasifikasi ke modal ditempatkan dan disetor.

Saldo laba

Saldo laba terdiri dari sebagai berikut:

i. Saldo laba yang ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan RUPS tahun 2022 No.0164.K/DIR/2023 pada tanggal 7 Juni 2023, terdapat saldo laba tahun 2022 yang ditetapkan sebagai cadangan umum sebesar Rp12.146.040.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. CAPITAL STOCK AND RETAINED EARNINGS

Capital stock

The Company's shares of stock are fully owned by the Government of the Republic of Indonesia.

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has authorised capital amounted to Rp150,536,096, consisting of 439,000,000 shares, with par value of Rp1 per share.

Based on letter of the Minister of SOE No. S-106/MBU/02/2022 dated February 14, 2022 the decision of the Minister of SOE as the GMS approved additional Government equity participation of 10,075,210 shares for a value of Rp10,075,210, thereby increasing the subscribed and paid-up capital to Rp145,536,096. Following the approval of the Government Participation, the stock subscription from the Government in the issuance process (Note 22b) has therefore been reclassified to subscribed and paid-in capital.

Based on the Notarial Deed of Notary Muhammad Hanafi, S.H. dated September 19, 2023 No. 37 had authorised an increase in state capital participation of 5,000,000 shares with a value of Rp5,000,000. Thereby increasing the issued and paid-up capital to Rp150,536,096. Upon approval of state capital participation, the balance of state capital participation in the share issuance process (Note 22b) is reclassified to issued and paid-up capital.

Retained earnings

Retained earnings consist of the following:

i. Appropriated retained earnings

Under Indonesian Limited Company Law, the Company is required to establish a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's subscribed and paid-up capital.

Based on RUPS for the year 2022 No.0164.K/DIR/2023 dated June 7, 2023, an appropriation from the 2022 retained earnings amounted to Rp12,146,040 was approved.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA (lanjutan)

Saldo laba (lanjutan)

- ii. Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp112.530.501 dan Rp107.538.313.

Dividen

Berdasarkan hasil keputusan RUPS tahun 2022 0164.K/DIR/2023 yang diadakan pada tanggal 7 Juni 2023, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun 2022 sejumlah Rp2.188.000 (dividen per saham Rp15.034). Dividen tunai final tahun 2022 telah dibayarkan pada tanggal 6 Juli 2023.

Berdasarkan hasil keputusan RUPS tahun 2021 No. 0223.K/DIR2022 yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2022, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun 2022 sejumlah Rp750.000 (dividen per saham Rp5.153). Dividen tunai final tahun 2021 telah dibayarkan pada tanggal 27 Juli 2022.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN PENYERTAAN MODAL NEGARA DALAM PROSES PENERBITAN SAHAM

a. Tambahan modal disetor

Tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2024 terdiri dari selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan aset yang dibukukan dan sebagai akibat keikutsertaan Perusahaan dalam pengampunan pajak, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(106,753)	(106,753)
Aset pengampunan pajak	141,361	141,361
Jumlah	34,608	34,608

*Difference in restructuring transactions between entities under common control
Tax amnesty assets*

Total

21. CAPITAL STOCK AND RETAINED EARNINGS (continued)

Retained earnings (continued)

- ii. Unappropriated retained earnings

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, the balance of the unappropriated retained earnings amounted to Rp112,530,501 and Rp107,538,313, respectively.

Dividends

Based on the decision of the GMS for the year 2022 0164.K/DIR/2023 on June 7, 2023, the shareholders agreed to distribute cash dividends from 2022 net income amounting to Rp2,188,000 (dividend per share Rp15,034). The cash dividends for 2022 were paid on July 6, 2023.

Based on the decision of the GMS for the year 2021 No. 0223.K/DIR2022 on June 27, 2022, the shareholders agreed to distribute cash dividends from 2021 net income amounting to Rp750,000 (dividend per share Rp5,153). The cash dividends for 2021 were paid on July 27, 2022.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND STOCK SUBSCRIPTION FROM GOVERNMENT IN ISSUANCE PROCESS

a. Additional paid-in capital

Additional paid-in capital as at June 30, 2024 consists of the difference in restructuring transactions between entities under common control and the assets booked as a result of the Company's participation in the tax amnesty program with the following details:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN
PENYERTAAN MODAL NEGARA DALAM
PROSES PENERBITAN SAHAM (lanjutan)**

**b. Penyertaan modal negara dalam proses
penerbitan saham**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27 tahun 2022, tanggal 31 Agustus 2022, penambahan penyertaan modal negara secara tunai yang masih dalam proses penerbitan saham adalah sebesar Rp5.000.000. Pada tahun 2023, penyertaan modal negara dalam proses penerbitan saham sebesar Rp5.000.000 telah direklasifikasi sebagai modal saham (lihat Catatan 21).

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND STOCK
SUBSCRIPTION FROM GOVERNMENT IN
ISSUANCE PROCESS (continued)**

**b. Stock subscription from Government in
issuance process**

Based on Government Regulation No. 27 year 2022, dated August 31, 2022, the additions of stock subscription from the Government in cash which is still in the issuance process amounted to Rp5,000,000. In 2023, stock subscription from the Government in the issuance process amounting to Rp5,000,000 has been reclassified to share capital (see Note 21).

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan penerimaan dari pelanggan berupa jasa penyambungan dan diakui sepanjang waktu oleh Grup dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	28,686,927	21,203,504	Beginning balance
Penambahan	4,480,537	8,771,707	Additions
Diakui sebagai pendapatan tahun berjalan	(812,831)	(1,288,284)	Recognized as revenue during the year
Saldo akhir	<u>32,354,633</u>	<u>28,686,927</u>	Ending balance
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>1,805,969</u>	<u>1,581,942</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>30,548,664</u>	<u>27,104,985</u>	Long-term portion

23. DEFERRED REVENUE

This account represents connection fees received from customers and recognised over time by the Group. Details of the deferred revenue are as follows:

Biaya penyambungan diamortisasi sejak tanggal penyambungan sesuai masa estimasi konsumsi pelanggan.

Connection fees are amortised starting from the connection date based on the estimated consumption pattern of the customer.

24. PENERUSAN PINJAMAN

Akun ini merupakan pinjaman luar negeri Pemerintah Republik Indonesia yang tidak diikat jaminan dan diteruskan kepada Perusahaan untuk membiayai proyek-proyek Perusahaan. Rincian penerusan pinjaman adalah sebagai berikut:

24. TWO-STEP LOANS

This account represents overseas, collateral-free loans of the Government of the Republic of Indonesia which are passed on to the Company to finance its projects. The details of the two-step loans are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	Periode/ Period *) Tahun/Year
International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)			
USD			
IBRD - 7940 IND - 1238	2,262,337	2,206,840	2011 - 2034
IBRD 8280 ID - 1256	1,383,259	1,352,458	2014 - 2034
IBRD - 8057 IND - 1244	479,688	466,128	2012 - 2035
IBRD - 4712 & 7758 IND - 1165	(0)	(0)	2004 - 2023
IBRD - 7905 IND - 1235	232,240	226,543	2010 - 2034
IBRD 9278-1290	15,853	3,952	-
Asian Development Bank (ADB)			
USD			
ADB - 1982 INO - 1170	891,506	937,702	2004 - 2027
ADB - 1983 INO - 1171	605,529	636,906	2004 - 2027
ADB 3015 INO - 1255	531,019	521,880	2014 - 2033
ADB - 2619 INO - 1236	494,173	476,896	2010 - 2035
ADB 3083 INO - 1257	204,667	200,598	2014 - 2033
ADB 8276 INO - 1258	22,659	22,208	2014 - 2033

*) Termasuk masa tenggang pembayaran/Include grace periods in terms of payments

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENERUSAN PINJAMAN (lanjutan)

24. TWO-STEP LOANS (continued)

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	Periode/ Period *) Tahun/Year
Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Jerman (KFW)			
EUR			
KFW F 26180 - 1262	132,708	142,256	2017 - 2027
Japan Bank for International Cooperation (JBIC) (d/h The Export-Import Bank of Japan)			
JPY			
JICA IP 515 - 1177	2,812,886	3,165,721	2004 - 2034
JICA IP 512 - 1163	2,556,746	2,884,663	2004 - 2033
JICA IP 538 - 1221	1,991,060	2,180,497	2009 - 2047
JICA IP 525 - 1197	1,127,232	1,236,983	2005 - 2045
JICA IP 513 - 1164	780,311	880,390	2004 - 2033
JICA IP 532 - 1214	2,529,204	2,772,630	2006 - 2048
JICA IP 527 - 1211	673,138	747,267	2007 - 2037
JICA IP 539 - 1222	649,137	722,533	2009 - 2037
JICA IP 517 - 1178	322,983	354,842	2004 - 2044
JICA IP 560 - 1253	354,859	386,911	2013 - 2053
JICA IP 555 - 1231	90,289	97,410	2013 - 2039
JICA IP 561 - 1252	60,613	76,248	2013 - 2053
JICA IP 526 - 1198	47,520	52,147	2005 - 2045
JICA IP 516 - 1196	37,303	40,982	2004 - 2044
JICA IP 572 - 1265	41,215	41,172	2016 - 2055
JICA IP 537 - 1220	4,400	4,898	2009 - 2037
Kingdom of Belgium / Kerajaan Belgia			
EUR			
Kerajaan Belgia/ Kingdom of Belgium - 1185	19,806	19,300	2005 - 2033
China Exim Bank			
USD			
China Exim Bank 1261	3,109,812	3,172,711	2015 - 2029
China Exim Bank 1260	2,076,548	2,133,363	2015 - 2029
China Exim Bank 1248	667,520	707,214	2013 - 2027
Agence Francaise de Developpement			
USD			
AFD CID 1024 01B - 1254	236,549	250,616	2013 - 2028
AFD CID 1019 01F - 1237	21,714	30,673	2010 - 2035
AFD CID 1039 01H - 1259	62,174	65,871	2014 - 2026
Jumlah	27,528,659	29,219,411	
Biaya transaksi belum diamortisasi	(35,417)	(35,983)	
Jumlah bersih	27,493,242	29,183,428	
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			
International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)			
USD			
IBRD - 7940 IND - 1238	168,291	154,551	2011 - 2034
IBRD 8280 ID - 1256	109,859	100,857	2014 - 2034
IBRD - 8057 IND - 1244	31,671	29,102	2012 - 2035
IBRD - 7905 IND - 1235	17,277	15,866	2010 - 2034
Asian Development Bank (ADB)			
USD			
ADB - 1982 INO - 1170	224,529	201,238	2004 - 2027
ADB - 1983 INO - 1171	152,505	136,685	2004 - 2027
ADB 3015 INO - 1255	48,034	44,133	2014 - 2033
ADB - 2619 INO - 1236	26,310	23,597	2010 - 2035
ADB 3083 INO - 1257	17,308	15,902	2014 - 2033
ADB 8276 INO - 1258	1,916	1,761	2014 - 2033

*) Termasuk masa tenggang pembayaran/Include grace periods in terms of payments

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENERUSAN PINJAMAN (lanjutan)

24. TWO-STEP LOANS (continued)

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	Periode/ Period *) Tahun/Year
Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Jerman (KFW)			
EUR			
KFW F 26180 - 1262	26,542	25,865	2017 - 2027
Japan Bank for International Cooperation (d/h The Export-Import Bank of Japan)			
JPY			
JICA IP 515 - 1177	281,289	301,497	2004 - 2034
JICA IP 512 - 1163	269,131	288,466	2004 - 2033
JICA IP 538 - 1221	86,568	92,787	2009 - 2047
JICA IP 513 - 1164	82,138	88,039	2004 - 2033
JICA IP 525 - 1197	53,678	57,534	2005 - 2045
JICA IP 539 - 1222	49,934	53,521	2009 - 2037
JICA IP 527 - 1211	48,081	51,536	2007 - 2037
JICA IP 555 - 1231	1,777	1,905	2013 - 2039
JICA IP 517 - 1178	16,149	17,309	2004 - 2044
JICA IP 526 - 1198	2,263	2,425	2005 - 2045
JICA IP 516 - 1196	1,865	1,999	2004 - 2044
JICA IP 537 - 1220	338	363	2009 - 2037
JICA IP 532 - 1214	115,167	123,441	2006 - 2048
JICA IP 560 - 1253	12,237	13,116	2013 - 2053
JICA IP 561 - 1252	2,090	2,585	2013 - 2053
Kingdom of Belgium / Kerajaan Belgia			
EUR			
Kerajaan Belgia/ Kingdom of Belgium - 1185	1,981	1,930	2005 - 2033
China Exim Bank			
USD			
China Exim Bank - 1261	518,302	488,109	2015 - 2029
China Exim Bank - 1260	377,554	355,561	2015 - 2029
China Exim Bank - 1248	166,880	157,159	2013 - 2027
Agence Francaise de Developpement			
USD			
AFD CID 1024 01B - 1254	59,137	55,692	2013 - 2028
AFD CID 1019 01F - 1237	21,714	20,446	2010 - 2035
AFD CID 1039 01H - 1259	15,544	14,638	2014 - 2026
Jumlah bagian jatuh tempo dalam satu tahun	3,008,059	2,939,616	
Bagian jangka panjang	24,485,183	26,243,812	

*) Termasuk masa tenggang pembayaran/Include grace periods in terms of payments

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Tingkat suku bunga per tahun			<i>Interest rate per annum</i>
USD	2.88% - 7.68%	2.88% - 7.6557%	<i>USD</i>
JPY	0,01% - 2,15%	0,012% - 2,65%	<i>JPY</i>
EUR	0.35% - 2.35%	0.35% - 2.35%	<i>EUR</i>

Perusahaan melakukan pembayaran pokok dan bunga penerusan pinjaman sesuai dengan jadwal pembayaran dalam perjanjian penerusan pinjaman yang berlaku pada tanggal laporan.

The Company made payments of principal and interest on the two-step loans in accordance with the schedule of payment within the agreements of the two-step loans as at the reporting date.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENERUSAN PINJAMAN (lanjutan)

Rincian saldo penerusan pinjaman berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

24. TWO-STEP LOANS (continued)

Details of the two-step loans balance in currency are as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2024</u>		<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>		
	<u>Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp</u>	<u>Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)</u>	<u>Ekuivalen/ Equivalent</u>	
USD	811,104,538	13,297,248	868,745,367	13,412,560	USD
JPY	138,182,576,485	14,078,898	143,264,058,829	15,645,295	JPY
EUR	8,698,442	152,513	9,455,327	161,556	EUR
Jumlah		<u>27,528,659</u>		<u>29,219,411</u>	Total

*) Dalam jumlah penuh

*) In full amount

25. UTANG KEPADA PEMERINTAH DAN LEMBAGA KEUANGAN PEMERINTAH NON-BANK

	<u>30 Juni/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
PT Sarana Multi Infrastruktur	1,855,966	2,222,907
Pengembalian kompensasi (Catatan 16)	--	--
Jumlah	1,855,966	2,222,907
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>750,000</u>	<u>750,000</u>
Bagian jangka panjang	<u>1,105,966</u>	<u>1,472,907</u>

25. GOVERNMENT AND NON-BANK GOVERNMENT FINANCIAL INSTITUTION LOANS

PT Sarana Multi Infrastruktur
Excess of compensation (Note 16)

Total

Less current maturities
Long-term portion

Tingkat suku bunga per tahun
Rupiah

5.25%

5.25%

Interest rate per annum
Rupiah

PT Sarana Multi Infrastruktur

PT Sarana Multi Infrastruktur

	<u>30 Juni/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Pokok pinjaman	1,875,000	2,250,000	Principal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1,786)	(2,547)	Unamortized transaction cost
Perbedaan nilai wajar	(17,248)	(24,546)	Fair value difference
Jumlah	<u>1,855,966</u>	<u>2,222,907</u>	Total

Pada tanggal 13 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman lunak dari Pusat Investasi Pemerintah Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebesar Rp7.500.000, dengan tingkat bunga 5,25% per tahun berjangka waktu 15 tahun.

On December 13, 2011, the Company obtained a soft loan facility from the Government Investment Center under the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia amounting to Rp7,500,000 with an annual interest rate of 5.25% with a 15-year term.

Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pengadaan dan penggantian trafo, instalasi perlengkapan transmisi dan distribusi serta investasi lainnya.

This loan was used to finance the procurement and replacement of transformers, the equipment installation of transmission distribution and other capital expenditures.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. UTANG KEPADA PEMERINTAH DAN LEMBAGA
KEUANGAN PEMERINTAH NON-BANK (lanjutan)**

PT Sarana Multi Infrastruktur (lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2015, telah dilaksanakan penandatanganan perjanjian pengalihan antara Pusat Investasi Pemerintah dan PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") yang mengalihkan seluruh hak dan kewajiban Pusat Investasi Pemerintah kepada SMI pada saat ini maupun pada masa yang akan datang yang meliputi kepentingan dan tanggung jawab dalam perjanjian investasi Perusahaan.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

Saldo pinjaman yang terutang dari utang kepada Lembaga Keuangan Pemerintah non-bank ini dibayarkan dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Dibayarkan:			<i>Payable to:</i>
Dalam satu tahun	750,000	750,000	<i>Within one year</i>
Pada tahun kedua	750,000	750,000	<i>In the second year</i>
Pada tahun ketiga	375,000	750,000	<i>In the third year</i>
Jumlah	1,875,000	2,250,000	Total

Perusahaan melakukan pembayaran pokok dan bunga utang kepada Pemerintah sesuai dengan jadwal pembayaran dan memenuhi pembatasan - pembatasan dalam perjanjian utang kepada Pemerintah yang berlaku pada tanggal laporan.

Pengembalian kompensasi

Berdasarkan hasil audit BPK atas kompensasi listrik tahun 2021 sesuai LHP No. 04/S/IX-XX/01/2023 tanggal 17 Januari 2023, terdapat kelebihan penerimaan kompensasi listrik oleh Perusahaan sebesar Rp675.985, yang kemudian disalinghapuskan dengan piutang kompensasi (Catatan 16).

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

26. UTANG SEWA

Akun ini terdiri dari utang Perusahaan kepada PT Central Java Power ("CJP") dalam rangka Perjanjian Sewa Pembiayaan atas pengadaan pembangkitan tenaga listrik 4x660MW Tanjung Jati B Unit A, B, C, D, dan beberapa kontrak sewa sehubungan dengan sewa kompresor gas di berbagai daerah.

**25. GOVERNMENT AND NON-BANK GOVERNMENT
FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)**

PT Sarana Multi Infrastruktur (continued)

On December 23, 2015, Government Investment Center and PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") signed a novation agreement which transfers all current and future rights and obligations of Government Investment Center to SMI, including interest and responsibilities in the Company's investment agreement.

In relation to this loan facility, the Company has complied with the covenants in this agreement.

The outstanding balance of this non-bank Government Financial Institution Loans is repayable according to the following schedule:

The Company made payments of principal and interest on Government loans in accordance with the schedule of payments and complied with the restrictions specified within the agreements of Government loans as at the reporting date.

Excess compensation

Based on the audit result of BPK regarding electricity compensation for the year 2021 as in LHP No. 04/S/IX-XX/01/2023 dated January 17, 2023, there was excess compensation received by the Company amounting to Rp675,985, subsequently set-off against compensation receivables (Note 16).

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

26. LEASE LIABILITIES

This account represents the Company's liabilities to PT Central Java Power ("CJP") in relation to the Financial Lease Agreement on the acquisition of 4x660MW Tanjung Jati B Units A, B, C, D, and several lease contracts in relation to the leases of the gas compressors at the various locations.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. UTANG SEWA (lanjutan)

Nilai kini pembayaran minimum atas utang sewa tersebut pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan jatuh tempo

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu :		
Tidak lebih dari 1 tahun	2,612,651	3,377,616
Antara lebih dari 1 tahun sampai 3 tahun	7,028,561	4,491,646
Antara lebih dari 3 tahun sampai 5 tahun	5,063,180	1,736,079
Lebih dari 5 tahun	4,218,676	9,648,430
Lebih dari 5 tahun		
Jumlah	18,923,068	19,253,771
Dikurangi bunga	6,559,215	6,484,241
Nilai kini pembayaran	12,363,853	12,769,530
sewa masa datang		
Dikurangi : bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1,743,412	2,267,698
Bagian jangka panjang	10,620,441	10,501,832

26. LEASE LIABILITIES (continued)

The present value of minimum lease payments for such lease liabilities as at June 30, 2024 and Deecember 31, 2023 is as follows:

By due date

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Minimum lease payments due :		
Not later than 1 year		
Later than 1 year and not later than 3 years		
Later than 3 year and not later than 5 years		
lather than 5 years		
Later than 5 years		
Total		
Less: interest		
Present value of future minimum lease payments		
Less: current portion		
Long-term portion		

Total arus kas keluar untuk seluruh sewa pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp8.801.603 dan Rp8.775.560.

The total cash outflow for all leases as at June 30, 2024 and December 31, 2023, was Rp8,801,603 and Rp8,775,560, respectively.

Berdasarkan pemberi sewa

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak berelasi		
Pelabuhan Indonesia (Persero)	1,174,510	1,138,625
Dana Pensiun PLN - Rupiah	895,133	926,919
Subjumlah	2,069,643	2,065,544
Pihak ketiga		
PT Central Java Power	1,205,400	1,360,500
PT Gas Benoa Terminal	628,582	741,444
PT Perta Daya Gas	921,622	990,143
PT Batam Trans Gasindo	478,377	499,191
PT Indah Bima Prima	388,898	401,745
PT Lumoso	582,365	586,541
PT Sumber Petrindo Perkasa	329,459	356,416
PT Sulawesi Regas Satu	1,555,601	1,596,225
PT Bahtera Samudera Gemilang Line	56,947	70,105
PT State Grid Power Indonesia	1,439,280	1,492,879
Lain-lain	2,707,679	2,608,797
Subjumlah	10,294,210	10,703,986
Jumlah	12,363,853	12,769,530
Dikurangi: bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1,743,412	2,267,698
Bagian jangka panjang	10,620,441	10,501,832

By lessor

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Related Parties		
Pelabuhan Indonesia (Persero)		
Dana Pensiun PLN - Rupiah		
Subtotal		
Third Parties		
CJP		
PT Gas Benoa Terminal		
PT Perta Daya Gas		
PT Batam Trans Gasindo		
PT Indah Bima Prima		
PT Lumoso		
PT Sumber Petrindo Perkasa		
PT Sulawesi Regas Satu		
PT Bahtera Samudera Gemilang Line		
PT State Grid Power Indonesia		
Others		
Subtotal		
Total		
Less: current maturity		
Long-term portion		

Tingkat suku bunga per tahun:

Rupiah	6.51% - 27.67%	4.55% - 27.67%
USD	13.19%	13.19%
JPY	7.57% - 18.10%	7.57% - 18.10%

Interest rate per annum:

Rupiah
USD
JPY

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. UTANG SEWA (lanjutan)

26. LEASE LIABILITIES (continued)

Rincian utang sewa menurut mata uang adalah sebagai berikut:

Details of the lease liabilities by currency are as follows:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>		<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>		
	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies*</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies*</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	
Rupiah	10,680,076	10,680,076	10,909,839	10,909,839	<i>Rupiah</i>
USD	29,179,994	478,377	32,333,146	499,191	<i>JPY</i>
JPY	11,830,849,503	1,205,400	12,458,102,846	1,360,500	<i>USD</i>
Jumlah		<u>12,363,853</u>		<u>12,769,530</u>	<i>Total</i>

*) Dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah

*) In full amount, except for Rupiah

Beban bunga dan keuangan terkait utang sewa pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp3.019.997 dan Rp1.322.598 (Catatan 45).

Interest expense and financial charges related to lease liabilities for the years ended June 30, 2024 and 2023, amounted to Rp3,019,997 and Rp1,322,598, respectively (Note 45).

27. UTANG BANK

27. BANK LOANS

	<u>30 Juni/ June 30 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31 2023</u>	
<u>Pinjaman terkait program percepatan</u>			<u>Loans related to fast track program</u>
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities :
Agen: Bank Negara Indonesia ("BNI")			Agent : Bank Negara Indonesia ("BNI")
Sindikasi:			Syndicated :
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities :
Bank Negara Indonesia ("BNI")	131,248	174,997	Bank Negara Indonesia ("BNI")
Bank Rakyat Indonesia ("BRI")	131,248	174,997	Bank Rakyat Indonesia ("BRI")
Bank Mandiri	131,248	174,997	Bank Mandiri
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI")	131,248	174,997	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI")
Subjumlah	<u>524,992</u>	<u>699,989</u>	Subtotal
Agen: Bank DKI			Agent : Bank DKI
Sindikasi:			Syndicated :
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities :
Bank DKI	205,357	287,500	Bank DKI
Sarana Multi Infrastruktur ("SMI")	71,429	100,000	Sarana Multi Infrastruktur ("SMI")
Bank Jateng	35,714	50,000	Bank Jateng
BPD Aceh	17,857	25,000	BPD Aceh
Bank Kalteng	17,857	25,000	Bank Kalteng
Bank Riau	17,857	25,000	Bank Riau
Bank Kalbar	17,857	25,000	Bank Kalbar
BPD Bali	13,393	18,750	BPD Bali
Subjumlah	<u>397,321</u>	<u>556,250</u>	Subtotal

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

	30 Juni/ June 30 2024	31 Desember/ December 31 2023	
<u>Pinjaman terkait program percepatan</u>			<u>Loans related to fast track program</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
Agen: Industrial and Commercial Bank of China ("ICBC")			Agent : Industrial and Commercial Bank of China ("ICBC")
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	466,684	878,996	Third Parties
Subjumlah	466,684	878,996	Subtotal
Jumlah Pinjaman terkait program percepatan	1,388,997	2,135,235	Total loans related to fast track program
<u>Pinjaman tidak terkait program percepatan</u>			<u>Loans not related to fast track program</u>
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities :
Agen: Bank Negara Indonesia ("BNI")			Agent : Bank Negara Indonesia ("BNI")
Sindikasi:			Syndicated :
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities :
Bank Negara Indonesia ("BNI")	1,483,355	1,618,206	Bank Negara Indonesia ("BNI")
Bank Rakyat Indonesia ("BRI")	539,583	588,636	Bank Rakyat Indonesia ("BRI")
Bank Mandiri	1,213,763	1,324,105	Bank Mandiri
Pihak ketiga	--	--	
Subjumlah	3,236,702	3,530,948	Subtotal
Agen: Bank Rakyat Indonesia ("BRI")			Agent : Bank Rakyat Indonesia ("BRI")
Sindikasi:			Syndicated :
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities :
Bank Rakyat Indonesia ("BRI")	5,400,942	6,346,285	Bank Rakyat Indonesia ("BRI")
Bank Rakyat Indonesia ("BRI") Agro	--	--	Bank Rakyat Indonesia ("BRI") Agro
Bank Negara Indonesia ("BNI")	1,259,271	1,518,238	Bank Negara Indonesia ("BNI")
Bank Mandiri	4,080,700	4,661,095	Bank Mandiri
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI")	107,143	142,857	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI")
Sarana Multi Infrastruktur ("SMI")	616,071	705,357	Sarana Multi Infrastruktur ("SMI")
BPD Papua	305,357	337,500	BPD Papua
Pihak ketiga	2,900,342	3,234,309	Third Parties
Subjumlah	14,669,826	16,945,640	Subtotal
Agen: Bank Mandiri			Agent : Bank Mandiri
Sindikasi:			Syndicated :
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities :
Bank Mandiri	3,547,889	3,609,199	Bank Mandiri
Bank Negara Indonesia ("BNI")	1,317,325	1,317,325	Bank Negara Indonesia ("BNI")
Bank Rakyat Indonesia ("BRI")	94,323	113,187	Bank Rakyat Indonesia ("BRI")
Bank Tabungan Negara ("BTN")	2,000,000	2,000,000	Bank Tabungan Negara ("BTN")
Sarana Multi Infrastruktur ("SMI")	188,646	226,375	Sarana Multi Infrastruktur ("SMI")
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI")	47,161	56,594	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI")
Pihak ketiga	2,736,529	2,835,568	Third Parties
Subjumlah	9,931,873	10,158,248	Subtotal

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

	30 Juni/ June 30 2024	31 Desember/ December 31 2023	
<u>Pinjaman tidak terkait program percepatan</u>			Loans not related to fast track program
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities :
Agen: Bank Syariah Indonesia ("BSI")			Agent : Bank Syariah Indonesia ("BSI")
Sindikasi:			Syndicated :
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities :
Bank Syariah Indonesia ("BSI")	2,266,437	2,381,567	Bank Syariah Indonesia ("BSI")
Pihak ketiga	407,103	425,931	Third Parties
Subjumlah	2,673,540	2,807,498	Subtotal
Bank Tabungan Negara ("BTN")	964,286	1,071,429	Bank Tabungan Negara ("BTN")
Subjumlah	964,286	1,071,429	Subtotal
Pihak Ketiga			
Agen: Bank Central Asia ("BCA")			Agent : Bank Central Asia ("BCA")
Sindikasi:			Syndicated :
Bank Mandiri	3,625,171	3,625,171	Bank Mandiri
Bank Negara Indonesia ("BNI")	1,450,068	1,450,068	Bank Negara Indonesia ("BNI")
Bank Tabungan Negara ("BTN")	1,450,068	1,450,068	Bank Tabungan Negara ("BTN")
Pihak ketiga	4,074,692	4,074,692	Third Parties
Subjumlah	10,600,000	10,600,000	Subtotal
Agen: Bank CIMB Niaga			Agent : Bank CIMB Niaga
Sindikasi:			Syndicated :
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities :
Bank Syariah Indonesia ("BSI")	101,786	112,500	Bank Syariah Indonesia ("BSI")
Sarana Multi Infrastruktur ("SMI")	508,929	562,500	Sarana Multi Infrastruktur ("SMI")
Pihak ketiga	4,514,286	4,700,000	Third Parties
Subjumlah	5,125,000	5,375,000	Subtotal
State Bank of India ("SBI")	200,000	200,000	State Bank of India ("SBI")
Bank Bukopin	300,000	300,000	Bank Bukopin
Bank BC/Bank BCA Syariah ("BCA Syariah")	150,000	150,000	Bank BCA Syariah ("BCA Syariah")
Agen: Bank Permata			Agent : Bank Permata
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	2,407,585	2,407,585	Third Parties
Bank HSBC Indonesia	1,722,222	1,759,499	Bank HSBC Indonesia
Asian Development Bank ("ADB")	22,778,308	23,296,286	Asian Development Bank ("ADB")
Asian Infrastructure Investment Bank ("AIIB")	1,587,485	1,495,010	Asian Infrastructure Investment Bank ("AIIB")

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

	30 Juni/ June 30 2024	31 Desember/ December 31 2023	
<u>Pinjaman tidak terkait program percepatan</u>			Loans not related to fast track program
Pihak Ketiga			
Agen: Credit Agricole CIB Paris			Agent : Credit Agricole CIB Paris
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	2,570,209	2,264,147	Third Parties
Agen: Bank DBS Indonesia			Agent : Bank DBS Indonesia
Sindikasi:			Syndicated :
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah		308,780	Government related entities :
Bank Tabungan Negara ("BTN")		30,878,000	Bank Tabungan Negara (BTN)
Pihak ketiga	27,050,100	31,186,780	Third Parties
Agen: Export Guarantee and Insurance Corporation ("EGAP")			Agent : Export Guarantee and Insurance Corporation
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	151,077	153,220	Third Parties
Agen: Servizi Assicurativi del Commercio Estero ("SACE")			Agent : Servizi Assicurativi del Commercio Estero ("SACE")
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	347,541	364,731	Third Parties
Agen: Korea Exim Bank ("KEXIM")			Agent : Korea Exim Bank ("KEXIM")
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	630,486	639,432	Third Parties
International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD")	7,001,595	6,792,886	International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD")
Islamic Development Bank ("IDB")	3,446,364	3,242,430	Islamic Development Bank ("IDB")
Agen: Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")			Agent : Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	7,110,730	7,856,253	8,342,650 Third Parties
Agen: MUFG Bank, Ltd.			Agent : MUFG Bank, Ltd.
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	2,017,347	2,883,038	Third Parties
Agen: Export Development Canada ("EDC")			Agent : Export Development Canada ("EDC")
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	3,073,875	3,184,294	Third Parties
Agen: Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")			Agent : Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	885,658	893,642	Third Parties
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI")	--	--	
Agence Francaise De Development ("AFD")	950,618	1,003,546	Agence Francaise De Development ("AFD")
Bank Gospodarstwa Krajowego ("BGK")	739,322	778,005	Bank Gospodarstwa Krajowego ("BGK")
Agen: BNP Paribas SA			Agent : BNP Paribas SA
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	1,049,686	1,091,114	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

	<u>30 Juni/ June 30</u>	<u>31 Desember/ December 31</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Pinjaman tidak terkait program percepatan</u>			<u>Loans not related fo fast track program</u>
Pihak Ketiga			
Agen: Standard Chartered Bank ("SCB")			Agent : Standard Chartered Bank ("SCB")
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	795,684	886,165	Third Parties
Kreditanstalt fur Wiederaufbau ("KfW")	3,336,801	3,403,540	Kreditanstalt fur Wiederaufbau ("KfW")
Mizuho Bank	651,215	698,069	Mizuho Bank
Jumlah Pinjaman yang tidak terkait program percepatan	<u>138,155,136</u>	<u>147,418,434</u>	Total loans not related fo fast track program
Jumlah	<u>139,544,133</u>	<u>149,553,669</u>	Total
Biaya transaksi belum diamortisasi	<u>(659,836)</u>	<u>(731,482)</u>	Unamortised transaction cost
Jumlah bersih	138,884,297	148,822,188	Total, Net
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			Less : current maturities
<u>Pinjaman terkait program percepatan</u>			<u>Loans related fo fast track program</u>
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities :
Agen: Bank Negara Indonesia ("BNI")			Agent : Bank Negara Indonesia ("BNI")
Sindikasi:			Syndicated :
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities :
Bank Negara Indonesia ("BNI")	87,499	87,499	Bank Negara Indonesia ("BNI")
Bank Rakyat Indonesia ("BRI")	87,499	87,499	Bank Rakyat Indonesia ("BRI")
Bank Mandiri	87,499	87,499	Bank Mandiri
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI")	<u>87,499</u>	<u>87,499</u>	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI")
Subjumlah	<u>349,995</u>	<u>349,995</u>	Subtotal
Agen: Bank DKI			Agent : Bank DKI
Sindikasi:			Syndicated :
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities :
Bank DKI	164,286	164,286	Bank DKI
Sarana Multi Infrastruktur ("SMI")	57,143	57,143	Sarana Multi Infrastruktur ("SMI")
Bank Jateng	28,571	28,571	Bank Jateng
BPD Aceh	14,286	14,286	BPD Aceh
Bank Kalteng	14,286	14,286	Bank Kalteng
Bank Riau	14,286	14,286	Bank Riau
Bank Kalbar	14,286	14,286	Bank Kalbar
BPD Bali	<u>10,714</u>	<u>10,714</u>	BPD Bali
Subjumlah	<u>317,857</u>	<u>317,857</u>	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
Agen: Industrial and Commercial Bank of China ("ICBC")			Agent : Industrial and Commercial Bank of China ("ICBC")
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	466,684	878,996	Third Parties
Subjumlah	<u>466,684</u>	<u>878,996</u>	Subtotal
Jumlah Pinjaman terkait program percepatan	<u>1,134,535</u>	<u>1,546,848</u>	Total loans related fo fast track program

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

	30 Juni/ June 30	31 Desember/ December 31	
	2024	2023	
<u>Pinjaman tidak terkait program percepatan</u>			<u>Loans not related to fast track program</u>
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities :
Agen: Bank Negara Indonesia ("BNI")			Agent : Bank Negara Indonesia ("BNI")
Sindikasi:			Syndicated :
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities :
Bank Negara Indonesia ("BNI")	269,701	242,811	Bank Negara Indonesia ("BNI")
Bank Rakyat Indonesia ("BRI")	98,106	88,325	Bank Rakyat Indonesia ("BRI")
Bank Mandiri	220,684	198,682	Bank Mandiri
Pihak ketiga	--	--	Third Parties
Subjumlah	588,491	529,818	Subtotal
Agen: Bank Rakyat Indonesia ("BRI")			Agent : Bank Rakyat Indonesia ("BRI")
Sindikasi:			Syndicated :
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities :
Bank Rakyat Indonesia ("BRI")	1,556,470	1,787,971	Bank Rakyat Indonesia ("BRI")
Bank Negara Indonesia ("BNI")	517,933	435,963	Bank Negara Indonesia ("BNI")
Bank Mandiri	1,007,704	1,068,590	Bank Mandiri
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI")	71,429	71,429	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI")
Sarana Multi Infrastruktur ("SMI")	149,868	176,653	Sarana Multi Infrastruktur ("SMI")
BPD Papua	47,063	63,135	BPD Papua
Pihak ketiga	551,205	578,163	Third Parties
Subjumlah	3,901,671	4,181,904	Subtotal
Agen: Bank Mandiri			Agent : Bank Mandiri
Sindikasi:			Syndicated :
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities :
Bank Mandiri	122,620	122,620	Bank Mandiri
Bank Rakyat Indonesia ("BRI")	37,729	37,729	Bank Rakyat Indonesia ("BRI")
Sarana Multi Infrastruktur ("SMI")	75,458	75,458	Sarana Multi Infrastruktur ("SMI")
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI")	18,865	18,865	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI")
Pihak ketiga	198,078	198,078	Third Parties
Subjumlah	452,749	452,750	Subtotal
Agen: Bank Syariah Indonesia ("BSI")			Agent : Bank Syariah Indonesia ("BSI")
Sindikasi:			Syndicated :
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities :
Bank Syariah Indonesia ("BSI")	230,261	155,759	Bank Syariah Indonesia ("BSI")
Pihak ketiga	37,655	25,472	Third Parties
Subjumlah	267,916	181,231	Subtotal
Bank Tabungan Negara ("BTN")	214,286	214,286	Bank Tabungan Negara ("BTN")
Subjumlah	214,286	214,286	Subtotal

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

	30 Juni/ June 30 2024	31 Desember/ December 31 2023	
<u>Pinjaman tidak terkait program percepatan</u>			<u>Loans not related to fast track program</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
Agen: Bank CIMB Niaga			Agent : Bank CIMB Niaga
Sindikasi:			Syndicated :
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities :
Bank Syariah Indonesia ("BSI")	21,429	21,429	Bank Syariah Indonesia ("BSI")
Sarana Multi Infrastruktur ("SMI")	107,143	107,143	Sarana Multi Infrastruktur ("SMI")
Pihak ketiga	1,371,429	371,429	Third Parties
Subjumlah	1,500,000	500,000	Subtotal
Bank HSBC Indonesia	292,225	275,202	Bank HSBC Indonesia
Asian Development Bank ("ADB")	1,224,977	613,097	Asian Development Bank ("ADB")
Agen: Credit Agricole CIB Paris			Agent : Credit Agricole CIB Paris
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	307,594	276,790	Third Parties
Agen: Bank DBS Indonesia			Agent : Bank DBS Indonesia
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	5,737,900	7,256,330	Third Parties
Agen: Export Guarantee and Insurance Corporation ("EGAP")			Agent : Export Guarantee and Insurance Corporation
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	23,243	21,889	Third Parties
Agen: Servizi Assicurativi del Commercio Estero ("SACE")			Agent : Servizi Assicurativi del Commercio Estero ("SACE")
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	53,468	52,104	Third Parties
Agen: Korea Exim Bank ("KEXIM")			Agent : Korea Exim Bank ("KEXIM")
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	96,998	91,347	Third Parties
International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD")	378,686	370,521	International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD")
Agen: Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")			Agent : Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	1,227,015	1,313,550	Third Parties
Agen: MUFG Bank, Ltd.			Agent : MUFG Bank, Ltd.
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	2,017,347	1,441,519	Third Parties
Agen: Export Development Canada ("EDC")			Agent : Export Development Canada ("EDC")
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	614,775	578,962	Third Parties
Agen: Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")			Agent : Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	126,523	119,152	Third Parties

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

	30 Juni/ June 30 2024	31 Desember/ December 31 2023	
<u>Pinjaman tidak terkait program percepatan</u>			<u>Loans not related to fast track program</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
Agence Francaise De Development ("AFD")	80,508	78,670	Agence Francaise De Development ("AFD")
Bank Gospodarstwa Krajowego ("BGK")	118,082	115,071	Bank Gospodarstwa Krajowego ("BGK")
Agen: BNP Paribas SA Sindikasi: Pihak ketiga	139,958	136,389	Agent : BNP Paribas SA Syndicated : Third Parties
Agen: Standard Chartered Bank ("SCB") Sindikasi: Pihak ketiga	227,338	221,541	Agent : Standard Chartered Bank ("SCB") Syndicated : Third Parties
Kreditanstalt fur Wiederaufbau ("KfW")	264,789	251,123	Kreditanstalt fur Wiederaufbau ("KfW")
Mizuho Bank	130,243	126,922	Mizuho Bank
Jumlah Pinjaman yang tidak terkait program percepatan	19,986,782	19,400,170	Loans not related to fast track program
Dikurangi : bagian jatuh tempo dalam satu tahun	21,121,317	20,947,018	Less: current portion
Bagian jangka panjang	117,762,980	127,875,170	Long-term portion

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember December 31, 2024	
Tingkat suku bunga per tahun			Interest rate per annum
Rupiah	5.16% - 9.10%	4.48% - 8.87%	Rupiah
USD	0.75% - 8.06%	2.56% - 8.03%	USD
JPY	0.62% - 1.74%	0.60% - 1.74%	JPY
EUR	0.40% - 5.40%	0.40% - 6.66%	EUR

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, rincian utang bank berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, the details of bank loans by currency are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Dalam mata uang original/ In original currencies *)	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	Dalam mata uang original/ In original currencies *)	Ekuivalen/ Equivalent	
Rupiah	51,181,125	51,181,125	54,802,587	54,802,587	Rupiah
USD	3,659,399,452	59,992,195	4,112,700,597	63,495,984	USD
EUR	824,482,600	14,455,983	873,294,663	14,921,375	EUR
JPY	136,572,274,627	13,914,830	149,568,004,937	16,333,724	JPY
Jumlah		139,544,133		149,553,670	Total

*) Dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah

*) In full amount, except for Rupiah

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman terkait program percepatan

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari beberapa bank untuk membiayai 85% dari nilai kontrak EPC untuk program percepatan. Pinjaman ini sepenuhnya dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan Perpres No. 91 Tahun 2007, pengganti dari Perpres No. 86 Tahun 2006, tentang Pemberian Jaminan Pemerintah untuk Percepatan Pembangunan Pembangkit Tenaga Listrik yang Menggunakan Batubara. Sehubungan dengan pinjaman ini, Perusahaan dibatasi oleh ketentuan-ketentuan umum sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, rincian fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

27. BANK LOANS (continued)

Loans related to fast track program

The Company obtained loan facilities from several banks to finance 85% of the value of EPC contracts for its fast track program. These loans are fully guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia in accordance with Perpres No. 91 Year 2007, which superseded Perpres No. 86 Year 2006, regarding the Grant of Government Guarantee for Construction of a Coal-Fired Power Plant. In connection with these loans, the Company is restricted by general rules as described in the loan agreements.

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, the details of such loan facilities are as follows:

No.	Kreditur dan jenis pinjaman/ Creditor and type of loan	Mata uang/ Currency	Fasilitas maksimum/ Maximum facility ^{*)}	Jumlah pinjaman/ Outstanding balance ^{*)}		Pembayaran kembali/ Repayment ^{*)}		Periode pinjaman/ Loan term
				30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
1	China Development Bank/ PLTU Adipala, Cilacap	Dolar AS/ US Dollar	569	28	57	28	57	14 Oktober/October 2009 - 2 November 2024
2	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank DKI/ PLTU Riau Tenayan	Rupiah	2.225.000	397.321	556.250	158.929	317.857	12 November 2015 - 12 November 2025
3	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by BNI/ PLTU Kalimantan Timur/East Kalimantan	Rupiah	2.449.963	524.992	699.989	174.997	349.995	17 Desember/December 2015 - 16 Desember/December 2025
*) Dalam jutaan mata uang original								*) In million original currency
			30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023				
Tingkat suku bunga per tahun Rupiah			8.13% - 8.68%	7.58% - 8.45%	Interest rate per annum Rupiah			
USD			7.74%-7.63	5.92% - 8.02%	USD			

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

Pinjaman tidak terkait program percepatan

Loans not related to fast track program

No.	Kreditur dan jenis pinjaman/ Creditor and type of loan	Mata uang/ Currency	Fasilitas maksimum/ Maximum facility*)	Jumlah pinjaman/ Pembayaran kembali/ Outstanding balance*) Repayment		Pembayaran kembali/ Repayment*)		Periode pinjaman/ Loan term
				30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	30 Jun/ Jun 30, 2024	31 Des/ Des 31, 2023	
1	Bank Mandiri - Pinjaman Perusahaan 2016/ Corporate Loan 2016 - Pinjaman Perusahaan 2020/ Corporate Loan 2020 - Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2022/ Bilateral Working Capital loan Facility 2022	Rupiah Rupiah Rupiah	12,000,000 8,800,000 1,000,000	1,131,873 8,800,000 -	1,358,248 8,800,000 -	226,375 -	5,498,900 -	19 Desember/December 2016 - 23 November/December 2026 4 Desember/December 2020 23 September 2030 21 Juni/June 2024 31 Juli/July 2024
2	Bank Rakyat Indonesia ("BRI") - Kredit Modal Kerja 2011/ Working Capital Loan 2011 - Pinjaman Perusahaan 2014/ Corporate Loan 2014 - Pinjaman Perusahaan 2015/ Corporate Loan 2015 - Pinjaman Sindikasi 2018/ Syndicated Loan 2018 - Pinjaman Perusahaan 2019/ Corporate Loan 2019	Rupiah Rupiah Rupiah Rupiah Rupiah	20,000,000 2,000,000 12,000,000 4,506,787 13,250,000	- 142,857 2,571,429 2,964,469 8,991,071	- 285,714 3,428,571 3,293,855 9,937,500	- 142,857 857,143 329,385 946,429	21,200,000 285,714 1,714,286 322,932 1,892,857	21 Juni/June 2023 - 21 Juni/June 2024 17 Desember/December 2014 - 17 Desember/December 2024 17 Desember/December 2015 - 17 Desember/December 2025 14 November 2018 - 14-Nov-28 23 April 2019 - 23 April 2029
3	Bank Negara Indonesia ("BNI") - Pinjaman Perusahaan 2019/ Corporate Loan 2019 Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2022/ Bilateral Working Capital loan Facility 2022	Rupiah	5,071,000 108,607	3,236,702 -	3,530,948 -	294,246 -	529,818 1,300,000	18 Desember/December 2019 - 18 Desember/December 2029 30 Juni/June 2023 30 Juni/June 2024
4	Bank Syariah Indonesia (BSI) - Pinjaman Perusahaan 2019/ Corporate Loan 2019 - Pinjaman Perusahaan 2020/ Corporate Loan 2020	Rupiah Rupiah	2,846,000 1,200,000	1,473,540 1,200,000	1,607,498 1,200,000	133,958 -	181,231 -	18 Desember/December 2019 - 18 Desember/December 2029 4 Desember/December 2020 23 September 2030
5	Bank Tabungan Negara ("BTN") - Pinjaman Perusahaan Bilateral 2019/ Bilateral Corporate Loan 2019	Rupiah	1,500,000	964,286	1,071,429	107,143	214,286	24 April 2019 - 24 April 2029
6	Bank Central Asia ("BCA") - Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2019/ Bilateral Working Capital loan Facility 2019 - Pinjaman Perusahaan 2022/ Corporate Loan 2022	Rupiah Rupiah	3,000,000 10,600,000	- 10,600,000	- 10,600,000	- -	- -	6 Maret/March 2024 6 Desember/December 2024 9 Desember/December 2022 - 23 Desember/December 2032
7	Bank Danamon Indonesia - Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2019/ Bilateral Working Capital loan Facility 2019	Rupiah	2,000,000	-	-	-	-	12 Desember/December 2023 - 12 Desember/December 2024
8	Bank Maybank Indonesia - Pinjaman Perusahaan 2017/ Corporate Loan 2017 - Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2022/ Bilateral Working Capital loan Facility 2022	Rupiah Rupiah	4,300,000 1,000,000	- -	- -	- -	- -	2 November/November 2017 - 2 November/November 2027 14 Maret/March 2024 14 Maret/March 2025
9	Bank CIMB Niaga - Pinjaman Perusahaan 2019/ Corporate Loan 2019 - Pinjaman Perusahaan 2020/ Corporate Loan 2020 - Pinjaman Perusahaan 2020 (syariah/ Corporate Loan 2020 (sharia) - Pinjaman Perusahaan 2022 (syariah/ Corporate Loan 2022 (sharia)	Rupiah Rupiah Rupiah Rupiah	3,500,000 1,000,000 1,000,000 750,000	2,375,000 1,000,000 1,000,000 750,000	2,625,000 1,000,000 1,000,000 750,000	250,000 -	500,000 -	23 April/April 2019 - 23 April/April 2029 4 Desember/December 2020 - 23 Desember/December 2026 4 Desember/December 2020 - 23 Desember/December 2026 9 Desember/December 2022 - 23 Desember/December 2032
10	Bank HSBC - Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2021/ Bilateral Working Capital loan Facility 2021 - Fasilitas Kredit untuk Tambak Lorok 2018/ Credit Facility for Tambak Lorok 2018	Rupiah Dolar AS/ US Dollar	1,400,000 214	- 105	- 114	- 9	- 18	30 September 2023 - 30 Juni/June 2024 19 Februari/February 2018 - 19 Agustus/August 2032
11	Bank DBS Indonesia - Fasilitas Kredit Berjangka 2019/ Term Loan Facilities 2019 - Fasilitas Kredit Berjangka MIGA 2020/ MIGA Term Loan Facilities 2020 - Fasilitas Kredit Berjangka 2021/ Term Loan Facilities 2021 - Fasilitas Kredit Berjangka 2022/ Term Loan Facilities 2022	Dolar AS/ US Dollar Dolar AS/ US Dollar Dolar AS/ US Dollar Dolar AS/ US Dollar	970 500 500 750	- 400 500 750	270 500 500 750	270 100 -	450 -	25 Juni/June 2019 - 25 Juni/June 2024 23 Desember/December 2020 - 23 Desember/December 2025 - 22 Desember/December 2021 - 22 Desember/December 2022 - 23 Desember/December 2022 - 23 Desember/December 2027 -
12	MUFG Bank - Pinjaman Perusahaan 2018/ Corporate Loan 2018 - Fasilitas Kredit Berjangka 2020/ Term Loan Facilities 2020 - Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2022/ Bilateral Working Capital loan Facility 2022	Dolar AS/ US Dollar JPY Rupiah	100 33,000 1,000,000	- 19,800 -	- 26,400 -	- 6,600 -	60 6,600 -	13 Desember/December 2018 - 13 Desember/December 2023 5 Maret/March 2020 - 5 Maret/March 2025 - 30-Sep-23 30-Sep-24

*) Dalam jutaan mata uang original

*) In million original currency

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

**Pinjaman tidak terkait program percepatan
(lanjutan)**

Loans not related to fast track program (continued)

No.	Kreditur dan jenis pinjaman/ Creditor and type of loan	Mata uang/ Currency	Fasilitas maksimum/ Maximum facility*)	Jumlah pinjaman/ Pembayaran kembali/ Outstanding balance*) Repayment		Pembayaran kembali/ Repayment*)		Periode pinjaman/ Loan term
				30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	30 Jun/ Jun 30, 2024	31 Des/ Des 31, 2023	
13	Standard Chartered Bank ("SCB")							
-	Fasilitas Arun 2013/ Arun Facility 2013	EUR	85	25	28	4	7.1	11 Desember/December 2013 - 30-Sep-27
-	Fasilitas Bangkai 2013/ Bangkalanai Facility 2013	EUR	71	21	24	3	5.9	23 Desember/December 2013 - 30-Sep-27
14	Agence Francaise De Development ("AFD")							
-	Pinjaman Perusahaan 2015/ Corporate Loan 2015	EUR	70	54	59	5	9.0	7 Mei/May 2015 - 7 Mei/May 2030
15	Kreditanstalt für Wiederaufbau ("KfW")							
-	Fasilitas Kredit untuk Bangkai Peaker/ Credit Facility for Bangkai Peaker	EUR	83	35	39	4	8.3	15 September 2017 - 15 Desember/December 2028
-	Fasilitas Kredit untuk Kumbih 03 2017/ Credit Facility for Kumbih 03 2017	EUR	85	0	0.1	0	0.3	15 Desember/December 2017 - 30 Desember/December 2032
-	Fasilitas Kredit untuk Hydropower Programme 2019/ Credit Facility for Hydropower Programme 2019	EUR	295	0.7	1.4	2	3.4	5 September/September 2019 - 15 November 2033
-	Fasilitas Kredit untuk Ulumbu & Mataloko 2018/ Credit Facility for Ulumbu & Mataloko 2018	EUR	150	-	0.7	1	1.4	11 Oktober/October 2018 - 15 November 2033
-	Fasilitas Kredit untuk RBL SNT (KfW 27834)/ Credit Facility for RBL SNT (KfW 27834)	EUR	45	26	29	3	6.4	23 Mei/May 2016 - 30 Juni/June 2028
-	Fasilitas Kredit untuk RBL SNT (KfW 29069)/ Credit Facility for RBL SNT (KfW 29069)	EUR	255	129	129	-	-	8 Desember/December 2020 15 Mei/May 2036
16	Asian Development Bank ("ADB")							
-	Fasilitas Kredit Penguatan Gardu 2015/ Credit Facility Grid Strengthening 2015	EUR Dolar AS/ US Dollar	490	376 22	392 23	16 1	33 1.9	4 Desember/December 2015 - 15-Sep-35
-	Fasilitas Kredit Penguatan Gardu 2015/ Credit Facility Grid Strengthening 2015	Dolar AS/ US Dollar	25	19	20	1	1.6	4 Desember/December 2015 - 15-Sep-35
-	Fasilitas Kredit akses Energi berkelanjutan Di Kawasan Indonesia Timur 2017/ Credit Facility for Sustainable Energy Access in Eastern Indonesia 2017	Dolar AS/ US Dollar	584	-	-	-	78	10 Oktober/October 2017 - 15 Mei/May 2037
-	Fasilitas Kredit akses Energi berkelanjutan Di Kawasan Indonesia Timur 2020 (Tahap II)/ Credit Facility for Sustainable Energy Access in Eastern Indonesia 2020 (Phase II)	EUR	78,688	75,774	78,688	2,914	0	8 Desember/December 2020 - 15 Oktober/October 2040
-	Fasilitas Kredit Program Akses Energi yang Berkelanjutan dan Andal - Jawa Barat dan Jawa Tengah/ Credit Facility for Sustainable and Reliable Energy Access Program - Western and Central Java	Dolar AS/ US Dollar	600	326	326	-	-	31 Desember/December 2021 - 15 Oktober/October 2041
17	Export Development Canada ("EDC") Private Limited Company ("HEXIM")							
-	Fasilitas Kredit untuk Batam Mobile Power Plant 2017/ Credit Facility for Batam Mobile Power Plant 2017	Dolar AS/ US Dollar	14	6	6	1	1	1 Mei/May 2017 - 27 Januari/January 2029
-	Fasilitas Kredit untuk Batam Mobile Power Plant 2016/ Credit Facility for Batam Mobile Power Plant 2016	Dolar AS/ US Dollar	436	182	200	18	36	2 Desember/December 2016 - 27 Januari/January 2029
18	Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")							
-	Fasilitas Kredit untuk Pembangunan PLTU Lontar 2016/ Credit Facility for Construction of Lontar Steam Electricity Power Plant 2016/	JPY Dolar AS/ US Dollar	16,430 179	8,677 89	9,362 96	685 7	1,369 15	14 Maret/March 2016 - 1 Oktober/October 2031
-	Fasilitas Kredit untuk Pembangunan PLTU Jawa 2 Priok 2016/ Credit Facility for Construction of Jawa 2 Priok Steam Electricity Power Plant 2016/	JPY Dolar AS/ US Dollar	30,827 45	17,592 26	18,916 28	1,323 2	2,647 4	20 Oktober/October 2016 - 30 April 2031
-	Fasilitas Kredit untuk Pembangunan Fasilitas Muara Karang 2017/ Credit Facility for Construction of Muara Karang Facility 2017/	JPY Dolar AS/ US Dollar	14,545 37	8,346 22	8,942 23	596 2	1,192 3	10 Maret/March 2017 - 29 Mei/May 2031
-	Fasilitas Kredit untuk Pembangunan PLTU Kalseteng 2 2017/ Credit Facility for Construction of Kalseteng 2 Steam Electricity Power Plant 2017/	JPY Dolar AS/ US Dollar	16,939 89	6,382 42	7,260 46	877 4	1,608 8	20 Juni/June 2017 - 15-Sep-32
19	International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD")							
-	Fasilitas Kredit untuk Membiayai Power Distribution Development Program 2016/ Credit Facility to Finance Power Distribution Development Program 2016	Dolar AS/ US Dollar	500	427	440	13	25	20 Mei/May 2016 - 15 Maret/March 2036
-	Fasilitas Kredit akses Energi berkelanjutan Di Kawasan Indonesia Timur 2024/ Credit Facility for Sustainable Energy Access in Eastern Indonesia 2024	Dolar AS/ US Dollar	500	-	-	-	0	7 Mei/May 2024 - 15 Februari/February 2044
20	KEXIM							
-	Fasilitas Kredit untuk Membiayai PLTGU Grati 2016/ Credit Facility to Finance PLTGU Grati 2016	Dolar AS/ US Dollar	71	38	41	3	6	24 Juni/June 2016 - 23 Desember/December 2030

*) Dalam jutaan mata uang original

*) In million original currency

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

**Pinjaman tidak terkait program percepatan
(lanjutan)**

Loans not related to fast track program (continued)

No.	Kreditur dan jenis pinjaman/ Creditor and type of loan	Mata uang/ Currency	Fasilitas maksimum/ Maximum facility*)	Jumlah pinjaman/ Pembayaran kembali/ Outstanding balance*) Repayment		Pembayaran kembali/ Repayment*)		Periode pinjaman/ Loan term
				30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	30 Jun/ Jun 30, 2024	31 Des/ Des 31, 2023	
21	Islamic Development Bank ("IDB") - Fasilitas Kredit untuk Membiayai Power Grid Enhancement Program 2017/ Credit Facility to Finance Power Grid Enhancement Program 2017	Dolar AS/ US Dollar	210	210	210	-	-	10 Januari/January 2017 - 6 Agustus/August 2033
22	Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") - Fasilitas Kredit untuk Membiayai PLTA Jatigede 2017/ Credit Facility to Finance PLTA Jatigede 2017 - Fasilitas Kredit Berjangka 2018/ Term Loan Facilities 2018	Dolar AS/ US Dollar Dolar AS/ US Dollar	73 1,320	54 -	58 -	4 -	8 420	30 Maret/March 2017 - 30 Maret/March 2031 1 Agustus/August 2018 - 1 Agustus/August 2023
23	Mizuho - Fasilitas Kredit untuk Membiayai Lombok Peaker 2017/ Credit Facility to Finance Lombok Peaker 2017	EUR	74	37	41	4	7	24 Mei/May 2017 - 24 Januari/January 2029
24	Credit Agricole CIB PARIS - Fasilitas Kredit untuk Membiayai PLTGU Muara Tawar 2017/ Credit Facility to Finance PLTGU Muara Tawar 2017	Dolar AS/ US Dollar	249	157	147	10	24	8 November 2017 - 8 Mei/May 2032
25	BNP Paribas SA - Fasilitas Kredit untuk Membiayai Sumbagut 2 Peaker 2018/ Credit Facility to Finance Sumbagut 2 Peaker 2018	EUR	108	60	64	4	8	9 Februari/February 2018 - 9 Oktober/October 2031
26	BGK - Fasilitas Kredit untuk Membiayai PLTU Lombok FTP-2 2018/ Credit Facility to Finance PLTU Lombok FTP-2 2018	EUR	81	42	46	3	7	21 Februari/February 2018 - 28 Februari/February 2033
27	SACE - Fasilitas Kredit untuk Membiayai PLTGU Grati 2016/ Credit Facility to Finance PLTGU Grati 2016	EUR	37	20	21	2	3	24 Juni/June 2016 - 23 Desember/December 2030
28	Exportni Garancni a Pojistovaci Spolecnost ("EGAP") - Fasilitas Kredit untuk Membiayai PLTGU Grati 2016/ Credit Facility to Finance PLTGU Grati 2016	Dolar AS/ US Dollar	17	9	10	1	1	24 Juni/June 2016 - 23 Desember/December 2030
29	AIEB - Fasilitas Kredit untuk Membiayai Proyek Penguatan Distribusi Tenaga Listrik Jawa Timur & Bali 2021/ Credit Facility to Finance East Java & Bali Power Distribution Strengthening Project 2021	Dolar AS/ US Dollar	310	97	97	-	-	10 Februari/February 2021 - 15 Oktober/October 2040
30	LPEI - Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2021/ Bilateral Working Capital loan Facility 2021	Rupiah	3,500,000	-	-	-	-	20 Desember/December 2022 20 Desember/December 2024
31	UOB - Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2021/ Bilateral Working Capital loan Facility 2021	Rupiah	1,000,000	-	-	-	-	31 Mei/May 2024 31 Juli/July 2024
32	Permata - Pinjaman Perusahaan 2022/ Corporate Loan 2022 - Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2024/ Bilateral Working Capital loan Facility 2024	Rupiah	2,750,000 1,000,000	2,407,585 -	2,407,585 -	- -	- -	8 Desember/December 2022 - 8 Desember/December 2032 - 29 Februari/February 2024 - 28 Februari/February 2025 -
33	Bank Central Asia Syariah ("BCA Syariah") - Pinjaman Perusahaan 2022/ Corporate Loan 2022	Rupiah	150,000	150,000	150,000	-	-	9 Desember/December 2022 - 9 Desember/December 2032 -
34	KB Bukopin - Pinjaman Perusahaan 2022/ Corporate Loan 2022	Rupiah	300,000	300,000	300,000	-	-	9 Desember/December 2022 - 9 Desember/December 2032 -
35	Bank SBI - Pinjaman Perusahaan 2022/ Corporate Loan 2022	Rupiah	200,000	200,000	200,000	-	-	9 Desember/December 2022 - 9 Desember/December 2032 -
36	Clean Technology Fund "CTF" - Fasilitas Kredit akses Energi berkelanjutan Di Kawasan Indonesia Timur 2024/ Credit Facility for Sustainable Energy Access in Eastern Indonesia 2024	Dolar AS/ US Dollar	15	-	-	-	-	7 Mei/May 2024 - 15 Februari/February 2053
37	Canada Clean Energy and Forest Climate Fund "CCEFCF" - Fasilitas Kredit akses Energi berkelanjutan Di Kawasan Indonesia Timur 2024/ Credit Facility for Sustainable Energy Access in Eastern Indonesia 2024	Dolar AS/ US Dollar	48	-	-	-	-	7 Mei/May 2024 - 15 Februari/February 2043

*) Dalam jutaan mata uang original

*) In million original currency

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

**Pinjaman tidak terkait program percepatan
(lanjutan)**

Loans not related to fast track program (continued)

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Tingkat suku bunga per tahun			<i>Interest rate per annum</i>
Rupiah	5.16% - 9.10%	4.48% - 8.87%	<i>Rupiah</i>
USD	0.75% - 8.06%	2.56% - 8.03%	<i>USD</i>
JPY	0.62% - 1.74%	0.60% - 1.74%	<i>JPY</i>
EUR	0.40% - 5.40%	0.40% - 6.66%	<i>EUR</i>

Perusahaan melakukan pembayaran pokok dan bunga pinjaman bank sesuai dengan jadwal pembayaran dalam perjanjian pinjaman bank yang berlaku pada tanggal laporan.

The Company has made payments of principal and interest on the bank loans in accordance with the schedule of payment specified within the agreements of the bank loans as at the reporting date.

Selama periode Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup melakukan penarikan seluruh pinjaman bank sebesar USD20.176.488 (setara dengan Rp320.946), EUR1.403.939 (setara dengan Rp24.227) (2023: USD889.139.834 (setara dengan Rp13.755.461), EUR9.790.783 (setara dengan Rp161.380), JPY5.010.927.035 (setara dengan Rp529.788) dan Rp39.458.930). Pelunasan lebih awal secara sukarela atas pokok pinjaman selama periode Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar RpNihil dan Rp4.100.000.

During the six month periods ended June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group made withdrawals from all bank loans amounting to USD20,176,488 (equivalent to Rp320,946), EUR1,403,939 (equivalent to Rp24,227), (2023: USD889,139,834 (equivalent to Rp13,755,461), EUR9,790,783 (equivalent to Rp161,380), JPY5,010,927,035 (equivalent to Rp529,788) and Rp39,458,930). The voluntary early repayments of the loan principal during 2023 amounting to RpNihil and Rp4,100,000.

28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARA

Obligasi dan sukuk ijarah

Bonds and sukuk ijarah

	31 Juni/ June 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Obligasi dan Sukuk Ijarah Rupiah</u>			<u>Rupiah Bonds and Sukuk Ijarah</u>
Obligasi Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020	1,500,000	1,500,000	<i>Shelf Registration Bonds I PLN I Year 2020</i>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020	376,500	376,500	<i>Shelf Registration Sukuk Ijarah I PLN I Year 2020</i>
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VII Tahun 2020	1,420,435	1,420,435	<i>Shelf Registration Bonds III PLN VII Year 2020</i>
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020	4,812,430	4,812,430	<i>Shelf Registration Bonds III PLN VI Year 2020</i>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020	115,500	115,500	<i>Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN VI Year 2020</i>
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019	1,912,900	1,912,900	<i>Shelf Registration Bonds III PLN V Year 2019</i>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019	797,500	797,500	<i>Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN V Year 2019</i>
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019	2,953,620	2,953,620	<i>Shelf Registration Bonds III PLN IV Year 2019</i>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019	1,250,000	1,250,000	<i>Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN IV Year 2019</i>
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019	812,000	2,024,000	<i>Shelf Registration Bonds III PLN III Year 2019</i>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019	337,000	600,000	<i>Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN III Year 2019</i>
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018	622,000	622,000	<i>Shelf Registration Bonds III PLN II Year 2018</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH (lanjutan) 28. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARA (continued)

Obligasi dan sukuk ijarah (lanjutan)

Bonds and sukuk ijarah (continued)

	31 Juni/ June 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Obligasi dan Sukuk Ijarah Rupiah</u>			<u>Rupiah Bonds and Sukuk Ijara</u>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018	110,000	110,000	Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN II Year 2018
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018	1,200,000	1,200,000	Shelf Registration Bonds III PLN I Year 2018
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018	623,000	623,000	Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN I Year 2018
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018	2,078,000	2,078,000	Shelf Registration Bonds II PLN III Year 2018
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018	594,500	594,500	Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN III Year 2018
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017	2,094,000	2,094,000	Shelf Registration Bonds II PLN II Year 2017
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017	611,000	611,000	Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN II Year 2017
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017	1,386,000	1,386,000	Shelf Registration Bonds II PLN I Year 2017
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017	214,000	214,000	Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN I Year 2017
 <u>Surat Utang Jangka Menengah Global - USD</u>			 <u>Global Medium Term Notes - USD</u>
Penerbitan tahun 2020	24,591,000	23,158,500	Issued in 2020
Penerbitan tahun 2019	39,345,600	37,053,600	Issued in 2019
Penerbitan tahun 2018	49,182,000	46,317,000	Issued in 2018
Penerbitan tahun 2017	32,788,000	30,878,000	Issued in 2017
Penerbitan tahun 2012	16,394,000	15,439,000	Issued in 2012
 <u>Surat Utang Jangka Menengah Global - EUR</u>			 <u>Global Medium Term Notes - EUR</u>
Penerbitan tahun 2019	8,766,700	8,543,150	Issued in 2018
Penerbitan tahun 2018	8,766,700	8,543,150	Issued in 2018
 <u>Obligasi - JPY</u>			 <u>Obligasi - JPY</u>
Penerbitan tahun 2019	1,986,781	2,129,517	Issued in 2019
 <u>Obligasi Terjamin - USD</u>			 <u>Guaranteed Notes - USD</u>
Penerbitan tahun 2007	4,726,587	4,451,249	Issued in 2007
 Subjumlah	212,367,753	203,808,552	 Subtotal
Biaya emisi belum diamortisasi	(6,469,033)	(6,243,718)	Unamortized debt issuance cost
Jumlah	205,898,720	197,564,835	 Total
Disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in consolidated statements of financial position:
Liabilitas jangka pendek	4,617,880	5,578,511	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	201,280,840	191,986,324	Non-current liabilities
Jumlah	205,898,720	197,564,835	 Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARA (continued)

Obligasi dan sukuk ijarah (lanjutan)

Bonds and sukuk ijarah (continued)

Obligasi ini diterbitkan sebesar harga nominal dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

The bonds were issued at nominal value and are denominated in Rupiah, with the following details:

	Pokok/ Principal	Periode pinjaman/ Loan term	Tingkat kupon/ Imbalan ijarah per tahun/ Coupon rate/ Ijara fee per annum	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Wali amanat/ Trustee	
Obligasi Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020						Shelf Registration Bonds IV PLN I Year 2020
Seri A	312,000	8 September 2020 - September 8, 2025	6.70%			Series A
Seri B	28,000	8 September 2020 - September 8, 2027	7.25%			Series B
Seri C	158,000	8 September 2020 - September 8, 2030	7.90%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	841,000	8 September 2020 - September 8, 2035	8.65%			Series D
Seri E	161,000	8 September 2020 - September 8, 2040	8.86%			Series E
Subtotal	1,500,000					
Obl Syariah Ijarah Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2020						Shelf Registration Sukuk Ijarah IV PLN I Year 2020
Seri A	39,000	8 September 2020 - September 8, 2025	6.70%			Series A
Seri B	35,000	8 September 2020 - September 8, 2027	7.25%			Series B
Seri C	200,000	8 September 2020 - September 8, 2030	7.90%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	56,000	8 September 2020 - September 8, 2035	8.65%			Series D
Seri E	46,500	8 September 2020 - September 8, 2040	8.86%			Series E
Subtotal	376,500					
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VII Tahun 2020						Shelf Registration Bonds III PLN VII Year 2020
Seri A		6 Mei/May 2020 - 6 Mei/May 2023	7.92%			Series A
Seri B	99,155	6 Mei/May 2020 - 6 Mei/May 2026	8.25%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series B
Seri C	312,180	6 Mei/May 2020 - 6 Mei/May 2027	8.55%			Series C
Seri D	1,009,100	6 Mei/May 2020 - 6 Mei/May 2030	9.10%			Series D
Subtotal	1,420,435					
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020						Shelf Registration Bonds III PLN VI Year 2020
Seri A	540,630	18 Februari/February 2020 - 18 Februari/February 2025	7.20%			Series A
Seri B	672,500	18 Februari/February 2020 - 18 Februari/February 2027	7.70%			Series B
Seri C	544,250	18 Februari/February 2020 - 18 Februari/February 2030	8.00%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	1,459,000	18 Februari/February 2020 - 18 Februari/February 2035	8.70%			Series D
Seri E	1,596,050	18 Februari/February 2020 - 18 Februari/February 2040	9.05%			Series E
Subtotal	4,812,430					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020						Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN VI Year 2020
Seri A	40,500	18 Februari/February 2020 - 18 Februari/February 2027	7.70%			Series A
Seri B	3,500	18 Februari/February 2020 - 18 Februari/February 2030	8.00%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series B
Seri C	9,000	18 Februari/February 2020 - 18 Februari/February 2035	8.70%			Series C
Seri D	62,500	18 Februari/February 2020 - 18 Februari/February 2040	9.05%			Series D
Subtotal	115,500					
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019						Shelf Registration Bonds III PLN V Year 2019
Seri A	795,700	1 Oktober/October, 2019 - 1 Oktober/October, 2024	7.90%			Series A
Seri B	445,000	1 Oktober/October, 2019 - 1 Oktober/October, 2026	8.40%			Series B
Seri C	6,200	1 Oktober/October, 2019 - 1 Oktober/October, 2029	8.60%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	166,000	1 Oktober/October, 2019 - 1 Oktober/October, 2034	9.40%			Series D
Seri E	500,000	1 Oktober/October, 2019 - 1 Oktober/October, 2039	9.90%			Series E
Subtotal	1,912,900					

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH 28. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARA (continued)
(lanjutan)

Obligasi dan sukuk ijarah (lanjutan)

Bonds and sukuk ijarah (continued)

	Pokok/ Principal	Periode pinjaman/ Loan term	Tingkat kupon/ Imbalan ijarah per tahun/ Coupon rate/ Ijara fee per annum	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Wali amanat/ Trustee	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019						Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN V Year 2019
Seri A	6,500	1 Oktober/October, 2019 - 1 Oktober/October, 2024	7.90%			Series A
Seri B	10,000	1 Oktober/October, 2019 - 1 Oktober/October, 2026	8.40%			Series B
Seri C	92,000	1 Oktober/October, 2019 - 1 Oktober/October, 2029	8.60%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	135,000	1 Oktober/October, 2019 - 1 Oktober/October, 2034	9.40%			Series D
Seri E	554,000	1 Oktober/October, 2019 - 1 Oktober/October, 2039	9.90%			Series E
Subtotal	797,500					
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019						Shelf Registration Bonds III PLN IV Year 2019
Seri A	637,000	1 Agustus/August, 2019 - 1 Agustus/August, 2024	8.00%			Series A
Seri B	315,250	1 Agustus/August, 2019 - 1 Agustus/August, 2026	8.50%			Series B
Seri C	549,000	1 Agustus/August, 2019 - 1 Agustus/August, 2029	8.70%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	395,000	1 Agustus/August, 2019 - 1 Agustus/August, 2034	9.50%			Series D
Seri E	1,057,370	1 Agustus/August, 2019 - 1 Agustus/August, 2039	9.98%			Series E
Subtotal	2,953,620					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019						Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN IV Year 2019
Seri A	274,000	1 Agustus/August, 2019 - 1 Agustus/August, 2024	8.00%			Series A
Seri B	368,000	1 Agustus/August, 2019 - 1 Agustus/August, 2026	8.50%			Series B
Seri C	20,000	1 Agustus/August, 2019 - 1 Agustus/August, 2029	8.70%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	49,000	1 Agustus/August, 2019 - 1 Agustus/August, 2034	9.50%			Series D
Seri E	539,000	1 Agustus/August, 2019 - 1 Agustus/August, 2039	9.98%			Series E
Subtotal	1,250,000					
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019						Shelf Registration Bonds III PLN III Year 2019
Seri B		19 Februari/February, 2019 - 19 Februari/February, 2024	9.10%			Series B
Seri C	183,000	19 Februari/February, 2019 - 19 Februari/February, 2026	9.35%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	211,000	19 Februari/February, 2019 - 19 Februari/February, 2029	9.60%			Series D
Seri E	263,000	19 Februari/February, 2019 - 19 Februari/February, 2034	9.80%			Series E
Seri F	155,000	19 Februari/February, 2019 - 19 Februari/February, 2039	9.95%			Series F
Subtotal	812,000					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019						Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN III Year 2019
Seri B		19 Februari/February, 2019 - 19 Februari/February, 2024	9.10%			Series B
Seri C	204,000	19 Februari/February, 2019 - 19 Februari/February, 2026	9.35%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	45,000	19 Februari/February, 2019 - 19 Februari/February, 2029	9.60%			Series D
Seri E	60,000	19 Februari/February, 2019 - 19 Februari/February, 2034	9.80%			Series E
Seri F	28,000	19 Februari/February, 2019 - 19 Februari/February, 2039	9.95%			Series F
Subtotal	337,000					

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH (lanjutan) 28. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARA (continued)

Obligasi dan sukuk ijarah (lanjutan)

Bonds and sukuk ijarah (continued)

	Pokok/ <i>Principal</i>	Periode pinjaman/ <i>Loan term</i>	Tingkat kupon/ Imbalan ijarah per tahun/ <i>Coupon rate/ Ijara fee per annum</i>	Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i>	Wali amanat/ <i>Trustee</i>	
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018 Seri A		10 Oktober/October, 2018 - 10 Oktober/October, 2023	8.65%			<i>Shelf Registration Bonds III PLN II Year 2018 Series A</i>
Seri B	483,000	10 Oktober/October, 2018 - 10 Oktober/October, 2025	9.00%			<i>Series B</i>
Seri C	78,000	10 Oktober/October, 2018 - 10 Oktober/October, 2028	9.10%	Kuartalan/ <i>Quaterly</i>	Bank Tabungan Negara	<i>Series C</i>
Seri D	15,000	10 Oktober/October, 2018 - 10 Oktober/October, 2033	9.30%			<i>Series D</i>
Seri E	46,000	10 Oktober/October, 2018 - 10 Oktober/October, 2023	9.65%			<i>Series E</i>
Subtotal	622,000					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018 Seri A		10 Oktober/October, 2018 - 10 Oktober/October, 2023	8.65%			<i>Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN II Year 2018 Series A</i>
Seri B	45,000	10 Oktober/October, 2018 - 10 Oktober/October, 2025	9.00%	Kuartalan/ <i>Quaterly</i>	Bank Tabungan Negara	<i>Series B</i>
Seri C	15,000	10 Oktober/October, 2018 - 10 Oktober/October, 2028	9.10%			<i>Series C</i>
Seri D	50,000	10 Oktober/October, 2018 - 10 Oktober/October, 2023	9.65%			<i>Series D</i>
Subtotal	110,000					
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018 Seri A		10 Juli/July, 2018 - 10 Juli/July, 2023	7.80%			<i>Shelf Registration Bonds III PLN I Year 2018 Series A</i>
Seri B	442,000	10 Juli/July, 2018 - 10 Juli/July, 2025	8.35%			<i>Series B</i>
Seri C	138,000	10 Juli/July, 2018 - 10 Juli/July, 2028	8.40%	Kuartalan/ <i>Quaterly</i>	Bank Tabungan Negara	<i>Series C</i>
Seri D	281,000	10 Juli/July, 2018 - 10 Juli/July, 2033	8.90%			<i>Series D</i>
Seri E	339,000	10 Juli/July, 2018 - 10 Juli/July, 2038	9.00%			<i>Series E</i>
Subtotal	1,200,000					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018 Seri A		10 Juli/July, 2018 - 10 Juli/July, 2023	7.80%			<i>Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN I Year 2018 Series A</i>
Seri B	150,000	10 Juli/July, 2018 - 10 Juli/July, 2025	8.35%			<i>Series B</i>
Seri C	258,000	10 Juli/July, 2018 - 10 Juli/July, 2028	8.40%	Kuartalan/ <i>Quaterly</i>	Bank Tabungan Negara	<i>Series C</i>
Seri D	105,000	10 Juli/July, 2018 - 10 Juli/July, 2033	8.90%			<i>Series D</i>
Seri E	110,000	10 Juli/July, 2018 - 10 Juli/July, 2038	9.00%			<i>Series E</i>
Subtotal	623,000					
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri A		22 Februari/February, 2018 - 22 Februari/February, 2023	6.50%			<i>Shelf Registration Bonds II PLN III Year 2018 Series A</i>
Seri B	10,000	22 Februari/February, 2018 - 22 Februari/February, 2025	6.80%			<i>Series B</i>
Seri C	341,000	22 Februari/February, 2018 - 22 Februari/February, 2028	7.25%	Kuartalan/ <i>Quaterly</i>	Bank Tabungan Negara	<i>Series C</i>
Seri D	362,000	22 Februari/February, 2018 - 22 Februari/February, 2033	8.20%			<i>Series D</i>
Seri E	1,365,000	22 Februari/February, 2018 - 22 Februari/February, 2038	8.75%			<i>Series E</i>
Subtotal	2,078,000					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri A		22 Februari/February, 2018 - 22 Februari/February, 2023	6.50%			<i>Shelf Registration Sukuk Ijarah II PLN III Year 2018 Series A</i>
Seri B	88,000	22 Februari/February, 2018 - 22 Februari/February, 2028	7.25%	Kuartalan/ <i>Quaterly</i>	Bank Tabungan Negara	<i>Series B</i>
Seri C	57,500	22 Februari/February, 2018 - 22 Februari/February, 2033	8.20%			<i>Series C</i>
Seri D	449,000	22 Februari/February, 2018 - 22 Februari/February, 2038	8.75%			<i>Series C</i>
Subtotal	594,500					
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri B	201,000	3 November 2017 - 3 November 2024	7.50%	Kuartalan/ <i>Quaterly</i>	Bank Tabungan Negara	<i>Shelf Registration Bonds II PLN II Year 2017 Series B</i>
Seri C	800,000	3 November 2017 - 3 November 2027	8.20%			<i>Series C</i>
Seri D	1,093,000	3 November 2017 - 3 November 2032	8.70%			<i>Series D</i>
Subtotal	2,094,000					

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARA (continued)

Obligasi dan sukuk ijarah (lanjutan)

Bonds and sukuk ijarah (continued)

	Pokok/ Principal	Periode pinjaman/ Loan term	Tingkat kupon/ Imbalan ijarah per tahun/ Coupon rate/ Ijara fee per annum	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Wali amanat/ Trustee	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri B	121,000	3 November 2017 - 3 November 2027	8,20%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Shelf Registration Sukuk Ijarah II PLN II Year 2017 Series B
Seri C	490,000	3 November 2017 - 3 November 2032	8,70%			Series C
Subtotal	611,000					
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri B	169,000	11 Juli/July, 2017 - 11 Juli/July, 2024	8,10%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Shelf Registration Bonds II PLN I Year 2017 Series B
Seri C	1,217,000	11 Juli/July, 2017 - 11 Juli/July, 2027	8,50%			Series C
Subtotal	1,386,000					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri B	214,000	11 Juli/July, 2017 - 11 Juli/July, 2027	8,50%			Shelf Registration Sukuk Ijarah II PLN I Year 2017 Series B
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 Seri B		10 Desember/December, 2013 - 10 Desember/December, 2023	9,60%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Permata	Shelf Registration Bonds I PLN II Year 2013 Series B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 Seri B		10 Desember/December, 2013 - 10 Desember/December, 2023	9,60%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Permata	Shelf Registration Sukuk Ijarah I PLN II Year 2013 Series B
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013 Seri B	--	5 Juli/July, 2013 - 5 Juli/July, 2023	8,25%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Permata	Shelf Registration Bonds I PLN I Year 2013 Series B
Jumlah/Total	25,820,385					

Seluruh obligasi ini tidak dijamin secara khusus, namun dijamin dengan seluruh aset Perusahaan, serta hak pemegang obligasi adalah pari passu tanpa hak khusus dengan hak-hak kreditur lain.

The bonds are not secured by specific collateral but are secured by all of the Company's assets and the bondholders' rights are pari passu without preference to other creditors.

Perusahaan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian Wali Amanat masing-masing obligasi dan sukuk ijarah.

The Company has complied with the restrictions specified within the agreements with the acting Trustee of the corresponding bonds and sukuk ijarah.

Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi dan sukuk ijarah digunakan untuk mendanai proyek transmisi, proyek distribusi, dan modal kerja.

The proceeds from the issuance of bonds payable and sukuk ijarah are used to finance the transmission project, distribution project, and working capital.

Rincian peringkat untuk seluruh obligasi dan Sukuk Ijarah yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

Rating details on all outstanding bonds and Sukuk Ijarah bonds issued by the Company are as follows:

	Peringkat/ Rating	Lembaga pemeringkat Rating agency
30 Juni/ June 31, 2024		
Obligasi/Bonds		
Obligasi/Bonds idAAA		
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017/ Shelf Registration Bonds II PLN Phase I Year 2017	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017/ Shelf Registration Bonds II PLN Phase II Year 2017	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018/ Shelf Registration Bonds III PLN Phase III Year 2018	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018/ Shelf Registration Bonds III PLN Phase I Year 2018	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018/ Shelf Registration Bonds III PLN Phase II Year 2018	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019/ Shelf Registration Bonds III PLN Phase III Year 2019	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019/ Shelf Registration Bonds III PLN Phase IV Year 2019	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019/ Shelf Registration Bonds III PLN Phase V Year 2019	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020/ Shelf Registration Bonds III PLN Phase VI Year 2020	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)

Obligasi dan sukuk ijarah (lanjutan)

Obligasi/Bonds idAAA (lanjutan/continued)

Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VII Tahun 2020/
Shelf Registration Bonds III PLN Phase VII Year 2020
Obligasi Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020/
Shelf Registration Bonds IV PLN Phase I Year 2020

idAAA

PT Pemeringkat Efek Indonesia

idAAA

PT Pemeringkat Efek Indonesia

Sukuk Ijarah/Sukuk Ijara idAAA

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013/
Shelf Registration Sukuk Ijara I PLN Phase II Year 2013
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017/
Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase I Year 2017
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017/
Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase II Year 2017
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018/
Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase III Year 2018
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018/
Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase I Year 2018
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018/
Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase II Year 2018
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019/
Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase III Year 2019
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019/
Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase IV Year 2019
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019/
Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase V Year 2019
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020/
Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase VI Year 2020
Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020/
Shelf Registration Sukuk Ijara IV PLN Phase I Year 2020

idAAA(sy)

PT Pemeringkat Efek Indonesia

idAAA(sy)

PT Pemeringkat Efek Indonesia

idAAA(sy)

PT Pemeringkat Efek Indonesia

idAAA(sy)

PT Pemeringkat Efek Indonesia

idAAA(sy)

PT Pemeringkat Efek Indonesia

idAAA(sy)

PT Pemeringkat Efek Indonesia

idAAA(sy)

PT Pemeringkat Efek Indonesia

idAAA(sy)

PT Pemeringkat Efek Indonesia

idAAA(sy)

PT Pemeringkat Efek Indonesia

idAAA(sy)

PT Pemeringkat Efek Indonesia

idAAA(sy)

PT Pemeringkat Efek Indonesia

**Surat Utang Jangka Menengah Global dan
Obligasi Terjamin**

Rincian Surat Utang Jangka Menengah Global dan
Obligasi Terjamin dalam Dolar Amerika adalah
sebagai berikut:

**Global Medium-Term Notes and Guaranteed
Notes**

*The details of Global Medium-term Notes and
Guaranteed Notes in US Dollars are as follows:*

	Pokok/ <i>Principal *</i>	Harga penerbitan/ <i>Issuing price</i>	Periode pinjaman/ <i>Loan Term</i>	Tingkat bunga/ <i>Interest rate</i>	Wali amanat/ <i>Trustee</i>	
	USD					
Surat utang jangka menengah						Global medium global term notes
<u>Penerbitan tahun 2020</u>						<u>Issued in 2020</u>
Jatuh tempo 2030	500,000,000	99.146%	30 Juni/June 2020 - 30 Juni/June 2030	3.0000%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2028
Jatuh tempo 2050	<u>1,000,000,000</u>	98.283%	30 Juni/June 2020 - 30 Juni/June 2050	4.0000%		Due in 2048
Subjumlah	<u>1,500,000,000</u>					<i>Total</i>
<u>Penerbitan tahun 2019</u>						<u>Issued in 2019</u>
Jatuh tempo 2029	700,000,000	99.385%	17 Juli/July 2019 - 17 Juli/July 2029	3.8750%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2029
Jatuh tempo 2049	700,000,000	98.834%	17 Juli/July 2019 - 17 Juli/July 2049	4.8750%		Due in 2049
Jatuh tempo 2030	500,000,000	99.775%	5 November 2019 - 5 Februari/February 2030	3.3750%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2030
Jatuh tempo 2050	<u>500,000,000</u>	99.567%	5 November 2019 - 5 Februari/February 2050	4.3750%		Due in 2050
Subjumlah	<u>2,400,000,000</u>					<i>Total</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARA (continued)

**Surat Utang Jangka Menengah Global dan
Obligasi Terjamin (lanjutan)**

**Global Medium-Term Notes and Guaranteed
Notes (continued)**

	Pokok/ Principal *)	Harga penerbitan/ Issuing price	Periode pinjaman/ Loan Term	Tingkat bunga/ Interest rate	Wali amanat/ Trustee	
	USD					
Surat utang jangka menengah						Global medium global term notes
<u>Penerbitan tahun 2018</u>						<u>Issued in 2018</u>
Jatuh tempo 2028	1,000,000,000	99.619%	21 Mei/May 2018 - 21 Mei/May 2028	5.4500%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2028
Jatuh tempo 2029	500,000,000	99.004%	25 Oktober/October 2018 - 25 Januari/January 2029	5.3750%		Due in 2029
Jatuh tempo 2048	1,000,000,000	99.32%	21 Mei/May 2018 - 21 Mei/May 2048	6.1500%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2048
Jatuh tempo 2049	500,000,000	99.293%	25 Oktober/October 2018 - 25 Oktober/October 2049	6.2500%		Due in 2049
Subjumlah	<u>3,000,000,000</u>					Total
<u>Penerbitan tahun 2017</u>						<u>Issued in 2017</u>
Jatuh tempo 2027	1,500,000,000	98.990%	15 Mei/May 2017 - 15 Mei/May 2027	4.125%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2027
Jatuh tempo 2047	500,000,000	98.514%	15 Mei/May 2017 - 15 Mei/May 2047	5.25%		Due in 2047
Subjumlah	<u>2,000,000,000</u>					Total
<u>Penerbitan tahun 2012</u>						<u>Issued in 2012</u>
Jatuh tempo 2042	1,000,000,000	98.514%	24 Oktober/October 2012 - 24 Oktober/October 2042	5.25%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2042
<u>Penerbitan tahun 2011</u>						<u>Issued in 2011</u>
Jatuh tempo 2021	0	99.054%	22 November 2011 - 22 November 2021	5.50%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2021
Obligasi terjamin						Guaranteed notes
<u>Penerbitan tahun 2007</u>						<u>Issued in 2007</u>
Jatuh tempo 2037	288,312,000	98.586%	29 Juni/June 2007 - 29 Juni/June 2037	7.875%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2037
Jumlah	<u>10,188,312,000</u>					Total

*) dalam jumlah penuh

*) in full amount

Rincian Surat Utang Jangka Menengah Global
dalam Euro adalah sebagai berikut:

The details of Global Medium-Term Notes in Euro are
as follows:

	Pokok/ Principal *)	Harga penerbitan/ Issuing price	Periode pinjaman/ Loan Term	Tingkat bunga/ Interest rate	Wali amanat/ Trustee	
	EUR					
Surat utang jangka menengah						Global medium global term notes
<u>Penerbitan tahun 2019</u>						<u>Issued in 2019</u>
Jatuh tempo 2031	500,000,000	99.416%	5 November 2019 - 5 November 2031	1.875%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2031
<u>Penerbitan tahun 2018</u>						<u>Issued in 2018</u>
Jatuh tempo 2025	500,000,000	99.221%	25 Oktober/October 2018 - 25 Oktober/October 2025	2.875%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2025
Jumlah	<u>1,000,000,000</u>					Total

*) dalam jumlah penuh

*) in full amount

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARA (continued)

**Surat Utang Jangka Menengah Global dan
Obligasi Terjamin** (lanjutan)

Global Medium-term Notes and Guaranteed Notes
(continued)

Rincian Surat Utang Jangka Menengah Global dalam Yen Jepang adalah sebagai berikut:

The details of Global Medium-Term Notes in Japanese Yen are as follows:

	Pokok/ Principal *)	Harga penerbitan/ Issuing price	Periode pinjaman/ Loan Term	Tingkat bunga/ Interest rate	Wali amanat/ Trustee	
	JPY					
Surat utang jangka menengah						Global medium global term notes
Penerbitan tahun 2019						<i>Issued in 2019</i>
Jatuh tempo 2024	18,500,000,000	100%	20 September 2019 - 20 September 2024	0.870%		<i>Due in 2024</i>
Jatuh tempo 2029	<u>1,000,000,000</u>	100%	20 September 2019 - 20 September 2029	1.050%		<i>Due in 2029</i>
Jumlah	<u>19,500,000,000</u>	JPY				<i>Total</i>

*) dalam jumlah penuh

*) in full amount

Perusahaan memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian Wali Amanat.

The Company complied with the restrictions specified within the agreements with the acting Trustee.

Dana yang diperoleh dari penerbitan Surat Utang Jangka Menengah Global dan Obligasi Terjamin ini digunakan untuk mendanai kebutuhan investasi program percepatan pembangunan fasilitas tenaga listrik, konstruksi rutin, dan untuk tujuan umum korporasi.

The proceeds from the Global Medium-Term Notes and Guaranteed Notes issued were used to fund the capital expenditure requirements in connection with the fast track program, regular construction and for general corporate purposes.

Rincian peringkat untuk seluruh surat utang jangka menengah global, obligasi terjamin, dan Japanese Yen bond yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

Rating details on all outstanding global medium-term notes, guaranteed notes, and the Japanese Yen bond owned by the Company are as follows:

	Lembaga pemeringkat/Rating agency			
	Moody's Investor Service, Inc.,	Standard and Poor's	Fitch	Japan Credit Rating
Surat utang jangka menengah global dalam Dollar Amerika/ Global medium term notes in US Dollars				
Penerbitan tahun 2020/Issued in 2020	Baa2	BBB	BBB	n/a
Penerbitan tahun 2019/Issued in 2019	Baa2	BBB	BBB	n/a
Penerbitan tahun 2018/Issued in 2018	Baa2	n/a	BBB	n/a
Penerbitan tahun 2017/Issued in 2017	Baa2	n/a	BBB	n/a
Penerbitan tahun 2012/Issued in 2012	Baa2	BBB	BBB	n/a
Surat utang jangka menengah global dalam Euro/ Global medium term notes in Euro				
Penerbitan tahun 2019/Issued in 2019	Baa2	BBB	BBB	n/a
Penerbitan tahun 2018/Issued in 2018	Baa2	n/a	BBB	n/a
Obligasi terjamin/Guaranteed notes				
Penerbitan tahun 2007/Issued in 2007	Baa2	BBB	BBB	n/a
Obligasi dalam Yen Jepang/ Japanese Yen Bond				
Penerbitan tahun 2019/Issued in 2019	Baa2	BBB	n/a	BBB+

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. UTANG LISTRIK SWASTA`

Akun ini merupakan utang listrik swasta yang direstrukturisasi melalui renegosiasi dengan IPP.

Rincian berdasarkan pemasok dan jadwal pembayaran pokok adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan kreditur

	<u>30 Juni/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
PT Paiton Energy		
2024: USD304.472.806		
2023: USD320.915.631	4,991,525	4,954,614
PT Jawa Power		
2024: USD44.158.523	723,937	701,193
2023: USD45.416.849	<u>723,937</u>	<u>701,193</u>
Jumlah	5,715,462	5,655,807
Dikurangi : bagian jangka pendek	<u>(606,320)</u>	<u>(554,608)</u>
Bagian jangka panjang	<u>5,109,142</u>	<u>5,101,199</u>

b. Berdasarkan jadwal pembayaran

	<u>30 Juni/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Dibayarkan:		
Dalam satu tahun	606,320	554,608
Pada tahun kedua	643,336	588,069
Pada tahun ketiga	683,617	624,418
Pada tahun keempat	727,614	664,045
Setelah lima tahun	3,054,576	3,224,667
Jumlah	<u>5,715,462</u>	<u>5,655,806</u>

Utang kepada PT Paiton Energy dan PT Jawa Power dikenakan bunga sebesar 4,81% dan 18,45% yang dibayar dalam 360 kali angsuran bulanan sejak 1 Januari 2002 sampai dengan 1 Desember 2031.

30. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas sehubungan dengan pembelian tenaga listrik, bahan bakar, barang jasa.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Pihak berelasi		
Pembelian bahan bakar, barang dan jasa	10,954,549	8,842,519
Pembelian tenaga listrik	7,748,945	6,681,009
Subjumlah	<u>18,703,494</u>	<u>15,523,529</u>
Pihak ketiga		
Pembelian bahan bakar, barang dan jasa	24,045,419	24,101,662
Pembelian tenaga listrik	21,218,655	17,522,336
Subjumlah	<u>45,264,074</u>	<u>41,623,998</u>
Jumlah	<u>63,967,568</u>	<u>57,147,527</u>

29. ELECTRICITY PURCHASE PAYABLES

This account represents electricity purchase payables, which were restructured through renegotiation with the IPPs.

Details according to creditors and payment schedules are as follows:

a. By creditor

PT Paiton Energy
2024: USD304.472.806
2023: USD320.915.631
PT Jawa Power
2024: USD44.158.523
2023: USD45.416.849
Total
Less : current portion
Long-term portion

b. By instalment schedule

Payable in:
<i>Within one year</i>
<i>In the second year</i>
<i>In the third year</i>
<i>In the fourth year</i>
<i>After five years</i>
Total

Payables to PT Paiton Energy and PT Jawa Power bear annual interest of 4.81% and 18.45%, and are payable in 360 monthly installments from January 1, 2002 until December 1, 2031.

30. TRADE PAYABLES

This account represents payables arising from purchases of electricity, fuel, goods & services.

Details of trade payables are as follows:

Related parties
<i>Purchase of fuel goods and service</i>
<i>Purchase of electricity</i>
Subtotal
Third parties
<i>Purchase of fuel goods and service</i>
<i>Purchase of electricity</i>
Subtotal
Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
	Dalam mata uang original/ <i>In original currencies</i> *)	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>
Rupiah	36,751,599	36,751,599
USD	1,645,559,679	26,977,305
Lain - lain **)	14,557,974	238,663
Jumlah		63,967,568

*) Dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah

**) Utang usaha dalam mata uang lainnya disajikan dalam jumlah setara USD, menggunakan kurs tanggal pelaporan

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

30. TRADE PAYABLES (continued)

Details of trade payables by currency are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023		
	Dalam mata uang original/ <i>In original currencies</i> *)	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	
	34,893,505	34,893,505	<i>Rupiah</i>
	1,432,937,142	22,123,117	<i>USD</i>
	8,478,895	130,906	<i>Others</i> **)
Jumlah		57,147,527	Total

*) In full amount, except for Rupiah

**) Trade payables in other currencies are presented in USD equivalents using the exchange rate prevailing at the reporting date

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

31. UTANG LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Perolehan aset tetap dan pekerjaan dalam pelaksanaan		
Rupiah	5,266,968	4,427,249
USD	1,237,680	1,782,969
EUR	269,523	396,655
CHF	-	-
JPY	220,608	369,034
CNY	-	-
Pemerintah daerah	2,807,973	2,512,403
Uang muka penjualan tenaga listrik	1,742,683	1,622,157
Karyawan	484,047	80,143
Lain-lain	3,536,019	1,581,575
Jumlah	15,565,501	12,772,186
Dikurangi bagian jangka panjang	653,931	466,868
Bagian jangka pendek	14,911,570	12,305,318

Pemerintah Daerah

Utang kepada Pemerintah Daerah merupakan jumlah yang ditagih Perusahaan dari pelanggan untuk pajak penerangan jalan umum. Selanjutnya jumlah yang dipungut akan diteruskan kepada Pemerintah Daerah.

Uang muka penjualan tenaga listrik

Akun ini merupakan kas yang diterima atas penjualan listrik Prabayar.

Karyawan

Utang kepada karyawan terutama merupakan penerimaan di muka atas cicilan penjualan rumah dinas.

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

31. OTHER PAYABLES

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
			<i>Acquisition of property, plant and equipment and construction in progress</i>
			<i>Rupiah</i>
			<i>USD</i>
			<i>EUR</i>
			<i>CHF</i>
			<i>JPY</i>
			<i>CNY</i>
			<i>Local government</i>
			<i>Advances received on sale of electricity</i>
			<i>Employees</i>
			<i>Others</i>
Jumlah			Total
Dikurangi bagian jangka panjang			<i>Less long-term portion</i>
Bagian jangka pendek			Current portion

Local Government

The payables to Local Government represent the amount collected by the Company from the customers for street lighting taxes. This is subsequently remitted to the respective Local Government.

Advances received on sale of electricity

This account represents cash received from the sale of prepaid electricity.

Employees

Payable to employees mainly represents receipt of advance instalment payments from employees related to house instalments.

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. UTANG PAJAK

32. TAXES PAYABLE

	<u>30 Juni/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
PPN	1,554,208	1,312,140	VAT
PPH Badan	1,445,486	1,014,813	CIT
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	516,541	1,415,342	Article 21
Pasal 22	163,374	138,665	Article 22
Pasal 23 dan 26	86,350	191,656	Article 23 and 26
Pasal 4(2)	87,831	113,958	Article 4 (2)
Pasal 15	15,398	41,600	Article 15
Lain-lain	3,213	3,772	Others
Jumlah	<u>3,872,401</u>	<u>4,231,946</u>	Total

33. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

33. ACCRUED EXPENSES

	<u>30 Juni/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Bunga dan beban keuangan			Interest and financing charges
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Utang penerusan pinjaman	321,215	323,010	Two-step loans
Utang bank	417,416	397,527	Bank loans
Utang kepada pemerintah dan lembaga keuangan pemerintah non bank	-	-	Government and non bank Government financial institution loans
Jumlah pihak berelasi	<u>738,630</u>	<u>720,538</u>	Total related parties
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Utang obligasi dan sukuk ijarah	2,455,702	2,154,153	Bonds payable and sukuk ijara
Utang bunga sewa	270,497	560,948	Lease liabilities interest
Utang bank	723,472	1,253,697	Bank loans
Utang listrik swasta	42,219	19,837	Electricity purchase payable
Jumlah pihak ketiga	<u>3,491,889</u>	<u>3,988,635</u>	Total third parties
Sub jumlah	<u>4,230,519</u>	<u>4,709,173</u>	Subtotal
Biaya operasional	4,189,340	3,340,324	Operational charges
Jumlah	<u>8,419,859</u>	<u>8,049,498</u>	Total

Rincian biaya masih harus dibayar berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of accrued expenses by currency are as follows:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>		<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>		
	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies*)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies*)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	
Rupiah	5,107,048	5,107,048	4,191,201	4,191,201	Rupiah
USD	160,627,039	2,633,320	200,444,199	3,094,658	USD
JPY	3,397,191,166	346,127	5,802,685,833	633,711	JPY
EUR	19,013,123	333,365	7,604,152	129,927	EUR
Jumlah		<u>8,419,859</u>		<u>8,049,497</u>	Total

*) Dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah

*) In full amount, except for Rupiah

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. UANG JAMINAN LANGGANAN

Akun ini merupakan uang jaminan langganan yang ditentukan berdasarkan besar daya dan golongan tarif. Uang jaminan langganan akan dikembalikan apabila pelanggan berhenti menjadi pelanggan, dengan memperhitungkan rekening listrik belum dibayar.

34. CUSTOMER SECURITY DEPOSITS

This account represents customer security deposits determined based on power supply and electricity tariff. Customer security deposits will be refunded, net of unpaid electricity bills, upon discontinuation of customers' subscriptions.

35. UTANG BIAYA PROYEK

Akun ini merupakan utang kepada kontraktor atas biaya konstruksi dan pengadaan material. Akun ini akan direklasifikasi ke akun penerusan pinjaman pada saat penerbitan *Withdrawal Authorisation* atau dokumen lain yang sejenis.

35. PROJECT COST PAYABLES

This account represents payable to contractors arising from construction expenses and purchases of materials. This account will be reclassified into the two-step loans account at the issuance of the Withdrawal Authorisation or other similar documents.

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Nilai/ Amount	Nilai/ Amount	
Nama Proyek			Project Name
PLTU KALSELTENG 2 - 2x100 MW (ASAM-ASAM)	1,909,374	1,502,488	PLTU KALSELTENG 2 - 2x100 MW (ASAM-ASAM)
Lainnya/Others	11,462	9,731	Lainnya/Others
Jumlah	<u>1,920,836</u>	<u>1,512,219</u>	Total

36. PENJUALAN TENAGA LISTRIK

Penjualan tenaga listrik berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

36. SALES OF ELECTRICITY

Sales of electricity by customer are as follows:

	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	2023 (Enam Bulan/ Six Months)	
Pihak berelasi (catatan 52) Entitas yang berhubungan dengan pemerintah	<u>11,087,001</u>	<u>10,704,316</u>	Related parties (note 52) Government related entities
Pihak ketiga Umum TNI dan Polri	<u>159,661,092</u> <u>1,053,867</u>	<u>148,228,234</u> <u>1,039,013</u>	Third parties Public TNI and Polri
Subjumlah	<u>160,714,959</u>	<u>149,267,247</u>	Subtotal
Jumlah	<u>171,801,960</u>	<u>159,971,563</u>	Total
Masa uji coba	-	--	commissioning test period
Jumlah, bersih	<u>171,801,960</u>	<u>159,971,563</u>	Total, net

Pendapatan sebesar Rp171.801.960 (2023: Rp159.971.563) diakui sepanjang waktu.

Revenue amounting to Rp171,801,960 (2023: Rp159,971,563) is recognised overtime.

Pengujian dan masa uji coba (*commissioning test*) merupakan serangkaian kegiatan pemeriksaan dan pengujian instalasi listrik yang telah selesai dikerjakan dan hendak dioperasikan. Sejak 1 Januari 2023, beban dan pendapatan atas penjualan tenaga listrik yang terjadi pada masa uji coba diakui ke laba rugi berdasarkan Amandemen PSAK No. 16: "Aset Tetap – Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan" ("Amandemen PSAK 16"). Dampak retrospektif atas Amandemen PSAK 16 tidak material sehingga manajemen tidak melakukan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya.

Testing and commissioning (commissioning test) are a series of inspection and testing activities for electrical installations that have been completed and are going into operation. Since January 1, 2023, the cost and revenues from the sales of electricity that occurred during the commissioning test have been recognised in profit or loss based on Amendment of SFAS 16: "Property, Plant and Equipment – Proceeds Before Intended Use" ("Amendment of SFAS 16"). Retrospective impact of Amendment of SFAS 16 is immaterial so management has not restated the prior year's consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENJUALAN TENAGA LISTRIK (lanjutan)

Penjualan tenaga listrik untuk periode 30 Juni 2024 dan 2023 didasarkan pada Tarif Dasar Listrik, yang ditetapkan oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah, sebagai berikut:

- Peraturan Menteri ESDM No. 28 Tahun 2016 sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri ESDM No. 3 Tahun 2020.
- Peraturan Gubernur Kepulauan Riau No. 21 Tahun 2017 tentang tarif tenaga listrik yang disediakan oleh PLN Batam.

Tidak terdapat penyesuaian tarif sampai dengan 30 Juni 2024 untuk golongan pelanggan non-subsidi lainnya.

Grup tidak memiliki penjualan kepada pelanggan dengan jumlah melebihi 10% dari total pendapatan usaha.

37. SUBSIDI LISTRIK PEMERINTAH

Pendapatan subsidi merupakan pendapatan dari Pemerintah Indonesia atas selisih antara biaya yang diperbolehkan ditambah margin 7% dengan harga jual aktual per masing-masing golongan tarif kecuali untuk golongan tarif yang telah mendapatkan penyesuaian tarif otomatis menurut Peraturan Menteri ESDM No. 3 Tahun 2020 tentang perubahan ke-4 atas Peraturan Menteri ESDM No. 28 Tahun 2016 tentang tarif tenaga listrik untuk listrik yang disediakan oleh PT PLN (Persero).

36. SALES OF ELECTRICITY (continued)

Sales of electricity for the period June 30, 2024 and 2023 are based on the Basic Electricity Tariff determined by the Government and Local Government as follows:

- *Regulation of the Ministry of ESDM No. 28 Year 2016 most recently amended by Regulation of the Ministry of ESDM No. 3 Year 2020.*
- *Regulation of the Governor of Riau Islands No. 21 Year 2017, regarding the tariff of electricity provided by PLN Batam.*

There is no electricity tariff adjustment until June 30, 2024 for other non-subsidy customers.

The Group has no single customer from which it generates revenue of more than 10% of total revenue.

37. GOVERNMENT ELECTRICITY SUBSIDY

Subsidy revenue represents the revenue from the Government of Indonesia for the difference between allowable cost plus a 7% margin with actual sales price for each tariff group except for tariff groups which received automatic tariff adjustment based on Ministry of ESDM Regulation No. 3 Year 2020 regarding the fourth amendment of Ministry of ESDM Regulation No. 28 Year 2016 regarding electricity tariff for electricity provided by PT PLN (Persero).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. SUBSIDI LISTRIK PEMERINTAH (lanjutan)

Pemerintah Republik Indonesia memberikan subsidi listrik kepada pelanggan melalui Perusahaan. Tata cara penghitungan dan pembayaran subsidi listrik tahun anggaran 2024 dan 2023 menggunakan Peraturan Menteri Keuangan No. 178/PMK.02/2021, tanggal 7 Desember 2021. Subsidi listrik dihitung dari selisih negatif antara harga jual tenaga listrik rata-rata (Rp/kWh) dari masing-masing golongan tarif dikurangi biaya pokok penyediaan tenaga listrik (Rp/kWh) pada tegangan di masing-masing golongan tarif dikalikan volume penjualan (kWh) untuk setiap golongan tarif. Biaya pokok penyediaan tenaga listrik dihitung berdasarkan formula yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, di bawah Kementerian ESDM.

Berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran ("DIPA") No. SP.DIPA-999.07.1.979321/2023 dan SP.DIPA-999.07.1.979321/2022 revisi ke-2, pagu tertinggi subsidi listrik tahun anggaran 2024 dan 2023 ditetapkan masing-masing sebesar Rp75.831.220 dan Rp72.576.859. Pagu tertinggi tersebut termasuk 7% margin di atas biaya pokok penyediaan tenaga listrik.

Besarnya subsidi listrik dalam satu tahun anggaran secara final ditetapkan berdasarkan hasil audit atas ketaatan penggunaan subsidi listrik yang dilakukan oleh auditor yang ditunjuk Direktorat Jenderal Anggaran, di bawah Kementerian Keuangan.

Pendapatan subsidi listrik dirinci selama tahun berjalan sebagai berikut:

	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	2023 (Enam Bulan/ Six Months)	
Saldo Awal	4,611,800	4,677,328	Beginning balance
Subsidi listrik (Catatan 51)	37,266,626	32,069,605	Electricity subsidy (Note 51)
Realisasi penerimaan subsidi tahun anggaran berjalan:			Realization of subsidy from current year budget:
Penerimaan tunai	(29,687,289)	(26,097,738)	Cash received
Piutang subsidi listrik (Catatan 16)	12,191,137	10,649,195	Receivables for electricity subsidy (Note 16)

37. GOVERNMENT ELECTRICITY SUBSIDY (continued)

The Government of the Republic of Indonesia provides electricity subsidies to customers through the Company. The procedure for calculation and payment of the electricity subsidy for budget years 2023 and 2022 uses Minister of Finance Regulation No. 178/PMK.02/2021, dated December 7, 2021. The electricity subsidy is calculated from the negative difference between the average sales prices (Rp/kWh) of each tariff group less the cost of electricity supplies (Rp/kWh) on the voltage at each tariff group multiplied by the electricity sales volume (kWh) for each tariff group. The cost of electricity supplies is computed based on the formula determined by the Directorate General of Electricity, under the Ministry of ESDM.

Based on Approval Letter of Budget Performance List ("DIPA") No. SP.DIPA-999.07.1.979321/2023 and No. SP.DIPA-999.07.1.979321/2022 second revision, the electricity subsidy ceiling for the budget years 2024 and 2023 amounted to Rp75,831,220 and Rp72,576,859, respectively. The ceiling amount includes a 7% margin above the costs of electricity supply.

The amount of the electricity subsidy within a budget year is finalised based on the result of the compliance audit of the usage of the electricity subsidy performed by an auditor assigned by the Directorate General of Budget under the Ministry of Finance.

The details of revenue from electricity subsidy during the years are as follows:

38. PENDAPATAN USAHA LAIN-LAIN

	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	2023 (Enam Bulan/ Six Months)	
Jaringan dan jasa telekomunikasi	1,882,390	1,201,661	Telecommunication network and service
Penjualan batubara	2,395,455	1,694,108	Coal sales
jasa pemeliharaan	583,116	355,153	Maintenance service
Sewa transformator	321,900	260,785	Transformer rental
Perubahan daya tersambung dan administrasi	31,223	66,254	Upgrading of electricity power and administration fees
Lain-lain	474,234	459,224	Others
Jumlah	5,688,317	4,037,185	Total

38. OTHER REVENUES

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. BEBAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS

39. FUEL AND LUBRICANTS EXPENSE

	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	2023 (Enam Bulan/ Six Months)	
Bahan bakar minyak			Fuel
High speed diesel	21,046,855	15,319,675	High speed diesel
MFO - Residu	786,317	644,891	Fuel marine oil
Lain - lain	126,596	113,553	Others
Subjumlah	<u>21,959,768</u>	<u>16,078,119</u>	Subtotal
Bahan Bakar - Non Minyak			Non - oil fuel
Gas alam	27,971,145	22,369,715	Natural gas
Batubara	33,605,922	32,836,338	Coal
Panas bumi	2,163,836	2,095,112	Geothermal
Air	202,168	215,464	Water
Biomassa	371,976	136,239	Biomassa
Subjumlah	<u>64,315,046</u>	<u>57,652,869</u>	Subtotal
Minyak pelumas	168,155	121,895	Lubricants
Jumlah	<u>86,442,970</u>	<u>73,852,882</u>	Total

Tidak ada pembelian dari pemasok tunggal yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No purchases from a single supplier exceeded 10% of the total revenues.

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

40. BEBAN PEMBELIAN TENAGA LISTRIK

40. PURCHASED ELECTRICITY

Akun ini termasuk pembelian tenaga listrik dari IPP terkait PPA dan ESC, pembelian tenaga listrik selama masa uji coba dan pembelian tenaga listrik dari kelebihan produksi dari IPP tertentu. Rinciannya adalah sebagai berikut:

This account includes the purchase of electricity from certain IPPs in relation to PPAs and ESCs, the purchase of electricity during the commissioning stage and the purchase of excess electricity generated by certain IPPs. The details are as follows:

	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	2023 (Enam Bulan/ Six Months)	
Pihak berelasi			Related parties
SSP	6,964,459	6,992,304	SSP
SGPJP	6,101,566	5,065,051	SGPJP
PGE	1,950,590	1,818,322	PGE
BPI	693,556	764,856	BPI
Lain lain	2,009,830	1,999,620	Others
Subjumlah	<u>17,720,001</u>	<u>16,640,154</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
PT Paiton Energy	7,031,009	6,622,623	PT Paiton Energy
PT Jawa Power	4,762,275	4,939,291	PT Jawa Power
PT Bhumi Jati Power	7,056,178	6,508,135	PT Bhumi Jati Power
PT Bhimasena Power Indonesia	7,052,828	5,918,128	PT Bhimasena Power Indonesia
PT Cirebon Energi Prasarana	3,549,706	994,722	PT Cirebon Energi Prasarana
PT Lestari Banten Energi	1,702,365	2,194,254	PT Lestari Banten Energi
PT General Energi Bali	1,814,196	1,702,257	PT General Energi Bali
PT Star Energy Geothermal	1,614,148	1,483,722	PT Star Energy Geothermal
PT DSSP Power Sumsel	1,096,564	1,219,368	PT DSSP Power Sumsel
Chevron Geothermal Indonesia Ltd.	967,028	1,040,569	Chevron Geothermal Indonesia Ltd.
PT Dayabumi Salak Indonesia	1,078,388	1,024,201	PT Dayabumi Salak Indonesia
Lain lain	31,813,891	22,940,198	Others
Subjumlah	<u>69,538,577</u>	<u>56,587,467</u>	Subtotal
Jumlah	<u>87,258,578</u>	<u>73,227,621</u>	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. BEBAN SEWA

41. LEASE EXPENSES

	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	2023 (Enam Bulan/ Six Months)	
Beban yang berkaitan dengan sewa dengan pembayaran variabel tidak termasuk dalam kewajiban sewa	911,847	491,237	<i>Expense relating to variable lease payments not included in lease liabilities</i>
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	151,876	267,287	<i>Expense relating to short-term leases</i>
Beban yang berkaitan dengan sewa nilai rendah	77,295	63,263	<i>Expense relating to leases of low value assets</i>
Jumlah	1,141,018	821,787	Total

42. BEBAN PEMELIHARAAN

42. MAINTENANCE EXPENSES

Akun ini merupakan beban yang timbul dari pemakaian material dan jasa borongan untuk keperluan pemeliharaan. Rincian beban pemeliharaan adalah sebagai berikut:

This account represents spare parts used and contractor fees for maintenance purposes. The details of maintenance expenses are as follows:

	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	2023 (Enam Bulan/ Six Months)	
Jasa borongan	10,402,986	9,696,224	<i>Contractor fees</i>
Pemakaian material	2,335,306	2,344,003	<i>Spare parts used</i>
Jumlah	12,738,292	12,040,227	Total

43. BEBAN KEPEGAWAIAN

43. PERSONNEL EXPENSES

	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	2023 (Enam Bulan/ Six Months)	
Insentif Kinerja	2,345,476	1,940,488	<i>performance Incentives</i>
Imbalan kerja (catatan 49)	3,494,809	3,504,805	<i>Employee benefits (Note 49)</i>
Gaji	2,857,522	2,654,363	<i>Salaries</i>
Tunjangan	4,574,181	4,304,503	<i>Allowances</i>
Lain-lain	3,409,751	3,254,452	<i>Others</i>
Jumlah	16,681,739	15,658,611	Total

44. BEBAN USAHA LAIN-LAIN

44. OTHER OPERATING EXPENSES

	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	2023 (Enam Bulan/ Six Months)	
Honorarium	743,553	855,953	<i>Honorarium</i>
Pengelolaan pelanggan	135,335	53,432	<i>Customer maintenance</i>
Baca Meter	1,024,471	450,228	<i>Meter reading</i>
Teknologi informasi	448,038	90,136	<i>Technological information</i>
Amortisasi tak berwujud (Pemulihan)/Penyisihan kerugian kredit ekspektasian uang	215,590	162,860	<i>Amortisation of intangible assets (Recoverable)/allowance for accounts receivable</i>
Lain-lain	2,079,746	2,158,601	<i>Others</i>
Jumlah	5,135,810	4,023,212	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. BEBAN KEUANGAN

45. FINANCE COSTS

	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	2023 (Enam Bulan/ Six Months)	
Pihak berelasi			Related parties
Utang bank	1,266,575	1,020,486	Bank loans
Penerusan pinjaman	424,828	448,027	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah	62,856	84,866	Government loans
Instrumen derivatif	(965,287)	951,983	Derivative instrument
Subjumlah	788,972	2,505,362	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Utang obligasi	3,575,093	2,550,799	Bonds payable
Utang bank	2,846,593	4,299,239	Bank loans
Utang sewa	3,019,997	1,322,598	Lease liabilities
Utang listrik swasta	183,791	194,043	Electricity purchase payable
Lain-lain	49,716	159,230	Others
Subjumlah	9,675,190	8,525,909	Subtotal
Jumlah	10,464,161	11,031,271	Total

*) (Pendapatan)/beban keuangan dari transaksi instrumen derivatif.

*) Finance (income)/expense from transaction of derivative instrument.

46. PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH

46. OTHER INCOME - NET

	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	2023 (Enam Bulan/ Six Months)	
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi dan ventura bersama (Catatan 9)	1,900,188	1,650,142	Equity in net income of associates and joint ventures (Note 9)
Penghasilan denda administrasi	479,900	1,344,063	Administrative penalty income
Keuntungan penjualan aset tidak digunakan dalam operasi	45,372	7,087	Gain on sale of assets not used in operations
Penghasilan jasa dan klaim	38,585	8,547	Claim and service income
Kerugian penurunan nilai aset tetap tidak digunakan dalam operasi (Catatan 6)	(572,653)	(356,125)	Loss on impairment of assets not used in operations (Note 6)
Beban penelitian	(115,901)	(33,782)	Research expenses
Program pemberdayaan lingkungan	(198,885)	(206,344)	Community development programs
Cadangan atas ketidakpastian dalam perlakuan pajak		(1,510,604)	Allowance for uncertainty over tax treatment
Lain-lain	1,072,850	(1,021,750)	Others
Jumlah	2,649,455	(118,766)	Total

47. PAJAK PENGHASILAN

47. INCOME TAX

	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	2023 (Enam Bulan/ Six Months)	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan			The Company
Tahun berjalan	--	2,646,702	Current tax
Entitas anak			Subsidiaries
Tahun berjalan	1,446,590	1,041,747	Current year
Tahun sebelumnya	--	--	Prior year
	1,446,590	3,688,449	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

47. INCOME TAX (continued)

	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	2023 (Enam Bulan/ Six Months)	
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax</i>
Perusahaan	518,186	792,009	<i>The Company</i>
Entitas anak	2,268,559	2,621,475	<i>Subsidiaries</i>
	2,786,745	3,413,484	
Jumlah beban pajak	4,233,335	7,101,933	Total income tax expenses

a. Pajak kini

a. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated profit before income tax and the estimated taxable income is as follows:

	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	2023 (Enam Bulan/ Six Months)	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	9,234,888	33,018,770	<i>Income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak entitas anak	(18,916,998)	(19,254,730)	<i>Income before tax attributable to subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	95,348	--	<i>Adjustment for consolidation elimination entries</i>
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(9,586,762)	13,764,040	<i>Income (loss) before tax - the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Beban sewa	1,169,051	(1,321,957)	<i>Lease expenses</i>
Penyambungan pelanggan	3,552,865	4,015,063	<i>Customer connection fees</i>
Penyusutan aset tetap	(8,250,962)	(8,149,063)	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Imbalan kerja	1,514,171	771,829	<i>Employee benefits</i>
Kapitalisasi biaya fiskal	(1,138,624)	(777,019)	
Penyisihan piutang ragu-ragu dan penurunan nilai persediaan	161,450	218,155	<i>Allowance for doubtful accounts and decline in value of inventories</i>
Kesejahteraan karyawan	125,992	547,429	<i>Employee welfare</i>
Penghasilan bunga telah dikenakan pajak final	(443,092)	(352,180)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Bunga obligasi internasional			<i>International bond obligation</i>
Revaluasi aset			<i>Assets revaluation</i>
Beban lain tidak dapat dikurangkan	6,085,341	3,314,166	<i>Other nondeductible expenses</i>
Estimas laba fiskal kena pajak Perusahaan tahun berjalan	(6,810,569)	12,030,463	The Company's taxable income for the year
Beban pajak kini - Perusahaan	--	2,646,702	Current tax - the Company
Beban pajak kini - Entitas anak	1,446,590	1,041,747	Current tax - the Subsidiaries
Total beban pajak	1,446,590	3,688,449	Income tax expenses

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan.

The taxable income resulting from the reconciliation will become the basis for filing the Annual CIT Return.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

47. INCOME TAX (continued)

b. Pajak tangguhan

b. Deferred tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group deferred tax assets and liabilities are as follows:

30 Juni 2024/ June 30, 2024				
1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan Laba rugi/ Credited (charged) to income	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
				Deferred tax assets
Aset Pajak tangguhan				
Akumulasi rugi fiskal	-	-	-	Accumulated fiscal losses
Liabilitas imbalan kerja	175,591	(29,554)	201	Employee benefit liabilities
Pendapatan ditangguhkan	427	(427)	-	Deferred incomes
Aset hak guna	2,128	18,950	-	Right On Use Asset
Utang sewa	(3,503)	(15,391)	-	Lease Liabilities
Aset tetap	223,943	(61,768)	-	Property, plant and equipment
Bonus	47,654	(47,477)	-	Bonus
Penyisihan persediaan	30,646	(779)	-	Provision inventories
Penyisihan piutang usaha	58,598	(21,499)	-	Provision Account receivable
Laba dari entitas asosiasi	-	-	-	Income form associates
Biaya ditangguhkan	-	-	-	Deferred charges
Lainnya	5,210	2,321	-	Others
Jumlah	540,694	(155,624)	201	Total
				Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan				
Akumulasi rugi fiskal	-	-	-	Accumulated fiscal losses
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	Employee benefit liabilities
Pendapatan ditangguhkan	14,475,297	626,614	1,160,380	Deferred revenue
Aset hak guna	6,293,502	802,576	-	Right On Use Asset
Utang Sewa	(5,559,384)	367,650	-	Lease liabilities
Aset tetap	1,895,287	(591,803)	-	Property, plant and equipment
Bonus	(75,622,115)	(3,906,250)	-	Bonus
Provision inventories	173,319	(49,117)	-	Provision Inventories
Provision Account receivable	82,970	(260)	-	Provision Account receivable
Penyertaan pada entitas asosiasi	3,276	2,699	-	Income form associates
Deferred charges	-	-	-	Deferred charges
Lainnya	29,109	116,771	-	Others
Jumlah	(58,228,739)	(2,631,120)	1,160,380	Total
				(2,786,744)
				1,160,581
				(59,314,208)
31 Desember/ December 31, 2023				
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
				Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan				
Akumulasi rugi fiskal	1,709	(1,709)	-	Accumulated tax losses
Liabilitas imbalan kerja	107,178	66,623	1,791	Employee benefit liabilities
Liabilitas sewa	6,446	(7,820)	-	Lease liabilities
Aset tetap	124,192	99,752	-	Property, plant and equipment
Penyisihan penurunan nilai piutang	91,959	(33,360)	-	Provision for impairment losses of receivables
Penyisihan persediaan	29,064	1,583	-	Provision for inventories
Bonus	57,293	(9,639)	-	Bonuses
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi dan ventura bersama	(3)	3	-	Share net income from associates and joint ventures
Lainnya	9,610	(3,978)	-	Others
Jumlah	427,448	111,455	1,791	Total
				Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan				
Liabilitas imbalan kerja	15,042,706	696,458	(1,263,919)	Employee benefit liabilities
Pendapatan ditangguhkan	4,646,551	1,646,951	-	Deferred revenue
Liabilitas sewa	2,181,801	(286,515)	-	Lease liabilities
Aset hak guna	(5,515,652)	(43,732)	-	Right-of-use assets
Aset tetap	(64,983,639)	(10,562,283)	(76,177)	Property, plant and equipment
Bonus	178,156	(4,838)	-	Bonuses
Penyisihan persediaan	35,956	47,014	-	Provision for inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang	1,902	1,374	-	Provision for impairment losses of receivables
Lainnya	(15,242)	39,927	4,462	Others
Jumlah	(48,427,461)	(8,465,644)	(1,335,634)	Total
				(57,688,045)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak atas laba sebelum pajak konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba/(rugi) masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	2023 (Enam Bulan/ Six Months)
Laba sebelum pajak menurut Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	9,234,888	33,018,769
Beban pajak Pajak sesuai tarif berlaku sesuai tarif yang berlaku 22%	2,031,675	7,264,129
Pengaruh pajak atas:		
Utilitas rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	286,222	207,191
Kesejahteraan karyawan	(418,042)	(728,864)
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(143,503)	(77,576)
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	2,476,982	437,053
Revaluasi Aset		
Beban lain tidak dapat dikurangkan	4,233,335	7,101,933
Jumlah	4,233,335	7,101,933

47. INCOME TAX (continued)

b. Deferred tax (continued)

The tax on the consolidated profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable of profit/(loss) of the consolidated subsidiaries as follows:

Profit before tax per consolidated statements of comprehensive income
Tax expense at prevailing rate of 22% at prevailing rate
Tax effect on:
Utilisation of tax loss carry forward in current year
Employee welfare
Share in net income of associates and joint venture
Interest income subjected to final tax
Revaluation of Assets
Other nondeductible expenses
Total

c. Surat ketetapan pajak

c. Tax assessment letters

Jenis pajak/Tax type	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat ketetapan pajak/ Tax assessment letter	Jumlah yang diperkarakan dalam Rupiah/ Dispute amount in Rupiah		Status/ Status
			30 Juni 2024	31 Desember 2023	
PLN					
PPN Pemungut/VAT Collector	2016	Kurang bayar/Underpayment	(0)	19,468	Putusan diterima, menunggu pengembalian/Verdict accepted, waiting for refund
PPh pasal 21/Income tax art 21	2017	Kurang bayar/Underpayment	35,522	35,522	Banding diterima sebagian/Appeal partially granted
PPh pasal 22/Income tax art 22	2017	Kurang bayar/Underpayment	364,684	364,684	Peninjauan kembali / judicial review
PPh pasal 23/Income tax art 23	2017	Kurang bayar/Underpayment	49,274	49,274	Permohonan peninjauan kembali dari DJP ditolak/Request for judicial review from DJP rejected
PPh pasal 4 ayat (2)/Income tax art 4(2)	2017	Kurang bayar/Underpayment	198,992	198,992	Permohonan peninjauan kembali dari DJP
PPN Dalam Negeri/Domestic VAT	2017	Kurang bayar/Underpayment	278,105	278,105	Banding diterima sebagian/Appeal partially granted
PPN Pemungut/VAT Collector	2017	Kurang bayar/Underpayment	304,029	304,029	Permohonan peninjauan kembali dari DJP
STP PPN dalam negeri/Tax assessment letter domestic VA	2017	Kurang bayar/Underpayment	41,383	41,383	Banding diterima
PPN Pemungut/VAT Collector	2018	Kurang bayar/Underpayment	310,037	310,037	sebagian/Appeal partially Permohonan peninjauan kembali dari DJP ditolak/Request for judicial review from DJP rejected

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

47. INCOME TAX (continued)

c. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

c. Tax assessment letters (continued)

Jenis pajak/Tax type	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat ketetapan pajak/ Tax assessment letter	Jumlah yang diperkarakan dalam Rupiah/ Dispute amount in Rupiah 30 Juni 2024	Jumlah yang diperkarakan dalam Rupiah/ Dispute amount in Rupiah 31 Desember 2023	Status/ Status
PLN					
PPh pasal 21/Income tax art 21	2018	Kurang bayar/Underpayment	336,283	336,283	Banding / Appeal
PPh pasal 22/Income tax art 22	2018	Kurang bayar/Underpayment	48,455	176,068	Banding / Appeal
PPh pasal 23/Income tax art 23	2018	Kurang bayar/Underpayment	2,380,167	2,380,167	Banding / Appeal
PPh pasal 4 ayat (2)/Income tax art 4(2)	2018	Kurang bayar/Underpayment	2,950,557	2,950,558	Banding / Appeal
Bea meterai/Stamp duty	2018	Kurang bayar/Underpayment	125,776	199,341	Banding / Appeal
PPh pasal 21/Income tax art 21	2019	Kurang bayar/Underpayment	114,971	114,695	Banding / Appeal
PPh pasal 22/Income tax art 22	2019	Kurang bayar/Underpayment	499,208	499,208	Banding / Appeal
PPh pasal 4 ayat (2)/Income tax art 4(2)	2019	Kurang bayar/Underpayment	1,064,279	1,064,278	Banding / Appeal
PPh pasal 26/Income tax art 26	2019	Kurang bayar/Underpayment	215,145	215,145	Banding / Appeal
Bea meterai/Stamp Duty	2019	Kurang bayar/Underpayment	377,385	188,682	Banding / Appeal
PPh Badan/Corporate income tax	2019	Kurang bayar/Underpayment	3,061,305	3,061,305	Banding / Appeal
PPN pemungut/VAT collector	2019	Kurang bayar/Underpayment	878,959	878,959	Banding / Appeal
PPh pasal 4 ayat (2)/ Income tax art 4(2)	2020	Kurang bayar/Underpayment	477,687	477,687	Keberatan/Objection
Bea meterai/Stamp duty	2020	Kurang bayar/Underpayment	79,048	39,524	Keberatan/Objection
PPh pasal 21/Income tax art 21	2020	Kurang bayar/Underpayment	13,981	13,981	Keberatan/Objection
PPh pasal 22/Income tax art 22	2020	Kurang bayar/Underpayment	241,613	241,613	Keberatan/Objection
PPh pasal 23/Income tax art 23	2020	Kurang bayar/Underpayment	1,342,502	671,251	Keberatan/Objection
PPh Badan/Corporate income tax	2020	Kurang bayar/Underpayment	2,704,402	1,622,641	Keberatan/Objection
PPh pasal 26/Income tax art 26	2020	Kurang bayar/Underpayment	46,735	46,735	Keberatan/Objection
PPN dalam negeri/Domestic VAT	2020	Kurang bayar/Underpayment	84,257	84,257	Keberatan/Objection
STP PPN dalam negeri/ Tax assessment letter domestic VAT	2020	Kurang bayar/Underpayment	11,847	11,847	Keberatan/Objection
PNP					
PPh pasal 22/Income Tax Art 22	2019	Kurang bayar/Underpayment	136,172	136,172	Keberatan/Objection
PPh Badan/Corporate income tax	2019	Kurang bayar/Underpayment	-	18,555	Peninjauan Kembali/ Judicial Review
Bea meterai/Stamp duty	2023	Kurang bayar/Underpayment	122,521	-	Keberatan/Objection
PIP					
PPh Badan/Corporate income tax	2016	Kurang bayar/Underpayment	16,608	16,094	Keberatan/Objection
PPh pasal 23/Income tax art 23	2018	Kurang bayar/Underpayment	19,925	19,925	Banding/Appeal
PPh pasal 4 ayat (2)/ Income tax art 4(2)	2018	Kurang bayar/Underpayment	136,071	136,071	Banding/Appeal
PPh pasal 22/Income tax art 22	2019	Kurang bayar/Underpayment	50,002	108,289	Banding/Appeal
PPh pasal 22/Income tax art 22	2020	Kurang bayar/Underpayment	31,808	31,808	Keberatan/Objection
PPh Badan/Corporate income tax	2020	Kurang bayar/Underpayment	16,541		Keberatan/Objection
PPh pasal 22/Income tax art 22	2021	Kurang bayar/Underpayment	50,122	50,122	Keberatan/Objection
PPh Badan/Corporate income tax	2022	Kurang bayar/Underpayment	8,918		Keberatan/Objection
PPh pasal 4 ayat (2)/ Income tax art 4(2)	2023	Lebih bayar/Overpayment	74		Banding/Appeal

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

47. INCOME TAX (continued)

c. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

c. Tax assessment letters (continued)

Jenis pajak/Tax type	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat ketetapan pajak/ Tax assessment letter	Jumlah yang diperkarakan dalam Rupiah/ Dispute amount in Rupiah 30 Juni 2024	Jumlah yang diperkarakan dalam Rupiah/ Dispute amount in Rupiah 31 Desember 2023	Status/ Status
Haleyora Power					
PPh Badan/Corporate income tax	2016	Kurang bayar/Underpayment	12,680	12,680	Banding/Appeal
PPh Badan/Corporate income tax	2017	Kurang bayar/Underpayment	12,655	12,655	Banding/Appeal
PPh pasal 22/Income tax art 22	2017	Kurang bayar/Underpayment	122	122	Banding/Appeal
PPN pemungut/VAT collector	2017	Kurang bayar/Underpayment	4,891	4,891	Banding/Appeal
PPh Badan/Corporate income tax	2018	Kurang bayar/Underpayment	6,660		Banding/Appeal
PPN pemungut/VAT collector	2019	Kurang bayar/Underpayment	9,887	9,887	Keberatan/Objection
PPh Badan/Corporate income tax	2022	Lebih bayar/Overpayment	9,467	9,467	Pemeriksaan/Inspection
PPh Badan/Corporate income tax	2023	Kurang bayar/Underpayment	15,051		Banding/Appeal
EPI					
PPh Badan/Corporate income tax	2017	Lebih bayar/Overpayment	-	40,914	Banding/Appeal
PPN/VAT					
PPh Badan/Corporate income tax	2020	Lebih bayar/Overpayment	10,445	12,503	Keberatan/Objection
PPh Badan/Corporate income tax	2022	Lebih bayar/Overpayment	34,812	34,823	Pemeriksaan/Inspection
PPh Badan/Corporate income tax	2023	Lebih bayar/Overpayment	106,775		Banding/Appeal
TARAKAN					
PPh pasal 21/Income tax art 21	2017	Kurang bayar/Underpayment		1,036	Banding/Appeal
PPh pasal 23/Income tax art 23	2017	Kurang bayar/Underpayment		108	Banding/Appeal
PPh pasal 4 ayat (2)/Income tax art 4(2)	2017	Kurang bayar/Underpayment		4	Banding/Appeal
PPh Badan/Corporate income tax	2017	Kurang bayar/Underpayment		8,905	Banding/Appeal
COMNET					
PPh Badan/Corporate income tax	2023	Lebih bayar/Overpayment	95,328		Banding/Appeal
Jumlah/Total			19,544,121	17,540,761	
Provisi/ Provision			(4,827,897)	(4,908,174)	
Jumlah bersih/ Total, net			14,716,224	12,632,587	

Pada tanggal 11 Januari 2023, Perusahaan telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") No. KEP-00001/PPH/KPP.1903/2023 tentang Keputusan SKPKB PPh Pasal 4(2) dengan keputusan pengembalian pajak melalui kompensasi SPMKP sebesar Rp238.979 dan penerimaan kas sebesar Rp781.461 untuk masa pajak Desember 2017. Pada tanggal 16 November 2022, DJP telah mengajukan Peninjauan Kembali atas putusan banding. Selama tahun 2023, Perusahaan telah menerima beberapa Putusan atas Peninjauan Kembali Mahkamah Agung untuk pajak tahun 2017 dan 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, beberapa kasus perpajakan masih dalam proses pemeriksaan di Mahkamah Agung.

Selama tahun 2023, Grup telah menerima pengembalian pajak dari hasil keberatan dan banding untuk tahun fiskal 2016 dan 2017 sebesar Rp1.254.400 yang terdiri dari pengembalian pajak atas kurang bayar PPN sebesar Rp55.857, PPh Pasal 4(2) sebesar Rp1.020.440, dan PPN DN sebesar Rp178.103. Grup menerima pengembalian pajak tersebut melalui penerimaan kas sebesar Rp988.793 dan melalui pemotongan utang pajak sebesar Rp265.607.

On January 11, 2023, the Company received the Tax Overpayment Refund Instruction ("SPMKP") No.KEP-00001/PPH/KPP.1903/2023 concerning the decision on SKPKB Income Tax Article 4(2) with the decision of tax refund through compensating the SPMKP amounting to Rp238,979 and cash receipts amounting to Rp781,461 for the fiscal period December 2017. On November 16, 2022, DJP has submitted the Judicial Review regarding the appeal decision. During 2023, the Company has received several Decrees of Supreme Court Judicial Review for taxes fiscal year 2017 and 2018. Up to the completion date of these consolidated financial statements, several tax cases are still in the process of being examined in the Supreme Court.

During 2023, the Group received tax refunds from the proceeds of the objections and appeals for fiscal years 2016 and 2017 amounted to Rp1,254,400 consisting of tax refunds for underpayment of VAT amounted to Rp55,857, Income Tax Article 4(2) amounted to Rp1,020,440, and Domestic VAT amounted to Rp178,103. The Group received those tax refunds through cash receipts amounting to Rp988,793 and through a deduction of tax payables amounting to Rp265,607.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pada tanggal 7 November 2023, Perusahaan menerima Surat Hasil Pemeriksaan Pajak ("SPHP") dari DJP atas pemeriksaan pajak tahun fiskal 2020. Perusahaan telah memberikan tanggapan atas SPHP tersebut pada tanggal 16 November 2023. Kemudian, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dengan jumlah kurang bayar pajak sebesar Rp9.840.654 dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp3.209.536.

Pada tanggal 7 Februari 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran tambahan sebesar Rp1.753.012 atas SKPKB tahun fiskal 2020. Perusahaan telah menyampaikan surat keberatan atas SKPKB tahun fiskal 2020 kepada DJP pada tanggal 26 Februari 2024.

Selama periode Enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak dari hasil keberatan dan banding untuk tahun fiskal 2016 atas PPN sebesar Rp19.469, tahun fiskal 2018 atas PPh pasal 22 sebesar Rp127.612 dan PPh pasal 26 sebesar Rp73.565.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas ketidakpastian posisi pajak telah mencukupi.

d. Administrasi

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

47. INCOME TAX (continued)

c. Tax assessment letters (continued)

On November 7, 2023, the Company received a Tax Audit Result Letter ("SPHP") from the DJP regarding the tax audit for fiscal year 2020. The Company has submitted a response towards the SPHP on November 16, 2023. Afterwards, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") with a total tax underpayment amounting to Rp9,840,654 and has made a payment amounting to Rp3,209,536.

On February 7, 2024, the Company has made an additional payment of Rp1,753,012 for the SKPKB fiscal year 2020. The Company has submitted objection letters to DJP regarding SKPKB for fiscal year 2020 on February 26, 2024.

During six month periods ended June 30, 2024, Company received tax refunds from the processed of the objections and appeals for fiscal years 2016 consisting of VAT amounted Rp19,469, fiscal years 2018 consisting of income tax art 22 amounted Rp127,612 and income tax art 26 amounted Rp73,565

Management believes that the provision against uncertain tax positions is adequate.

d. Administration

Based on the taxation laws in Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax based on self-assessment. The DJP may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

48. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

	30 Juni/ June 30, 2024	30 Juni/ June 30, 2023
Laba konsolidasian tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4,992,188	25,895,393
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	146,961	143,551
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rupiah penuh)	33,970	180,391

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

48. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

	30 Juni/ June 30, 2024	30 Juni/ June 30, 2023
Laba konsolidasian tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4,992,188	25,895,393
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	146,961	143,551
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rupiah penuh)	33,970	180,391

The Company did not have potential dilutive ordinary shares, therefore basic earnings per share is the same as the dilutive earnings per share.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/137 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA

49. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	<u>30 Juni/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefit liabilities
Bonus dan insentif prestasi kerja	4,033,645	4,250,487	Bonus and performance incentives
Liabilitas pascakerja jangka pendek	<u>4,032,689</u>	<u>3,631,893</u>	Post-employment benefits liability - current portion
Jumlah	<u>8,066,334</u>	<u>7,882,380</u>	Total
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang			Long-term employee benefit liabilities
<u>Imbalan pascakerja</u>			<u>Post-employment benefits</u>
Program pensiun	-	-	Pension program
Imbalan pascakerja lainnya	15,434,216	14,601,989	Other post-employment benefits
Imbalan pemeliharaan kesehatan	57,529,925	51,117,646	Health care benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	663,914	743,296	Other long-term benefits
Jumlah	<u>73,628,055</u>	<u>66,462,931</u>	Total
Dikurangi : bagian jangka pendek	<u>4,032,689</u>	<u>3,631,893</u>	Less : current portion
Bagian jangka panjang	<u>69,595,366</u>	<u>62,831,038</u>	Long-term portion
Beban diakui di laba rugi:			Expense recognise in profit or loss:
<u>Imbalan pascakerja</u>			<u>Post-employment benefits</u>
Program pensiun manfaat pasti	42,240	93,920	Defined benefit pension program
Imbalan pascakerja lainnya	1,045,403	1,955,024	Other post-employment benefits
Imbalan pemeliharaan kesehatan	2,278,870	4,733,796	Health care benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	128,296	308,333	Other long-term benefits
Jumlah	<u>3,494,809</u>	<u>7,091,073</u>	Total
Pengukuran kembali program manfaat pasti diakui di penghasilan komprehensif lain:			Remeasurement on defined benefit plan recognised in other comprehensive income:
<u>Imbalan pascakerja</u>			<u>Post-employment benefits</u>
Program pensiun manfaat pasti	59,719	334,441	Defined benefit pension program
Imbalan pascakerja lainnya	305,292	(528,416)	Other post-employment benefits
Imbalan pemeliharaan kesehatan	4,910,358	(5,529,833)	Health care benefits
Jumlah	<u>5,275,369</u>	<u>(5,723,808)</u>	Total

Kenaikan signifikan pada pengukuran kembali program manfaat pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain sebagian besar disebabkan karena perubahan asumsi demografis.

The significant increase in remeasurement on defined benefit plans which is recognised in other comprehensive income is mainly due to changes in the demographic assumptions.

Program pensiun manfaat pasti

Defined benefit pension program

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini memberikan imbalan berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

The Group established a defined benefit pension program covering all of its eligible permanent employees. This pension plan provides benefits based on basic pension income and the period of employment.

Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PLN ("DP-PLN"), pihak berelasi, yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-284/KM.17/1997 tanggal 15 Mei 1997.

This pension plan is managed by Dana Pensiun PLN ("DP-PLN"), a related party, whose deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-284/KM.17/1997 dated May 15, 1997.

Pendanaan DP-PLN terutama berasal dari iuran karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,00% dan 19,45% dari penghasilan dasar pensiun.

DP-PLN is mainly funded by contributions from both the employees and the employer which are 6.00% and 19.45% from basic pension income, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/138 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 4 April 2022, DSAK-IAI menerbitkan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK No. 24)" sebagai tanggapan atas Standar Akuntansi Keuangan Internasional, Keputusan Agenda Komite Interpretasi: Standar Akuntansi Internasional 19 Imbalan Kerja - Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa, yang diterbitkan pada Mei 2021. Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, dampak dari perubahan perhitungan tidak material bagi Grup. Oleh karena itu, dampak perubahan tersebut dicatat seluruhnya dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Imbalan pemeliharaan kesehatan

Selain program pensiun yang dikelola oleh DP-PLN, Grup menyediakan imbalan program kesehatan tanpa pendanaan bagi pensiunan dan tanggungannya yang memenuhi persyaratan.

Imbalan pascakerja lainnya

Selain dari program dana pensiun dan imbalan pemeliharaan kesehatan, Grup menyediakan imbalan pesangon dan penghargaan purna jabatan tanpa pendanaan bagi pegawai yang memenuhi syarat.

Imbalan jangka panjang lainnya

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, bantuan kematian, dan penghargaan kesetiaan kerja.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja

Tabel mortalita
Usia pensiun normal

CSO-58
56 tahun/years

Mortality table
Normal retirement age

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman dari perusahaan dan entitas anak setiap wilayah. Asumsi mortalitas yang digunakan adalah tabel mortalita CSO-58 yang diterapkan dalam penghitungan liabilitas kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan aktuarial atas program pensiun, imbalan pascakerja lainnya, imbalan pemeliharaan kesehatan, dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuarial ("KKA") yang terdaftar, yaitu KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (sebelumnya PT Binaputera Jaga Hikmah), dalam laporannya masing-masing tertanggal 1 April 2024 dan 17 April 2023.

49. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

On April 4, 2022, the DSAK-IAI published a press release regarding "Attributing Benefit to Periods of Service (SFAS No. 24)" in response to the International Financial Accounting Standards, Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standard 19 Employee Benefits - Attributing Benefit to Periods of Service, published in May 2021. As at June 30, 2024 and December 31, 2023, the impact of the changes in the calculation is immaterial to the Group. Therefore, the impact of the changes is recorded fully in the consolidated financial statements for the current year.

Health care benefits

In addition to the pension plan managed by DP-PLN, the Group also provides unfunded health care benefit plans for pensioners and their eligible dependents.

Other post-employment benefits

In addition to the pension plan and health care benefits, the Group also provides unfunded severance benefits and completion of employment awards for eligible employees.

Other long-term benefits

The Group also provides other long-term employee benefits such as long leave allowance, disability benefit, death benefit, and loyalty benefits.

The principal assumptions used in the calculations of post employment benefits obligation

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience by the Company and its subsidiaries. The mortality assumptions used are based on the CSO-58 mortality table which is applied in calculating the long-term benefits liability recognised within the consolidated statements of financial position.

The actuarial calculations of the pension program, other post-employment benefits, health care benefits, and other long-term benefits for the years ended December 31, 2023 and 2022 were calculated by a registered Actuarial Consulting Firm ("KKA"), KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (formerly PT Binaputera Jaga Hikmah), based on its reports dated April 1, 2024 and April 17, 2023, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/139 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Grup melakukan studi pada tahun 2020 untuk melihat tabel mortalitas mana yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Grup. Dalam melakukan studi, Grup telah mempertimbangkan CSO-58, GAM-71, ANN-49, GAM-83, TMI-2011, dan TMI-2019. Dari studi tersebut, Grup menemukan bahwa tabel mortalitas yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Grup adalah CSO-58.

i. Program pensiun

Jumlah liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Nilai kini kewajiban yang didanai	10,509,126	10,408,465	<i>Present value of funded obligations</i>
Nilai wajar aset program	(10,919,801)	(10,919,630)	<i>Fair value of plan assets</i>
Jumlah	(410,675)	(511,165)	Total
Dampak batas atas aset	410,675	511,165	<i>Impact of asset ceiling</i>
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	-	-	Liability in the consolidated statement of financial position

Pergerakan kewajiban program pensiun manfaat pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	10,408,465	10,336,245	<i>Beginning balance</i>
Dibebankan ke laba rugi:			<i>Charged to profit and loss:</i>
Biaya jasa kini	65,043	134,419	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	345,679	696,250	<i>Interest expense</i>
	410,722	830,669	
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	217	72,094	<i>Loss from change in financial assumptions</i>
Kerugian aktuarial dari perubahan beberapa asumsi	-	-	<i>Actuarial loss from various changes in assumptions</i>
Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	159,992	186,210	<i>Experience Loss</i>
Kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografis	-	-	<i>Loss from change in demographic assumptions</i>
	160,209	258,304	
Pembayaran manfaat	(470,270)	(1,016,753)	<i>Benefit payment</i>
Saldo akhir	10,509,126	10,408,465	Ending balance

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	10,919,630	9,890,942	<i>Beginning balance</i>
Imbal hasil atas aset program	348,550	696,520	<i>Return on plan assets</i>
Iuran pemberi kerja	101,959	873,664	<i>Employer's contributions</i>
Iuran pekerja	19,932	40,229	<i>Employee contributions</i>
Pembayaran manfaat	(470,270)	(1,016,753)	<i>Benefit payments</i>
Kerugian aktuarial pada aset program	-	435,028	<i>Actuarial loss of plan assets</i>
Saldo akhir	10,919,801	10,919,630	Ending balance

49. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The Group conducted a study in 2020 to determine which mortality tables best suited most of the Group's employees' and pensioners' mortality profiles. In the study, the Group considered CSO-58, GAM-71, ANN-49, GAM-83, TMI-2011, and TMI-2019. Based on the study, the Group found that the mortality table that best suited the mortality profile of the Group's employees and pensioners is CSO-58.

i. Pension program

The liability recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

The movement in the defined benefit pension program obligation over the year is as follows:

The movement in the fair value of plan assets over the year is as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/140 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

49. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

i. Program pensiun (lanjutan)

i. Pension program (continued)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto	6,61% - 6,87%	6,61% - 6,87%	Discount rate
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	5,00%	5,00%	Pension benefit increase rate

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp470.441 dan Rp1.610.412.

Expected contributions to post-employment benefit plans for the years ended June 30, 2024 and December 31, 2023 are Rp470,441 and Rp1,610,412, respectively.

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Dampak atas kewajiban manfaat pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan asumsi Increase in assumptions	Penurunan asumsi Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	163,805	(185,467)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	(184,961)	165,750	Salary growth rate

ii. Imbalan pascakerja lainnya

ii. Other post-employment benefits

Pergerakan kewajiban imbalan pascakerja lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the other post-employment benefits obligation over the year is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	14,601,989	14,032,285	Beginning balance
Dibebankan ke laba rugi:			Charged to profit and loss:
Biaya jasa kini	564,790	935,678	Current service cost
Biaya bunga	483,929	1,010,142	Interest expense
Biaya jasa lalu	-	15,901	Past service cost
Imbal hasil aset aset program	(3,316)	(6,697)	Return on plan assets
	1,045,403	1,955,024	
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	295,705	740,177	Loss from change in financial assumptions
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari kombinasi perubahan asumsi	(54)	26	Loss/(gain) from combination of changes in assumptions
Kerugian/(Keuntungan) dari penyesuaian atas pengalaman	9,641	(1,268,632)	Experience loss/(gain)
Kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografis	-	13	Loss from change in demographic assumptions
	305,292	(528,416)	
Pembayaran manfaat	(518,468)	(856,904)	Benefit Payment
Saldo akhir	15,434,216	14,601,989	Ending balance

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto	6,56% - 7,37%	6,56% - 7,37%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00% - 7,12%	5,00% - 7,12%	Rate of salary increase per annum

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/141 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

ii. Imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Sensitivitas dari imbalan pascakerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

**Dampak atas imbalan pascakerja lainnya/
Impact on other post-employment benefits**

	Perubahan asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan asumsi Increase in assumptions	Penurunan asumsi Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	1,791,522	(2,159,676)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	(2,182,715)	1,845,816	Salary growth rate

iii. Imbalan pemeliharaan kesehatan

Grup memiliki beberapa skema imbalan pemeliharaan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi, asumsi, dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan dalam skema pensiun manfaat pasti.

Pergerakan kewajiban imbalan pemeliharaan kesehatan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

49. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

ii. Other post-employment benefits (continued)

The sensitivity of the other post-employment benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

iii. Health care benefit

The Group operates a number of post-employment health care benefit schemes. The method of accounting, assumptions, and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes.

The movement in the health care benefits obligation over the year is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	51,117,646	53,702,837	Beginning balance
Dibebankan ke laba rugi:			Charged to profit and loss:
Biaya jasa kini	578,158	860,118	Current service cost
Biaya bunga	1,700,712	3,873,678	Interest expense
	2,278,870	4,733,796	
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	3,783,770	2,635,442	Loss from change in financial assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari kombinasi perubahan asumsi	-	-	Loss from combination of changes in assumptions
Kerugian/(keuntungan) dari penyesuaian atas pengalaman	1,126,588	(8,165,275)	Experience loss/(gain)
Kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografis	-	-	Loss from change in demographic assumptions
	4,910,358	(5,529,833)	
Pembayaran manfaat	(776,949)	(1,789,154)	Benefit Payment
Saldo akhir	57,529,925	51,117,646	Ending balance

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto	6,77% - 7,60%	6,77% - 7,60%	Discount rate
Tingkat kenaikan biaya kesehatan	5.35%	5.35%	Future health cost increase

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/142 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

49. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

iii. Imbalan pemeliharaan kesehatan (lanjutan)

iii. Health care benefit (continued)

Sensitivitas dari imbalan pemeliharaan kesehatan terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the health care benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Dampak atas imbalan pemeliharaan kesehatan/ Impact on health care benefits			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan asumsi Increase in assumptions	Penurunan asumsi Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	7,367,992	(9,177,328)	Discount rate
Tingkat kenaikan biaya kesehatan	1%	(9,170,493)	7,488,920	Medical inflation rate

iv. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

iv. Other long-term benefits

Pergerakan kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the other long-term benefits obligation over the year is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	743,295	724,791	Beginning balance
Dibebankan ke laba rugi:			Charged to profit and loss:
Beban jasa kini	103,792	188,023	Current service cost
Biaya bunga	21,028	37,200	Interest expense
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	3,839	3,965	Loss from change in financial assumptions
(Keuntungan) aktuarial yang timbul dari kombinasi perubahan asumsi	-	(216)	(Gain) from combination of changes in assumptions
Kerugian/(keuntungan) dari penyesuaian atas pengalaman	(363)	79,361	Experience loss/(gain)
Kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografis	-	-	Loss from change in demographic assumptions
	128,296	308,333	
Pembayaran manfaat	(207,677)	(289,828)	Benefit Payments
Saldo Akhir	663,914	743,295	Ending balance

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto	6,17% - 6,46%	6,17% - 6,46%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,12%	7,12%	Rate of salary increase per annum

Sensitivitas dari imbalan kerja jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the other long-term benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Dampak atas imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Impact on other long-term benefits			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan asumsi Increase in assumptions	Penurunan asumsi Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	22,078	(20,814)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	(22,284)	23,841	Salary growth rate

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/143 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program manfaat pasti dan program kesehatan pascakerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada *Zero Coupon Bond* dari *Indonesia Government Securities Yield Curve*. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Grup menempatkan investasi aset program pada beragam jenis aset investasi agar dapat terdiversifikasi dengan baik sehingga dapat meminimalisasi dampak kinerja buruk dari satu aset terhadap seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen utang, meskipun Grup juga berinvestasi pada tabungan, deposito, instrumen ekuitas, dan properti. Grup meyakini bahwa instrumen utang memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima.

Harapan umur hidup

Sebagian besar dari kewajiban program menyediakan manfaat seumur hidup sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program.

Rata-rata durasi kewajiban manfaat pasti untuk program pensiun, imbalan pascakerja lainnya, imbalan pemeliharaan kesehatan, dan imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah 13,09 tahun, 16,61 tahun, 19,58 tahun, dan 4,01 tahun secara berurutan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pascakerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam Peraturan Ketenagakerjaan dan/atau PKB.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

49. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension program and post-employment medical plans. The most significant risks are as follows:

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to the Zero Coupon Bond from Indonesia Government Securities Yield Curve. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

The Group places its investment plan assets in various types of investment assets so that it can be properly diversified to minimise the impact of the bad performance of one asset on all asset groups. The largest proportion of assets is invested in debt instruments, although the Group also invests in savings, time deposits, equity instruments, and property. The Group believes that debt instruments offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk.

Life expectancy

The majority of the plans' obligations are to provide benefits for the life of the members, so increases in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities.

The weighted average duration of the defined benefit obligations for the pension program, other post-employment benefits program, healthcare benefits, and other long-term benefits are 13.09 years, 16.61 years, 19.58 years, and 4.01 years, respectively.

The management of the Group believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover the requirements of the Manpower Regulations and/or CLA.

The expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits and other long-term benefits is as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/144 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

Pengungkapan tambahan atas aktivitas investasi dan pendanaan non-kas adalah sebagai berikut:

50. CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash transactions

The table below details changes in the Group's liabilities arising from investing and financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flow were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

Supplemental disclosures on non-cash investing and financing activities are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	30 Juni/ June 30, 2023	
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:			Non-cash investing and financing activities:
Perolehan aset tetap dan pekerjaan dalam pelaksanaan melalui utang lain-lain	6,994,779	8,813,889	Additions to property, plant and equipment and construction in progress through other payables
Penambahan aset hak-guna melalui sewa	2,548,527	3,426,139	Addition of right-of-use assets through finance leases

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended June 30, 2024 and December 31, 2023, is as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024					
	Saldo 1 Januari 2023/ Balance as at 1 January 2023	Penerimaan/ Additions	Pembayaran/ Repayments	Perubahan lainnya/ Other changes	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Penerusan Pinjaman	29,183,428	14,378	(1,466,403)	(238,160)	27,493,242	Two-step loans
Utang kepada pemerintah dan lembaga keuangan pemerintah non-bank	2,222,907		(375,000)	8,059	1,855,966	Government and non-bank government financial institution loans
Utang Bank	148,822,187	345,172	(13,527,889)	3,244,825	138,884,297	Bank Loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	197,564,833		(1,475,000)	9,808,887	205,898,720	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang sewa pembiayaan	12,769,530		(64,558)	(341,119)	12,363,853	Lease liabilities
Utang Listrik Swasta	5,655,807		(283,167)	342,822	5,715,462	Electricity purchase payable
Jumlah	396,218,692	359,550	(17,192,018)	12,825,314	392,211,540	Total

*) Termasuk perubahan selisih kurs dan amortisasi biaya transaksi

*) Including foreign exchange difference and amortisation of transaction costs

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/145 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan)

50. CASH FLOW INFORMATION (continued)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pembayaran/ <i>Repayments</i>	Perubahan lainnya/ <i>Other changes*</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Penerusan pinjaman	33,184,714	333,848	(2,855,228)	(1,479,906)	29,183,428	Two-step loans
Utang kepada lembaga keuangan Pemerintah non-bank	2,952,823	-	(750,000)	20,084	2,222,907	Non-bank Government financial institution loans
Utang bank	152,410,118	53,905,559	(56,534,467)	(959,022)	148,822,188	Bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	201,334,421	-	(2,863,200)	(906,388)	197,564,833	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang sewa	12,862,315	5,572,051	(5,556,021)	(108,815)	12,769,530	Lease liabilities
Utang listrik swasta	6,240,746	-	(517,439)	(67,500)	5,655,807	Electricity purchase payables
Jumlah	<u>408,985,137</u>	<u>59,811,458</u>	<u>(69,076,355)</u>	<u>(3,501,547)</u>	<u>396,218,693</u>	Total

*) Termasuk perubahan selisih kurs dan amortisasi biaya transaksi

*) Including foreign exchange difference and amortisation of transaction costs

51. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

- Pemerintah, dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham Perusahaan dan BUMN.
- Perusahaan mempunyai hubungan berelasi dengan BUMN lainnya yang dimiliki bersama oleh Kementerian Keuangan.
- Grup mempunyai pengaruh signifikan atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama (Catatan 9).
- Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Grup.

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Grup:

51. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Nature of related parties

- The Government, in this case is the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, the shareholder of the Company and SOEs.
- The Company is related to other SOEs owned by the Ministry of Finance.
- The Group has significant influence on investments in associates or joint ventures (Note 9).
- The Board of Commissioners and Directors are members of the key management of the Group.

Below is the list of related parties that engage in transactions with the Group:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
Pemerintah Republik Indonesia/ Government of the Republic of Indonesia ("Pemerintah Republik Indonesia")	Pemegang saham akhir/ <i>Ultimate shareholder</i>	Penerimaan subsidi listrik dan kompensasi, penerimaan penerusan pinjaman, dan utang kepada pemerintah/ <i>Receipt of electricity subsidy and compensation, two-step loan and Government loans</i>
BRI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, kas dan setara kas, investasi jangka pendek, dan penerimaan utang bank/ <i>Placement of restricted cash in banks and time deposits, cash and cash equivalents, short-term investments, and receipt of bank loans</i>
Bank Mandiri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, kas dan setara kas, investasi jangka pendek, dan penerimaan utang bank/ <i>Placement of restricted cash in banks and time deposits, cash and cash equivalents, short-term investments, and receipt of bank loans</i>
BNI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, kas dan setara kas, dan penerimaan utang bank/ <i>Placement of restricted cash in banks and time deposits, cash and cash equivalents, and receipt of bank loans</i>
Bank DKI	Entitas yang berhubungan dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan kas dan setara kas dan penerimaan utang bank/ <i>Placement of cash and cash equivalents and receipt of bank loans</i>
Bank Pembangunan Daerah ("BPD")	Entitas yang berhubungan dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan kas dan setara kas dan penerimaan utang bank/ <i>Placement of cash and cash equivalents and receipt of bank loans</i>
BTN	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan kas dan setara kas dan penerimaan utang bank/ <i>Placement of cash and cash equivalents and receipt of bank loans</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/146 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

**51. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Nature of related parties (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi dan saldo/ Nature of transaction and balance
BSI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan kas dan setara kas dan penerimaan utang bank/ <i>Placement of cash and cash equivalents and receipt of bank loans</i>
LPEI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penerimaan utang bank/ <i>Receipt of bank loans</i>
PT Indonesia Asahan Aluminium ("Inalum")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
Pertamina	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian bahan bakar dan minyak pelumas/ <i>Purchase of fuels and lubricants</i>
PT Pertamina Gas ("Pertagas")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian bahan bakar gas/ <i>Purchase of gas</i>
PT Bukit Asam Tbk ("PTBA")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian bahan bakar batubara/ <i>Purchase of coal</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian bahan bakar gas/ <i>Purchase of gas</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) ("AJI")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Asuransi bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi serta kapal milik Perusahaan/ <i>Insurance services for the Company's buildings, installation and power plant, transmission equipment and vessels</i>
Perum Jasa Tirta	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
SMI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penerimaan utang dari lembaga keuangan pemerintah nonbank/ <i>Receipt of non-bank government financial institution loans</i>
GDE	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
TJK	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
DEB	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
MEB	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
RDM	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
S2P	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
IPB	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Pemberian pinjaman jangka panjang/ <i>Issuance of long-term loans</i>
BDSN	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
Komipo PJB	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
BPI	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
SGPJB	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Pemberian pinjaman jangka panjang dan transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Issuance of long-term loans and purchase of electricity</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/147 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

51. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of related parties (continued)

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi dan saldo/ <i>Nature of transaction and balance</i>
PDG	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Pemberian pinjaman jangka panjang/ <i>Issuance of long-term loans</i>
PMSE	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Pemberian pinjaman jangka panjang/ <i>Issuance of long-term loans</i>
REP	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Pemberian pinjaman jangka panjang dan transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Issuance of long-term loans and purchase of electricity</i>
GCL	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Pemberian pinjaman jangka panjang/ <i>Issuance of long-term loans</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("Waskita")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Wika")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Sewa/ <i>Lease</i>
Dana Pensiun PLN	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Sewa/ <i>Lease</i>
PT Djakarta Llyod	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Sewa/ <i>Lease</i>
Pemerintah Daerah	Entitas yang berhubungan dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
Pemerintah Pusat	Entitas yang berhubungan dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Pendapatan usaha lain-lain/ <i>Other revenues</i>

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi:

Details of transactions and balances with related parties:

*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan

*) Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses

	Catatan/ Notes	30 Juni 2024/ June 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
		Rp	% *)	Rp	% *)	
Piutang pihak berelasi	10					<i>Receivables from related parties</i>
SGPJB		575,503	0.00	578,667	0.00	SGPJB
REP		479,272	0.00	437,855	0.00	REP
PDG		18,781	0.00	36,387	0.00	PDG
PMSE		129,912	0.00	136,437	0.00	PMSE
GCL		5,189	0.00	58,923	0.00	GCL
IPB		2,145	0.00	1,411	0.00	IPB
Lain lain		29,897	0.00	29,733	0.00	Others
Subjumlah		1,240,699	0.00	1,279,413	0.00	Subtotal
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	11					<i>Restricted cash in banks and time deposits</i>
Mandiri		90,105	0.00	91,125	0.00	Mandiri
BNI		49	0.00	2,643	0.00	BNI
BRI		86,819	0.00	51,089	0.00	BRI
Subjumlah		176,972	0.00	144,857	0.00	Subtotal

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/148 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**Rincian transaksi dan saldo dengan pihak
berelasi: (lanjutan)**

**51. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Details of transactions and balances with related
parties: (continued)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2024/ June 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
		Rp	% *)	Rp	% *)	
Kas dan setara kas	13					Cash and cash equivalents
BNI		9,594,325	0.01	15,181,633	0.01	BNI
BRI		8,017,952	0.00	18,128,073	0.01	BRI
Mandiri		8,569,282	0.01	15,456,094	0.01	Mandiri
BTN		591,987	0.00	1,734,507	0.00	BTN
Bank DKI		224,370	0.00	710,714	0.00	Bank DKI
BSI		525,110	0.00	1,178,175	0.00	BSI
Subjumlah		27,523,025	0.02	52,389,196	0.03	Subtotal
Investasi jangka pendek	14					Short-term investments
BRI		154,257	0.00	490,407	0.00	BRI
Mandiri		1,500	0.00	312,824	0.00	Mandiri
BNI		211	0.00	86,025	0.00	BNI
PTBA		6,670	0.00	-	-	PT BA
Subjumlah		162,639	0.00	889,256	0.00	Subtotal
Piutang usaha Entitas yang berelasi dengan Pemerintah	15	2,453,340	0.00	2,485,622	0.00	Trade accounts receivable State-Owned Enterprises
Piutang Pemerintah	16	58,684,629	0.03	22,446,998	0.01	Receivables from Government
Jumlah		90,241,305	0.05	79,635,342	0.05	Total
Penerusan pinjaman	24	27,493,242	0.04	29,183,428	0.04	Two-step loan
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-Bank SMI	25	1,855,966	0.00	2,222,907	0.00	Government and non-bank Government financial institution loans SMI
Subjumlah		1,855,966	0.00	2,222,907	0.00	Subtotal
Utang Sewa	26					Lease Liabilities
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)		1,174,510	0.00	1,138,625	0.00	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
Dana Pensiun PLN		895,133	0.00	926,919	0.00	Dana Pensiun PLN
Subjumlah		2,069,643	0.00	2,065,544	0.00	Subtotal
Utang bank	27					Bank loan
BNI		5,641,268	0.01	6,078,834	0.01	BNI
Mandiri		12,598,771	0.02	13,394,567	0.02	Mandiri
BSI		2,368,222	0.00	2,494,067	0.00	BSI
BRI		6,166,096	0.01	7,223,106	0.01	BRI
BTN		4,414,354	0.01	4,830,277	0.01	BTN
Bank DKI		205,357	0.00	287,500	0.00	Bank DKI
Bank Jateng		35,714	0.00	50,000	0.00	Bank Jateng
BPD Aceh		17,857	0.00	25,000	0.00	BPD Aceh
Bank Kalteng		17,857	0.00	25,000	0.00	Bank Kalteng
Bank Riau		17,857	0.00	25,000	0.00	Bank Riau
Bank Kalbar		17,857	0.00	25,000	0.00	Bank Kalbar
BPD Bali		13,393	0.00	18,750	0.00	BPD Bali
SMI		1,385,074	0.00	1,594,232	0.00	SMI
LPEI		285,552	0.00	374,448	0.00	LPEI
BPD Papua		305,357	0.00	337,500	0.00	BPD Papua
Subjumlah		33,490,588	0.05	36,783,281	0.06	Subtotal
Utang usaha	31					Trade accounts payable
Pertamina		7,642,950	0.01	5,666,807	0.01	Pertamina
S2P		2,225,564	0.00	1,988,917	0.00	S2P
SGPJB		1,024,400	0.00	2,131,439	0.00	SGPJB
Pertagas		693,260	0.00	141,373	0.00	Pertagas
PTBA		719,265	0.00	1,127,386	0.00	PTBA
PGE		2,035,388	0.00	1,706,341	0.00	PGE
PGN		813,682	0.00	744,577	0.00	PGN
NR		499,983	0.00	126,854	0.00	NR
Lain-lain (masing - masing dibawah 5% dari jumlah utang usaha)						Others (each below 5% of total trade accounts payable)
Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia		707,126	0.00	574,699	0.00	Control through the Government of the Republic of Indonesia
Entitas asosiasi		438,143	0.00	333,969	0.00	Associates
Ventura Bersama		1,903,733	0.00	981,167	0.00	Joint ventures
Subjumlah		18,703,494	0.02	15,523,529	0.02	Subtotal

*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan

*) Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/149 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**Rincian transaksi dan saldo dengan pihak
berelasi: (lanjutan)**

**51. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Details of transactions and balances with related
parties: (continued)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2024/ June 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
		Rp	% *)	Rp	% *)	
Utang lain-lain	32					Other payables
WK		990,392	0.01	563,090	0.00	WK
Pemerintah Daerah		2,808,637	0.02	2,512,403	0.02	Local Government
WIKA		361,529	0.00	459,087	0.00	WIKA
PP		94	0.00			PP
Adhi Karya		111,092	0.00			Adhi Karya
BKI		7,060	0.00	7,932	0.00	BKI
Lainnya		55,809	0.00	21,903	0.00	Others
Subjumlah		4,334,611	0.03	3,564,415	0.02	Subtotal
Biaya masih harus dibayar	34					Accrued expenses
Penerusan pinjaman		321,215	0.00	323,010	0.00	Two-step loans
Utang bank						Bank loans
BNI		96,808	0.00	90,685	0.00	BNI
Mandiri		149,764	0.00	144,535	0.00	Mandiri
BSI		61,653	0.00	54,975	0.00	BSI
BRI		47,496	0.00	44,705	0.00	BRI
BTN		56,885	0.00	56,360	0.00	BTN
Bank DKI		248	0.00	405	0.00	Bank DKI
SMI		3,258	0.00	4,095	0.00	SMI
LPEI		781	0.00	1,029	0.00	LPEI
Pihak berelasi lainnya		523	0.00	737	0.00	Other related parties
Subjumlah		738,630	0.00	720,537	0.00	Subtotal
Jumlah		178,927,479	0.20	169,698,983	0.20	Total

	Catatan/ Notes	30 Juni 2024/ June 30, 2024		30 Juni 2023/ June 30, 2023		
		Rp	% *)	Rp	% *)	
Penjualan tenaga listrik	37					Sale of electricity
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah		11,087,001	0.06	10,704,316	0.07	State-Owned Enterprises
Subsidi listrik Pemerintah	38	37,266,626	1.00	32,069,605	1.00	Government's electricity subsidy
Pendapatan kompensasi	16	46,493,492	1.00	37,857,021	1.00	Compensation income
Pendapatan usaha lain lain	38					Other Revenues
SGPJB		728,895	0.13	308,719	0.08	SGPJB
GCL		54,788	0.01	173,754	0.04	GCL
SSP		64,390	0.01	204,815	0.05	SSP
Lain lain		287,273	0.05	312,059	0.08	Others
Jumlah		1,135,346	0.20	999,347	35.66	Total
Beban bahan bakar dan pelumas	40					Fuel and lubricants expense
Pertamina Group		31,048,891	0.36	20,153,802	0.27	Pertamina Group
PTBA		4,665,083	0.05	4,788,681	0.06	PTBA
Lainnya		82,344	0.00	459,526	0.01	Others
Jumlah		35,796,319	0.41	25,402,010	0.34	Total
Beban pembelian tenaga listrik	41					Purchased electricity expenses
SSP		6,964,459	0.08	6,992,304	0.10	SSP
SGPJB		6,101,566	0.07	5,065,051	0.07	SGPJB
PGE		1,950,590	0.02	5,414,750	0.07	PGE
BDSN		514,361	0.01	437,237	0.01	BDSN
GDE		529,448	0.01	491,826	0.01	GDE
BPI		693,556	0.01	764,856	0.01	BPI
TJK		285,925	0.00	241,007	0.00	TJK
REP		153,748	0.00	145,126	0.00	REP
Perum Jasa Tirta II		85,265	0.00	97,953	0.00	Perum Jasa Tirta II
MEB		27,989	0.00	27,008	0.00	MEB
DEB		94,858	0.00	78,293	0.00	DEB
RDM		141,245	0.00	154,697	0.00	RDM
Lainnya		176,991	0.00	326,472	0.00	Others
Jumlah		17,720,001	0.20	20,236,581	0.28	Total

*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan

*) Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/150 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**Rincian transaksi dan saldo dengan pihak
berelasi: (lanjutan)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2024/ June 30, 2024		30 Juni 2023/ June 30, 2023	
		Rp	% *)	Rp	% *)
Beban pemeliharaan	43				
KOMIPO PJB		27,917	0.00	170,066	0.01
Lainnya		467,323	0.04	1,553,770	0.13
Jumlah		495,241	0.04	1,723,837	0.14
Beban usaha lain-lain	45				
Asuransi					
AJI		5,620	0.00	148,572	0.04
Lainnya		273,707	0.05	243,946	0.06
Jumlah		279,327	0.05	392,518	0.10
Beban keuangan	46				
Utang Bank		1,266,575	0.12	1,020,486	0.09
Penerusan Pinjaman		424,828	0.04	448,027	0.04
Instrumen derivatif		(965,287)	(0.09)	951,983	0.09
Utang Kepada Pemerintah dan Lembaga Keuangan Pemerintah non - Bank		62,856.00	0.01	84,866	0.01
Jumlah		788,972	0.08	2,505,362	0.23

*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp Nihil dan Rp151.759.

Jumlah kompensasi Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp Nihil dan Rp298.096.

Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Informasi mengenai kontribusi yang dilakukan Grup ke DP-PLN diungkapkan di Catatan 49.

**51. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Details of transactions and balances with related
parties: (continued)**

Maintenance expenses
KOMIPO PJB
Others
Total
Other operating expenses
Insurance
AJI
Others
Total
Financial cost
Bank Loans
Two - Step Loans
Derivative Instrumen
Government and non-bank Government financial institution loans
Total

*) Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses

Total compensation of the Company's Board of Commissioners for the years ended June 30, 2024 and December 2023 amounted to Rp Nihil and Rp151,759, respectively.

Total compensation of the Company's Board of Directors for the years ended June 30, 2024 and December 2023 amounted to Rp Nihil and Rp298,09, respectively.

All the compensation to the Company's Boards of Commissioners and Directors represents short-term employee benefits.

Information about the contributions made by the Group to DP-PLN is disclosed in Note 49.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/151 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**52. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024				
	JPY*)	USD	EUR*)	Lain-lain/ Others**)	
Aset moneter					Monetary assets
Piutang pihak berelasi		75,680,057			Receivables from related parties
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	24,482,636,563	57,175,525			Restricted cash in banks and time deposits
Kas dan setara kas	1,451,109,606	442,358,946	10,229,550	2,496,602	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek		1,178,660			Short term investment
Jumlah aset moneter	<u>25,933,746,169</u>	<u>576,393,188</u>	<u>10,229,550</u>	<u>2,496,602</u>	Total monetary assets
Liabilitas moneter					Monetary liabilities
Penerusan pinjaman	138,182,576,485	811,104,538	8,698,442	-	Two-step loans
Utang sewa pembiayaan	11,830,849,503	29,179,994			Lease liabilities
Utang bank	136,572,274,627	3,659,399,452	824,482,600		Bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	19,500,000,000	10,188,312,000	1,000,000,000		Bonds payable and sukuk ijarah
Utang listrik swasta		348,631,329			Electricity purchase payable
Utang lain-lain	2,165,243,142	75,495,883	15,371,993		Other payables
Utang biaya proyek	5,516,682,156	32,292,640	2,010,366		Project cost payable
Utang usaha		1,645,559,679		14,557,974	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	3,397,191,166	160,627,039	19,013,123		Accrued expenses
Jumlah liabilitas moneter	<u>317,164,817,079</u>	<u>16,950,602,554</u>	<u>1,869,576,523</u>	<u>14,557,974</u>	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter bersih	<u>(291,231,070,910)</u>	<u>(16,374,209,366)</u>	<u>(1,859,346,973)</u>	<u>(12,061,372)</u>	Net monetary liabilities
Ekuivalen Rupiah	<u>(29,672,427)</u>	<u>(268,438,788)</u>	<u>(32,600,674)</u>	<u>(197,734)</u>	Rupiah equivalent
Jumlah dalam Rupiah - bersih	<u>(330,909,623)</u>				Total in Rupiah - net

	31 Desember/ December 31, 2023				
	JPY*)	USD*)	EUR*)	Lain-lain/ Others**)	
Aset moneter					Monetary assets
Kas dan setara kas	2,478,548,665	992,515,957	32,499,673	1,157,691	Cash and cash equivalents
Piutang pihak berelasi	-	80,387,320	-	-	Receivables from related parties
Rekening bank dibatasi penggunaannya	31,519,528,142	61,472,835	-	-	Restricted cash in banks
Investasi jangka pendek	-	48,495,744	-	-	Short-term investments
Jumlah aset moneter*)	<u>33,998,076,807</u>	<u>1,182,871,856</u>	<u>32,499,673</u>	<u>1,157,691</u>	Total monetary assets*)
Liabilitas moneter					Monetary liabilities
Penerusan pinjaman	143,264,058,836	868,745,367	9,455,327	-	Two-step loans
Utang sewa pembiayaan	12,458,102,846	32,333,146	-	-	Lease liabilities
Utang bank	149,568,004,937	4,112,700,597	873,294,663	-	Bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	19,500,000,000	10,188,312,000	1,000,000,000	-	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang listrik swasta	-	366,332,480	-	-	Electricity purchase payables
Utang lain-lain	3,368,729,242	115,484,762	23,142,706	-	Other payables
Utang biaya proyek	4,096,684,410	25,754,624	1,596,171	-	Project cost payables
Utang usaha	-	1,432,937,142	-	8,478,895	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	5,802,685,833	200,444,199	7,604,152	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas moneter*)	<u>338,058,266,104</u>	<u>17,343,044,317</u>	<u>1,915,093,019</u>	<u>8,478,895</u>	Total monetary liabilities*)
Liabilitas moneter bersih*)	<u>(304,060,189,297)</u>	<u>(16,160,172,461)</u>	<u>(1,882,593,346)</u>	<u>(7,321,204)</u>	Net monetary liabilities*)
Ekuivalen dalam jutaan Rupiah	<u>(33,205,197)</u>	<u>(249,496,903)</u>	<u>(32,166,555)</u>	<u>(113,032)</u>	Equivalent in millions of Rupiah
Jumlah bersih - dalam jutaan Rupiah	<u>(314,981,687)</u>				Net total - in millions of Rupiah

*) Dalam jumlah penuh

**) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan setara USD dengan menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) In full amount

**) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalent using the exchange rate prevailing at the reporting date

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2024 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal 26 Juli 2024, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan mengalami penurunan sebesar Rp209.079 (2023: penurunan sebesar Rp9.385.670 pada tanggal 28 Mei 2024).

If assets and liabilities in foreign currencies as at June 30, 2024 had been translated using the closing rates at issuance of July 26, 2024, the total net foreign currency liabilities of the Group would have been decreased by Rp209,079 (2023: decreased by Rp9,385,670 at issuance of May 28, 2024).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/152 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. SEGMENT OPERASI

Informasi wilayah geografis

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif operasi geografis yang terdiri dari Sumatera, Jawa Bali dan Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku dan Papua.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup dibagi dalam operasi geografis Sumatera, Jawa Bali dan Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku dan Papua. Operasi geografis tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup, rinciannya adalah sebagai berikut:

53. OPERATING SEGMENTS

Geographical information

The operating segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's chief operating decision maker and which makes strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from the geographical operations consisting of Sumatera, Java Bali and Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, and Maluku and Papua.

For management reporting purposes, as at June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group is divided into the geographical areas of Sumatera, Java Bali and Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, and Maluku and Papua. These geographical operations are the basis on which the Group reports segment information, with the following details:

30 Juni/ June 30, 2024							
	SUMATERA	JAWA BALI DAN NUSA TENGGARA	KALIMANTAN	SULAWESI	MALUKU PAPUA	Jumlah	
Pendapatan usaha							Revenue
Pendapatan eksternal	18,396,381	228,569,080	6,578,501	6,601,239	1,918,026	262,063,227	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-	-	-	Inter-segment revenue
Jumlah	18,396,381	228,569,080	6,578,501	6,601,239	1,918,026	262,063,227	Total revenue
Hasil segmen							Segment results
Beban usaha	16,102,998	177,212,237	6,275,728.59	6,789,350.28	3,018,093.33	209,398,407	Operating expenses
Laba (Rugi) usaha	2,293,383	51,356,843	302,772	(188,111)	(1,100,067)	28,506,763	Operating profit/(loss)
Penghasilan (beban) lain-lain tidak dapat dialokasikan	(1,350,906)	(9,820,842)	(280,199)	240,016	(148,256)	(11,360,187)	Unallocated (expenses)/revenue
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	1,900,188	-	-	-	1,900,188	Share in net income of associates and joint ventures
Penghasilan keuangan	0	652,286	-	0	-	652,286	Finance income
Beban keuangan	(1,353,421)	(8,244,497)	(400,962)	(253,508)	(211,774)	(10,464,162)	Finance costs
Penurunan nilai aset tetap	-	-	-	-	-	-	Provision for impairment of property plant and equipment
Cadangan atas ketidakpastian dalam perlakuan pajak	-	-	-	-	-	-	Allowance for uncertainty over tax treatment
Beban pajak	-	(4,233,335)	-	-	-	(4,233,335)	Income tax expense
Laba (Rugi) bersih	942,477	37,302,666	22,573	51,905	(1,248,324)	5,001,553	Profit/(loss) for the year
Aktiva segmen							Segment assets
Aset	139,475,231	1,422,778,712	52,066,917	50,192,788	26,701,675	1,691,215,323	Asset
Jumlah aktiva konsolidasi	139,475,231	1,422,778,712	52,066,917	50,192,788	26,701,675	1,691,215,323	Total consolidation assets
Kewajiban segmen							Segment liabilities
Liabilitas dialokasikan	14,501,828	641,566,763	7,086,213	6,487,248	4,051,275	673,693,329	Liability
Jumlah kewajiban konsolidasi	14,501,828	641,566,763	7,086,213	6,487,248	4,051,275	673,693,329	Total consolidation liabilities

31 Desember/ December 31, 2023							
	Sumatera	Jawa Bali & Nusa Tenggara	Kalimantan	Sulawesi	Maluku & Papua	Jumlah/ Total	
Pendapatan usaha							Revenue
Pendapatan eksternal	82,223,685	1,006,804,631	27,592,951	28,013,641	8,355,466	1,152,990,374	External revenue
Pendapatan antar segmen	(47,466,662)	(581,215,186)	(15,929,051)	(16,171,910)	(4,823,501)	(665,606,310)	Inter-segment revenue
Jumlah pendapatan usaha	34,757,023	425,589,445	11,663,900	11,841,731	3,531,965	487,384,064	Total revenue
Hasil segmen							Segment results
Beban usaha	(32,263,019)	(331,837,971)	(11,468,392)	(11,319,529)	(5,980,832)	(392,869,743)	Operating expenses
Beban penyusutan	(4,779,066)	(38,173,494)	(1,719,322)	(1,630,242)	(1,012,123)	(47,314,247)	Depreciation expense
Laba/(rugi) usaha	(2,285,062)	55,577,980	(1,523,814)	(1,108,040)	(3,460,990)	47,200,074	Operating profit/(loss)
(Beban)/penghasilan lain-lain tidak dapat dialokasikan	269,479	6,386,258	148,615	(244,686)	328,760	6,888,426	Unallocated (expenses)/revenue
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	370,572	2,880,413	5,453	-	-	3,256,438	Share in net income of associates and joint ventures
Penghasilan keuangan	-	953,515	-	-	-	953,515	Finance income
Beban keuangan	(2,835,235)	(16,288,937)	(765,344)	(739,674)	(381,165)	(21,010,355)	Finance costs
Penurunan nilai aset tetap	-	-	-	-	-	-	Provision for impairment of property plant and equipment
Cadangan atas ketidakpastian dalam perlakuan pajak	-	(4,908,174)	-	-	-	(4,908,174)	Allowance for uncertainty over tax treatment
Beban pajak	-	(10,308,466)	-	-	-	(10,308,466)	Income tax expense
Laba/(rugi) bersih	(4,480,246)	34,292,589	(2,135,090)	(2,092,400)	(3,513,395)	22,071,458	Profit/(loss) for the year
Aset segmen							Segment assets
Jumlah aset konsolidasian	140,494,179	1,402,769,965	50,637,493	50,287,299	26,450,768	1,670,639,704	Total consolidated assets
Liabilitas segmen							Segment Liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	13,648,191	626,192,593	5,766,766	6,035,528	3,365,227	655,008,305	Total consolidated liabilities

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/153 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI **54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup memiliki perjanjian penting sebagai berikut:

As at June 30, 2024, the Group has significant agreements, as follows:

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar

a. Fuel supply agreements

<u>Gas</u>	<u>Gas</u>			
Sektor/ Sector	Pemasok/ Supplier	Periode/ Period	Satuan/ Unit	Kuantitas/ Quantity
Perusahaan Kotogasib, Rengat dan Siberida PLTGU Riau	PHE Jambi Merang	2019 - 2026	BBTUD	5
	EMP Bentu	2021 - 2026	BBTUD	40
Sutami dan MPP Tarahan	BP Berau (LNG)	2014 - 2033	Kargo/ Cargo	Program pengiriman tahunan/ Annual Delivery Program (ADP)
				30 - 36
Purwodadi Luwuk Melibur	PNG	2019 - 2030	BBTUD	1.7
	Energasindo Heksa Karya E&P Tomori	2019 - 2024	BBTUD	5
	PT Imbang Tata Alam	2021 - 2027	BBTUD	711
PIP	PGN	2019 - 2030	BBTUD	30-36
				Program pengiriman tahunan/ Annual Delivery Program (ADP)
Priok	BP Berau (LNG)	2014 - 2033	Kargo/ Cargo	Lampiran konfirmasi/ Confirmation Notice
				Lampiran konfirmasi/ Confirmation Notice
Cilegon	Pertamina (LNG)	2017 - 2026	Kargo/ Cargo	s.d/up to 250
				PGN (FSRU Lampung)
				PGN
				PGN (FSRU Lampung)
Grati	Medco Energy Sampang Pty Ltd. Singapore Petroleum Sampang Ltd. Cue Sampang Pty. Ltd. (Gas Sampang)	2004 - 2024	BBTUD	30-36
				Program pengiriman tahunan/ Annual Delivery Program (ADP)
Bali	Pertamina (LNG)	2017 - 2026	Kargo/ Cargo	Lampiran konfirmasi/ Confirmation Notice
				Lampiran konfirmasi/ Confirmation Notice
UBP Keramasan	PT Medco E&P Lematang dan PT Medco E&P Indonesia	2012 - 2028	BBTUD	20-50 (TOP 90%)
				Program pengiriman tahunan/ Annual Delivery Program (ADP)
UBP Keramasan	PT Pertamina Gas	2014 - 2033*	MMSCFD	s.d/up to 100 (Take or Pay ("TOP") 80)
				Program pengiriman tahunan/ Annual Delivery Program (ADP)
UBP Keramasan	BP Berau (LNG)	2014 - 2033	Kargo/ Cargo	Lampiran konfirmasi/ Confirmation Notice
				Lampiran konfirmasi/ Confirmation Notice
UBP Keramasan	Pertamina (LNG)	2017 - 2026	Kargo/ Cargo	s.d/up to 30 (TOP 95%)
				Program pengiriman tahunan/ Annual Delivery Program (ADP)
UBP Keramasan	Medco Energy Sampang Pty Ltd. Singapore Petroleum Sampang Ltd. Cue Sampang Pty. Ltd. (Gas Sampang)	2004 - 2024	BBTUD	20-50 (TOP 90%)
				Program pengiriman tahunan/ Annual Delivery Program (ADP)
UBP Keramasan	Kangean Energy Indonesia Ltd	2012 - 2028	BBTUD	s.d/up to 100 (Take or Pay ("TOP") 80)
				Program pengiriman tahunan/ Annual Delivery Program (ADP)
UBP Keramasan	PT Pertamina Gas	2014 - 2033*	MMSCFD	Lampiran konfirmasi/ Confirmation Notice
				Lampiran konfirmasi/ Confirmation Notice
UBP Keramasan	BP Berau (LNG)	2014 - 2033	Kargo/ Cargo	20 (TOP 90%)
				Program pengiriman tahunan/ Annual Delivery Program (ADP)

*) Kontrak tahunan/Yearly contract

**) Sedang dalam proses perpanjangan kontrak/On process of contract extension

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/154 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup memiliki perikatan penting dan kontinjensi sebagai berikut: (lanjutan)

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)

Gas (lanjutan)

**Sektor/
Sector**
PIP (lanjutan/*continued*)

**Pemasok/
Supplier**

**Periode/
Period**

**Satuan/
Unit**

**Kuantitas/
Quantity**

Sektor/ Sector	Pemasok/ Supplier	Periode/ Period	Satuan/ Unit	Kuantitas/ Quantity
PIP (lanjutan/ <i>continued</i>)				<i>Minimum Disaster Recovery Center ("DRC")</i>
	PT Pertamina Gas (Pertagas PEP)	2019 - 2024	MMSCFD	2019-2020: 11 2020-2021: 6.94 2022: 6.82 2023-2024: 2.23
UBP Keramasan				<i>Minimum DRC Indralaya 2020-2027</i>
	PT Pertamina Gas (Pertagas Medco)	2020 - 2027	MMSCFD	:6.6 Borang 2020-2027: 9.14 Keramasan 2020-2027: 1.95 2022: 8 2023: s.d/up to 11.7
UBP Mahakam	Pertamina (Persero)	2022 - 2024	BBTUD	2024: s.d/up to 18.3 (TOP 75% ACQ)
	PT Pertamina Gas (Pertagas)	2018 - 2028	MMSCFD	2020-2028 DRC: 5.333
PNP				
	Pertamina Hulu Energi WMO	2002 - 2023**	TBTU	837,692
	PT Saka Energi Indonesia	2011 - 2026	BCF	330.20
	Kangean Energy Indonesia Ltd.	2008 - 2028	TBTU	371
UP Gresik				
	Petrogas Jatim Utama	2016 - 2023**	BCF	41.59
	PLN EPI	2023 - 2024	TBTU	7.30
	Pertamina Gas Negara JTB	2022 - 2035	BBTUD	25-50
	Pertamina Hulu Energi ONWJ	2023**	TBTU	511
	PGN	2022 - 2023**	TBTU	5,475
				7,227
				Sesuai
	Pertamina	2023**	BBTU	kebutuhan/ Depends on necessity
UP Muara Karang				
	Nusantara Regas	2023**	Kargo/ Cargo	Sesuai kargo/ Depens on cargo
				Sesuai kargo/ Depens on cargo
	BP Berau (LNG)	2012 - 2034		29,244
	PT Pertamina EP	2018 - 2024		29,244
	Pertamina	2023**	BBTU	Sesuai kargo/ Depens on cargo
				Sesuai
UP Muara Tawar				
	Nusantara Regas	2023**		kebutuhan/ Depends on necessity
				Sesuai kargo/ Depens on cargo
	BP Berau (LNG)	2012 - 2034	Kargo/ Cargo	Sesuai kargo/ Depens on cargo

*) Kontrak tahunan/*Yearly contract*

**) Sedang dalam proses perpanjangan kontrak/*On process of contract extension*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/155 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup memiliki perikatan penting dan kontinjensi sebagai berikut: (lanjutan)

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)

Gas (lanjutan)

Sektor/ Sector	Pemasok/ Supplier	Periode/ Period	Satuan/ Unit	Kuantitas/ Quantity
PNP (lanjutan/continued)				
	Perta Arun Gas	2022 - 2023**	MMSCFD	Sesuai kebutuhan/ Depends on necessity
UP Arun & UPDK Belawan				Sesuai kebutuhan/ Depends on necessity
	Pertamina	2023**	BBTU	34,675,000
UPDK Belawan	PT Pertagas	2015 - 2029	MMSCF	40
UPDK Pekanbaru	Energi Mega Persada	2021 - 2026	BBTU	5
	PHE Jambi Merang	2022 - 2026	BBTU	16,706,050
UPDK Palangkaraya	Transportasi Gas Indonesia	2018 - 2023**	MSCF	20
	Medco Bangkanai	2016 - 2033	BBTU	2.74-3
UPDK Tarakan	Medco E&P Indonesia	2022 - 2025	BBTUD	6.3
	Pertamina EP	2023**		
UPDK Gorontalo	PLN Energi Gas	2022 - 2035	Kargo/ Cargo	104
UP Sengkang	PLN EPI	2023 - 2024	BBTU	17,120
PLN Batam				
Multidestinas	PGN	2019 - 2028	BBTUD	61.4
Tanjung Uncang	Petrochina International Jabung, Ltd.	2015 - 2024		18

*) Kontrak tahunan/Yearly contract

**) Sedang dalam proses perpanjangan kontrak/ On process of contract extension

Sehubungan dengan perjanjian diatas, Perusahaan mempunyai fasilitas *stand-by letter of credit* dengan rincian sebagai berikut:

Bank penerbit/ Issuing Bank	Penerima manfaat/ Beneficiary	Mata uang/ Currency	Jumlah/ Total *)
BRI	Ophir Indonesia (Sampang) Pty.	USD	14,340,950
	PT Pertamina	USD	39,204,507
	PGN	USD	20,700
	PT Transportasi Gas Indonesia	USD	24,140,240
	Kangean Energy Indonesia	USD	10,495,869
	Petrochina international Jabung Ltd.	USD	5,040,000
Bank Mandiri	BP Berau Ltd.	USD	118,687,684
BNI	PT Petrogas Jatim Utama	IDR	103,293,225,000
	PT Pertamina	USD	43,649,970

*) dalam jumlah penuh

*) in full amount

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

As at June 30, 2024, the Group has significant commitments and contingencies, as follows: (continued)

a. Fuel supply agreements (continued)

Gas (continued)

In relation with the above agreements, the Company has stand-by letter of credit facilities with the following details:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/156 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)

Batubara

<u>Pemasok/Suppliers</u>	<u>Volume kontrak tahunan/ Annual contract volume (dalam/in metric ton) *)</u>	<u>Periode/Period</u>
Perusahaan		
PT Multi Harapan Utama	600,000	2021 - 2027
PT Kaltim Prima Coal	500,000	2021 - 2027
PT Kaltim Prima Coal	500,000	2021 - 2027
PT Kaltim Prima Coal	800,000	2023 - 2024
PT Indominco Mandiri	500,000	2022 - 2024
PT Bharinto Ekatama	1,000,000	2023**
PT Mahakam Sumber Jaya	1,000,000	2023**
PT Bukit Baiduri Energi	200,000	2023**
PT Kaltim Prima Coal	2,000,000	2023 - 2024
PT Indominco Mandiri	500,000	2019 - 2024
PT Energi Sinar Bara	257,500	2023**
PT Kaltim Jaya Bara	200,000	2023**
PIP		
PT Bukit Asam	5,200,000	2013 - 2025
PT Bukit Asam	18,000,000	2012 - 2032
PT Oktasan Baruna Persada	2,100,000	2018 - 2026
PT Berau Coal	2,232,000	2009 - 2025
PT Multi Harapan Utama	1,000,000	2022 - 2026
PT. Titan Infra Energy	2,920,000	2007 - 2027
Kons. PT Arutmin Indonesia dan PT Darma Henwa	5,203,000	2007 - 2027
Kons. PT Arutmin Indonesia dan PT Darma Henwa	350,000	2007 - 2027
Kons. PT Arutmin Indonesia dan PT Darma Henwa	2,005,000	2008 - 2027
Konsorsium PT Eksploitasi Energi Indonesia dan PT Borneo Indobara	1,350,000	2022 - 2027
PNP		
PT Bukit Asam	5,517,994	2012 - 2032
		2004 - 2031
		2012 - 2032
Kons. PT Arutmin Indonesia dan PT Darma Henwa	2,763,785	2017 - 2027
Kons. PT Dwi Guna Laksana & PT Borneo Indo Bara	1,443,618	2017 - 2033
Konsorsium PT Eksploitasi Energi Indonesia dan PT Borneo Indonesia	1,128,258	2022 - 2027
PT PLN Batubara Niaga	1,046,417	2023
PT Indexim Coalindo	844,795	2018 - 2028
PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua	752,991	2022 - 2027
PT Bhumi Rantau Energi	700,063	2022 - 2024
PT Kaltim Prima Coal	684,483	2023
PT Baratabang	658,007	2022 - 2023
PLN Batam		
PT Kideco Jaya Agung	300,000	2007 - 2027
PT PLN Batubara Niaga	300,000	2023 - 2024

*) Dalam jumlah penuh/In full amount

**) Sedang dalam proses perpanjangan kontrak/On process of contract extension

**54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Fuel supply agreements (continued)

Coal

<u>Volume kontrak tahunan/ Annual contract volume (dalam/in metric ton) *)</u>	<u>Periode/Period</u>
Perusahaan	
600,000	2021 - 2027
500,000	2021 - 2027
500,000	2021 - 2027
800,000	2023 - 2024
500,000	2022 - 2024
1,000,000	2023**
1,000,000	2023**
200,000	2023**
2,000,000	2023 - 2024
500,000	2019 - 2024
257,500	2023**
200,000	2023**
PIP	
5,200,000	2013 - 2025
18,000,000	2012 - 2032
2,100,000	2018 - 2026
2,232,000	2009 - 2025
1,000,000	2022 - 2026
2,920,000	2007 - 2027
5,203,000	2007 - 2027
350,000	2007 - 2027
2,005,000	2008 - 2027
1,350,000	2022 - 2027
PNP	
5,517,994	2012 - 2032
	2004 - 2031
	2012 - 2032
2,763,785	2017 - 2027
1,443,618	2017 - 2033
1,128,258	2022 - 2027
1,046,417	2023
844,795	2018 - 2028
752,991	2022 - 2027
700,063	2022 - 2024
684,483	2023
658,007	2022 - 2023
PLN Batam	
300,000	2007 - 2027
300,000	2023 - 2024

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/157 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)

Batubara (lanjutan)

Pada tanggal 9 Juni 2018, Kementerian ESDM menerbitkan Surat Keputusan No. 1395 K/30/MEM/2018 mengenai Harga Jual Batubara Untuk Penyediaan Tenaga Listrik Untuk Kepentingan Umum yang berlaku surut sejak 1 Januari 2018. Sesuai surat keputusan tersebut, harga batubara ditetapkan sebesar maksimal USD70/metric ton dengan acuan pada kalori 6.322 kcal/kg. Surat keputusan tersebut juga mengatur formula untuk menghitung harga dengan spesifikasi yang berbeda seperti yang tercantum dalam keputusan tersebut. Pada tanggal 26 Desember 2019, Kementerian ESDM menerbitkan Surat Keputusan No. 261 K/30/MEM/2019 mengenai pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri tahun 2020 yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2020. Surat keputusan ini mencabut Keputusan Menteri ESDM No. 1395 K/30/MEM/2018 mengenai harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum.

Pada tanggal 2 November 2020, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia mengeluarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Poin utama peraturan tersebut yang berkaitan dengan Grup adalah hasil pertambangan batubara termasuk dalam jenis barang yang dikenai PPN, maka seluruh pembelian batubara dikenakan PPN terhitung mulai tanggal tersebut dengan tarif 10%. Sesuai dengan UU HPP yang telah disahkan pada tanggal 29 Oktober 2021, tarif PPN yang akan berlaku per tanggal 1 April 2022 adalah sebesar 11%.

Harga pembelian batubara pada tahun berjalan setelah disesuaikan dengan nilai kalori, kadar abu, sulfur, air, *Ash Fusion Temperature* ("AFT") dan *Hardgrove Grindability Index* ("HGI") berkisar antara Rp441.046 sampai dengan Rp1.415.405 per ton (2023: Rp320.945 sampai dengan Rp1.434.804 per ton).

**54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Fuel supply agreements (continued)

Coal (continued)

On June 9, 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Decree No. 1395 K/30/MEM/2018 regarding the Coal Selling Price for Electricity Supply for The Public Interest, which was retroactively valid from January 1, 2018. According to the decree, the coal price was regulated at a maximum price of USD70/metric ton referenced to coal at 6,322 kcal/kg. The decree also regulated the formula to calculate the price for different specifications of coal as listed in the decree. On December 26, 2019, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Decree No. 261K/30/MEM/2019 regarding the fulfillment of domestic coal needs in 2020, which was effective on January 1, 2020. This decree revokes the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1395K/30/MEM/2018 regarding the selling price of coal for the supply of electricity for public purposes.

On November 2, 2020, the Minister of Law and Human Rights issued Law No. 11 year 2020 on Job Creation. The main point of the law relating to the Group relates to the inclusion of coal mining products in the types of goods subject to VAT, and therefore all purchases of coal are subject to VAT at 10%. In accordance with the HPP Law which was approved on October 29, 2021, the VAT rate that will be applied as at April 1, 2022 is 11%.

The price of coal purchases for the current year after being adjusted against calorific value, ash content, sulfur, water, *Ash Fusion Temperature* ("AFT") and *Hardgrove Grindability Index* ("HGI") ranges from Rp441,046 to Rp1,415,405 per ton (2023: Rp320,945 to Rp1,434,804 per ton).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/158 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)

Bahan bakar minyak

Perusahaan dan Pertamina mengadakan Perjanjian Induk Jual Beli Bahan Bakar Minyak No. 071.PJ/060/DIR/2001 tanggal 8 Oktober 2001. Perjanjian ini telah diamandemen tanggal 16 Mei 2007 dimana Perusahaan dan Pertamina menyepakati antara lain: (i) penggunaan harga bahan bakar bulanan ditetapkan oleh Pertamina untuk periode 1 Januari sampai dengan 30 April 2007 dan harga bahan bakar 109,5% dari *Mean Oil Platts Singapore* ("MOPS") ditambah Pajak Pertambahan Nilai untuk periode 1 Mei 2007 sampai dengan 31 Desember 2007; (ii) harga bahan bakar setelah tanggal 31 Desember 2007 akan ditetapkan oleh kedua belah pihak setiap tahun; (iii) jangka waktu pembayaran berikut pengenaan denda keterlambatan pembayaran sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia bulanan ditambah 1,3%; (iv) efektif mulai 1 Mei 2007, saldo utang yang belum dibayar atas pembelian bahan bakar sampai dengan 30 April 2007 dikenakan bunga sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia per tahun ditambah 1,3%, sampai diselesaikan dengan menerbitkan obligasi PLN selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2007; (v) utang kepada Pertamina, termasuk obligasi yang akan diterbitkan maksimum sebesar Rp18 triliun; dan (vi) perjanjian ini berlaku untuk lima tahun sejak 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2011.

Berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama tanggal 16 Mei 2007, PT Sucofindo (Persero) ditunjuk sebagai surveyor independen.

Berdasarkan Addendum IV Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak tanggal 16 Mei 2017, PLN dan Pertamina menyepakati perpanjangan jangka waktu pasokan hingga tahun 2020.

**54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Fuel supply agreements (continued)

Fuel

The Company and Pertamina entered into a Fuel Sale and Purchase Agreement No. 071.PJ/060/DIR/2001 dated October 8, 2001. This agreement was amended on May 16, 2007, whereby, the Company and Pertamina agreed among other things: (i) that the monthly fuel price to be used for the period January 1 until April 30, 2007 is determined by Pertamina and the fuel price of 109.5% from Mean Oil Platts Singapore ("MOPS") plus VAT for the period May 1, 2007 until December 31, 2007; (ii) that the fuel price subsequent to December 31, 2007 will be determined by both parties every year; (iii) that the terms of payment and penalty charges on late payment use a monthly rate of Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%; (iv) that effective on May 1, 2007, the unpaid balance of payable for the purchases of fuel until April 30, 2007 will bear interest with a rate per annum of Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%, until settled by issuance of PLN bonds, which is no later than August 31, 2007; (v) that the maximum payable to Pertamina, including bonds which will be issued amounted to Rp18 trillion; and (vi) that this agreement is valid for five years from January 1, 2007 until December 31, 2011.

Based on the Joint Deal Letter dated May 16, 2007, PT Sucofindo (Persero) is assigned as an independent surveyor.

Based on Amendment IV of the Fuel Sale and Purchase Agreement dated May 16, 2017, PLN and Pertamina agreed to extend the period of supply until 2020.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/159 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)

Bahan bakar minyak (lanjutan)

Berdasarkan Addendum VIII tertanggal 17 Desember 2021, kesepakatan harga jual beli bahan bakar minyak (HSD dan MFO) sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2023 antara Pertamina dan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Selama masa negosiasi, formula harga baru untuk periode tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021, menggunakan formula harga sementara yang telah disepakati pada addendum untuk periode 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2020.
- b. Sehubungan dengan hal tersebut, formula harga baru akan disepakati untuk periode terhitung mulai tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2023.

Pada 18 Juni 2024, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli bahan bakar minyak baru No. 0007/DAN.01.01/PLNEPI0100/2024 dengan Pertamina Patra Niaga untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 30 Juni 2024. Atas perjanjian ini sedang dilakukan amandemen untuk perpanjangan atas Kontrak Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak.

Uap panas bumi

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki perjanjian dengan beberapa pemasok untuk pengadaan uap panas bumi sebagai berikut:

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Fuel supply agreements (continued)

Fuel (continued)

Based on Addendum VIII dated December 17, 2021, the agreement on the sale and purchase price of fuel oil (HSD and MFO) from January 1, 2021 to December 31, 2023 between Pertamina and the Company is as follows:

- a. During the negotiation period, the new price formula for the period of January 1, 2021 to December 31, 2021, uses the provisional price formula agreed in the amendment for the period of January 1, 2018 to December 31, 2020.
- b. Based on the above situation, a new price formula will be agreed for the period starting from January 1, 2022 to December 31, 2023.

On June 18, 2024, the Company signed a new Fuel Sale and Purchase Agreement with Pertamina Patra Niaga No. 0007/DAN.01.01/PLNEPI0100/2024 for period January 1, 2024 until June 30, 2024. Amendments are being made to this agreement to extend the Fuel Sales and Purchase Agreement.

Geothermal steam

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group entered into geothermal steam purchase agreements with several suppliers as follows:

Sektor/Sector	Pemasok/Supplier	Periode/ Period
Kamojang Unit 1, 2 & 3	PGE	2012 - 2040
Lahendong Unit 1	PGE	2002 - 2032
Lahendong Unit 2 & 3	PGE	2007 - 2039
Lahendong Unit 4	PGE	2011 - 2041
Ulubelu Unit 1 & 2	PGE	2012 - 2042
Hululais Unit 1 & 2	PGE	30 tahun/years*)
Sungai Penuh Unit 1 & 2	PGE	30 tahun/years*)
Kotamobagu Unit 1,2,3 & 4	PGE	30 tahun/years*)
Darajat Unit 1	PGE, Star Energy Geothermal Darajat I Ltd., Star Energy, Geothermal Darajat II Ltd.	1994 - 2030
Gunung Salak Unit 1,2 & 3	PGE, Star Energy Geothermal Salak Ltd., Ltd., Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd.	1993 - 2040

*) Sejak Commercial Date/Since Commercial Date

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/160 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian jual beli tenaga listrik dan kontrak penjualan energi

Sebelum tahun 1997, Perusahaan mengadakan PPA dan ESC dengan IPP skala besar. Pada tahun 1999, Perusahaan telah melaksanakan renegotiasi terhadap PPA dan ESC melalui Kelompok Kerja Renegosiasi Kontrak Khusus PT PLN (Persero) di bawah arahan Pemerintah. Renegosiasi tersebut meliputi antara lain keseimbangan kondisi kontrak, kewajaran harga dan disparitas harga jual listrik IPP dan harga jual Perusahaan.

Dalam perjanjian dengan IPP tertentu, disepakati bahwa setiap saat selama perjanjian berlaku, Grup dapat melaksanakan opsi untuk membeli hak penjual, milik, dan kepentingan atas proyek yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2024, perjanjian signifikan antara Grup dengan IPP adalah sebagai berikut:

Sudah beroperasi

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Power purchase agreements and energy sales contracts

Prior to 1997, the Company entered into PPAs and ESCs with large-scale IPPs. In 1999, the Company entered into renegotiation of the PPAs and ESCs through a Working Group on PT PLN (Persero) Special Contract Renegotiation under the direction of the Government. Such renegotiation includes, among other subjects, equalisation in contract conditions, reasonableness of price and disparity of selling price between the IPPs and the Company.

Based on the agreements with certain IPPs, the Group may exercise its option to purchase all of the IPP's rights, title and interest in the projects at any time during the contract period.

As at June 30, 2024, the significant agreements between the Group with IPPs are as follows:

In operation

<u>Perusahaan/Company</u>	<u>Proyek/Project</u>	<u>Bahan Bakar/ Fuel</u>	<u>Kapasitas/ Capacity (MW)</u>	<u>AF (%)</u>	<u>Periode/ Period</u>	<u>Tanggal Operasi komersial/ Commercial Operation Date</u>
Perusahaan						
PT Bajradaya Sentranusa	PLTA Asahan	Tenaga Air/ Hydro	180	1,175 GWh/ year	2011 - 2041	18 Januari 2011/ January 18, 2011
PT Malea Energy	PLTA Malea	Tenaga Air/ Hydro	90	474 GWh/ year	2021 - 2051	2 Juli 2021/ July 2, 2021
PT Poso Energy	PLTA Poso	Tenaga Air/ Hydro	315	846 GWh/ year	2012 - 2042	30 Desember 2012/ December 30, 2012
PT Poso Energy	PLTA Poso Ekstension	Tenaga Air/ Hydro	200	823 GWh/ year	2023 - 2053	7 Februari 2023/ February 7, 2023
PT Tanggamus Electric Power	PLTA Semangka	Tenaga Air/ Hydro	56	278.7 GWh/ year	2018 - 2048	2 Juli 2018/ July 2, 2018
PT UPC Sidrap Bayu Energi	PLTB Sidrap	Angin/Wind	70	92.5% - 107.5%	2018 - 2048	5 April 2018/ April 5, 2018
PT Energi Bayu Jeneponto	PLTB Tolo	Angin/Wind	60	92.5% - 107.5%	2019 - 2049	14 Mei 2019/ May 14, 2019
PT Bekasi Power	PLTGU Bekasi Power	Gas Pipa/ Gas Pipe	119	90%	2013 - 2033	5 Januari 2013/ January 5, 2013
PT Cikarang Listrindo	PLTGU Cikarang Ekspansi (150 MW)	Gas Pipa/ Gas Pipe	150	72%	2011 - 2031	1 Juni 2011/ June 1, 2011
PT Metaepsi Pejebe Power Generation	PLTGU Gunung Megang (2x40 MW + 1 x30 MW)	Gas Pipa/ Gas Pipe	110	85%	2007 - 2027	10 November 2007/ November 10, 2007
PT Jawa Satu Power	PLTGU Jawa-1 #2	Gas Pipa/ Gas Pipe	1,760	60%	2024 - 2049	29 Maret 2024/ March 29, 2024
PT Asrigita Prasarana	PLTGU Palembang Timur (150 MW)	Gas Pipa/ Gas Pipe	150	85%	2005 - 2025	16 Desember 2005/ December 16, 2005
PT Medco Ratch Power Riau	PLTGU Riau (275 MW)	Gas Pipa/ Gas Pipe	275	60%	2022 - 2042	10 Februari 2022/ February 10, 2022
PT Kertanegara Energi Perkasa	PLTGU Senipah (117 MW)	Gas Pipa/ Gas Pipe	117	85%	2015 - 2040	17 Juni 2015/ June 17, 2015
Pertamina dan Star Energy Geothermal Ltd	PLTP Darajat Unit 2 & 3	Panas Bumi/ Geothermal	220	80%	2000 - 2030	1 Februari 2000/ February 1, 2000
PT Geo Dipa Energi	PLTP Dieng	Panas Bumi/ Geothermal	55	95%	2002 - 2032	11 Oktober 2002/ October 11, 2002

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/161 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Perjanjian jual beli tenaga listrik dan kontrak penjualan energi (lanjutan)

b. Power purchase agreements and energy sales contracts (continued)

Sudah beroperasi (lanjutan)

In operation (continued)

Perusahaan/Company	Proyek/Project	Bahan Bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF (%)	Periode/ Period	Tanggal Operasi komersial/ Commercial Operation Date
Perusahaan (lanjutan/continued)						
PT Pertamina Geothermal Energy	PLTP Kamojang Unit 4	Panas Bumi/ Geothermal	60	90%	2008 - 2038	26 Januari 2008/ January 26, 2008
PT Pertamina Geothermal Energy	PLTP Lumut Balai	Panas Bumi/ Geothermal	55	90%	2019 - 2049	1 September 2019/ September 1, 2019
PT Supreme Energy Muara Laboh	PLTP Muara Laboh	Panas Bumi/ Geothermal	80	90%	2019 - 2049	16 Desember 2019/ December 16, 2019
PT Geo Dipa Energi	PLTP Patuha	Panas Bumi/ Geothermal	55	95%	2014 - 2054	27 September 2014/September 27, 2014
PT Supreme Energy Rantau Dedap	PLTP Rantau Dedap	Panas Bumi/ Geothermal	86	90%	2021 - 2051	26 Desember 2021/ December 26, 2021
Star Energy Geothermal Ltd	PLTP Salak Unit 4-6	Panas Bumi/ Geothermal	197	85%	2000 - 2030	1 Desember 2000/ December 1, 2000
Sarulla Operations Ltd	PLTP Sarulla 1 Unit 1, 2	Panas Bumi/ Geothermal	220	90%	2017 - 2047	2 Oktober 2017/ October 2, 2017
Sarulla Operations Ltd	PLTP Sarulla 1 Unit 3	Panas Bumi/ Geothermal	110	90%	2018 - 2048	3 April 2018/ April 3, 2018
PT Sorik Marapi Geothermal Power	PLTP Sorik Marapi #3	Panas Bumi/ Geothermal	50	90%	2022 - 2052	7 Oktober 2022/ October 7, 2022
PT Pertamina Geothermal Energy	PLTP Ulubelu Unit 3	Panas Bumi/ Geothermal	55	90%	2016 - 2046	26 Juli 2016/ July 26, 2016
PT Pertamina Geothermal Energy	PLTP Ulubelu Unit 4	Panas Bumi/ Geothermal	55	90%	2017 - 2047	25 Juni 2017/ June 25, 2017
Star Energy Geothermal Ltd	PLTP Wayang Windu Unit 1&2	Panas Bumi/ Geothermal	227	95%	2000 - 2030	1 Juni 2000/ June 1, 2000
PT Pembangkitan Jawa Bali Masdar Energy	PLTS Terapung Cirata	Surya/Solar	145	2024 = 80% - 120% 2025 = 92.5% - 102.5%	2023 - 2053	13 November 2023/ November 13, 2023
PT Lestari Banten Energi	PLTU Banten (1x625 MW)	Batubara/Coal	625	80%	2017 - 2042	28 Juni 2017/ June 28, 2017
PT Tenaga Listrik Bengkulu	PLTU Bengkulu (2x100 MW)	Batubara/Coal	200	80%	2020 - 2045	27 Juli 2020/ July 27, 2020
PT General Energy Bali	PLTU Celukan Bawang (2x125 & 1x130 MW)	Batubara/Coal	380	85%	2015 - 2045	23 September 2015/September 23, 2015
PT Sumber Segara Primadaya	PLTU Cilacap (2x281 MW)	Batubara/Coal	562	80%	2007 - 2037	1 Februari 2007/ February 1, 2007
PT Sumber Segara Primadaya	PLTU Cilacap Ekspansi (1x614 MW)	Batubara/Coal	614	80%	2016 - 2046	10 Juni 2016/ June 10, 2016
PT Cirebon Electric Power	PLTU Cirebon (1x660 MW)	Batubara/Coal	660	80%	2012 - 2042	27 Juli 2012/ July 27, 2012
PT Cahaya Fajar Kaltim	PLTU Embalut Ekspansi (1x50 MW)	Batubara/Coal	50	87%	2014 - 2039	14 Agustus 2014/ Agustus 14, 2014
PT Cirebon Energy Prasarana	PLTU Jawa 1/Cirebon Exp	Batubara/Coal	1000	86%	2023 - 2048	19 Mei 2023/ May 19, 2023
PT Bhimasena Power Indonesia	PLTU Jawa Tengah 1 (2x1000 MW)	Batubara/Coal	1900	86%	2022 - 2047	31 Agustus 2022/ August 31, 2022
PT Bumi Jati Power	PLTU Jawa-4 (FTP2) (2x1000 MW)	Batubara/Coal	2000	86%	2022 - 2047	17 Juni 2022/ June 17, 2022
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali	PLTU Jawa-7 Bojonegara (2x1000 MW)	Batubara/Coal	2000	86%	2021 - 2046	8 Juli 2021/ July 8, 2021
PT Sumber Segara Primadaya	PLTU Jawa-8 – Cilacap (1x945 MW)	Batubara/Coal	945	80%	2019 - 2049	9 November 2019/ November 9, 2019
PT Bosowa Energi	PLTU Jenepono (2x100 MW)	Batubara/Coal	200	80%	2012 - 2042	31 Oktober 2012/ October 31, 2012
PT Bosowa Energi	PLTU Jenepono Ekspansi (2x125 MW)	Batubara/Coal	250	80%	2018 - 2048	1 April 2018/ April 1, 2018
PT GCL Indo Tenaga	PLTU Kalbar-1 (2x100 MW)	Batubara/Coal	200	80%	2021 - 2046	25 Juni 2021/ June 25, 2021
PT Tanjung Power Indonesia	PLTU Kalsel-1 (FTP2) (2x100 MW)	Batubara/Coal	200	80%	2019 - 2044	14 Desember 2019/ December 14, 2019
PT SKS Listrik Kalimantan	PLTU Kalteng-1 / Kalselteng-1 (2x100 MW)	Batubara/Coal	200	80%	2020 - 2045	4 November 2020/ November 4, 2020
PT Graha Power Kaltim	PLTU Kaltim-2 (FTP2) (2x100 MW)	Batubara/Coal	200	80%	2020 - 2045	30 Juni 2020/ June 30, 2020
PT Indonesia Energi Dinamika (INDOEKA)	PLTU Kaltim-4 (2x100 MW)	Batubara/Coal	200	80%	2020 - 2045	14 April 2020/ April 14, 2020

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/162 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Perjanjian jual beli tenaga listrik dan kontrak penjualan energi (lanjutan)

b. Power purchase agreements and energy sales contracts (continued)

Sudah beroperasi (lanjutan)

In operation (continued)

Perusahaan/Company	Proyek/Project	Bahan Bakar/ Fuel	Kapasitas/C apacity (MW)	AF (%)	Periode/ Period	Tanggal Operasi komersial/ Commercial Operation Date
Perusahaan (lanjutan/continued)						
PT DSSP Power Kendari	PLTU Kendari-3 (2x50 MW)	Batubara/Coal	100	80%	2019 - 2044	28 Oktober 2019/ October 28, 2019
PT. Lombok Energy Dynamics	PLTU Lombok Timur (2x25 MW)	Batubara/Coal	50	80%	2017 - 2042	10 April 2017/ April 10, 2017
PT Rekind Daya Mamuju	PLTU Mamuju (2x25 MW)	Batubara/Coal	50	80%	2018 - 2043	18 September 2018/ September 18, 2018
PT Meulaboh Power Generation	PLTU Meulaboh 3 & 4 (2x200 MW)	Batubara/Coal	400	80%	2023 - 2048	14 Juli 2023/ July 14, 2023
PT Bukit Pembangkit Innovative	PLTU MT Banjarsari (2x110 MW)	Batubara/Coal	220	80%	2015 - 2045	30 Juni 2015/ June 30, 2015
PT Indo Ridlatama Power	PLTU MT Kaltim-1 (2x27,5 MW)	Batubara/Coal	55	80%	2018 - 2048	1 Desember 2018/ December 1, 2018
PT Priamanaya Energi	PLTU MT Keban Agung (2x120 MW)	Batubara/Coal	240	80%	2016 - 2046	1 Mei 2016/ May 1, 2016
PT Gou Hua Energi Musi Makmur Indonesia	PLTU MT Simpang Belimbing (2x113,5 MW)	Batubara/Coal	227	80%	2013 - 2043	27 Februari 2013/ February 27, 2013
PT DSSP Power Sumsel	PLTU MT Sumsel-5 (2x150 MW)	Batubara/Coal	300	80%	2016 - 2041	20 Desember 2016/ December 20, 2016
PT Huadian Bukit Asam Power	PLTU MT Sumsel-8	Batubara/Coal	1243	80%	2023 - 2048	7 Oktober 2023/ October 7, 2023
PT Paiton Energy	PLTU Paiton 1 (2x615 MW)	Batubara/Coal	1230	85%	2001 - 2041	1 Januari 2001/ January 1, 2001
PT Jawa Power	PLTU Paiton 2 (2x610 MW)	Batubara/Coal	1220	83%	2000 - 2030	1 November 2020/ November 1, 2020
PT Paiton Energy	PLTU Paiton 3 (1x815 MW)	Batubara/Coal	815	85%	2012 - 2042	18 Juni 2012/ June 18, 2012
PT Gorontalo Listrik Perdana	PLTU Sulbagut-1 (2x50 MW)	Batubara/Coal	100	80%	2021 - 2046	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Lainnya			723			
PLN Batam						
PT Dalle Energy Batam	PLTG Panaran	Gas/Gas	82	90%	2005 - 2025	1 Desember 2005/ December 1, 2005
PT Mitra Energy Batam	PLTG Panaran	Gas/Gas	56	84%	2004 - 2034	29 Oktober 2004/ October 29, 2004
PT Energi Listrik Batam	PLTG Tanjung Uncang	Gas/Gas	70	85%	2016 - 2036	1 Mei 2016/ May 1, 2016
KSO PT Beringin Mas Powerindo-PT VPower Operation Services-PT Supreme Energi Indonesia	PLTMG Sewa Kabil 50 MW	Gas/Gas	50	65%	2023 - 2028	4 November 2023/ November 4, 2023
PT TJK Power	PLTU Tanjung Kasam	Batubara/Coal	110	85%	2012 - 2042	25 Oktober 2012/ October 25, 2012
Lainnya ^{a)}			201			
Jumlah			25,350			Total

a) Meliputi kontrak dengan IPP, yang terdiri dari IPP berlokasi di berbagai daerah di Indonesia, menggunakan bahan bakar batu bara, panas bumi dan *mini hydro* dengan kapasitas masing-masing pembangkit kurang dari 50 MW.

a) Represents contracts with IPPs, consisting of IPPs which are located in several areas of Indonesia which will use coal, geothermal, and mini hydro for generation with each power plant's capacity less than 50 MW.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/163 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Perjanjian jual beli tenaga listrik dan kontrak penjualan energi (lanjutan)

b. Power purchase agreements and energy sales contracts (continued)

Belum beroperasi (dalam tahap pengembangan)

Not yet in operation (development stage)

No.	Perusahaan/Company	Proyek/Project	Bahan bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF ^{b)} (%)	Periode/ Period ^{c)}	Status/ Status
Perusahaan							
1	PT Indo Raya Tenaga	PLTU Jawa-9&10	Batubara/Coal	2,000	86%	2024 - 2049	Tahap Pembangunan/Construction Stage
2	PT Shenhua Guohua Lion Power Indonesia	PLTU MT Sumsel-1	Batubara/Coal	600	80%	2023 - 2053	Tahap Pembangunan/Construction Stage
3	PT North Sumatera Hydro Energy	PLTA Batang Toru	Tenaga Air/Hydro	510	47%	2026 - 2056	Tahap Pembangunan/Construction Stage
4	PT Kerinci Merangin Hidro	PLTA Merangin	Tenaga Air/Hydro	350	41%	2025 - 2055	Tahap Pembangunan/Construction Stage
5	PT Sumbangselenenggi Sakti Pewali	PLTU MT Sumbagsel-1	Batubara/Coal	300	80%	2024 - 2049	Tahap Pembangunan/Construction Stage
6	PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD)	Rantau Dedap #2	Panas Bumi/Geothermal	134	90%	2025 - 2055	Eksplorasi/Exploration
7	Star Energy Geothermal Wayang Windu	Wayang Windu #4	Panas Bumi/Geothermal	120	90%	2028 - 2058	Potensi/Potential
8	PT Sejahtera Alam Energy (SAE)	Baturaden #1	Panas Bumi/Geothermal	110	90%	2025 - 2055	Eksplorasi/Exploration
10	PT Supreme Energy Rajabasa	Rajabasa #1	Panas Bumi/Geothermal	110	90%	2025 - 2055	Eksplorasi/Exploration
11	PT Supreme Energy Rajabasa	Rajabasa #2	Panas Bumi/Geothermal	110	90%	2029 - 2059	Eksplorasi/Exploration
12	PT Supreme Energy Muara Laboh (SEML)	Muara Laboh #2	Panas Bumi/Geothermal	140	90%	2025 - 2055	Eksplorasi/Exploration
13	PT Sintesa Banten Geothermal	Rawadano #2	Panas Bumi/Geothermal	80	90%	2025 - 2055	Eksplorasi/Exploration
14	PT Sejahtera Alam Energy (SAE)	Baturaden #2	Panas Bumi/Geothermal	75	90%	2025 - 2055	Eksplorasi/Exploration
15	Bali Energy Limited (BEL)	Bedugul #2	Panas Bumi/Geothermal	55	95%	2030 - 2055	Eksplorasi/Exploration
16	Star Energy Geothermal Wayang Windu	Wayang Windu #3	Panas Bumi/Geothermal	60	80%	2026 - 2056	Eksplorasi/Exploration
17	Geo Dipa Energy	Dieng #2	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2025 - 2055	Tahap Pembangunan/Construction Stage
18	Geo Dipa Energy	Dieng #3	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2029 - 2059	Eksplorasi/Exploration
19	Geo Dipa Energy	Dieng #4	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2031 - 2061	Eksplorasi/Exploration
20	Star Energy Geothermal	Gunung Salak #7	Panas Bumi/Geothermal	55	80%	2025 - 2055	Eksplorasi/Exploration
21	Pertamina Geothermal Energy	Hululais #1	Panas Bumi/Geothermal	55	85%	2025 - 2055	Pendanaan/Financing
22	Pertamina Geothermal Energy	Hululais #2	Panas Bumi/Geothermal	55	85%	2025 - 2055	Pendanaan/Financing
23	PT Medco Cahaya Geothermal	Ijen #3	Panas Bumi/Geothermal	50	90%	2026 - 2056	Tahap Pembangunan/Construction Stage
24	PT Pertamina Geothermal Energy	Lumut Balai #2	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2024 - 2054	Tahap Pembangunan/Construction Stage
25	PT Pertamina Geothermal Energy	Lumut Balai #3	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2024 - 2054	Potensi/Potential
26	PT Pertamina Geothermal Energy	Lumut Balai #4	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2024 - 2054	Potensi/Potential
27	PT Geo Dipa Energi	Patuha #2	Panas Bumi/Geothermal	55	75%	2025 - 2055	Tahap Pembangunan/Construction Stage
28	PT Geo Dipa Energi	Patuha #3	Panas Bumi/Geothermal	55	75%	2028 - 2058	Eksplorasi/Exploration
29	PT Geo Dipa Energi	Patuha #4	Panas Bumi/Geothermal	55	75%	2029 - 2059	Potensi/Potential
30	PT Pertamina Geothermal	Sungai Penuh #1	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2028 - 2058	Potensi/Potential
31	PT Pertamina Geothermal	Sungai Penuh #2	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2028 - 2058	Potensi/Potential
32	PT Bakrie Darmakarya	Telaga Ngebel #1	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2027 - 2057	Eksplorasi/Exploration
33	PT Bakrie Darmakarya	Telaga Ngebel #2	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2030 - 2057	Potensi/Potential
34	PT Bakrie Darmakarya	Telaga Ngebel #3	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2030 - 2057	Potensi/Potential
35	Geo Dipa Energy	Dieng #5	Panas Bumi/Geothermal	50	90%	2025 - 2055	Eksplorasi/Exploration
36	Geo Dipa Energy	Dieng #6	Panas Bumi/Geothermal	50	90%	2025 - 2055	Eksplorasi/Exploration
37	PT Sorik Merapi Geothermal Power Lainnya/ Others ^{d)}	Sorik Marapi #5	Panas Bumi/Geothermal	50	90%	2022 - 2051	Eksplorasi/Exploration
				848			
PLN Batam							
1	KSO PT Bagus Karya - PT CNTIC Indonesia	PLTMG Sewa Kabil 50 MW	Gas	60	90%	2024 - 2029	Tahap Pembangunan/Construction Stage
2	Lainnya/ Others		Gas	79			
Jumlah				6,876			Total

- a) Perjanjian berlaku sejak ditandatangani, dan jual beli tenaga listrik berlaku antara 20 sampai dengan 30 tahun sejak tanggal operasi komersial.
- b) AF = Faktor pemasokan tenaga yang harus diserap Perusahaan.
- c) Meliputi kontrak dengan IPP, yang terdiri dari IPP dalam tahap pembangunan dan IPP dalam tahap pembiayaan PPA berlokasi di berbagai daerah di Indonesia, menggunakan bahan bakar batu bara, panas bumi dan *mini hydro* dengan kapasitas masing-masing pembangkit kurang dari 50 MW.

- a) The agreements are effective from the date of signing, and buying and selling of electricity is valid between 20 to 30 years starting from the commercial operation date.
- b) AF = Power supply factor which must be absorbed by the Company.
- c) Represents contracts with IPPs, consisting of IPPs under construction and IPPs in the financing stage, and PPAs which are located in several areas of Indonesia which will use coal, geothermal, and mini hydro for generation with each power plant's capacity less than 50 MW.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/164 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian jual beli tenaga listrik dan kontrak penjualan energi (lanjutan)

Belum beroperasi (dalam tahap pengembangan) (lanjutan)

Harga tenaga listrik per kWh untuk pembangkitan bahan bakar gas, MFO dan batubara ditetapkan berdasarkan formula tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian yang antara lain mengatur pemulihan biaya modal, pembayaran biaya tetap operasi dan pemeliharaan, biaya bahan bakar dan pembayaran biaya variabel operasi, dan biaya pemeliharaan. Untuk pembangkitan yang menggunakan panas bumi, harga tenaga listrik ditetapkan berdasarkan formula tertentu sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian antara lain *Energy Charge* dan *Capacity Charge*.

Selain dari perjanjian jual beli tenaga listrik di atas, Grup juga memiliki beberapa perjanjian sewa yang termasuk dalam kategori sewa operasi.

c. Perolehan barang modal

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah ikatan perolehan barang modal berdasarkan kontrak, terutama sehubungan dengan pengadaan pembangkitan, jaringan transmisi dan distribusi adalah sebagai berikut:

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Power purchase agreements and energy sales contract (continued)

Not yet in operation (development stage) (continued)

The electricity power price per kWh for gas, MFO, and coal power plants is determined by certain formulas as stated in the agreement which regulates, among other subjects, capital cost recovery, fixed operation and maintenance cost payment, fuel expense and variable operation and maintenance cost payment. For geothermal heat power plants, the electricity power price is determined by a certain formula as stated in the agreement, involving, among other things, *Energy Charge* and *Capacity Charge*.

In addition to the above PPAs, the Group also entered into rental agreements that fall into the category of operating leases.

c. Capital expenditures

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, total commitments for capital expenditures based on contracts, which are related to procurement of power plants, transmission and distribution are as follows:

		30 Juni 2024/ June 30, 2024			
		Jumlah dalam mata uang asing/ Mata uang/ Currencies			
		Amount in foreign currencies *)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent *)		
Program percepatan Kontrak pembangkitan	USD	33,980,697	557,080	<i>Fast track program Power plant contracts</i>	
	Rupiah		1,138,586		
			1,695,666		
Kontrak transmisi	Rupiah		59,121	<i>Transmission contracts</i>	
			59,121		
Kontrak konstruksi rutin	USD	560,373,305	9,186,760	<i>Regular construction contracts</i>	
	EUR	271,034,808	4,752,162		
	JPY	6,089,183,182	620,404		
	Rupiah		24,184,750		
	Lain-lain/ Others **)	7,841,413,351	10,793		
			38,754,868		

*) Dalam jumlah penuh

**) Perolehan barang modal dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah setara USD menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) In full amount

**) Capital expenditures denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rates prevailing at the reporting date

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/165 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Perolehan barang modal (lanjutan)

c. Capital expenditures (continued)

		31 Desember/ December 31, 2023		
Mata Uang/ Currency	Jumlah dalam mata uang original/ Amount in original currency*)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent		
Program percepatan				<i>Fast track program</i>
Kontrak pembangkitan	USD	34,621,335	533,722	<i>Power plant contracts</i>
	Rupiah		<u>1,142,144</u>	
			<u>1,675,866</u>	
Kontrak transmisi	Rupiah		<u>68,585</u>	<i>Transmission contracts</i>
Kontrak konstruksi rutin	USD	587,748,048	9,060,724	<i>Regular construction contracts</i>
	EUR	285,505,302	4,893,424	
	JPY	6,843,564,388	749,692	
	Rupiah		27,522,179	
	Lain-lain/ Others**)	7,841,413,351	<u>10,628</u>	
			<u>42,236,647</u>	

*) Dalam jumlah penuh

**) Perolehan barang modal dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah setara USD menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) In full amount

**) Capital expenditures denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rates prevailing at the reporting date

Jumlah diatas adalah diluar dari nilai tersisa pembayaran di muka yang sudah dibayarkan oleh Grup sesuai dengan masing-masing kontrak, yang nantinya akan mengurangi pembayaran di masa depan yang dilakukan oleh Grup.

The above amount excludes the remaining advance payments that have been paid by the Group in accordance with the respective contracts, which then will reduce future payments to be made by the Group.

Program percepatan

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 71 Tahun 2006 tanggal 5 Juli 2006 yang kemudian diubah melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 59 tanggal 23 Desember 2009, Pemerintah menugaskan Perusahaan untuk membangun PLTU berbahan bakar batubara di 42 lokasi di Indonesia, meliputi 10 pembangkit dengan jumlah kapasitas 7.490 MW di Jawa - Bali dan 32 pembangkit dengan jumlah kapasitas 2.769 MW di luar Jawa - Bali.

Fast track program

Based on Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 71 Year 2006 dated July 5, 2006 which was amended by Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 59 dated December 23, 2009, the Government mandates the Company to build coal-fired PLTUs at 42 locations in Indonesia, which include ten power plants with aggregate capacity of 7,490 MW in Java - Bali and 32 power plants with aggregate capacity of 2,769 MW outside Java - Bali.

Kontrak pembangkitan

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah menandatangani 37 kontrak EPC meliputi 10 pembangkit tenaga listrik dengan jumlah kapasitas 7.490 MW di Jawa - Bali dan 27 pembangkit tenaga listrik dengan jumlah kapasitas 2.489 MW di Jawa - Bali. Berdasarkan kontrak EPC tersebut, Perusahaan diharuskan membayar uang muka sekitar 15% dari nilai kontrak dan 85% akan didanai melalui fasilitas kredit perbankan.

Power plant contracts

Until December 31, 2023, the Company has signed 37 EPC contracts, which consist of ten electricity power plants with an aggregate capacity of 7,490 MW in Java - Bali and 27 electricity power plants with an aggregate capacity of 2,489 MW outside Java - Bali. Based on the EPC contracts, the Company is required to pay the contractor a down payment, which is approximately 15% of the contract price and the remaining 85% will be funded through credit facilities from banks.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/166 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perolehan barang modal (lanjutan)

Program percepatan (lanjutan)

Kontrak pembangkitan (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar USD876.217.780 (nilai penuh) dan Rp4.790.016 untuk 35 kontrak EPC yang dicatat sebagai aset dalam pembangunan (Catatan 6). Uang muka tersebut didanai dari hasil penerbitan Obligasi Terjamin dan penarikan fasilitas kredit program percepatan.

Kontrak transmisi

Kontrak transmisi merupakan kontrak untuk peningkatan dan pembangunan transmisi baru dan gardu induk di Jawa dan luar Jawa. Proyek ini dibiayai melalui dana sendiri dan penarikan fasilitas kredit perbankan.

Kontrak konstruksi rutin

Ikatan pengadaan barang modal untuk konstruksi rutin merupakan kontrak yang telah ditandatangani untuk tambahan pembangkit listrik dan pengembangan jaringan transmisi dan distribusi. Proyek ini dibiayai melalui dana sendiri Perusahaan dan pihak luar melalui pinjaman luar negeri, bantuan dan proyek investasi sebagai bagian dari anggaran belanja negara.

d. Fasilitas pinjaman yang belum digunakan

Penerusan pinjaman

<u>Mata uang/Currency</u>	<u>Dalam mata uang original/ In original currency*</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Rp equivalent</u>
USD	609,033,005	9,984,487
JPY	13,881,478,886	1,414,331
Jumlah/Total		<u>11,398,818</u>

*) Dalam jumlah penuh

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, fasilitas pinjaman belum digunakan setara Rp11.398.818 dan Rp10.932.783 dikenakan provisi sebesar 0,10% - 0,34% per tahun. Tidak ada lagi fasilitas yang tidak dikenakan provisi. Fasilitas ini berakhir antara tahun 2025 sampai dengan 2028.

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Capital expenditures (continued)

Fast track program (continued)

Power plant contracts (continued)

Until December 31, 2023, the Company has made a down payment amounting to USD876,217,780 (full amount) and Rp4,790,016 for 35 EPC contracts which is recorded as construction in progress (Note 6). The down payments are funded by the proceeds of the issued Guaranteed Notes and withdrawal of credit facilities for the fast track program.

Transmission contracts

Transmission contracts are contracts for upgrading and constructing new transmission and sub-stations in Java and outside Java. These projects are financed by the Company's own funds and withdrawal of credit facilities from banks.

Regular construction contracts

Capital expenditure commitments for regular construction represent project contracts signed for additional electricity generating plants and development of the transmission and distribution network. These projects are financed by the Company's own funds and other external funding through offshore loans, grants and investment projects from the state budget.

d. Unused loan facilities

Two-step loans

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, the unused facilities equivalent to Rp11,398,818 and Rp10,932,783 bear a provision charge of 0.10% - 0.34% per annum. There is no remaining facilities that do not bear any provision charge. These facilities will expire between 2025 and 2028.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/167 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Fasilitas pinjaman belum digunakan (lanjutan)

Perjanjian pinjaman tidak terkait program percepatan

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, rincian fasilitas pinjaman belum digunakan tidak terkait program percepatan adalah sebagai berikut:

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Unused loan facilities (continued)

Loan agreements not related to fast track program

Up to the completion date of the consolidated financial statements, the details of unused loan facilities not related to fast track program are as follows:

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ Creditor and project funded	Fasilitas maksimum/ Maximum facility*)	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ Unused loan facilities*)	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Periode Period**)
<u>Fasilitas pinjaman dalam ASD/USD loan facilities</u>					
1	Japan Bank for International Cooperation PLTU Lontar Extension Facility Tr. A	108	10	14 Maret 2016/ March 14, 2016	16
2	Japan Bank for International Cooperation PLTU Lontar Extension Facility Tr. B	72	7	14 Maret 2016/ March 14, 2016	16
4	Japan Bank for International Cooperation PLTU Kalselteng 2 Facility Tr.A	53	12	20 Juni 2017/ June 20, 2017	15
5	Japan Bank for International Cooperation PLTU Kalselteng 2 Facility Tr.B	36	8	20 Juni 2017/ June 20, 2017	15
7	HSBC PLTGU Tambak Lorok III	214	-	19 Februari 2018/ February 19, 2018	15
8	Asian Development Bank ADB 4009-INO - RBL KMP	600	274	8 Desember 2020/ December 8, 2020	20
9	Asian Development Bank ADB 4164-INO - SREAP Western and Central Java	600	450	31 Desember 2021/ December 31, 2021	20
10	AiIB AiIB L0292A - East Java & Bali Power Distribution	310	213	10 Februari 2021/ February 10, 2021	20
11	IBRD IBRD 9557-ID ISLE-1 Program	500	500	7 Mei 2024/ May 7, 2024	
12	Clean Technology Fund CTF Loan TF0C1477	15	15	7 Mei 2024/ May 7, 2024	
13	Canada Clean Energy and Forest Climate Fund Canada Clean Energy and Forest Climate TF0C1478	48	48	7 Mei 2024/ May 7, 2024	
	Jumlah dalam USD/Total in USD	<u>2,555</u>	<u>1,537</u>		
<u>Fasilitas pinjaman dalam EUR/EUR loan facilities</u>					
<u>Fasilitas pinjaman dalam EUR/EUR loan facilities</u>					
1	Kreditanstalt fur Wiederaufbau Bangkanai Peaker	83	3	15 September 2017/ September 15, 2017	11
2	Kreditanstalt fur Wiederaufbau Power Plant Kumbih	85	83	15 Desember 2017/ December 15, 2017	15
3	BGK PLTU Lombok FTP-2	81	18	21 Februari 2018/ February 21, 2018	15
4	Kreditanstalt fur Wiederaufbau Geothermal Energy Program	150	148	11 Oktober 2018/ October 11, 2018	15
5	Kreditanstalt fur Wiederaufbau Bakaru I + II Hydro Power Project	225	219	5 September 2019/ September 5, 2019	14
6	Kreditanstalt fur Wiederaufbau 1000 Islands Renewable Energy for electrification Program	70	69	5 September 2019/ September 5, 2019	14
7	Mizuho Bank Riau Peaker - Finvera Covered Facility	85	85	13 Maret 2020/ March 13, 2020	12
8	Kreditanstalt fur Wiederaufbau KfW 29069 - RBL SNT	255	126	8 Desember 2020/ December 8, 2020	15
9	Kreditanstalt fur Wiederaufbau KfW 30606 - Sawangan Hydropower Plant (HPP)	58	58	8 Desember 2020/ December 8, 2020	15
10	Kreditanstalt fur Wiederaufbau KfW Loan No.31229 - RBL SREAP Western and Central Java	64	64	28 Desember 2023/ December 28, 2023	5
	Jumlah dalam EUR/Total in EUR	<u>1,155</u>	<u>872</u>		

*) Dalam jutaan
**) Termasuk masa tenggang

*) In million
**) Include grace period

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/168 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Fasilitas pinjaman belum digunakan (lanjutan)

d. Unused loan facilities (continued)

Perjanjian pinjaman tidak terkait program percepatan (lanjutan)

Loan agreements not related to fast track program (continued)

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ Creditor and project funded	Fasilitas maksimum/ Maximum facility*)	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ Unused loan facilities*)	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Periode Period**) Tahun/ Year
<u>Fasilitas pinjaman dalam JPY/JPY loan facilities</u>					
1	Japan Bank for International Cooperation PLTU Lontar	16,430	1,532	14 Maret 2016/ March 14, 2016	16
2	Japan Bank for International Cooperation PLTU Kalselteng 2	16,939	5,248	20 Juni 2017/ June 20, 2017	15
	Jumlah dalam JPY/Total in JPY	33,369	6,780		
<u>Fasilitas pinjaman dalam Rupiah/Rupiah loan facilities</u>					
1	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Bank Loan Capex Sindikasi 2018 PKS 6 - JBT	4,506,787	567,068	14 November 2018/ November 14, 2018	10
2	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kredit Modal Kerja Standby Loan (Revolving)	20,000,000	20,000,000	4 Juli 2023/ July 4, 2023	1
3	PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk (Agen Sindikasi) 4 proyek PLTU dan PLTMG Tahap II	2,846,000	1,057,271	18 Desember 2019/ December 18, 2019	10
4	PT BCA Tbk (Bilateral) Corporate Loan Facilities BCA 2019 - Revolving	3,000,000	3,000,000	6 Desember 2022/ December 6, 2022	1
5	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk Kredit Modal Kerja 2019-Danamon-Revolving Syariah	2,000,000	2,000,000	12 Desember 2022/ December 12, 2022	-
6	PT Bank UOB Indonesia Kredit Modal Kerja 2021 - UOB - Revolving	1,000,000	1,000,000	11 February, 2021 February 11, 2021	1
7	PT Bank HSBC Indonesia Kredit Modal Kerja 2021 - HSBC - Revolving	1,400,000	-	22 April 2021/ April 22, 2021	1
8	PT Bank Maybank Indonesia, Tbk Pembiayaan Musyarakah 2022 - Maybank - Revolving	1,000,000	1,000,000	14 Maret 2022/ March 14, 2022	1
9	LPEI Kredit Modal Kerja 2021 - LPEI- Revolving	3,500,000	3,500,000	20 Desember 2021/ December 20, 2021	2
10	MUFG Kredit Modal Kerja 2022 - Bank MUFG- Revolving	1,000,000	1,000,000	6 April 2022/ April 6, 2022	1
11	PT Bank Mandiri, Tbk Kredit Modal Kerja 2022 - Bank Mandiri- Revolving	1,000,000	1,000,000	23 Agustus 2022/ August 23, 2022	1
12	PT Bank QNB Indonesia Tbk Kredit Modal Kerja 2022 - Bank QNB- Revolving	500,000	500,000	21 September 2022/ September 21, 2022	1
13	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kredit Modal Kerja 2022 - BNI- Revolving	108,607	-	30 November 2022/ November 30, 2022	1
14	PT Bank Permata Tbk (Agen Sindikasi) Bank Loan Sindikasi 2022 PKS 4 Syariah - PLTU Timor 2x5 MW Tahap III	2,750,000	342,415	8 Desember 2022/ December 8, 2022	10
15	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Agen Sindikasi) Bank Loan Capex Sindikasi 2023 - Konvensional	9,000,000	9,000,000	29 Desember 2023/ December 29, 2023	10
16	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk Bank Loan Capex Sindikasi 2023 - Syariah	1,000,000	1,000,000	29 Desember 2023/ December 29, 2023	10
17	PT SMI (Persero) Bank Loan Capex Bilateral 2023 - Konvensional PT SMI	1,000,000	1,000,000	29 Desember 2023/ December 29, 2023	10
18	PT SMI (Persero) Bank Loan Capex Bilateral 2023 - Syariah PT SMI	1,000,000	1,000,000	29 Desember 2023/ December 29, 2023	10
19	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Bank Loan Capex Sindikasi 2019 PKS 18 - PLTU dan PLTMG Tahap I	5,071,000	1,010,235	18 Desember 2019/ December 18, 2019	-
20	PT Bank Permata Kredit Modal Kerja 2024 - Bank Permata - Revolving	1,000,000	1,000,000	29 Februari 2024/ February 29 2024	-
	Jumlah dalam IDR/Total in IDR	62,682,394	48,976,988		

*) Dalam jutaan
**) Termasuk masa tenggang

*) In million
**) Include grace period

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Tingkat suku bunga per tahun			<i>Interest rate per annum</i>
Rupiah	5.16% - 9.10%	4.48% - 8.87%	<i>Rupiah</i>
USD	0.75% - 8.06%	2.56% - 8.03%	<i>USD</i>
JPY	0.62% - 1.74%	0.60% - 1.74%	<i>JPY</i>
EUR	0.40% - 5.40%	0.40% - 6.66%	<i>EUR</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/169 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

e. Program operasi dan pemeliharaan

Untuk meningkatkan dan memulihkan daya guna unit pembangkit sampai pada tingkat tertentu, Perusahaan menandatangani *Operation and Maintenance Agreement* dengan beberapa kontraktor. Nilai kontrak terdiri dari porsi tetap dan tidak tetap. Kontraktor diharuskan memenuhi target tertentu dan akan dikenakan denda jika target tersebut tidak tercapai. Komitmen dengan kontraktor untuk porsi tetap adalah sebagai berikut:

Pembangkitan/ Power plant	Kontraktor/ Contractors	Nilai kontrak Setara/ Contract amount equivalent Rp	Periode/ Period
PLTU Tanjung Jati B	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	1,110,926	2011 - 2032
PLTU Tanjung Jati B	Konsorsium/ consortium of Fortum Service OY & PT Medco Energy	477,149	2005 - 2029
Jumlah		1,588,074	Total

f. Kontinjensi

(i) Pada tanggal 29 Agustus 2018, Perusahaan menghadapi Permohonan Arbitrase yang diajukan oleh PT Kalimantan Jawa Gas ("KJG") sebagai Pemohon melawan PC Muriah Ltd ("PCML") sebagai Termohon 1 dan Perusahaan sebagai Termohon 2 di *International Court of Commerce* ("ICC"). Permohonan tersebut terkait sengketa *Gas Transportation Agreement* ("GTA") antara PCML selaku *Shipper/Penjual*, KJG selaku *Transporter*, dan Perusahaan selaku *Offtaker/Pembeli* mengenai kekurangan pembayaran atas biaya transportasi gas ke PLTGU Tambak Lorok dikarenakan volume gas yang dikirim kurang dari volume gas minimum yang disepakati.

Pemohon menuntut pengembalian sejumlah uang yang dipotong oleh Perusahaan dari tagihan Pemohon sejak April 2018 dan secara alternatif dengan PCML bertanggung jawab atas *Ship or Pay* ("SOP") 2016-2019 senilai USD144.536.677 (nilai penuh) ditambah biaya-biaya (*pre-award* dan *post-award*).

Manajemen meyakini bahwa Perusahaan memiliki posisi yang kuat karena berdasarkan fakta hukum, kegagalan pengiriman volume gas yang disepakati tidak disebabkan oleh kesalahan dari Perusahaan melainkan kesalahan dari PCML karena kegagalannya dalam menyediakan gas sesuai volume gas minimum yang disepakati. Selain itu, KJG dengan Perusahaan telah menyepakati bahwa KJG membebaskan Perusahaan dari tanggung jawab pembayaran SOP 2016-2019, apapun putusan Majelis ICC nantinya.

**54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Operation and maintenance programs

In order to improve and restore the performance of generator units up to a certain level, the Company has entered into Operation and Maintenance Agreements with contractors. The contract payment comprises fixed and variable portions. The contractors have to meet certain targets and will be charged a penalty if these targets are not met. The commitments with the contractors for the fixed portion are as follows:

f. Contingencies

(i) *On August 29, 2018, the Company faced an Arbitration Request filed by PT Kalimantan Jawa Gas ("KJG") as the Applicant against PC Muriah Ltd ("PCML") as the first defendant and the Company as the second defendant in the International Court of Commerce ("ICC"). The application is related to the Gas Transportation Agreement ("GTA") dispute between PCML as the Shipper/Seller, KJG as the Transporter, and the Company as the Offtaker/Buyer regarding the underpayment of gas transportation costs to the PLTGU Tambak Lorok since the volume of gas sent is less than the minimum gas volume agreed.*

The Applicant demands a refund of the amount deducted by the Company from the Applicant's invoice since April 2018 and alternatively with PCML being responsible for Ship or Pay ("SOP") for 2016-2019 amounting to USD144,536,677 (full amount) plus costs (pre-award and post-award).

Management believes that the Company has a strong position because based on legal facts, the failure to deliver the agreed gas volume was not caused by the Company's fault, but was PCML's fault due to its failure to supply gas according to the agreed minimum gas volume. In addition, KJG and the Company have agreed that KJG frees the Company from the responsibility for paying the 2016-2019 SOP, whatever the decision of the ICC Assembly will be.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/170 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Kontinjensi (lanjutan)

Pada 14 Juni 2024 Majelis ICC telah memutuskan perkara tersebut yang pada pokok Putusannya memenangkan PLN dengan amar putusan antara lain menolak permohonan pemohon yang meminta pengembalian sejumlah uang yang dipotong oleh Perusahaan dari tagihan Pemohon sejak April 2018 dan secara alternatif dengan PCML bertanggung jawab atas *Ship or Pay* ("SOP") 2016-2019 senilai USD144.536.677.

- (ii) Pada tanggal 7 Juni 2022, Perusahaan menghadapi gugatan yang diajukan oleh Ronny Rotinsulu Tumengkol sebagai Penggugat di Pengadilan Negeri Tondano dengan register No. 172/Pdt.G/2022/PN.Tnn terkait kepemilikan atas tanah di PLTA Tonsea Lama. Penggugat mengajukan ganti rugi sebesar Rp409.560 dan tuntutan bahwa tanah seluas 15.000 m² dengan bukti kepemilikan berupa Buku Garisan Tanah Tonsea Lama No. 829 Folio 80 adalah atas nama Almarhum Hendrik Nelwan.

Pada tanggal 5 April 2023, perkara tersebut telah diputus oleh Pengadilan Negeri Tondano dengan amar putusan gugatan tidak dapat diterima. Penggugat mengajukan permohonan Banding ke Pengadilan Tinggi Manado dan menyerahkan Memori Banding pada tanggal 26 April 2023.

Pada tanggal 17 Juli 2023, Pengadilan Tinggi Manado telah menerbitkan Putusan Banding dengan amar putusan menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya. Pada tanggal 15 Agustus 2023, Penggugat mengajukan permohonan Kasasi ke Mahkamah Agung dan menyerahkan Memori Kasasi pada 5 September 2023.

Pada tanggal 2 Mei 2024, perkara tersebut telah diputus oleh Mahkamah Agung dengan amar putusan menolak permohonan Kasasi dari Penggugat

**54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Contingencies (continued)

On June 14, 2024, the International Court of Commerce ("ICC") issued a verdict essentially PLN obtained favourable decision among other things, rejected request to received refund of the amount deducted by the company from the applicant's invoice since April 2018 and with PCML as an alternative is responsible for *Ship or Pay* ("SOP") 2016-2019 amounted to USD144.536.677.

- (ii) On June 7, 2022, the Company faced a lawsuit filed by Ronny Rotinsulu Tumengkol as a Plaintiff in the District Court of Tondano with register No.172/Pdt.G/2022/PN.Tnn regarding ownership of land rights in PLTA Tonsea Lama. The Plaintiff filed for losses amounted to Rp409,560 and a demand that the land of 15,000 m² with proof of ownership of land rights by Land Line Book of Tonsea Lama No. 829 Folio 80 is on behalf of Almarhum Hendrik Nelwan.

On April 5, 2023, the District Court of Tondano decided to declare inadmissible the Plaintiff's claim. On April 26, 2023, the Plaintiff filed an appeal to the High Court of Manado and sent the Memorandum of Appeal on April 26, 2023.

On July 17, 2023, the Jakarta High District Court decided to deny the entire Plaintiff's claim. On August 15, 2023, the Plaintiff filed a cassation to the Supreme Court and submitted a Memorandum of Cassation on September 5, 2023.

On May 2, 2024, the Supreme Court decided to deny the Plaintiff's Cassation Application.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/171 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Kontinjensi (lanjutan)

- (iii) Pada tanggal 12 Oktober 2023, salah satu anggota Konsorsium dalam Perjanjian Nomor: 1594.PJ/DAN.02.01/DIR/2016 terkait Pembangunan PLTU Kalselteng 2 (2x100 MW) yakni Hyundai Engineering Co. Ltd ("Hyundai") mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada PT PLN (Persero) melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) dengan perkara register No.46050/X/ARBBANI/ 2023. Hyundai merupakan bagian dari konsorsium yang dipimpin oleh PT Truba Jaya Engineering, dengan beranggotakan ITOCHU Corporation dan Hyundai.

Pada tahun 2022, akibat kesulitan keuangan yang dihadapi oleh Truba, Perusahaan dan pihak konsorsium pun menyetujui amandemen kontrak No. A.04/2022, yang menyatakan bahwa sisa lingkup pekerjaan Truba dialihkan kepada Hyundai dan perpanjangan waktu atas proyek pun disetujui dari yang sebelumnya target COD di tanggal 20 Juli dan 20 Oktober 2020 menjadi 31 Desember 2023. Pada 17 Mei 2023, terjadi kebakaran di lokasi proyek, sehingga dilakukan amandemen kontrak terkait tambahan pekerjaan atas pemulihan dan pemeliharaan untuk material dan peralatan yang terkena dampak insiden kebakaran.

**54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Contingencies (continued)

- (iii) On October 12, 2023, one of the members of the Consortium in Agreement Number: 1594.PJ/DAN.02.01/DIR/2016 regarding the Construction of PLTU Kalselteng 2 (2x100 MW), namely Hyundai Engineering Co. Ltd ("Hyundai") filed a lawsuit against PT PLN (Persero) through the Indonesian National Arbitration Board (BANI) with case registration No. 46050/X/ARBBANI/ 2023. Hyundai is part of a consortium led by PT Truba Jaya Engineering, with ITOCHU Corporation and Hyundai as the members.

In 2022, due to the financial difficulties faced by Truba, the Company and the consortium agreed to contract amendment No. A.04/2022, which states that the remaining scope of work for Truba was transferred to Hyundai and an extension of time for the project was approved from the previous COD target of 20 July and 20 October 2020 to 31 December 2023. On 17 May 2023, a fire accident occurred at the location project, so that contract amendments were made regarding additional work on recovery and maintenance for materials and equipment affected by the fire incident.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/172 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Kontinjensi (lanjutan)

Hyundai beranggapan bahwa Perusahaan melakukan perbuatan melawan hukum sehingga dalam gugatan ini, Hyundai meminta ganti kerugian terkait biaya yang timbul akibat pengalihan ruang lingkup, perpanjangan waktu kontrak pekerjaan serta biaya yang timbul akibat terjadinya peristiwa kebakaran dengan total tuntutan sebesar Rp2.910.782. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perkara ini masih dalam proses di BANI.

- (v) Pada tanggal 8 Agustus 2023, Perusahaan menghadapi gugatan Nomor 46033/VIII/ARB-BANI/2023 yang diajukan oleh PT Truba Jaya Engineering ("Truba") di BANI terkait proyek pembangunan PLTMG Paket 2. Truba mengklaim bahwa atas keterlambatan proyek yang terjadi disebabkan kesulitan keuangan yang salah satunya disebabkan karena adanya keterlambatan pembayaran tagihan oleh Perusahaan.

Truba mengajukan permohonan arbitrase (konvensi) dan menuntut Perusahaan sebesar Rp250.980. Di sisi lain, Perusahaan mengajukan gugatan balik (rekonvensi) kepada Truba karena Perusahaan berpandangan Truba telah melakukan wanprestasi yang ditunjukkan dengan tidak dapat terselesaikannya proyek ini. Pada tanggal 31 Januari 2024, putusan terhadap kasus ini telah dibacakan secara lisan di BANI dengan amar putusan konvensi menyatakan bahwa Perusahaan harus membayar kepada Truba atas tagihan pembayaran progress pekerjaan sebesar Rp39.139. Amar putusan rekonvensi menyatakan bahwa Perjanjian PLTMG Paket 2 berakhir karena pemutusan dengan alasan Truba telah melakukan wanprestasi serta Truba memiliki kewajiban untuk membayar kepada Perusahaan sebesar Rp43.332. Pada tanggal 27 Februari 2024, putusan ini telah selesai didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan register No. 02/ARB/HKM/2024/PN.Jak.Sel.

Pada tanggal 22 Mei 2024, Truba telah melakukan pencabutan permohonan pembatalan putusan BANI ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan register No. 316/Pdt.Sus-Arbt/2024/PN.Jkt.Sel.

**54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Contingencies (continued)

Hyundai believes that the Company has committed an unlawful act, hence in this lawsuit, Hyundai is asking for compensation related to costs arising from the transfer of scope, extension of work contract time and costs arising from a fire incident with a total demand of Rp2,910,782. As of the completion date of these consolidated financial statements, this case is still in process at BANI.

- (v) *On August 8, 2023, the Company received a lawsuit Number 46033/VIII/ARB-BANI/2023 filed by PT Truba Jaya Engineering ("Truba") at BANI regarding the PLTMG Package 2 construction project. Truba claims that the project delays occurred due to financial difficulties, one of which was caused by a delay in payment of invoice by the Company.*

Truba submitted a request for arbitration (convention) and sued the Company for Rp250,980. On the other hand, the Company filed a counterclaim (reconvention) against Truba as the Company was of the view that Truba had committed a breach of contract as demonstrated by the failure to complete this project. On January 31, 2024, the decision in this case was read orally at BANI with the convention ruling stating that the Company must pay Truba the invoice for payment of work progress amounting to Rp39,139. The reconvention decision stated that the PLTMG Package 2 Agreement ended due to termination on the grounds that Truba had defaulted and Truba had an obligation to pay the Company Rp43,332. On 27 February 2024, this decision had been registered in South Jakarta District Court with register No. 02/ARB/HKM/2024/ PN.Jak.Sel.

On May 22, 2024, Truba has been revoked a petition to annul BANI's decision to the South Jakarta District Court with register No. 316/Pdt.Sus-Arbt/2024/PN.Jkt.Sel.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/173 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Kontinjensi (lanjutan)

- (vi) Grup juga menghadapi gugatan ganti rugi dalam jumlah yang tidak material di beberapa lokasi bangunan jaringan transmisi atau distribusi, perselisihan dengan karyawan, perkara dengan pelanggan dan pemasok. Terhadap gugatan yang tidak material tersebut, manajemen menindaklanjutinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Manajemen berpendapat klaim-klaim tersebut tidak material dan tidak mempengaruhi kegiatan usaha Grup.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, atas litigasi-litigasi yang masih dalam proses tersebut, belum dapat diestimasi secara andal dan manajemen berpendapat bahwa Grup memiliki dasar yang kuat dalam perkara tersebut, sehingga penyisihan kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian ini cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian di masa yang akan datang.

55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang dari Pemerintah, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, rekening bank dibatasi penggunaannya, dan investasi jangka pendek sebesar Rp126.390.761 (2023: Rp116.125.129) sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset derivatif yang diklasifikasikan oleh Grup sebagai instrumen keuangan derivatif yang dicatat pada laba rugi sebesar Rp137.011 (2023: Rp6.258).

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mengklasifikasikan utang usaha, biaya masih harus dibayar, uang jaminan langganan, utang biaya proyek, utang penerusan pinjaman, utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-bank, utang sewa, utang bank, utang obligasi dan sukuk ijarah, utang listrik swasta, dan utang lain-lain sebesar Rp500.067.303 (2023: Rp492.945.917) sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas derivatif yang diklasifikasikan oleh Grup sebagai instrumen keuangan derivatif yang dicatat pada laba rugi sebesar Rp28.709 (2023: Rp201.359).

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Contingencies (continued)

- (vi) *The Group is also facing claims for compensation in immaterial amounts at several transmission or distribution network building locations, disputes with employees, cases with customers and suppliers. Regarding immaterial claims, management follows up in accordance with the provisions of applicable laws and regulations. Management believes that these claims are not material and do not affect the Group's business activities.*

As of the completion date of these consolidated financial statements, the litigation that is still in process cannot be estimated reliably and management is of the opinion that the Group has a strong basis in these cases, so that the allowance for losses recorded in these consolidated financial statements is sufficient to cover possible future losses.

55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Categories and classes of financial instruments

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group classified its cash and cash equivalents, trade receivables, receivables from Government, other receivables, receivables from related parties, restricted cash in banks and short term investments amounting to Rp126,390,761 (2023: Rp116,125,129) as financial assets at amortised cost and derivative assets were classified by the Group as derivative financial instruments through profit or loss amounting to Rp137,011 (2023: Rp6,258).

As at June 30, 2024, the Group classified its trade payables, accrued expenses, customer security deposits, project cost payable, accrued expenses, two-step loans, Government and non-bank Government financial institution loans, lease liabilities, bank loans, bonds payable and sukuk ijarah, electricity purchase payable, and other payables amounting to Rp500,067,303 (2023: Rp492,945,917) as financial liabilities carried at amortised cost and derivative liabilities were classified by the Group as derivative financial instruments through profit or loss amounting to Rp28,709 (2023: Rp201,359).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/174 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

b. Manajemen risiko modal

b. Capital risk management

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman (Catatan 24, 25, 26, 27, 28 dan 29) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 21), saldo laba, dan tambahan modal disetor (Catatan 22).

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern and to ensure compliance with the covenants of the capital adequacy ratio. The Group's capital structure consists of debt (Notes 24, 25, 26, 27, 28 and 29) and equity attributable to owners of the parent consisting of capital stock (Note 21), retained earnings, and additional paid-in capital (Note 22).

Direksi Grup secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Directors of the Group periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

Batasan pinjaman Grup mensyaratkan antara lain pemenuhan rasio pinjaman terhadap ekuitas dan rasio kecukupan modal. Manajemen secara berkala memonitor persyaratan tersebut untuk memastikan tidak terdapat pelanggaran dalam batasan pinjaman Perusahaan.

The Group's loan covenants require among other things, the fulfillment of a certain debt to equity ratio and capital adequacy ratio. Management regularly monitors such requirements to ensure that there are no defaults on the loans of the Company.

Grup berusaha untuk meminimalkan biaya pinjaman sehingga dapat memaksimalkan nilai Grup. Oleh karena itu, kebijakan Grup dalam mencari pendanaan melalui utang selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

The Group aims to minimise the cost of debt in order to maximise its value. Therefore, in its financing policies, the Group always takes into account the financial risk that may arise in the future.

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

c. Financial risk management objectives and policies

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh Direksi.

The objectives and policies of the Group's financial risk management are to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business, while managing their exposure to market risks (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined policies approved by the Directors.

Dalam pengelolaan risiko, Grup membentuk Subdirektorat Manajemen Risiko ("SEVP Risk Management") yang bertanggung jawab terhadap penyusunan kebijakan, kerangka kerja, pedoman penerapan manajemen risiko dan infrastruktur pengelolaan risiko, serta memastikan implementasi manajemen risiko tersebut di lingkungan Grup. Subdirektorat ini juga bertugas untuk memfasilitasi penyusunan profil risiko yang bersifat strategis sebagai himbuan awal kepada manajemen Grup. SEVP Risk Management bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan.

In managing those risks, the Group established a subdirectorate of Risk Management ("SEVP Risk Management") which is responsible for the preparation of the policies, the relevant frameworks, implementation guidelines and the necessary risk management infrastructure to ensure the implementation of risk management in the Group's environment. The subdirectorate is also established to facilitate a strategic risk profile as an early warning to the Group's management. SEVP Risk Management is responsible to the Director of Finance.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/175 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Grup telah menetapkan taksonomi risiko dengan membagi risiko menjadi lima kelompok yaitu risiko strategis, risiko keuangan, risiko operasional, risiko proyek, dan risiko kepatuhan. Risiko keuangan diantaranya adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Dalam mengelola risiko, Grup mempertimbangkan skala prioritas yang didasarkan pada tingkat risikonya. Tingkat risiko ditentukan berdasarkan tingkat kemungkinan terjadinya dan skala dampak yang ditimbulkan.

Terkait dengan risiko keuangan, Grup telah menetapkan kebijakan manajemen untuk melakukan transaksi lindung nilai. Sebagai salah satu BUMN, kebijakan manajemen yang telah disetujui menjadi sangat penting agar tidak timbul masalah pada waktu pelaksanaan akuntansi lindung nilai tersebut. Seluruh instrumen derivatif dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dengan menggunakan kurs Bloomberg pada tanggal laporan. Aset dan liabilitas derivatif disajikan sebesar keuntungan maupun kerugian yang belum direalisasi dari kontrak derivatif. Kontrak derivatif Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL. Transaksi ini semata-mata dimaksudkan untuk memitigasi risiko nilai tukar, tidak untuk diperdagangkan, dan memastikan ketersediaan likuiditas valas untuk pembayaran sebagian kewajiban valas yang jatuh tempo dalam jangka waktu 1-3 bulan pada periode pelaporan Grup. Lihat Catatan 3 untuk kebijakan akuntansi untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan untuk klasifikasi instrumen keuangan. Grup tidak menerapkan akuntansi lindung nilai atas transaksi-transaksi tersebut.

Manajemen risiko mata uang asing

Grup memiliki banyak transaksi dan sumber pendanaan dalam mata uang asing. Sebagai akibatnya timbul eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

The Group has established a risk taxonomy by dividing risk into five categories, such as strategic risk, financial risk, operational risk, project risk and compliance risk. Financial risk includes market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk. In managing those risks, the Group considers prioritisation based on risk level. Risk level is determined by the level of possibility and scale of potential impact.

Related to financial risks, the Group has established management's policy related to hedging transactions. As a SOE, the approved management policy is very important in order to avoid any issues that may arise during the implementation of such hedging programs. All derivative instruments are recognised in the consolidated statement of financial position at their fair values. Fair value is determined based on market value using the Bloomberg rate at the reporting date. Derivative assets or liabilities are presented as the amount of unrealised gain or loss from derivative contracts. The Group's derivative contracts are classified as financial assets measured at FVTPL. These transactions are solely intended for mitigating foreign exchange risk, not for trading and ensuring the availability of foreign currency liquidity for principal and interest payments due in the 1-3 months of the Group's reporting period. Refer to Note 3 for the accounting policy of financial assets and liabilities for the financial instruments classification. The Group does not apply hedge accounting on those transactions.

Foreign currency risk management

The Group undertakes many transactions and funding sources denominated in foreign currencies. Consequently, there are exposures to exchange rate fluctuations.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/176 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Manajemen risiko mata uang asing (lanjutan)

Grup telah melakukan diskusi dengan Bank Indonesia ("BI") untuk mendapatkan pemahaman komprehensif atas keadaan pasar. Grup kemudian akan mempertimbangkan keadaan pasar ke dalam proyeksi keuangan internal mereka dan mengembangkan strategi yang telah disetujui bersama untuk memitigasi eksposur risiko mata uang asing dengan membeli instrumen mata uang asing yang dibutuhkan disaat yang tepat.

Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 52.

Sensitivitas mata uang asing

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Grup untuk setiap 10% kenaikan dan penurunan Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Kenaikan dan penurunan 10% menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisis sensitivitas ini mencakup saldo item moneter setelah pajak dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasi pada akhir tahun untuk 10% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

**Foreign currency risk management
(continued)**

The Group holds regular discussions with Bank Indonesia ("BI") to get a comprehensive understanding of the market outlook. The Group then incorporates this outlook into its internal financial forecasts and develops a concerted strategy to mitigate its foreign currency exposure by purchasing the required foreign currency denominated instruments at the right time.

The Group's foreign currency exposure as at the reporting date is disclosed in Note 52.

Foreign currency sensitivity

The following table explains the details of the Group's sensitivity to a 10% increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currencies. This 10% increase or decrease represents management's assessment of the reasonably possible changes in foreign currency rates considering the current economic conditions. The sensitivity analysis includes after tax outstanding foreign denominated monetary items and adjusts their translation at the end of the year for a 10% change in foreign currency rates.

	30 Juni/ June 30, 2024								
	USD		JPY		EUR		Others		
	10%	-10%	10%	-10%	10%	-10%	10%	-10%	
Aset keuangan									Financial assets
Piutang pihak berelasi	96,775	(96,775)	-	-	-	-	-	-	Receivables from related parties
Rekening dan deposito Berjangka dibatasi penggunaannya	73,112	(73,112)	194,567	(194,567)	-	-	-	-	Restricted cash in banks and time deposits
Kas dan setara kas	565,659	(565,659)	11,532	(11,532)	13,990	(13,990)	3,192	(3,192)	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	1,507	(1,507)	-	-	-	-	-	-	Short term investment
Jumlah aset keuangan	<u>737,053</u>	<u>(737,053)</u>	<u>206,099</u>	<u>(206,099)</u>	<u>13,990</u>	<u>(13,990)</u>	<u>3,192</u>	<u>(3,192)</u>	Total financial assets
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Penerusan pinjaman	(1,037,185)	1,037,185	(1,098,154)	1,098,154	(11,896)	11,896	-	-	Two-step loans
Utang sewa	(37,313)	37,313	(94,021)	94,021	-	-	-	-	Lease liabilities
Utang bank dan surat utang jangka menengah	(4,679,391)	4,679,391	(1,085,357)	1,085,357	(1,127,567)	1,127,567	-	-	Bank loans and medium term notes
Utang obligasi	(13,028,121)	13,028,121	(154,969)	154,969	(1,367,605)	1,367,605	-	-	Bonds payable
Utang listrik swasta	(445,806)	445,806	-	-	-	-	-	-	Electricity purchase payable
Utang lain-lain	(96,539)	96,539	(17,207)	17,207	(21,023)	21,023	-	-	Other payables
Utang biaya proyek	(41,294)	41,294	(43,842)	43,842	(2,749)	2,749	-	-	Project cost payable
Utang usaha	(2,104,230)	2,104,230	-	-	-	-	(18,616)	18,616	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	(205,399)	205,399	(26,998)	26,998	(26,002)	26,002	-	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	<u>(21,675,278)</u>	<u>21,675,278</u>	<u>(2,520,548)</u>	<u>2,520,548</u>	<u>(2,556,842)</u>	<u>2,556,842</u>	<u>(18,616)</u>	<u>18,616</u>	Total financial liabilities
Jumlah - bersih	<u>(20,938,225)</u>	<u>20,938,225</u>	<u>(2,314,449)</u>	<u>2,314,449</u>	<u>(2,542,852)</u>	<u>2,542,852</u>	<u>(15,424)</u>	<u>15,424</u>	Total-net

*) Tidak memperhitungkan efek atas kapitalisasi biaya pinjaman

**) Mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah setara USD menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) Not considering the effect of borrowing cost capitalisation

**) Other foreign currencies are presented as USD equivalent using the exchange rates prevailing at reporting date

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/177 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Sensitivitas mata uang asing (lanjutan)

Foreign currency sensitivity (continued)

	Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax*)								
	31 Desember/ December 31, 2023								
	USD		JPY		EUR		Lain-lain/Others**)		
	10%	-10%	10%	-10%	10%	-10%	10%	-10%	
Aset keuangan									Financial assets
Piutang pihak berelasi	96,806	(96,806)	-	-	-	-	-	-	Receivables from related parties
Rekening bank dibatasi penggunaannya	74,028	(74,028)	268,485	(268,485)	-	-	-	-	Restricted cash in banks
Kas dan setara kas	1,195,229	(1,195,229)	21,112	(21,112)	43,313	(43,313)	1,394	(1,394)	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	58,401	(58,401)	-	-	-	-	-	-	Short-term investments
Jumlah aset keuangan	1,424,464	(1,424,464)	289,597	(289,597)	43,313	(43,313)	1,394	(1,394)	Total financial assets
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Penerusan pinjaman	(1,046,180)	1,046,180	(1,220,333)	1,220,333	(12,601)	12,601	-	-	Two-step loans
Utang sewa	(38,937)	38,937	(106,119)	106,119	-	-	-	-	Lease liabilities
Utang bank dan surat utang jangka menengah	(4,952,687)	4,952,687	(1,274,030)	1,274,030	(1,163,867)	1,163,867	-	-	Bank loans and medium term notes
Utang obligasi dan sukuk ijarah	(12,269,193)	12,269,193	(166,102)	166,102	(1,332,731)	1,332,731	-	-	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang listrik swasta	(441,153)	441,153	-	-	-	-	-	-	Electricity purchase payables
Utang lain-lain	(139,072)	139,072	(28,695)	28,695	(30,843)	30,843	-	-	Other payables
Utang biaya proyek	(31,015)	31,015	(34,896)	34,896	(2,127)	2,127	-	-	Project cost payables
Utang usaha	(1,725,603)	1,725,603	-	-	-	-	(10,211)	10,211	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	(241,383)	241,383	(49,428)	49,428	(10,134)	10,134	-	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	(20,885,223)	20,885,223	(2,879,603)	2,879,603	(2,552,303)	2,552,303	(10,211)	10,211	Total financial liabilities
Jumlah - bersih	(19,460,759)	19,460,759	(2,590,006)	2,590,006	(2,508,990)	2,508,990	(8,817)	8,817	Total - net

*) Tidak memperhitungkan efek atas kapitalisasi biaya pinjaman
**) Mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah setara USD menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) Not considering the effect of borrowing cost capitalisation
**) Other foreign currencies are presented as USD equivalent using the exchange rates prevailing at reporting date

Manajemen risiko tingkat suku bunga

Grup memiliki transaksi pada tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang. Transaksi dengan tingkat suku bunga mengambang terekspos terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup dengan risiko suku bunga nilai wajar. Grup mengelola risiko dengan menyeimbangkan porsi pinjaman dengan bunga tetap dan bunga mengambang.

Interest rate risk management

The Group has transactions at fixed and floating interest rates. Transactions at floating interest rates are exposed to cash flow interest rate risk. Borrowing issued at fixed rates exposes the Group to fair value interest risk. The Group manages the risk by maintaining an appropriate mix of fixed and floating rate borrowings.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/178 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Sensitivitas tingkat suku bunga

Interest rate sensitivity

Analisis sensitivitas berikut telah ditentukan berdasarkan eksposur Grup terhadap tingkat suku bunga untuk saldo instrumen keuangan terutang setelah pajak pada tanggal pelaporan. Analisis ini disusun dengan mengasumsikan jumlah saldo aset dan liabilitas terutang pada akhir tahun pelaporan, terutang sepanjang tahun. Analisis sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin ("bp") pada tingkat bunga yang relevan dengan variabel lain dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 50 bp merupakan penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan yang rasional terhadap tingkat bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

The sensitivity analysis below has been determined based on the Group's exposure to interest rates for financial instruments after tax outstanding at the reporting date. The analysis is prepared assuming the amount of assets and liabilities outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. The sensitivity analysis uses an assumption of a 50 basis point ("bp") increase and decrease in the relevant interest rates with all other variables held constant. A 50 bp increase or decrease represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates after considering the current economic conditions.

	Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax		
	30 Juni/ June 30, 2024		
	+50 bp	-50bp	
Aset			Assets
Rekening dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	14,139	(14,139)	Restricted cash in banks and time deposits
Kas dan setara kas	116,645	(116,645)	Cash & cash equivalents
Investasi jangka pendek	634	(634)	Short-term investments
Subjumlah laba (rugi)	131,419	(131,419)	Subtotal income (loss)
Liabilitas			Liabilities
Penerusan pinjaman	(107,224)	107,224	Two-step loans
Utang bank	(541,649)	541,649	Bank loans
Subjumlah laba (rugi)	(648,872)	648,872	Subtotal income (loss)
Total laba (rugi)	(517,454)	517,454	Total income (loss)

	Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax		
	2023		
	+ 50 bp	- 50 bp	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	218,053	(218,053)	Cash and cash equivalents
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	17,679	(17,679)	Restricted cash in banks and time deposits
Investasi jangka pendek	3,563	(3,563)	Short-term investments
Subjumlah laba/(rugi)	239,295	(239,295)	Subtotal income/(loss)
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Penerusan pinjaman	(113,815)	113,815	Two-step loans
Utang bank	(580,407)	580,407	Bank loans
Subjumlah (rugi)/laba	(694,222)	694,222	Subtotal (loss)/income
Total (rugi)/laba	(454,927)	454,927	Total (loss)/income

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/179 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa pihak ketiga akan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup. Sebagai perusahaan yang diberikan kewajiban untuk melayani publik oleh Pemerintah Republik Indonesia, Grup diwajibkan melayani semua pelanggan tanpa melihat apakah nantinya akan bisa membayar atau tidak. Dalam meminimalkan risiko tidak tertagihnya piutang, Grup menerapkan uang jaminan pelanggan dan melakukan pemutusan sambungan listrik ke pelanggan ditentukan jika pelanggan tidak membayar lewat dari Enam bulan untuk meminimalkan risiko kredit. Untuk kas dan setara kas, Grup mengelola rekening pada beberapa bank untuk menghindari konsentrasi kas yang signifikan pada satu institusi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit. Lihat Catatan 55.a untuk rinciannya.

Pada tanggal 30 Juni 2024, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp126.374.404 (2023: Rp116.115.590). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang dari Pemerintah, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, rekening bank dibatasi penggunaannya, dan investasi jangka pendek.

Kualitas kredit piutang usaha

Grup berkeyakinan bahwa tidak ada risiko kredit kualitas signifikan yang terpusat karena piutang usaha Grup tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar yang meliputi berbagai jenis pelanggan baik ritel maupun industrial yang tersebar di setiap wilayah geografis. Grup juga melakukan evaluasi kredit berkelanjutan atas piutang usaha secara berkala. Lihat Catatan 15 untuk rincian umur piutang usaha dan penilaian penurunan nilai piutang usaha.

Kualitas kredit piutang dari pemerintah

Grup berkeyakinan bahwa piutang dari pemerintah dapat diterima sepenuhnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan dari Pemerintah Republik Indonesia. Grup berkeyakinan bahwa tidak ada risiko gagal bayar oleh Pemerintah.

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Credit risk management

Credit risk refers to the risk that the counterparties will default on their contractual obligations resulting in a loss to the Group. As a company that performs a public service obligation on behalf of the Government of the Republic of Indonesia, the Group is obliged to serve all customers regardless of the ability to pay. To minimise the risk of uncollected receivables, the Group collects customer security deposits and will terminate the electricity connection to the customer if a customer does not make payment on time after three-months to minimise the Group's credit risk. For cash and cash equivalents, the Group maintains accounts with several banks to avoid a significant concentration of cash with one institution.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk. See Note 55.a for details.

As at June 30, 2024, the total maximum exposure from credit risk was Rp126,374,404 (2023: Rp116,115,590). Credit risk arises from cash in banks, time deposits, trade receivables, receivables from the Government, other receivables, receivables from related parties, restricted cash in banks and short-term investments.

Credit quality of trade receivables

The Group believes that there is no significant concentration of credit quality risk because its trade receivables are spread over a large number of customers across diverse industries covering various types of customers, both retail and industrial, which are spread across a number of geographic areas. The Group also performs ongoing credit evaluation of its trade receivables. See Note 15 for detailed information of the aging of trade receivables and impairment assessment of trade receivables.

**Credit quality of receivables from the
Government**

The Group believes that receivables from the Government can be fully recovered in time from the Government of the Republic of Indonesia. The Group believes there is no risk of default by the Government.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/180 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Manajemen risiko kredit (lanjutan)

**Kualitas kredit kas di bank, deposito
berjangka dan rekening bank yang dibatasi
penggunaannya**

Grup menempatkan kas di bank, deposito berjangka dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya pada bank yang memiliki peringkat kredit yang baik. Oleh karena itu, Grup berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan ini adalah minimal. Pihak terkait yang dimaksud termasuk institusi keuangan utama dan BUMN.

Kualitas kredit piutang lainnya

Piutang lainnya ditagihkan kepada pihak berelasi dan karyawan Grup. Oleh karena itu, Grup dapat memonitor kolektibilitas piutang-piutang ini dengan seksama. Grup memiliki tingkat kolektibilitas yang baik atas piutang-piutang terkait.

Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas, simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Selanjutnya Grup juga memelihara kecukupan dana dengan cara mempertahankan kecukupan jumlah kas dan setara kas dan investasi jangka pendek yang mudah dikonversi menjadi uang tunai ketika mengalami gangguan yang tak terduga dari penagihan kas.

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Credit risk management (continued)

**Credit quality of cash in banks, time deposits
and restricted cash in banks**

The Group places cash in banks, time deposits and restricted cash in banks with reputable counterparties that have a good credit rating or standing. Consequently, the Group believes that the credit risk of such financial assets is minimal. These counterparties include large financial institutions and SOEs.

Credit quality of other receivables

Other receivables are to be collected from the Group's related parties and employees. Therefore, the Group can closely monitor the collectability of these receivables. The Group has a good historical collection rate of these financial assets.

Liquidity risk management

Liquidity risk is defined as the risk that the Group will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which have built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate cash, reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial liabilities.

In addition, the Group maintains an adequate amount of cash and cash equivalents and short-time investments, which may be readily converted to cash should there be any unforeseen interruption to its cash collections.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/181 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk management (continued)

Tabel dibawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak didiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amount disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

	30 Juni 2024/ June 30, 2024					
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Penerusan Pinjaman Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan	3,008,059	6,333,075	5,615,662	12,536,446	27,493,978	Two- step loans Government and non bank Government financial institution loans
Utang sewa pembiayaan	750,000	1,125,000	-	-	1,875,000	Lease liabilities
Utang bank	1,743,412	1,935,464	1,600,332	7,084,645	16,252,159	Bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	21,121,317	45,626,498	27,826,883	44,309,599	145,624,580	Bonds payable
Utang listrik swasta	4,617,880	37,379,120	28,180,000	135,721,720	200,380,772	Electricity purchase payable
Utang usaha	606,320	1,326,953	1,503,472	2,278,717	5,675,322	Trade payable
Utang jaminan langganan	63,967,568	17,982,000	-	-	63,967,568	Customer security deposit
Utang biaya proyek	17,982,000	1,920,836	-	-	17,982,000	Project cost payable
Biaya yang masih harus dibayar	1,920,836	8,419,859	-	-	8,419,859	Accrued expenses
Utang lain lain	8,419,859	-	-	-	8,419,859	Other payables
	14,932,291	-	-	-	14,932,291	
Jumlah	139,069,542	93,726,110	64,726,349	201,931,127	504,524,365	Total
	31 Desember/ December 31, 2023					
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ More than one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ More than three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Penerusan pinjaman Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan	3,879,000	11,152,850	5,863,507	14,158,231	35,053,588	Two-step loans Government and non-bank Government financial institution loans
Pemerintah non-bank	860,086	1,572,657	-	-	2,432,743	Lease liabilities
Utang sewa	7,755,080	16,465,372	9,717,289	15,979,902	49,917,643	Bank loans
Utang bank	30,132,625	79,207,058	29,005,608	48,755,197	187,100,488	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang obligasi dan sukuk ijarah	15,901,038	67,554,314	50,997,451	204,084,612	338,537,415	Electricity purchase payables
Utang listrik swasta	904,491	2,771,110	1,804,735	1,890,337	7,370,673	Trade payables
Utang usaha	56,560,627	-	-	-	56,560,627	Customer security deposits
Utang jaminan langganan	17,440,297	-	-	-	17,440,297	Project cost payables
Utang biaya proyek	1,512,219	-	-	-	1,512,219	Accrued expenses
Biaya masih harus dibayar	8,281,513	-	-	-	8,281,513	Other payables
Utang lain-lain	11,900,979	-	-	-	11,900,979	
Jumlah	155,127,955	178,723,361	97,388,590	284,868,279	716,108,185	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah likuiditas karena Grup memiliki cadangan fasilitas kredit yang memadai, adanya jaminan Pemerintah untuk pembayaran utang bank terkait, dan pendapatan subsidi dari Pemerintah Indonesia atas penyediaan listrik.

Management believes that there will be no liquidity issue as the Group has sufficient standby credit facilities, government guarantees for related debt repayment and subsidy revenue from the Government of Indonesia for provision of electricity.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/182 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

d. Nilai wajar instrumen keuangan

d. Fair value of financial instruments

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

The fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan, pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS No. 68, "Fair Value Measurement", requires disclosure of fair value measurements through the following fair value measurement hierarchy:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang tidak disajikan Grup pada nilai wajarnya:

The table below describes the carrying amount of the financial liabilities that are not presented by the Group at fair value:

	30 Juni/June 30, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Nilai Tercatat / Carrying amount	Nilai Wajar/ Fair value	Nilai Tercatat / Carrying amount	Nilai Wajar/ Fair value	
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi					Liabilities at amortised cost
Penerusan pinjaman	27,493,242	26,535,004	29,183,428	28,287,133	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan					Government and non-bank Government financial
Pemerintah non-bank	2,022,737	1,903,833	2,457,019	2,285,989	institution loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	205,898,720	191,794,547	197,564,833	190,970,657	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang bank	138,884,297	138,023,872	148,822,188	148,079,072	Bank loans

Penerusan pinjaman dan utang bank merupakan liabilitas keuangan dengan tingkat bunga mengambang, sehingga nilai tercatat setara dengan nilai wajar.

Two-step loans and bank loans are financial liabilities with floating interest rates, thus the carrying amount of the financial liabilities approximate their fair values.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/183 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

d. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Beberapa pinjaman dengan suku bunga tetap, nilai tercatat atas liabilitas keuangan tidak menunjukkan nilai wajarnya, sehingga pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, nilai wajar atas pinjaman diukur dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga pasar dengan penyesuaian kredit pada tanggal pelaporan. Nilai wajar instrumen keuangan di atas diklasifikasikan sebagai nilai wajar Tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar.

Nilai wajar dari utang obligasi, ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasian dalam pasar aktif pada tanggal pelaporan. Nilai wajar utang obligasi di atas diklasifikasikan sebagai nilai wajar Tingkat 1 dalam hirarki nilai wajar.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, instrumen keuangan derivatif dihitung menggunakan Tingkat 2. Nilai wajar diukur pada nilai tunai estimasi arus kas masa depan berdasarkan kurva pendapatan yang dapat diobservasi.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya telah berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena memiliki sifat jangka pendek dari instrumen keuangannya.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

**55 FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

d. Fair value of financial instruments (continued)

For certain loans with fixed interest rates, the carrying amount of the financial liabilities does not represent their fair values, thus as at June 30, 2024 and December 31, 2023, the fair value of loans is measured using discounted cash flows based on the interest rate based on credit adjusted market interest rates at the reporting date. The fair values of the above financial instruments are classified as Level 2 fair values in the fair value hierarchy.

The fair value of bonds payable is determined by the quoted market price at the reporting date. The fair values of the bonds payable is classified as Level 1 fair values in the fair value hierarchy.

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, the derivative financial instruments are measured using a Level 2 method. The fair value is measured as the present value of the estimated future cash flows based on observable yield curves.

The carrying amounts of other financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the financial instruments.

For the years ended June 30, 2024 and December 31, 2023, there were no transfers between levels.

56. ASET/(LIABILITAS) DERIVATIF

Perusahaan melaksanakan *hedging* terbatas untuk memitigasi risiko selisih kurs atas transaksi-transaksi tertentu. Jenis transaksi *hedging* yang dilaksanakan adalah kontrak-kontrak *currency forward* dengan jumlah rincian pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

56. DERIVATIVE ASSETS/(LIABILITIES)

The Company has implemented limited hedging on certain transactions to mitigate its foreign currency exposure. The type of hedge transaction is a currency forward contract with details as at June 30, 2024 and December 31, 2023, as follows:

Pihak lawan/ Counterparties	Jangka waktu <i>hedging</i> Hedging periods	Jumlah Nasional/ National amount	30 Juni/ June 30, 2024	
			Aset Derivatif/Derivative Assets	Liabilitas Derivatif/Derivative Liabilities
Mandiri	< 1 Bulan/Months	385,000,000	52,557	6,646
BRI	< 1 Bulan/Months	395,000,000	20,116	7,616
BNI	< 1 Bulan/Months	120,000,000	9,997	1,673
Mandiri	> 1 Bulan/Months	620,000,000	236,010	4,862
BRI	> 1 Bulan/Months	160,000,000	8,560	6,791
BNI	> 1 Bulan/Months	555,000,000	145,976	1,122
Jumlah/Total		2,235,000,000	473,215	28,709

*) dalam jutaan Rupiah/in Rp million

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/184 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. ASET/(LIABILITAS) DERIVATIF (lanjutan)

56. DERIVATIVE ASSETS/(LIABILITIES) (continued)

Pihak lawan/ <i>Counterparties</i>	Jangka waktu <i>hedging</i> / <i>Hedging periods</i>	Jumlah nosional (USD)/ <i>Notional amount (USD)</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2023</i>	
			Aset derivatif/ <i>Derivative assets*</i>	Liabilitas derivatif <i>Derivative liabilities*</i>
BRI	< 1 Bulan/ <i>Month</i>	10,000,000	-	(1,149)
Mandiri	< 1 Bulan/ <i>Month</i>	100,000,000	-	(12,994)
Mandiri	> 1 Bulan/ <i>Month</i>	940,000,000	3,827	(96,829)
BRI	> 1 Bulan/ <i>Month</i>	625,000,000	2,383	(80,539)
BNI	> 1 Bulan/ <i>Month</i>	65,000,000	48	(9,848)
Jumlah/Total		1,740,000,000	6,258	(201,359)

*) dalam jutaan Rupiah/in Rp million

**57. INFORMASI TAMBAHAN TERKAIT PENERAPAN
POJK NO. 6**

Sejak 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan secara prospektif POJK No. 6 untuk transaksi berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan IPP. Dampak penerapan POJK No. 6 telah disesuaikan ke saldo laba 1 Januari 2016 (Catatan 2.a).

Sesuai POJK No. 6, setiap transaksi berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik diperlakukan sebagai transaksi jual beli, meskipun sebenarnya mengandung substansi selain jual beli (Catatan 3.l). Tabel berikut ini disajikan sebagai informasi tambahan jika perjanjian jual beli listrik dianggap mengandung sewa.

Tabel di bawah ini mengandung sewa, namun belum memperhitungkan dampaknya terhadap perhitungan subsidi dan kompensasi.

**57. ADDITIONAL INFORMATION RELATED TO
IMPLEMENTATION OF POJK NO. 6**

Since January 1, 2016, the Company has implemented POJK No. 6 prospectively for transactions based on Power Purchase Agreements with IPPs. The effect of POJK No. 6 implementation has been accounted for by adjustment to retained earnings as at January 1, 2016 (Note 2.a).

In accordance with POJK No. 6, all transactions based on Power Purchase Agreements are treated as sale and purchase transactions, although containing a substance other than sale and purchase (Note 3.l). The following tables are presented as additional information on whether PPAs were deemed to contain a lease.

The table below contains leases, but has not yet considered their impact on subsidy and compensation calculations.

	Dengan / Under Non POJK 6 30 Juni/ June 30, 2024	Dengan / Under Non POJK 6 31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian interim</u>			<i>Interim Consolidated statement of financial position</i>
Aset tidak lancar			<i>Noncurrent assets</i>
Aset tetap	1,450,198,669	1,734,508,347	<i>Property plant and equipment</i>
Ekuitas			<i>Equity</i>
Saldo laba - Tidak ditentukan penggunaannya	14,854,307	30,337,664	<i>Retained earnings - Unappropriated</i>
Liabilitas jangka panjang			<i>Noncurrent liabilities</i>
Utang sewa pembiayaan	406,319,331	382,666,776	<i>Lease liabilities</i>
Utang listrik swasta	4,448,668	4,440,725	<i>Electricity purchase payable</i>
Liabilitas pajak tangguhan	32,222,495	36,520,083	
Liabilitas jangka pendek			<i>Current liabilities</i>
Utang usaha			<i>Trade payable</i>
Pihak berelasi	18,310,502	15,153,778	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	40,832,001	38,354,041	<i>Third parties</i>
Biaya masih harus dibayar	12,442,353	11,159,094	<i>Accrued expense</i>
Utang listrik swasta	565,603	513,891	<i>Electricity purchase payable</i>
Utang sewa	15,288,446	15,781,088	<i>Lease liabilities</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/185 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**57. INFORMASI TAMBAHAN TERKAIT PENERAPAN
POJK NO. 6 (lanjutan)**

**57. ADDITIONAL INFORMATION RELATED TO
IMPLEMENTATION OF POJK NO. 6 (continued)**

	Dengan / Under Non POJK 6 30 Juni/ June 30, 2024	Dengan / Under Non POJK 6 30 Juni/ June 30, 2023	
<u>Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim</u>			<i>Consolidated statement of comprehensive income</i>
Beban usaha:			<i>Operating expense</i>
Bahan bakar dan pelumas	120,383,294	102,741,535	<i>Fuel expense</i>
Pembelian tenaga listrik	6,261,379	7,472,782	<i>Electricity purchase</i>
Sewa	1,258,049	966,423	<i>Lease</i>
Pemeliharaan	19,682,016	18,256,492	<i>Maintenance</i>
Penyusutan	29,620,389	26,337,350	<i>Depreciation</i>
Laba usaha setelah subsidi	61,319,483	57,656,151	<i>Operating income after subsidy</i>
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(45,965,837)	21,865,109	<i>Gain (loss) on Foreign Exchange</i>
Beban Keuangan	(33,804,584)	(37,356,152)	<i>Finance Expense</i>
Laba sebelum pajak	(15,131,792)	42,529,606	<i>Income before tax</i>
Beban pajak	1,118,017	(9,217,916)	<i>Tax expense</i>
Laba periode berjalan	(14,013,776)	33,311,690	<i>Income for the period</i>
<u>Laporan arus kas konsolidasian interim</u>			<i>Consolidated statement of comprehensive income</i>
Arus kas dari aktivitas operasi			<i>Cash from operating activities</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(150,589,860)	(135,236,233)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Kas diperoleh dari aktifitas operasi	16,191,245	16,538,856	
Pembayaran bunga	(42,926,973)	(35,223,844)	<i>Interest expense paid</i>
Kas bersih dari aktifitas operasi	18,486,550	25,293,278	<i>Net cash provided by operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan			<i>Cash from financing activities</i>
Pembayaran utang listrik swasta	(242,450)	(217,589)	<i>Payment of electricity purchase payable</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(5,561,458)	(5,260,137)	<i>Payment of finance lease</i>
Kas bersih dari aktifitas pendanaan	(22,288,650)	(24,125,448)	<i>Net cash provided by financing activities</i>

Nilai kini pembayaran minimum atas utang sewa pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 jika Grup menerapkan Non POJK 6, "Sewa" adalah sebagai berikut:

The present value of minimum lease payments on lease liabilities as at June 30, 2024 and December 31, 2023, if the Group applied Non POJK 6, "Leases" are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Berdasarkan jatuh tempo			<i>By due date</i>
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu :			<i>Minimum lease payments due :</i>
Tidak lebih dari 1 tahun	78,830,154	70,748,871	<i>Not later than 1 year</i>
Antara lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	299,077,704	258,607,953	<i>Later than 1 year and not later than 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	878,318,606	771,937,982	<i>Later than 5 years</i>
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	1,256,226,464	1,101,294,806	<i>Total minimum lease payments</i>
Dikurangi bunga	(834,618,687)	(702,846,942)	<i>Less interest</i>
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan masa datang	421,607,777	398,447,864	<i>Present value of future minimum lease payments</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	15,288,446	15,781,088	<i>Less current maturity</i>
Bagian jangka panjang	406,319,331	382,666,776	<i>Long-term portion</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/186 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

58. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- (i) Berdasarkan surat Keputusan Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-72/MBU/03/2024 tanggal 19 Maret 2024, telah disetujui:
- Memberhentikan dengan Agus Dermawan Mintarto Martowardojo sebagai Komisaris Utama PT PLN (Persero).
 - Mengangkat Burhanuddin Abdullah sebagai Komisaris utama dan Komisaris Independen PT PLN (Persero).
 - Mengangkat Mutanto Yuwono dan Andi Arief sebagai Komisaris Independen PT PLN (Persero)

58. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- (i) Based on the letter of Minister of SOE No. SK-72/MBU/03/2024 dated March 19, 2024, the following have been approved:
- Honourably discharged Agus Dermawan Mintarto Martowardojo as President Commissioners of PT PLN (Persero).
 - Appointed Burhanuddin Abdullah to become as a President Commissioner concurrently Independent Commissioner of PT PLN (Persero).
 - Appointed Mutanto Yuwono and Andi Arief to become as a Independent Commissioner of PT PLN (Persero).

59. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan menyajikan informasi terkait kontribusi Perusahaan kepada Pemerintah Indonesia sesuai dengan Surat Edaran Kementerian BUMN Republik Indonesia No. S-6/DKU.MBU/02/2024. Selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, jumlah kontribusi Perusahaan terkait pendapatan pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") adalah sebagai berikut:

59. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information presents information related to the Company's contribution to the Government of Indonesia as required by the Circular Letter of Ministry of SOE of the Republic of Indonesia No. S-6/DKU.MBU/02/2024. During six month periode ended June 30, 2024, the Company's contribution related to tax revenue and non-tax state revenue ("PNBP") are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pajak penghasilan	7,133,345	14,542,004	Income Taxes
PPN	7,679,229	20,990,951	VAT
Bea materai	16,525	77,471	Stamp duty
Bea masuk	21,641	113,906	Import duty
Pajak daerah dan retribusi daerah	9,676,883	16,660,764	Local taxes and retribution
PNBP	100,648	188,230	PNBP
Jumlah	<u>24,628,271</u>	<u>52,573,326</u>	Total

60. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Juli 2024.

60. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY FOR AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements is the responsibility of the management and the Directors have approved them for issuance on July 26, 2024.